

# Innovations to Foster a Better Future

Terus Berinovasi Mengembangkan  
Masa Depan yang Lebih Baik



## Tentang Laporan Tahunan 2019

### About the 2019 Annual Report

Laporan Tahunan 2019 PT KMI Wire and Cable Tbk. mengusung tema “Terus Berinovasi Mengembangkan Masa Depan yang Lebih Baik”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan pada 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2019 PT KMI Wire and Cable Tbk. diterbitkan menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah dimana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2019 PT KMI Wire and Cable Tbk. disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

The 2019 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk. raises the theme of “Innovating to Develop a Better Future”. The theme was chosen by in-depth analysis and study based on the facts and developments of the Company’s business in 2019 and the Company’s business sustainability.

The Annual Report is compiled to increase the information disclosure to the relevant authorities and to be an annual reference that builds the pride and solidarity among employees.

The 2019 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk. is published by using standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business activities.

The denomination of currency “Rupiah”, “Rp”, or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2019 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk. is presented in two languages, Indonesian and English, by using font and letter size that are easily readable.

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer and Limitation of Accountability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT KMI Wire and Cable Tbk. yang menjalankan bisnis dalam industri kabel dan manufaktur.

This annual report contains financial statements, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the sense of applicable Laws, except for historical matters. These statements have risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company does not guarantee that the valid and confirmed documents will bring certain results as expected.

This annual report contains the word “Company”, which is defined as PT KMI Wire and Cable Tbk., which is engaged in the cable and manufacturing industries.

## Penjelasan Tema

Theme Explanation



# Innovations to Foster a Better Future

Terus Berinovasi Mengembangkan Masa Depan yang Lebih Baik

“Terus Berinovasi Mengembangkan Masa Depan yang Lebih Baik” merupakan tema untuk Laporan Tahunan tahun buku 2019 PT KMI Wire and Cable Tbk. Tema ini menggambarkan tentang kondisi Perusahaan dalam menghadapi tantangan di sepanjang tahun 2019, terutama dengan kondisi Perekonomian yang kurang menggembirakan, baik secara global maupun nasional.

Dinamika perekonomian menjadi tantangan usaha tersendiri bagi Perusahaan untuk tetap eksis membangun dan mengembangkan usahanya. Sebagai produsen kabel terdepan yang solid dan terpercaya, KMI menjawab tantangan usaha dengan cara terus berinovasi lewat produk-produknya. Diharapkan, dengan inovasi tersebut KMI dapat menciptakan masa depan yang lebih baik untuk seluruh pemegang kepentingan (*stakeholders*) dan pemegang saham (*shareholders*).

“Innovations to Foster a Better Future” is the theme for the 2019 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk. This theme illustrates the Company’s condition in facing challenges throughout 2019, especially with the discouraging economic conditions, both globally and nationally.

The economy dynamic is a business challenge for the Company to keep building and developing its business. As a leading and reliable cable manufacturer, KMI responds to business challenges by innovating its products. Therefore, it is expected that with these innovations, KMI shall create a better future for all stakeholders and shareholders.

# Daftar Isi

## Table of Content

### Performa 2019

Performance in 2019

- 
- 5** Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Important Financial Data Overview
  - 8** Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
  - 8** Ikhtisar Saham  
Share Highlights
  - 10** Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi  
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights
  - 10** Informasi Sumber Pendanaan Lainnya  
Other Sources of Funding
  - 11** Kilas Peristiwa  
Event Highlights

### Laporan Manajemen

Management Report

- 
- 14** Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
  - 22** Laporan Direksi  
Board of Directors Report
  - 31** Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019  
Responsibility Statement of the Board of Commissioners  
and Board of Directors for 2019 Annual Report

### Profil Perusahaan

Company Profile

- 
- 34** Informasi Umum dan Identitas Perusahaan  
General Information and Corporate Identity
  - 35** Riwayat Singkat Perusahaan  
Company's Brief History
  - 37** Bidang Usaha  
Business Sector
  - 39** Visi dan Misi  
Vision and Mission
  - 40** Struktur Organisasi  
Organizational Structure
  - 42** Jejak Langkah  
Milestone
  - 44** Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
  - 48** Profil Direksi  
Board of Directors Profile
  - 52** Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi  
Employees' Demography and Competence Development
  - 55** Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
  - 56** Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
List of Subsidiaries and Associates
  - 57** Struktur Grup Perusahaan  
Corporate Group Structure

## Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
& Analysis

- 58** Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
Share Listing and Issuance Chronology
- 60** Kronologis Penerbitan Dan Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Listing and Issuance Chronology
- 60** Lembaga dan Profesi Penunjang  
Supporting Institutions and Professionals
- 62** Sertifikasi  
Certification
- 63** Informasi pada Situs Web Perusahaan  
Information on the Company's Website
- 64** Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris,  
Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan,  
dan Unit Audit Internal  
Education and/or Training For the Board of Commissioners,  
Board of Directors, Committees, Corporate Secretary,  
and Internal Audit Unit

- 
- 68** Tinjauan Perekonomian dan Industri  
Economic and Industrial Analysis
  - 70** Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2019  
Strategic Work Program and Policies 2019
  - 70** Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Analysis by Business Segment
  - 74** Informasi Tentang Segmen Geografis  
Geographical Segment Information
  - 75** Tinjauan Keuangan  
Financial Analysis
  - 89** Prospek Usaha  
Business Prospect
  - 90** Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
  - 91** Tinjauan Keuangan Lainnya  
Other Financial Reviews

## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 
- 96** Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik  
Good Corporate Governance Principles
  - 96** Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang  
Baik di Lingkup Perusahaan  
Development of Good Corporate Governance  
Implementation within the Company
  - 106** Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance Organizational Structure
  - 106** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)
  - 115** Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
  - 122** Direksi  
Board of Directors

**Daftar Isi**  
Table of Content

**Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

**Laporan Keuangan**  
Financial Statements

---

<b>125</b>	Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency About the Board of Commissioners and Board of Directors
<b>134</b>	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners
<b>139</b>	Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors
<b>145</b>	Manajemen Risiko Risk Management
<b>149</b>	Sistem Pengendalian Internal Internal Control
<b>151</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
<b>152</b>	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Important Cases and Legal Issues
<b>152</b>	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to the Company's Information and Data
<b>154</b>	Kode Etik Code of Conduct
<b>154</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

---

<b>158</b>	Tanggung Jawab Sosial dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Social Responsibility and Sustainable Financial Implementation
<b>159</b>	Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial Reference for Social Responsibility Report
<b>161</b>	Aspek Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance Aspects
<b>162</b>	Aspek Ekonomi Economic Aspect
<b>164</b>	Aspek Sosial Social Aspect
<b>172</b>	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect
<b>174</b>	Aspek Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products/Services Aspect

---

<b>176</b>	Laporan Keuangan Audit 2019 Audited Financial Statement of 2019
------------	--

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Important Financial Data Overview

#### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif

#### Profit (Loss) and Comprehensive Income

dalam Rp miliar in billion Rp

Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019		CAGR 2015-2019	
Pendapatan Revenue	4.501	4.240	3.187	2.812	2.662	6%	↑	11%	↑
Laba Kotor Gross Profit	772	546	515	534	285	41%	↑	22%	↑
Laba Usaha Operating Income	589	370	338	396	171	59%	↑	28%	↑
Beban Usaha Operating Expenses	183	177	176	138	114	3%	↑	10%	↑
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Charges)	(90)	(61)	91	(10)	(21)	48%	↑	34%	↑

#### Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income For The Year Attributable To:

Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	418	251	361	334	115	67%	↑	29%	↑
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	(23)	(15)	(2)	-	-	53%	↑	-	
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For The Year	395	236	359	334	115	67%	↑	28%	↑

#### Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable To:

Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	408	287	331	322	117	42%	↑	28%	↑
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	(24)	(11)	(4)	-	-	118%	↑	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	384	276	327	322	117	39%	↑	27%	↑
Jumlah Saham Yang Beredar (000) Number of Issued Share (000)	4.007.235	4.007.235	4.007.235	4.007.235	4.007.235	0%	-	0%	-
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings Per Share (in Rupiah)	104	62	90	83	29	68%	↑	26%	↑

#### Posisi Keuangan




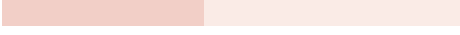
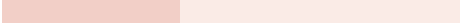
#### Financial Position

dalam Rp miliar in billion Rp





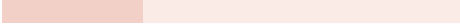
Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019		CAGR 2015-2019	
<b>Aset Assets</b>									
Aset Lancar Current Assets	2.558	2.174	1.843	1.223	962	18%	↑	22%	↑
Aset Tetap Bersih Net Fixed Assets	878	953	1.044	561	552	(8)%	↓	20%	↑
Aset Lain-lain Other Assets	120	118	127	87	38	2%	↑	26%	↑
Jumlah aset Total assets	3.556	3.245	3.014	1.871	1.552	10%	↑	18%	↑
<b>Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity</b>									
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	879	882	933	359	338	(0,3)%	↓	21%	↑
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	295	332	294	191	187	(11)%	↓	10%	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.174	1.214	1.227	550	525	(3)%	↓	17%	↑
Ekuitas Equity	2.382	2.031	1.787	1.321	1.027	17%	↑	18%	↑
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.556	3.245	3.014	1.871	1.552	10%	↑	18%	↑

**Ikhtisar Data Keuangan Penting**  
Important Financial Data Overview





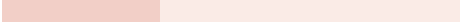
**Pendapatan**  
Revenue

2019		4.501
2018		4.240
2017		3.187
2016		2.812
2015		2.662




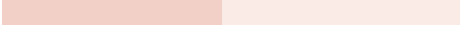
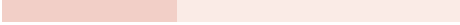
**Laba Bersih Tahun Berjalan**  
Net Income for the Year

2019		395
2018		236
2017		359
2016		334
2015		115





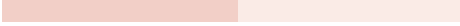
**Laba Komprehensif Tahun Berjalan**  
Comprehensive Income for the Year

2019		384
2018		276
2017		327
2016		322
2015		117

**Jumlah Aset**  
Total Assets

2019		3.556
2018		3.245
2017		3.014
2016		1.871
2015		1.552

**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity

2019		2.382
2018		2.031
2017		1.787
2016		1.321
2015		1.027

## Arus Kas Cash Flow

dalam Rp miliar in billion Rp

Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019		CAGR 2015-2019	
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities	(35)	89	(66)	383	46	(139)%	↓	(195)%	↓
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities	(34)	(53)	(56)	(156)	(129)	(164)%	↓	(36)%	↓
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	31	(85)	113	(94)	65	(136)%	↓	14%	↓
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease In Cash and Cash Equivalents	(38)	(48)	(9)	133	(18)	(21)%	↓	16%	↑
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect on foreign exchange rate changes	1	(3)	(0,9)	0,3	13	(133)%	↓	(40)%	↓
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	93	144	155	21	26	(35)%	↓	29%	↑
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b> <b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>	<b>57</b>	<b>93</b>	<b>144</b>	<b>155</b>	<b>21</b>	<b>(39)%</b>	<b>↓</b>	<b>22%</b>	<b>↑</b>

## Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019		CAGR 2015-2019	
Laba Kotor/Pendapatan Gross Profit/Revenues	17,15%	12,89%	16,15%	18,99%	10,72%	33,05%	↑	9,85%	↑
Laba Komprehensif/Penjualan Bersih Comprehensive Income/Net Sales	8,53%	6,52%	10,25%	11,45%	4,39%	30,83%	↑	14,21%	↑
Laba Komprehensif/Aset Comprehensive Income/Assets	10,80%	8,51%	10,84%	17,21%	7,52%	26,91%	↑	28,69%	↑
Laba Komprehensif/Ekuitas Comprehensive Income/Equity	16,10%	13,60%	18,28%	24,37%	11,36%	18,38%	↑	7,22%	↑
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Assets	0,33	0,37	0,41	0,29	0,34	(10,81)%	↓	(2,26)%	↓
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Equity	0,49	0,60	0,69	0,42	0,51	(18,33)%	↓	(0,80)%	↓
Rasio Lancar Current Ratio	2,91	2,46	1,97	3,41	2,85	18,29%	↑	0,42%	↑
Aset Lancar - Liabilitas jangka pendek Current Assets - Current Liabilities	1.679	1.291	910	865	623	30,05%	↑	21,93%	↑

## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

#### Total Kapasitas Produksi

##### Total Production Capacity

Jenis Kabel Cable Type	Cu	Al	Total
Kabel listrik tegangan rendah Low-voltage cables	23.000	36.500	59.500
Kabel listrik tegangan menengah Medium-voltage cables	3.000	7.500	10.500
Kabel listrik tegangan tinggi High-voltage cables	4.000	-	4.000
Aluminium/Alloywire	-	1.000	1.000
<b>Total Kapasitas Produksi</b> <b>Total Production Capacity</b>	<b>30.000</b>	<b>45.000</b>	<b>75.000</b>

## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

#### Jumlah Saham

##### Total Shares

Jumlah saham Perseroan tahun 2019 sebanyak 4.007.235.107 lembar saham, dengan kepemilikan Denham Pte Ltd Singapore sebesar 49,83%, dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 50,17%.

In 2019, the Company has 4,007,235,107 shares, 49.83% owned by Denham Pte Ltd Singapore, and 50.17% owned by Community with ownership below 5%.

#### Informasi Perdagangan Saham Kepada Publik dan Kepemilikan Saham oleh Publik

##### Information on Share Trading to the Public and Public's Shareholdings

Hingga 31 Desember 2019 jumlah saham beredar PT KMI Wire and Cable Tbk. tercatat sebesar 4.007.235.107 lembar saham, dengan jumlah pemegang saham sebanyak 6.677 Pemegang Saham yang terdiri dari 0,72% individu asing, 96,79% individu domestik, 1,45% institusi asing, dan 1,03% institusi domestik.

As of 31 December 2019, PT KMI Wire and Cable Tbk. has issued 4,007,235,107 shares, with a total of 6,677 Shareholders, consisting of 0.72% foreign individuals, 96.79% domestic individuals, 1.45% foreign institutions, and 1.03% domestic institutions.

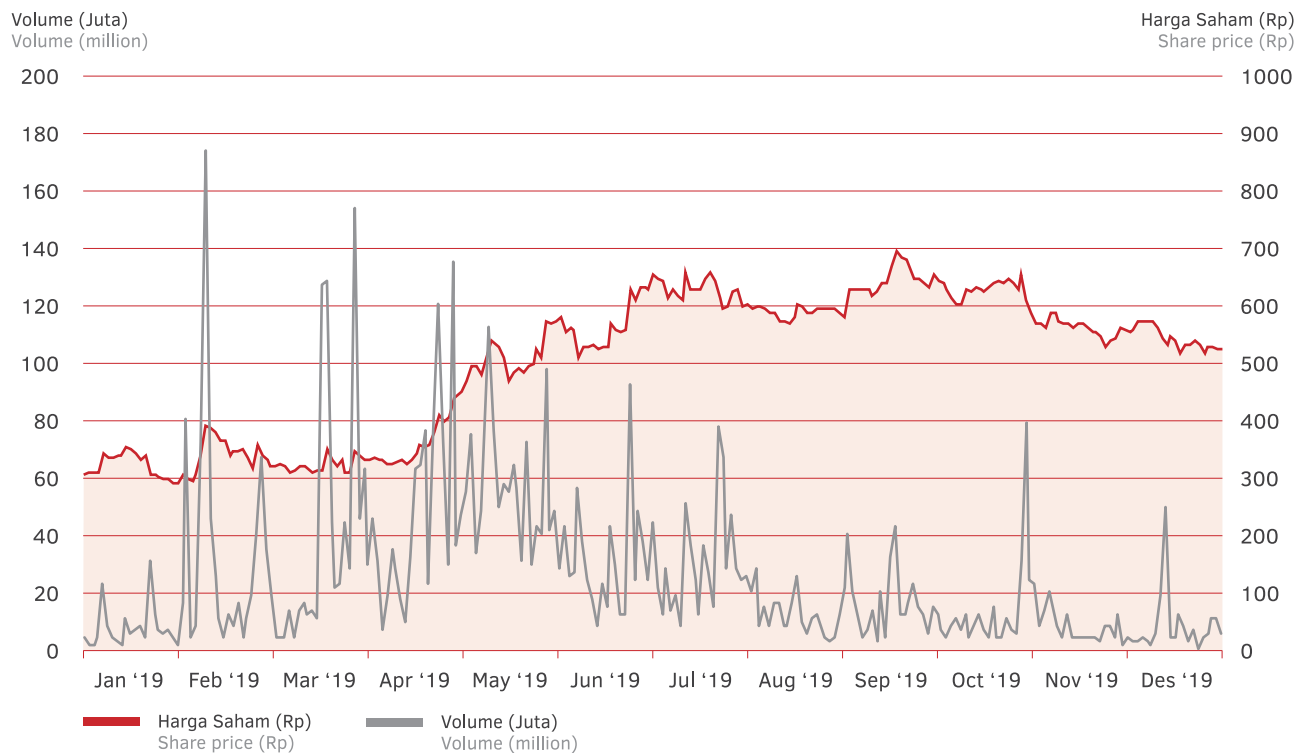
**Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham PT KMI Wire and Cable Tbk.**

Share Price, Volume, Value and Capitalization of PT KMI Wire and Cable Tbk.

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Shares (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan (juta) Trade Volume (million)
<b>2019</b>						
Triwulan I Quarter I	4.007.235.107	3.854.960.172.934	398	288	332	1.615
Triwulan II Quarter II		6.279.337.412.669	600	320	555	2.574
Triwulan III Quarter III		7.333.240.245.810	705	545	635	1.466
Triwulan IV Quarter IV		6.631.974.102.085	670	515	525	650
<b>2018</b>						
Triwulan I Quarter I	4.007.235.107	5.910.671.782.825	570	424	460	978
Triwulan II Quarter II		4.664.421.664.548	480	330	338	199
Triwulan III Quarter III		3.574.453.715.444	366	248	258	156
Triwulan IV Quarter IV		3.157.701.264.316	324	224	302	204

**Grafik Pergerakan Saham di Tahun 2019**

Graphic of Share Movement in 2019



**Ikhtisar Saham**  
Share Highlights**Informasi Tentang Aksi Korporasi**

## Information on Corporate Action

Di sepanjang tahun 2019 PT KMI Wire and Cable Tbk. tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2018-2019).

Throughout 2019, PT KMI Wire and Cable Tbk. did not perform any corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus shares, or depreciation of the shares' nominal value in the last two (2) years (2018-2019).

**Dividen Saham**

## Shares' Dividend

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2017 yang dilakukan di tahun 2018 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2018 yang dibagikan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Shares' Dividends for the fiscal year 2017 has been distributed in 2018, and Shares' Dividends for the fiscal year 2018 that were distributed in 2019 are as follows:

**Rasio-rasio Keuangan**

## Rasio-rasio Keuangan

Dividen Saham Shares' Dividend	2019	2018
	(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018) (Shares' Dividend for the Fiscal Year 2018)	(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2017) (Shares' Dividend for the Fiscal Year 2017)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Cash Dividends Distributed (Rp billion)	Rp32.057.880.856	Rp32.057.880.856
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rp8	Rp8
Tanggal Pengumuman Announcement Date	21 Juni 2019 June 21, 2019	30 Mei 2018 May 30, 2018
Tanggal Pembayaran Payment Date	19 Juli 2019 July 19, 2019	29 Juni 2018 June 29, 2018

**Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi**

## Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2019 PT KMI Wire and Cable Tbk. tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2019, PT KMI Wire and Cable Tbk. did not record any bonds, sukuk, or convertible bonds, or other securities. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.

**Informasi Sumber Pendanaan Lainnya**

## Other Sources of Funding

Hingga 31 Desember 2019 PT KMI Wire and Cable Tbk. memperoleh sumber pendanaan lain berupa fasilitas kredit dari Bank Mandiri sebesar Rp1 triliun.

As of December 31, 2019, PT KMI Wire and Cable Tbk. received other sources of funding in the form of credit facilities from Bank Mandiri amounted to Rp1 trillion.

## Kilas Peristiwa

### Event Highlights



**22 Maret 2019**  
March 22, 2019

Produk Perusahaan berupa ACCC Amsterdam berhasil dipasang dan beroperasi pada jaringan transmisi kabel Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kv pada jalur Balaraja - Gandul I.

The Company's product, ACCC Amsterdam, has been successfully installed and operated on the 500 kV Extra High Voltage Air Transmission Line (SUTET) on the Balaraja - Gandul I lines.



**1 September 2019**  
September 1, 2019

Produk Perusahaan berupa ACCC Amsterdam kembali berhasil dipasang dan beroperasi pada jaringan transmisi kabel Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kv pada jalur Balaraja-Gandul II.

The Company's product, ACCC Amsterdam, again has been successfully installed and operated on the 500 kV Extra High Voltage Air Transmission Line (SUTET) on the Balaraja - Gandul II lines.



**3 September 2019**  
September 3, 2019

Produk Perusahaan berupa kabel HVUGC 150 kv ukuran 2000 mm<sup>2</sup> berhasil dipasang dan beroperasi pada jalur Bumi Cokro - Pandaan, Surabaya.

The Company's product, 2000 mm<sup>2</sup> 150 kV HVUGC cable was successfully installed and operated on the Bumi Cokro - Pandaan line, Surabaya.



**30 Desember 2019**  
December 30, 2019

Produk Perusahaan berupa ACCC Amsterdam berhasil dipasang dan beroperasi pada jaringan transmisi kabel Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kv pada Suralaya - Balaraja II.

The Company's product, ACCC Amsterdam, has been successfully installed and operated on the 500 kV Extra High Voltage Air Transmission Line (SUTET) on the Suralaya - Balaraja II lines.





 **Laporan  
Manajemen**  
Management Report

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

**Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan kemampuan yang maksimal dan melakukan strategi yang tepat sehingga Perusahaan berhasil membukukan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp4.501 miliar atau meningkat 6,2% atau Rp261 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp4.240 miliar.**

The Board of Commissioners understands that the Board of Directors has utilized their maximum ability to carry out the right strategy to ensure that the Company managed to book Rp4,501 billion in revenues in 2019, or an increase of 6.2% (equivalent to Rp261 billion) compared to 2018, which was Rp4,240 billion.

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami untuk terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat yang diberikan-Nya. Selanjutnya, kami atas nama Dewan Komisaris melaporkan pokok-pokok dari tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan jajaran manajemen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.

### Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2019, banyak hal yang mempengaruhi kinerja Perusahaan terutama faktor eksternal diantaranya yaitu situasi perekonomian global dan nasional yang belum menunjukkan perubahan yang berarti. Selain itu, memanasnya situasi politik dalam negeri, perlambatan investasi dan tantangan-tantangan yang kadang kala muncul baik dari segi operasional menyangkut program program yang dijalankan maupun dari sisi organisasi seperti penggunaan teknologi dan kesinergian kerja menjadi tantangan tersendiri di tahun ini.

Meningkatnya ketidakpastian di pasar global disebabkan meningkatnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, ditambah meluasnya proteksi perdagangan yang dilakukan negara-negara maju dan berkembang seperti Uni Eropa dan India membuat pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 menjadi sebesar 3,00% dari 3,60%. Kondisi ini membuat kegiatan ekspor tertekan dan memberi dampak pada lesunya permintaan domestik investasi non residensial dan konsumsi rumah tangga. Pelonggaran kebijakan moneter berupa penurunan suku bunga dan ekspansi neraca bank sentral di berbagai negara belum mampu mencegah perlambatan ekonomi dunia.

### To all distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to offer praise and gratitude to the God Almighty, for His abundant blessings He has given us. Further, We, on behalf of the Board of Commissioners, report the Board of Commissioners' supervisory duties on the Company's operations carried out by the Board of Directors and Management for the fiscal year ended on 31 December 2019. This report is a form of transparency and accountability for all related shareholders and stakeholders.

### Assessment of Directors' Performance

Throughout 2019, the Company's performance is influenced by several factors, mainly the external factors, including the global and national economic situation that did not undergo significant changes. In addition, the domestic political situation started heating up, and investment is slowing down. There are also challenges in the programs' operations and the organizational side, such as the use of technology and work synergies.

Increased uncertainty on the global markets is caused by the trade wars between the United States and Tiongkok, and the widespread trade protection conducted by developed and developing countries, such as the European Union and India. This factored into 2019 global economic growth, from 3.60% to 3.00%. This condition suppressed export activities and impacted the domestic demand for non-residential investment and household consumption. Various countries have eased monetary policy by reducing interest rates and expanding central bank balance sheets. However, the policy has not been able to prevent a slowdown in the world economy.



**Herman Nursalim**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Report

Di lingkup domestik, pertumbuhan ekonomi menyentuh angka 5,02%, sedikit menurun dari tahun sebelumnya. Begitu pula dengan pertumbuhan industri manufaktur, khususnya industri kabel yang tumbuh melambat di tahun 2019. Perlambatan ini disebabkan mundurnya proyek listrik 35.000 megawatt PLN, ditambah kondisi perpolitikan yang sempat memanas di awal 2019.

Melihat kondisi dan tantangan tersebut, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi telah menyusun langkah-langkah strategis untuk menjaga pertumbuhan usaha, termasuk ekspansi pasar dan peningkatan kualitas produk agar memenuhi standar internasional. Diharapkan pada tahun 2020 nanti, pertumbuhan usaha Perusahaan dapat tumbuh sekitar 3,7% dibanding tahun 2019. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menaruh apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada Direksi atas kinerja yang dilakukan sepanjang tahun 2019.

Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan kemampuan yang maksimal dan melakukan strategi yang tepat sehingga Perusahaan berhasil membukukan pendapatan tahun 2019 sebesar 4.501 miliar atau meningkat 6,2% atau Rp 261 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp4.240 miliar. Peningkatan pendapatan ini didominasi oleh naiknya penjualan produk kabel listrik tegangan menengah dan produk lainnya.

Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produknya agar dapat sesuai dengan standar internasional. Upaya ini dilihat Dewan Komisaris sebagai kinerja positif yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2019.

### Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Pembentukan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Domestically, the economy grew 5.02%, slightly decreased compared to last year. Likewise, the growth of the manufacturing industry, especially the cable industry, slowed down in 2019. The slowdown was due to the delay of PLN's 35,000-megawatt electricity project, and the heated political conditions in early 2019.

Seeing these conditions and challenges, the Board of Commissioners, in cooperation with the Board of Directors, has formulated strategic steps to maintain business growth, including market expansion and product quality improvement to meet the international standards. In 2020, the Company's business is expected to grow by approximately 3.7%, compared to 2019. Therefore, the Board of Commissioners expresses high appreciation and appraisal to the Board of Directors for their performance in 2019.

The Board of Commissioners understands that the Board of Directors has utilized their maximum ability to carry out the right strategy to ensure that the Company managed to book Rp4,501 billion in revenues in 2019, or an increase of 6.2% (equivalent to Rp261 billion) compared to 2018, which was Rp4,240 billion. The revenue increase was dominated by the increase in sales of medium-voltage cable and other products.

In addition, the Company also strives to improve the quality of its products to ensure compliance with international standards. The Board of Commissioners sees positive performance from the Board of Directors throughout 2019.

### The Board of Commissioners' Supervisory Function on the Corporate Strategy Implementation

The establishment of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of the Company is part of compliance with prevailing laws and regulations, i.e. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The Board of Directors is responsible for managing the Company's operations and business, while the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the operations and business carried out by the Board of Directors.

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors treat each other with mutual respect. There are boundaries within the responsibilities and roles of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners shall supervise the Company's management conducted by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).

Bentuk pengawasan ini dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menggelar 6 kali rapat internal, 3 kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kemajuan operasi dan bisnis Perusahaan, perkembangan investasi, penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), serta sistem teknologi dan informasi di lingkup Perusahaan.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Dewan Komisaris adalah representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui upaya pengembangan hubungan sinergis berlandaskan tatanan organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

### **Pandangan Terhadap Prospek Usaha**

Dewan Komisaris tetap optimis atas pertumbuhan usaha di tahun mendatang. Diproyeksikan industri kabel di tahun 2020 akan tetap bertumbuh, optimisme ini didukung beberapa faktor, diantaranya proyek listrik 35.000 megawatt PLN yang masih terus berjalan. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyebut, total kapasitas pembangkit listrik dari program listrik 35.000 megawatt baru mencapai 3.617 megawatt per 15 Juni 2019.

Dewan Komisaris yakin rencana kerja yang disusun Direksi untuk tahun 2020 telah dirancang dengan baik dengan mempertimbangkan aspek-aspek eksternal di atas, dan kemampuan Perusahaan. Sehingga diharapkan Direksi dapat menjalankan Perusahaan dengan strategi-strategi yang tepat agar target yang telah ditetapkan Perusahaan untuk tahun 2020 dapat tercapai.

The supervision is carried out through internal and joint meetings held by the Board of Commissioners. The joint meetings may be held by the Board of Commissioners or by receiving an invitation from the Board of Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 Joint Meetings by inviting the Board of Directors. These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Program and Budget (WP&B), the progress of the Company's operations and business, investment development, problem-solving, GCG implementation, Human Resources (HR) management, and information and technology systems within the Company.

The Board of Commissioners carries out supervisory function as aspirations and mandates of the shareholders. The Board of Commissioners is a representative of the shareholders' interests in supervising the Company's management carried out by the Board of Directors. Under the competence of the Board of Commissioners' members, the Board of Commissioners provides input to the Board of Directors regarding the direction and strategy for the Company's management, within the authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Through efforts to develop synergic relations under an accountable organizational structure, the Board of Commissioners expects the supervisory function to run effectively and comprehensively, which will ultimately impact the Company's performance positively.

### **View on Business Prospects**

The Board of Commissioners remains optimistic about the business growth in the upcoming year. In 2020, the cable industry is forecasted to continue its growth. This optimism is supported by several factors, including the 35,000 megawatts electricity project of PLN that is currently on progress. The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) said, the total electricity generating capacity of the 35,000 megawatts program has only reached 3,617 megawatts as of June 15, 2019.

The Board of Commissioners believes that the 2020 work program prepared by the Board of Directors has considered the external aspects mentioned above, and the Company's ability. The Board of Directors is expected to perform the Company's strategies appropriately and on target to ensure the Company's 2020 target shall be achieved.

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Salah satu strategi yang dilihat Dewan Komisaris sebagai peluang besar bagi Perusahaan di tahun mendatang adalah adanya investasi mesin yang dilakukan Perusahaan, mengingat kapasitas produksi kabel listrik lokal yang masih sedikit. Diketahui, industri kabel listrik lokal mayoritas hanya memproduksi kabel listrik berkekuatan 1 KV - 20 KV, sementara proyek transmisi listrik bawah tanah PLN membutuhkan banyak kabel berkapasitas 50 Kv - 150 Kv dan kabel listrik layang berkapasitas 150 KV - 500 KV. Belum lagi ditambah dengan kabar perpindahan ibu kota ke Kalimantan Timur yang tentunya akan menyerap kebutuhan kabel yang tinggi. Diharapkan dengan investasi mesin tersebut dapat meningkatkan kapasitas produksi kabel listrik oleh Perusahaan sehingga harapannya dapat meningkatkan penjualan di tahun mendatang.

### Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yaitu Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control process*), mencakup *review* terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan, kualitas laporan keuangan dan efektivitas fungsi audit internal.

Penilaian terhadap kinerja Komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan rapat-rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik, dan secara dinamis telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait fungsi pengendalian internal Perusahaan.

### Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris memahami pentingnya aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), terutama dalam mempertahankan kinerja jangka panjang Perusahaan. Hingga saat ini, Dewan Komisaris menilai Direksi masih konsisten menerapkan tata kelola yang baik (GCG) di lingkup Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Salah satu bentuk penerapan praktik GCG di lingkup Perusahaan dilakukan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

One of the Board of Commissioners' strategies as a great opportunity for the Company in the future is the investment in equipment, in light of the small capacity of local electricity cable production. The majority of the local electricity cable industry only produces 1 KV - 20 KV power cables. Meanwhile, PLN underground electricity transmission project requires 50 Kv - 150 KV capacity and 150 KV - 500 KV cable for overpass system. This will be combined with the plan to move Indonesia's capital to East Kalimantan, which requires high cable absorption. The investment in the equipment is expected to increase the capacity of the Company's cable production, which in turn will increase sales in the future.

### Performance Assessment for Committee Reporting Directly to the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, i.e. the Audit Committee, which is responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out the management control process, including reviewing the Company's internal control system, the quality of financial statements, and the effectiveness of the internal audit function.

The Committee's performance is assessed based on meetings, as well as recommendations and reporting submitted to the Board of Commissioners. These recommendations become references for the Board of Commissioners in providing direction and advice to the Board of Directors.

Throughout 2019, the Audit Committee has carried out its functions properly, and has provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's internal control function.

### View on the Governance Implementation

The Board of Commissioners understands the importance of Good Corporate Governance (GCG) aspects, especially in maintaining the Company's long-term performance. To date, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors is consistently implementing good corporate governance (GCG) within the Company in accordance with prevailing laws and regulations. The Company implements the GCG practices by holding the General Meeting of Shareholders (GMS) and implementing Whistleblowing System (WBS).

Tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang diadakan pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2019. RUPS tersebut telah menghasilkan keputusan seperti penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2018, penetapan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019, dan lainnya.

Adapun hasil RUPST 2018 telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi dan Manajemen pada tahun 2019, seperti penetapan penggunaan laba perusahaan tahun buku 2017, realisasi pembayaran dividen, perubahan susunan pengurus Perusahaan, serta penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku 2018.

Mekanisme WBS memungkinkan pemangku kepentingan dan pihak yang berhubungan dengan Perusahaan turut serta melakukan pengawasan dan pelaporan atas kemungkinan praktik kecurangan maupun pelanggaran kode etik yang terjadi. Perusahaan sendiri telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan dalam hal terjadinya indikasi pelanggaran maupun kecurangan di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris menjamin pemberlakuan/ implementasi sistem WBS di lingkup Perusahaan agar dapat membawa Perusahaan menjadi lebih baik lagi.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai keputusan pemegang saham pada RUPST tanggal 19 Juni 2019, terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris. Pergantian susunan Dewan Komisaris ini dilakukan sebagai bagian dari kebijakan dan restrukturisasi organisasi. Adapun perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2019 sebagai berikut:

- Syahrul Effendi tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris
- Husni Ali tidak lagi menjabat sebagai Komisaris
- Gatot Subroto tidak lagi menjabat sebagai Komisaris
- Bambang Husodo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen
- Herman Nursalim tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur melainkan diangkat menjadi Presiden Komisaris Perusahaan
- Mengangkat Sang Nyoman Suwisma sebagai Komisaris Independen Perusahaan

In 2019, the Company has conducted one (1) Annual GMS on Wednesday, 19 June 2019. The GMS has concluded decisions such as determining the use of net income for the 2018 fiscal year, determination of the appointment of a Public Accountant Firm for 2019 fiscal year, etc.

The resolution of 2018 AGMS has been carried out well by the Board of Directors and Management in 2019, including the use of corporate profits for the 2017 fiscal year, the realization of dividend payments, changes in the composition of the Company's management, and the appointment of a Public Accountant for the 2018 fiscal year.

The WBS mechanism allows stakeholders and related parties to participate in monitoring and reporting possible practices of fraud or violations of the code of ethics that occur. The Company has a reporting and handling mechanism in the event of indications of violations or fraud within the Company's environment. The Board of Commissioners guarantees the enactment/implementation of the WBS system within the Company to improve the Company.

### Board of Commissioners' Composition Change

In accordance with the resolution of the shareholders at the AGMS dated 19 June 2019, there were changes in the Board of Commissioners' composition. The changes in the composition of the Board of Commissioners was carried out as part of the organization's policy and restructuring. The changes in the Board of Commissioners' composition in 2019 are as follows:

- Syahrul Effendi was dismissed as President Commissioner
- Husni Ali was dismissed as Commissioner
- Gatot Subroto was dismissed as Commissioner
- Bambang Husodo was dismissed as Independent Commissioner
- Herman Nursalim was dismissed as President Director. However, he was appointed as the Company's President Commissioner
- Sang Nyoman Suwisma was appointed as the Company's Independent Commissioner

**Laporan Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Report

Sehingga, susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners at the end of 2019 is:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	<b>Herman Nursalim</b>
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	<b>Todo Sihombing</b>
Komisaris Independen Independent Commissioner	<b>Sang Nyoman Suwisma</b>
Komisaris Independen Independent Commissioner	<b>Rasidi</b>

**Apresiasi**

Akhir kata, Dewan Komisaris memiliki optimisme yang tinggi terhadap masa depan Perusahaan. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas segala bentuk kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada Direksi, karyawan, dan mitra usaha yang senantiasa mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan. Melalui sinergi yang baik dari seluruh pelaku bisnis, kami berharap harmoni ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

**Appreciation**

Last but not least, the Board of Commissioners is optimistic about the Company's future. We would like to express our gratitude to all shareholders and stakeholders for all the trust and support that have been given. We also express our highest appreciation to the Board of Directors, employees, and business partners who always support the growth and development of the Company's business. Through good synergy of all business actors, We expect the relationship shall be the basis for the Company to grow sustainably, and to provide added value to all shareholders and stakeholders.

Jakarta, 2 Juni 2020

Jakarta, June 2, 2020

Atas nama jajaran Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners



**Herman Nursalim**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Rasidi**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Herman Nursalim**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Todo Sihombing**

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

**Sang Nyoman Suwisma**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

**Kinerja operasional Perusahaan juga tercatat mengalami pertumbuhan positif. Laba bruto tahun 2019 tercatat sebesar Rp772 miliar atau bertumbuh sebesar 41,1% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018.**

Company's operations recorded positive growth. In 2019, gross profit was booked at Rp772 billion, or grew by 41.1% compared to the 2018 achievement.

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2019 menjadi tahun penuh tantangan bagi PT KMI Wire and Cable Tbk., disebut juga "Perusahaan". Namun, di tengah tantangan tersebut, Perusahaan justru mampu mencatatkan kenaikan pendapatan dan laba bersih, yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Laporan tahunan tahun 2019 menjadi gambaran tentang perjalanan bisnis di sepanjang tahun 2019, sekaligus menjadi bagian dari laporan pertanggungjawaban Manajemen atas pengelolaan Perusahaan.

### Tinjauan Makro Ekonomi

Dinamika geopolitik global dan perang dagang yang selama beberapa tahun terakhir memicu ketidakpastian ekonomi belum menunjukkan tanda-tanda mereda, bahkan nampaknya semakin sulit diprediksi. Hal ini disebabkan dengan semakin meluasnya perang dagang dan proteksi yang dilakukan negara-negara maju maupun berkembang, seperti Uni Eropa dan India. Belum lagi perang dagang antara Jepang dan Korea dan ancaman akan terjadinya "No Deal Brexit".

Kebijakan Trump yang membuat perdagangan dunia terhambat, ternyata menjadi model yang diikuti sejumlah negara. Setelah AS menarik diri dari *Trans-Pacific Partnership* (TPP) dan Inggris keluar dari Uni Eropa, India pun kini menarik diri dari *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP). Hasil riset Dana Moneter Internasional (IMF) bersama *National Bureau of Economic Research* (NBER) bahkan memprediksi indeks ketidakpastian perdagangan dunia akan mengalami lonjakan tajam pada 2020.

### To all distinguished Shareholders and Stakeholders,

The year 2019 was a year full of challenges for PT KMI Wire and Cable Tbk., hereinafter referred to as the "Company". However, amid these challenges, the Company was able to record an increase in revenue and net profit, which provided added value for shareholders.

The 2019 annual report is an illustration of the business throughout 2019, as well as a part of the Management's accountability report on the Company's management.

### Macroeconomic Review

The dynamics of global geopolitics and trade wars in recent years have triggered economic uncertainty. These dynamics did not seem to abate, but became even more difficult to predict. This is due to the widespread trade and protection wars by the developed and developing countries, such as the European Union and India. In addition, there are the trade war between Japan and Korea and the "No Deal Brexit".

Trump's policies have hampered the trading world, and is followed by several countries. After the US withdrew from the *Trans-Pacific Partnership* (TPP) and Britain left the European Union, India is now withdrawing from the *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP). The research of the International Monetary Fund (IMF), in collaboration with the National Bureau of Economic Research (NBER), predicts that the world trade uncertainty index will spike sharply in 2020.



**Marcello Theodore Taufik**

Presiden Direktur  
President Director

**Laporan Direksi**

Board of Directors Report

Faktor ekonomi global yang tidak pasti ini memberi dampak pada perekonomian kawasan, baik di negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia. Perekonomian Indonesia di tahun 2019 hanya tumbuh di kisaran 5,02%, angka ini turun dari tahun lalu sebesar 5,17%. Kondisi ini dikarenakan konsumsi rumah tangga dan investasi tumbuh melambat sebesar 56,52% dan 32,32%. Pemerintah terus berupaya menentukan langkah-langkah kebijakan moneter dan fiskal guna mengurangi dampak perlambatan tersebut, seperti penurunan suku bunga dan reformasi struktural yang mendorong investasi.

Berdasarkan data Bloomberg, sepanjang tahun 2019 harga aluminium dan tembaga di bursa London melemah 2,76% dan 2,80%. Selain pelemahan harga bahan baku yang menurunkan harga pokok produksi, pembangunan infrastruktur yang *massif* dan proyek PLN 35.000 megawatt yang membangun pembangkit dan membangun jaringan transmisi dan Gardu Induk (GI) juga memberi andil besar dalam peningkatan permintaan.

**Kebijakan Strategi Tahun 2019**

Menyikapi kondisi lingkungan eksternal yang terjadi, Perusahaan menetapkan kebijakan strategis yang ditetapkan di akhir tahun 2018. Kebijakan strategis ini didasarkan pada beberapa faktor seperti asumsi pertumbuhan ekonomi 2019, pertumbuhan industri kabel 2019, harga bahan baku dan keunggulan kompetitif Perusahaan. Dengan melihat faktor-faktor di atas, maka Perusahaan melakukan beberapa strategi untuk dapat mencapai kinerja pertumbuhan di tahun 2019 ini.

Salah satu strategi Perusahaan adalah dengan memperkuat *positioning* produk perusahaan dengan menjaga kualitas dan sertifikasi produk untuk memenangkan persaingan di pasar. Perusahaan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran serta mengikuti *tender-tender* pengadaan kabel manca negara untuk meningkatkan *brand awareness* dan memperluas pasar.

Tahun 2019 ini Perusahaan telah melakukan investasi mesin yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing produk Perusahaan di industri kabel listrik yang berimbas pada peningkatan penjualan produk di tahun mendatang.

These uncertain global economic factors have an impact on regional economies, both in developed and developing countries, including Indonesia. In 2019, Indonesia's economy grew 5.02%, the figure is lower than 5.17% growth last year. This is due to household consumption and investment growth that decreased by 56.52% and 32.32% respectively. The Government strives to issue monetary and fiscal policy measures to reduce the impact of the slowdown, such as lower interest rates and structural reforms that encourage investment.

Based on Bloomberg data, throughout 2019, the price of aluminum and copper on the London exchange decreased by 2.76% and 2.80%. In addition to the decline of raw material prices that have reduced production costs, the PLN's 35,000-megawatt project to build power plants, transmission lines, and Switchyard (GI) also contributed greatly to increasing sales in the cable industry.

**Strategic Policy in 2019**

In response to the external factors, the Company established a strategic policy set at the end of 2018. This strategic policy is based on several factors, such as assumption of economic growth in 2019, the cable industry growth and raw material prices in 2019, and the Company's competitive advantage. Considering the factors mentioned above, the Company has taken various strategies to achieve growth performance in 2019.

One of the Company's strategies is to strengthen the Company's product positioning by maintaining product quality and certification to triumph in the market. The Company actively participates in various exhibitions and international cable procurement tenders to increase brand awareness and expand the market.

In 2019, the Company invested in equipment that shall increase the production capacity and competitiveness of the Company's products in the power cable industry, which will impact product sales in the upcoming year.

## Pencapaian atas Target Perusahaan Tahun 2019

Tahun 2019, Perusahaan berhasil tumbuh sebesar 6,2% melampaui pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sebesar 5%. Kinerja operasional Perusahaan juga tercatat mengalami pertumbuhan positif. Laba bruto tahun 2019 tercatat sebesar Rp772 miliar atau bertumbuh sebesar 41,1% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018. Peningkatan Laba bruto ini terutama disebabkan oleh naiknya *margin* penjualan pada semua sektor, karena harga bahan baku dan kurs yang stabil.

Kinerja keuangan Perusahaan juga tercatat positif. Perusahaan tercatat memperoleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp384 miliar yang meningkat sebesar 38,8% dari target yang dicanangkan dalam tahun 2019. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan ini ditopang oleh adanya peningkatan laba kotor yang cukup signifikan di tahun 2019, yaitu sebesar 41,1% atau Rp225 miliar.

Sedangkan realisasi ekuitas Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp2.382 miliar atau tumbuh sebesar 17,3% dibandingkan tahun lalu. Meningkatnya jumlah ekuitas Perusahaan ini disebabkan perolehan laba bersih Perusahaan yang meningkat sebesar 67,4%.

Untuk realisasi total aset tahun 2019 mencapai sebesar Rp3.556 miliar atau meningkat sebesar 9,6% dibanding realisasi total aset tahun sebelumnya, hal ini sejalan dengan pertumbuhan yang dicapai perusahaan di tahun 2019.

Semua keberhasilan yang dicapai Perusahaan pada tahun ini tak terlepas dari strategi korporasi dan bisnis yang telah matang direncanakan. Perusahaan telah berupaya menerapkan manajemen risiko yang baik di tahun 2019 ini, dan selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dengan memperhitungkan berbagai aspek, baik aspek eksternal maupun internal Perusahaan.

## Kendala dan Tantangan yang Dihadapi dan Solusinya

Tantangan utama dari pengelolaan bisnis Perusahaan di tahun 2019 datang dari beberapa faktor eksternal dan internal seperti tertundanya beberapa proyek PLN yang menyebabkan penyerapan produk kabel yang kurang maksimal, dan persaingan industri kabel yang semakin ketat.

Menyikapi kendala dan tantangan tersebut, Perusahaan telah melakukan serangkaian upaya untuk dapat menciptakan solusi atas tantangan di atas, baik solusi jangka pendek maupun jangka panjang seperti meningkatkan penjualan ke pasar luar negeri, menjaga kualitas produk, dan membeli mesin baru untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi.

## Company's Target Achievement in 2019

In 2019, the Company grew 6.2%, which exceeds the Indonesian economy growth of 5%. The Company's operations recorded positive growth. In 2019, gross profit was booked at Rp772 billion, or grew by 41.1% compared to the 2018 achievement. The increase in gross profit was mainly due to increased sales margins in all sectors, because of raw material prices and stable exchange rates.

The Company's financial performance was also positive. The Company recorded a comprehensive profit for the year of Rp384 billion, which increased by 38.8% of the 2019 target. The increase in comprehensive profit for the year was supported by significant increase in gross profit in 2019, an increase of 41.1% or Rp225 billion.

Meanwhile, the Company's equity in 2019 amounted to Rp2,382 billion, or grew by 17.3% compared to the previous year. The increase in the Company's total equity was due to the Company's net profit which increased by 67.4%.

In 2019, the realization of total assets reached Rp3,556 billion, an increase of 9.6% compared to the previous year's total assets, this is in line with the growth achieved by the company in 2019.

All the Company's success this year is inseparable from the planned corporate and business strategy. The Company strives to implement good risk management in 2019, and always be careful in making decisions by taking into account various aspects, both external and internal aspects of the Company.

## Obstacles, Challenges, and Solutions

The main challenge of the Company's business management in 2019 derives from several external and internal factors, such as the postponement of several PLN projects that caused less than optimal absorption of cable products, and increasingly fierce cable industry competition.

The Company performed various efforts to respond to these obstacles and challenges to create short-term and long-term solutions to the challenges, such as increasing sales to foreign markets, improving product quality standards, and investing in new machinery to increase production capacity.

**Laporan Direksi**

Board of Directors Report

**Prospek Usaha Tahun 2020**

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan, Perusahaan tetap memandang optimis atas perkembangan usaha di tahun 2020 karena mundurnya penyelesaian proyek 35.000 megawatt dari semula tahun 2019 dan diperkirakan akan berlanjut sampai dengan tahun 2028, serta peluang-peluang yang potensial dan rencana pemindahan ibu kota baru ke Kalimantan Timur.

Diketahui, proyek listrik PLN 35.000 Megawatt ini mampu mendorong pertumbuhan produksi kabel listrik domestik. Di tahun ini saja, pertumbuhan produksi kabel ditopang oleh transmisi listrik dari proyek 35.000 megawatt dan distribusi listrik PLN yang masing-masing senilai sekitar Rp5 triliun. Pertumbuhan ini tentunya akan berlanjut di tahun 2020, mengingat proyek listrik 35.000 megawatt untuk pembangkit baru mencapai 3.946 megawatt per Oktober 2019 atau 11% dari target awal pemerintah. Sebesar 23.129 megawatt atau 65% masih dalam tahap konstruksi yang akan selesai bertahap sampai dengan tahun 2023. Sementara itu, pencapaian pembangunan Transmisi baru sebesar 19.149 Kilo Meter Sirkuit (KMS) atau 40% dari target dan pembangunan Gardu Induk mencapai 67.140 Mega Volt Ampere (MVA) atau 58% dari target.

Belum lagi rasio elektrifikasi nasional yang belum mencapai target 99,99 persen di tahun 2019 dan rencana pemindahan ibukota ke Kalimantan Timur, membuat serapan kabel listrik domestik akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Diketahui, hingga September 2019 rasio elektrifikasi nasional mencapai angka 98,86 persen, dan masih ada sekitar 1,1 juta rumah tangga yang belum teraliri listrik. Ditambah rencana pemindahan ibukota ke Kalimantan Timur, menjadi peluang bisnis yang sangat potensial ke depannya.

Selain itu, peluang pasar ekspor yang masih belum sepenuhnya digarap oleh Perusahaan akan menjadi prospek baru bagi Perusahaan. Dalam pengembangan ekspor ini, Perusahaan akan banyak menasar pada Negara-negara seputar Asia Tenggara dan Negara Timur Tengah yang gencar melakukan pembangunan jaringan listrik.

Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, di tahun 2020 Perusahaan menargetkan pencapaian pendapatan dari penjualan sebesar Rp4.673 miliar, meningkat Rp167 miliar dari penjualan di tahun 2019 yang mencapai Rp4.501 miliar.

**Business Prospect 2020**

Despite facing various challenges, the Company is optimistic about business development in 2020 due to the delay in the 35,000-megawatt project, from the beginning of 2019, to continue until 2028, as well as potential opportunities and plans to relocate the new capital to East Kalimantan.

PLN's 35,000-Megawatt electricity project shall drive the growth of domestic electricity cable production. This year alone, the cable production grew, supported by electricity transmission from the 35,000-megawatt project and PLN electricity distribution, values at Rp5 trillion each. This growth will certainly continue in 2020, taking into account that the 35,000-megawatt power plant project has only reached 3,946 megawatts as of 15 June 2019 or approximately 11% of the Government's initial target. The project has 23,129 megawatts or 65% under construction, which will be completed in phases until 2023. The new Transmission was constructed up to 19,149 Kilometers Circuit (KMS) or 40% of the target, and the substations reached 67,140 Mega Volt-Ampere (MVA) or 58% of the target.

In addition, by 2019, the national electrification target is 99.99 percent and there is also plan to move Indonesia's capital to East Kalimantan. These factors will ensure the increase of domestic electricity cable sales in the coming years. As of September 2019, the national electrification ratio reached 98.86 percent, and there are still 1.1 million households that have no electricity. The plan to relocate the capital to East Kalimantan is a potentially good business opportunity going forward.

In addition, the Company has yet to explore the export market, which becomes the Company's new prospects. In developing this export, the Company targets various countries in Southeast Asia and Middle Eastern Countries that are aggressively developing electricity network.

Considering all these factors, in 2020, the Company targets to achieve revenue from sales of Rp4,673 billion, an increase of Rp167 billion from sales in 2019, which was Rp4,501 billion.

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola

Sebagai bagian dari kelompok usaha, Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi seluruh kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini dilandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Perusahaan telah menjalankan prinsip dasar kepatuhan tersebut dan berdampak positif terhadap pola pengelolaan bisnis Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen. Kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris juga berdampak pada pengelolaan Perusahaan yang lebih berimbang. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong praktik penerapan GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas.

Perusahaan juga telah melengkapi diri dengan manajemen risiko dan audit internal. Kedua pendekatan ini berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan, sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan. Adapun hasil audit internal di tahun 2019 menunjukkan tidak terdapat kelemahan yang signifikan terhadap proses bisnis Perusahaan sehingga risiko dapat diminimalisir dengan baik.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian Manajemen. Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan bisa mendapatkan informasi yang komprehensif melalui Sekretaris Perusahaan maupun melalui Situs Web Perusahaan. Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukkan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

## Governance Implementation Development

As part of a business group, the Company is obliged to comply with prevailing laws and regulations. Compliance is based on five (5) basic principles of Good Corporate Governance, i.e. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company has implemented the basic principles of compliance. It has a positive impact on the Company's business management pattern carried out by the Board of Directors and Management. The Board of Commissioners also supervises strategic partnerships that impact on a more balanced Company's management. The General Meeting of Shareholders (GMS) provides a forum for shareholders to make strategic decisions and encourages the GCG practice based on transparency and accountability.

The Company is also equipped with risk management and internal audit. Both of these approaches have the function to provide early detection of possible risks faced by the Company, as well as the evaluation and supervision of the implemented business processes. In 2019, the internal audit result showed that there were no significant weaknesses in the Company's business processes, hence risks could be minimized properly.

Transparency of information to shareholders is also Management's focus. Shareholders and stakeholders are able to obtain comprehensive information through the Corporate Secretary or the Company's Website. The Company realizes that information transparency is an inseparable part of sustainable development, supported by stakeholder engagement in the indirect supervision process.

Transparency of comprehensive information is also conducted through the Audited Financial Statements, which have been audited independently by public accountants. The public accountant is appointed through a series of tiered mechanisms that involve shareholders through the GMS. The mechanism is conducted to maintain the independence of public accountants, who will provide their opinions in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia.

**Laporan Direksi**

Board of Directors Report

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Penerapan prinsip dan praktik GCG juga tak lepas dari konsep pembangunan berkelanjutan yang mempersyaratkan entitas usaha untuk memiliki dan mewujudkan aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan program CSR Perusahaan didasarkan pada 5 (lima) aspek yaitu aspek Tata Kelola Berkelanjutan, aspek Ekonomi, aspek Sosial, aspek Lingkungan Hidup, dan aspek Produk dan/ atau Layanan.

Kelima aspek di atas dilandasi oleh keterikatan pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses bisnis Perusahaan, khususnya pengawasan tidak langsung. Melalui aspek-aspek tersebut, akan tercipta sebuah hubungan yang harmonis, yang akan menjadi landasan bagi pembangunan berkelanjutan.

Kelima aspek tersebut telah menjadi perhatian Perusahaan. Pada Tata Kelola Berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk selalu menaati aturan dan ketentuan perundang-undangan atau peraturan lainnya yang berlaku serta senantiasa menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan mengedepankan etika dalam berusaha/berbisnis dan menghindari cara-cara yang tidak diperkenankan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Pemenuhan aspek ekonomi dilakukan dengan terus menjaga pertumbuhan kinerja Perusahaan agar dapat terus tumbuh positif. Sedangkan aspek sosial, dilakukan dengan kegiatan CSR dan juga pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan, serta pengembangan kompetensi yang akan berdampak positif terhadap pengembangan talenta setiap individu karyawan. Aspek lingkungan hidup dilakukan dengan terus menjaga dan memperhatikan dampak lingkungan (AMDAL) Perusahaan. Sedangkan aspek kepuasan pelanggan atau klien dilakukan dengan menciptakan produk-produk yang berkualitas dan berstandar, baik standar nasional maupun standar internasional.

**Perubahan Komposisi Direksi**

Sesuai keputusan pemegang saham pada RUPST tanggal 19 Juni 2019, terdapat pergantian susunan Direksi. Adapun perubahan komposisi Direksi di tahun 2019 sebagai berikut:

- Jusup Agus Sayono tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perusahaan
- Herman Nursalim tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur melainkan diangkat menjadi Presiden Komisaris Perusahaan
- Marcello Theodore Taufik tidak lagi menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur melainkan diangkat menjadi Presiden Direktur Perusahaan
- Gabriela Lili tidak lagi menjabat sebagai Direktur melainkan diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur Perusahaan

**Corporate Social Responsibility**

The implementation of GCG principles and practices is inseparable from sustainable development, which requires business entities to own and actualize Corporate Social Responsibility (CSR). The Company's CSR program is based on five (5) aspects, i.e. Sustainable Governance, Economic, Social, Environmental, Products and/or Services.

The five aspects are based on the involvement of shareholders and stakeholders in the Company's business processes, especially through indirect supervision. These aspects shall create a harmonious relationship, which will be the foundation for sustainable development.

The Company focuses on these five aspects. In Sustainable Governance, the Company strives to comply with the rules and regulations or other prevailing regulations, uphold the good corporate governance (GCG) principles, and prioritize business ethics and avoid illegal ways in carrying out business activities.

The economic aspects are fulfilled by maintaining the growth of the Company's performance positively. In terms of social aspect, the Company carried out CSR activities and fulfilled the rights and welfare of employees, as well as the competence development that will have a positive impact on the talent development of each employee. The environmental aspects are fulfilled by continuing to maintain and pay attention to the Company's environmental impact (AMDAL). Customer or client satisfaction is carried out by creating quality products and both national and international standards.

**Board of Directors' Composition Change**

In accordance with the resolution of the shareholders at the AGMS dated 19 June 2019, there were changes in the Board of Directors' composition. The changes in the Board of Directors' composition in 2019 are as follows:

- Jusup Agus Sayono was dismissed as the Company's Director
- Herman Nursalim was dismissed as President Director. However, he was appointed as the Company's President Commissioner
- Marcello Theodore Taufik was dismissed as Vice President Director. However, he was appointed as the Company's President Director
- Gabriela Lili was dismissed as Director. However, she was appointed as the Company's Vice President Director

Sehingga, susunan Direksi di akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors at the end of 2019 is:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Gabriela Lili
Direktur Director	Lim Fui Liong
Direktur Director	Dede Suhendra

### Apresiasi

Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama, PT KMI Wire and Cable Tbk., atas sinergi dan kepercayaan yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga perjalanan tahun 2019 dapat memberikan fondasi yang baik bagi seluruh elemen dalam Perusahaan untuk dapat terus bekerja bersama dan mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

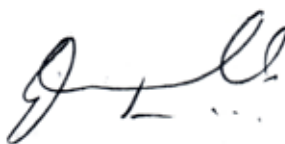
### Appreciation

The Board of Directors expresses respect and gratitude to the Board of Commissioners, as well as to the main shareholder, PT KMI Wire and Cable Tbk., for the synergy and trust. We also express our gratitude to regulators, customers and business partners, for the existing cooperation. The Board of Directors expresses our highest appreciation for the hard work and smart work that has been demonstrated. Hopefully, the journey in 2019 provides a good foundation for all elements in the Company to continue working together and realize the Company's Vision and Mission.

Jakarta, 2 Juni 2020

Jakarta, June 2, 2020

Atas nama jajaran Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Marcello Theodore Taufik**

Presiden Direktur  
President Director

**Laporan Direksi**

Board of Directors Report

**Lim Fui Liong**Direktur  
Director**Marcello Theodore Taufik**Presiden Direktur  
President Director**Gabriela Lili**Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director**Dede Suhendra**Direktur  
Director

## Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT KMI Wire and Cable Tbk.

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for Annual Report 2019 of PT KMI Wire and Cable Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT KMI Wire and Cable Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that every information contained in the 2019 Annual Report of KMI Wire and Cable Tbk. has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Company Annual Report content.

Jakarta, 2 Juni 2020

Jakarta, June 2, 2020

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Herman Nursalim**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Todo Sihombing**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner




**Sang Nyoman Suwisma**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Rasidi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Directors



**Marcello Theodore Taufik**  
Presiden Direktur  
President Director



**Gabriela Lili**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Lim Fui Liong**  
Direktur  
Director



**Dede Suhendra**  
Direktur  
Director







**Profil**  
**Perusahaan**  
Company Profile

## Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

### General Information and Corporate Identity

<b>Nama</b> Name	PT KMI Wire and Cable Tbk.	 <p><b>Modal Dasar</b> Authorized Capital</p> <p><b>Rp1.000.000.000.000,-</b></p>
<b>Nama Panggilan</b> Well-known Name	KBLI	
<b>Bidang Usaha</b> Business Sector	Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya Electrical Cable and Other Electronic Industry	
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 42 pada tanggal 19 Januari 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A5/222/13 pada tanggal 23 September 1972. Deed of Establishment No. 42 dated 19 January 1972, made before Djojo Muljadi, S.H., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No. Y.A5/222/13 on 23 September 1972.	
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	- Denham Pte Ltd Singapore (49,83%) - Publik Public (50,17%)	
<b>Status</b> Status	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment (PMA)	
<b>Pencatatan di Bursa Saham</b> Share Listing	8 Juni 1992; Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya June 8, 1992; Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange	 <p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Paid-up Capital</p> <p><b>Rp655.123.510.700</b></p>
<b>Jaringan Usaha</b> Business Network	<b>Entitas Anak Subsidiaries</b> - PT Langgeng Bajapratama (LBP) - PT KMI Electric Solution (KES)	




**Tanggal Berdiri**  
Date of establishment

**19 Januari, 1972**  
January 19, 1972




**Jumlah Karyawan**  
Number of Employees

**1.231 Orang**  
1,231 People




**Kode Saham**  
Share Code

**KBLI**




**Alamat**  
Address

**Jl. Raya Bekasi  
KM 23,1 Cakung  
Jakarta 13910**



**Telepon**  
Phone

**+6221 460 1733**



**Faksimili**  
Facsimile

**+6221 460 1738**



**Surel**  
Email

**kmi@kmi.co.id**



**Situs Web**  
Homepage

**www.kmi.co.id**

## Riwayat Singkat Perusahaan

### Company Brief History

#### Sejarah Perusahaan

##### Company History

Sejarah PT KMI Wire and Cable Tbk., disebut juga sebagai “Perusahaan”, tak lepas dari sejarah keberadaan Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang PMA No.1 tahun 1967 jo. Undang-undang No.11 tahun 1970 yang dicatatkan dalam akta No.42 tanggal 19 Januari 1972 oleh Djojo Muljadi, S.H, notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 serta didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan no.503.

Penetapan sebagai perusahaan PMA ini disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No.B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No.587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971.

Sejak berdiri, Perusahaan yang semula bernama PT Kabelmetal Indonesia Tbk. ini terus tumbuh menjadi salah satu produsen kawat dan kabel terkemuka di Indonesia. Pencapaian ini dirintis sejak tahun 1974, saat Perusahaan memulai produksi kabel listrik tegangan rendah dan kabel telepon di atas lahan seluas 10 hektar di daerah Cakung, Jakarta Timur. Dalam perkembangannya, inovasi demi inovasi pun terus dilakukan untuk senantiasa meningkatkan kualitas produk Perusahaan.

Tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No.S-945/PM/1992. Atas surat tersebut, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan Penawaran Umum sebanyak 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 6 Juli 1992.

Tahun 1995, Perusahaan melakukan investasi ke arah hulu dengan memproduksi bahan baku utama sendiri yakni kawat aluminium dan tembaga. Investasi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam menekan biaya produksi.

The history of PT KMI Wire and Cable Tbk., also referred to as the “Company”, is inseparable from the history of the Foreign Investment (PMA) Law in Indonesia. The Company was established within the framework of the Foreign Investment (PMA) Law No. 1 of 1967 jo. Law No. 11 of 1970, recorded in the Deed No. 42 dated 19 January 1972 by Djojo Muljadi, S.H., a notary in Jakarta, and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972, and was filed at the Jakarta Court of Justice on 26 September 1972 No. 2637, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No 503.

The establishment as a Foreign Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in the Decree No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decree No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971.

Since its establishment, the Company, which previously was called PT Kabelmetal Indonesia Tbk. has grown to become a leading presence in the Indonesian wire and cable manufacturing industry. The journey began in 1974, when the Company commenced the production of low-voltage electrical cable and telephone cable on a 10-hectare site at Cakung, East Jakarta. In its development, the Company keeps innovating to enhance the quality of its products.

On June 8, 1992, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) through Letter No. S-945/PM/1992. This Letter stipulates that the Company has permission to conduct a Public Offering of 10,000,000 Company’s shares to the public. These shares were first listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 6, 1992.

In 1995, the Company invested in the upstream field by producing its main raw materials, i.e. aluminum and copper wire. The investment is the Company’s strategy in reducing production costs.

## Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya untuk terus meningkatkan kinerja layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan produk yang berkualitas. Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan telah memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel yang meliputi kabel listrik aluminium dan kabel listrik tembaga yang digunakan untuk kabel listrik tegangan rendah (tegangan kerja hingga 1KV), kabel listrik tegangan menengah (tegangan kerja mulai dari 1KV hingga 36 KV), dan kabel listrik tegangan tinggi (tegangan kerja mulai dari 36 KV hingga 150 KV).

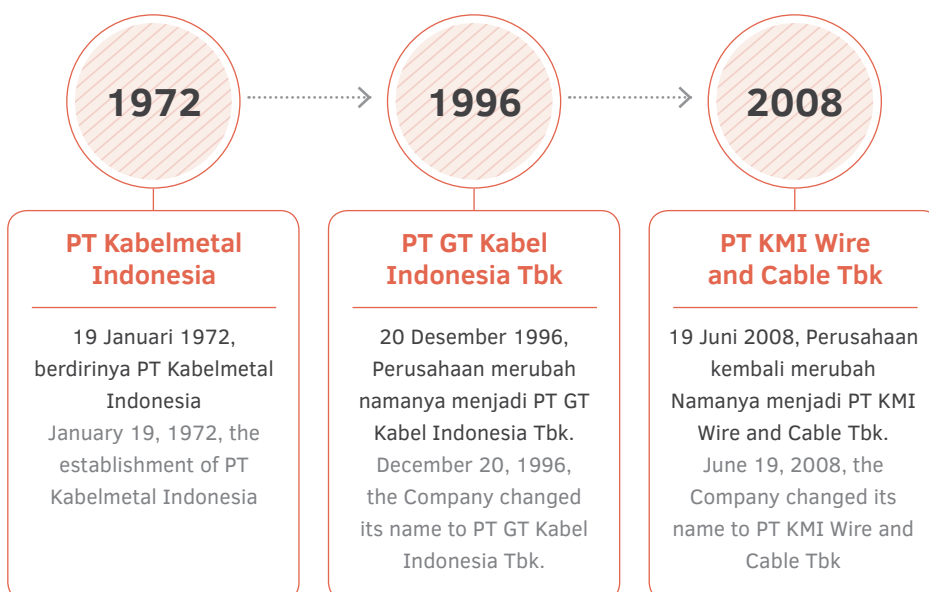
The company maintains its commitment to improving service performance to the public by promoting quality products. As of the end of 2019, the Company has produced more than 2,000 types and sizes of cables, including aluminum power cables and copper power cables for low voltage power cables (up to 1 KV), medium voltage power cables (1 KV up to 36 KV), and high-voltage power cables (36 KV up to 150 KV).

## Informasi Perubahan Nama

Information on the Name Changes

Perusahaan mengalami 2 (dua) kali perubahan nama, perubahan nama pertama terjadi pada tanggal 20 Desember 1996 dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk., berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kabelmetal Indonesia No. 47, Tahun 1996 oleh Notaris Nursasono, S.H. Perubahan nama kedua terjadi pada tahun tanggal 19 Juni 2008 dari PT GT Kabel Indonesia Tbk. menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk. berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No.11 tanggal 15 Juli 2008 yang dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H, notaris di Jakarta dan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42970.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juli 2008.

The Company changed its name two (2) times. The first change was on December 20, 1996, from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk., based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kabelmetal Indonesia No. 47 of 1996 by Nursasono, S.H., a Notary. The second change occurred on 19 June 2008, from PT GT Kabel Indonesia Tbk. to PT KMI Wire and Cable Tbk., based on minutes of meeting deed No. 11 dated July 15, 2008, made by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., a notary in Jakarta, and approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-42970.AH.01.02 of 2008 dated July 18, 2008.



## Bidang Usaha Business Sector

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yang tertuang dalam Akta No.11 tanggal 7 Juli 2015 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Hilda Yulistiawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0940172.AH.01.02 tanggal 6 Agustus 2015, pada pasal 3 menyebutkan bahwa lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, aksesoris yang terkait dan perlengkapan-perengkapannya, termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel.

In accordance with the Company's Articles of Association, stipulated in the Deed No. 11 dated July 7, 2015 on the Amendment to the Articles of Association made before Hilda Yulistiawati, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0940172.AH.01.02 dated August 6, 2015, article 3 stipulates that the Company is engaged in the field of manufacturing aluminum and copper cables and wires, and other raw materials for electricity, electronics, telecommunications, both wrapped and unwrapped, as well as all components and parts, related accessories and equipment, including engineering techniques and cable installation.

### Produk Kabel Cable Product

Saat ini, Perusahaan memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel, yang terdiri dari kabel listrik tegangan rendah dan menengah, kabel kontrol serta kabel spesial lainnya seperti kabel data/instrumen, kabel *flame retardant* dan tahan api, kabel berjaket nilon, dan lainnya. Perusahaan juga memproduksi berbagai jenis penghantar telanjang berbahan kawat tembaga, aluminium dan aluminium campuran yang banyak digunakan untuk transmisi dan distribusi tenaga listrik saluran udara.

Currently, the Company produces more than 2,000 cable types and sizes, consisting of low and medium voltage power cables, control cables, and other special cables, such as data/instrument cables, flame-retardant cables, nylon jacketed cables, etc. The company also manufactures various types of conductors made from copper, aluminum, and alloy, which are widely used for the transmission and distribution of electricity.

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dengan menyediakan produk sebagai berikut:

1. Kabel Listrik Tegangan Rendah
2. Kabel Listrik Tegangan Menengah
3. Kabel Listrik Tegangan Tinggi
4. Lain-lain

The Company carries out business activities by providing the following products:

1. Low-Voltage Cables
2. Medium-Voltage Cables
3. High-Voltage Cables
4. Others

#### Kabel Listrik Tegangan Rendah

Perusahaan memproduksi kabel listrik tegangan rendah dengan tegangan kerja sampai dengan 1 KV. Kabel listrik tegangan rendah ini terutama menggunakan bahan isolasi PVC (*Polyvinylchloride*) atau XLPE (*Crosslinked Polyethylene*), EPR (*Ethylene Propylene Rubber*) dengan penghantar kawat tembaga atau aluminium. Kabel jenis ini banyak digunakan pada jaringan pemasok listrik tegangan rendah serta instalasi listrik di industri dan gedung-gedung.

#### Low-Voltage Cables

The Company manufactures low-voltage cables able to withhold up to 1 KV. This cable primarily uses Polyvinylchloride (PVC), Crosslinked Polyethylene (XLPE), and Ethylene Propylene Rubber (EPR) for isolators, with copper or aluminum wire as conductor. The cable is widely used in low voltage electricity supply networks and electrical installations in industries and buildings.

**Bidang Usaha**  
Business Sector**Kabel Listrik Tegangan Menengah**

Perusahaan memproduksi kabel listrik tegangan menengah dengan tegangan kerja diatas 1 KV sampai dengan 36 KV. Kabel listrik tegangan menengah ini terutama menggunakan bahan isolasi XLPE dengan penghantar kawat tembaga atau aluminium. Kabel jenis ini banyak digunakan pada jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah bawah tanah dan bawah laut yang menghubungkan gardu listrik dengan konsumen industri atau kompleks perumahan.

**Kabel Listrik Tegangan Tinggi**

Perusahaan memproduksi kabel listrik tegangan tinggi di atas 36 KV sampai dengan 150 KV. Kabel listrik tegangan tinggi menggunakan bahan baku isolasi XLPE khusus dengan penghantar kawat tembaga dan aluminium sampai dengan 2000 mm<sup>2</sup>. Kabel tegangan tinggi ini digunakan untuk jaringan transmisi bawah tanah yang menghubungkan antara gardu induk.

**Lain-lain**

Segmen lain-lain adalah segmen di mana Perusahaan memproduksi kabel selain kabel listrik tegangan rendah, menengah, dan tinggi. Perusahaan telah memproduksi kabel dengan lapisan timah hitam (*Lead Sheathed Cables*) sejak tahun 1996. Kabel jenis ini banyak dipergunakan oleh sektor industri minyak, gas dan pertambangan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pemakai, Perusahaan juga memproduksi kabel instrumen (2001), kabel fleksibel (2002), kabel tahan api (2003), kabel *flame retardant* (2003), konduktor aluminium tahan panas / TAL 60% (2004) dan kabel berjaket nilon (2005), kabel *thermocouple extension* (2006) dan kabel *rubber LV* (2006), kabel *rubber MV* (2007), kabel aluminium *solid sector* (2008), konduktor HCLS (*High Capacity Low Sag*) 2010, konduktor *dull finish* dan kabel *copper tin* (2011). Beberapa jenis kabel khusus lainnya yang masih dalam tahap pengembangan akan diluncurkan ke pasar di tahun-tahun mendatang.

**Medium-Voltage Cables**

The Company manufactures medium-voltage cables able to withstand voltage from 1 KV up to 36 KV. This medium voltage cable mainly uses XLPE insulation material with copper or aluminum wire as conductor. This type of cable is widely used in underground and underwater medium voltage networks that connect electrical substations with industrial consumers or housing areas.

**High-Voltage Cables**

The Company manufactures high-voltage cables to withstand voltage above 36 KV up to 150 KV. High-voltage cables use special XLPE insulation raw materials with copper and aluminum wire conductors up to 2000 mm<sup>2</sup>. This cable is utilized for underground transmission lines that connect the switchyard.

**Others**

The other segment is the segment of which the Company produces cables other than low-voltage, medium-voltage and high-voltage electric cables. The Company has been manufacturing Lead Sheathed Cables since 1996. This cable is widely used by the oil, gas, and mining industries. With the increasing needs of users, the Company manufactures instrument cables (2001), flexible cables (2002), flame retardant cables (2003), 60% Thermal Resistant Aluminum (2004), and nylon jacketed cables (2005), thermocouple extension cable (2006), and LV rubber cable (2006), MV rubber cable (2007), aluminum solid sector cable (2008), HCLS (High Current Low Sag) conductor (2010), dull finish conductor and copper-tin cable (2011). There are several other types of special cables under development that will be launched to the market in the upcoming years.

## Visi Dan Misi

### Visi Dan Misi

#### Visi Vision

Memantapkan posisi PT KMI Wire and Cable Tbk. sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya

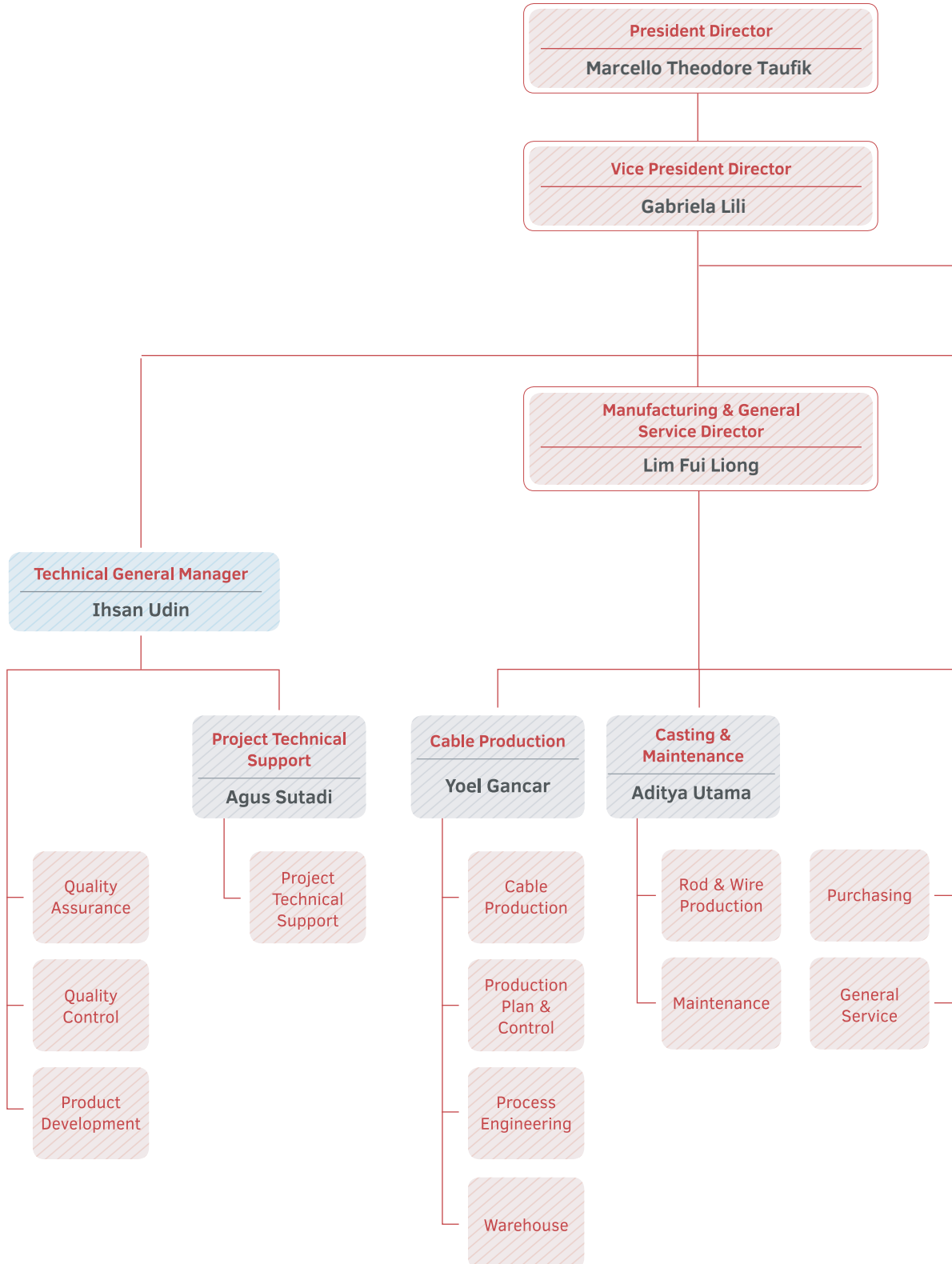
Solidify the position of PT KMI Wire and Cable Tbk. as an advanced, solid and reliable cable producer

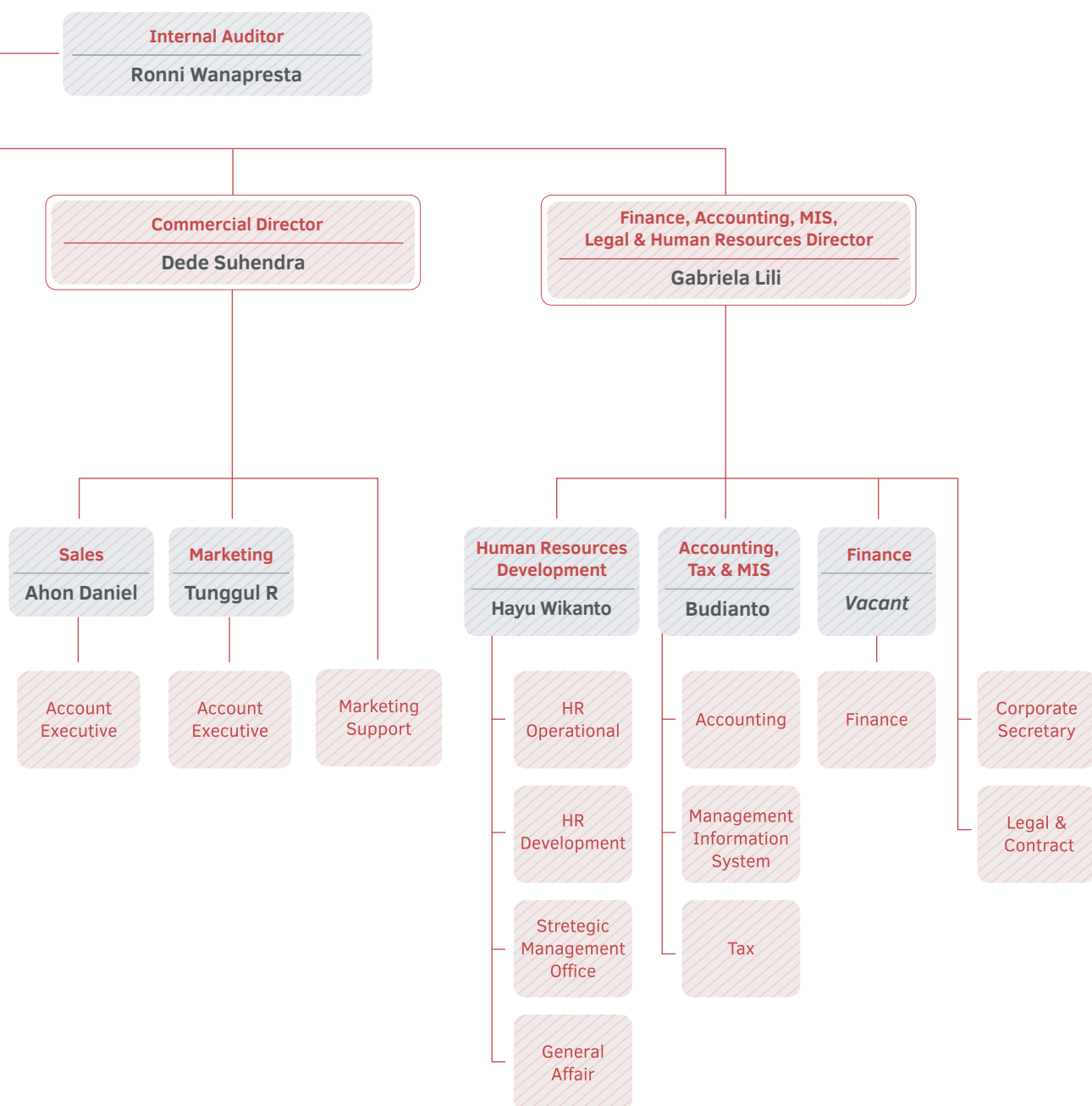
#### Misi Mission

- Memberikan kualitas produk dan pelayanan terbaik untuk pelanggan
- Menjaga hubungan kemitraan yang saling menghargai
- Memberdayakan karyawan dengan memajukan budaya kerja profesional
- Meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang
- Providing quality products and best services to our customers
- Keeping a good respectful relationship with business partners
- Empowering our personnel by enhancing professionalism
- Advancing our competitiveness through continuous innovation
- Enhancing the company's long term value

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





## Jejak Langkah Milestone

1972

Perusahaan didirikan pada tanggal 19 Januari 1972 berdasarkan Undang-Undang Penamaan Modal Asing (UU PMA) dengan menggandeng mitra bisnis asing, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG dari Jerman dengan nama PT Kabelmetal Indonesia.

The Company was established on January 19, 1972 pursuant to the Foreign Investment Law (UU PMA) with a foreign entity, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG from Germany, under the name of PT Kabelmetal Indonesia.

1992

Pada tanggal 6 Juli 1992, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan penawaran umum atas 10.000.000 saham kepada masyarakat.

On July 6, 1992, the Company listed its shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, through a public offering of 10,000,000 shares.

1995

Perusahaan berinvestasi ke hulu dengan mulai memproduksi kawat alumunium dan tembaga yang merupakan berbahan baku utama pembuatan kabel.

The company invested upstream by starting to produce aluminum and copper wire which is the main raw material for cable making.

2013

Berdasarkan laba yang dihasilkan pada tahun buku 2012, Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham untuk pertama kalinya sejak krisis moneter yang terjadi di tahun 1998.

Based on the revenue generated in the fiscal year 2012, the Company distributed dividends to its shareholders for the first time since the 1998 monetary crisis.

2015

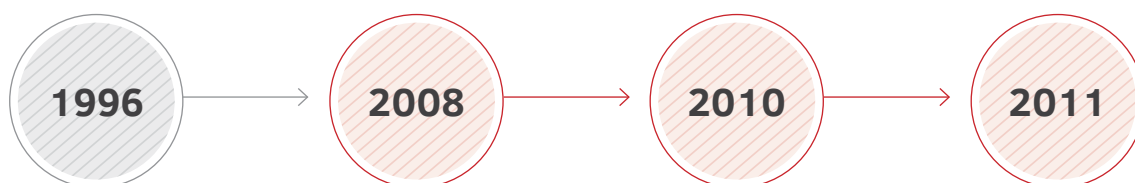
Perusahaan berinvestasi melalui pembelian mesin-mesin produksi dan alat uji untuk memproduksi kabel tegangan tinggi hingga 150 KV.

The Company conducted investment by purchasing production machines and test equipment to produce high voltage cables up to 150 KV.

2016

Perusahaan berhasil memproduksi kabel tegangan tinggi 150 KV untuk dipasarkan di lingkup domestik dan mancanegara.

The Company succeeded in manufacturing 150 KV high-voltage cables to be marketed domestically and internationally.



Terjadi perubahan nama dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk.

The Company changed its name from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk.

Dengan persetujuan pemegang saham, Perusahaan mengubah nama dari PT GT Kabel Indonesia Tbk. menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk.

With the approval of shareholders, the Company changed its name from PT GT Kabel Indonesia Tbk. to PT KMI Wire and Cable Tbk.

Perusahaan berhasil mengembangkan produk barunya yang bernama Aluminium *Conductor with Composite Core* (ACCC).

The Company successfully developed its new product, Aluminum Conductor with Composite Core (ACCC).

Perusahaan melakukan reorganisasi kuasi melalui penilaian kembali aset dan liabilitas sesuai dengan nilai wajar dan penurunan nilai nominal saham.

The Company entered into a quasi-reorganization through revaluation of assets and liabilities in accordance with fair value and depreciation in the par value of shares.



Perusahaan memperoleh sertifikasi uji jenis kabel tegangan tinggi 150 KV ukuran 2.000 mm<sup>2</sup> dari KEMA Laboratories dan mengakuisisi 60% saham PT Langgeng Bajapratama.

The Company obtained a 150 KV 2,000 mm<sup>2</sup> high-voltage cable certification from KEMA Laboratories and acquired 60% stake in PT Langgeng Bajapratama.

Perusahaan berhasil memproduksi secara massal kabel HVUGC 2000 mm<sup>2</sup> untuk proyek UGC 150 kV dan memperluas lokasi fabrikasi konduktor ACCC serta melakukan *upgrade* sistem manajemen ISO 9001 dan 14001 ke versi terbaru 2015.

The Company successfully mass-produced a 2000 mm<sup>2</sup> HVUGC cable for the 150 kV UGC project, expanded the fabrication location of the ACCC conductors, and upgraded the ISO 9001 and 14001 management systems to the most updated 2015 version.

Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan ACCC Amsterdam pada jaringan transmisi kabel Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 KV di jalur Sularaya – Balaraja II dan Balaraja Lengkong – Gandul dan berhasil memasang dan mengoperasikan kabel HVUGC 150 KV ukuran 2000 mm<sup>2</sup> di jalur Bumi Cokro – Pandaan, Surabaya.

The Company successfully installed and operated the ACCC Amsterdam on the 500 KV Extra High Voltage (SUTET) Air Transmission Line on the Sularaya - Balaraja II and Balaraja Lengkong - Gandul lines and successfully installed and operated a 2000 mm<sup>2</sup> 150 KV HVUGC cable in the Bumi Cokro - Pandaan line, Surabaya.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



#### Herman Nursalim

Presiden Komisaris  
President Commissioner



#### Periode Jabatan

2019 – 2020

#### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, lahir di Jakarta, 13 Juli 1956, dan berdomisili di Jakarta.

#### Riwayat Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019

#### Pendidikan

Master of Business Administration dari Golden Gate University di California, USA (1994)

#### Pengalaman Kerja

Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk., (2018 - 2019); Wakil Presiden Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk., (2016 - 2018); Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk., (1989 - 2016); Direktur Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk., (1986 - 1989); General Manager Purchasing PT Gajah Tunggol (1983 - 1986)

#### Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Herman Nursalim tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

#### Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Herman Nursalim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

#### Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Herman Nursalim tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

#### Period

2019 – 2020

#### Personal Data

Indonesian citizens, 63 years old, born in Jakarta, July 13, 1956 and domiciled at Jakarta.

#### Appointment Basis

Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No .38 by Notary Hannywati Gunawan on 19 June 2019

#### Pendidikan

Master of Business Administration from Golden Gate University, California - USA, 1994

#### Work Experience

President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk., (2018-2019), Vice President Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk., (2016-2018), President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk., (1989-2016), Marketing Director of PT KMI Wire and Cable Tbk., (1986-1989), General Manager of Purchasing of PT Gajah Tunggol in 1983-1986

#### Concurrent Positions

As of December 2019, Herman Nursalim does not hold concurrent positions in other companies

#### Affiliation

As of the end of 2019, Herman Nursalim has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

#### Shareholdings

As of 2019, Herman Nursalim does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



## Todo Sihombing

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



### Periode Jabatan

2019 – 2020

### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 78 tahun, lahir di Pematang Siantar, 23 Februari, 1941, dan berdomisili di Jakarta.

### Riwayat Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019

### Pendidikan

Akademi Militer Nasional, Tahun 1964

### Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk., (2006 - sekarang) dan pernah menjabat Kepala Staf Komando Daerah Militer VII/WRB.

### Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Todo Sihombing tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

### Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Todo Sihombing tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Todo Sihombing tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

### Period

2019 – 2020

### Personal Data

Indonesian citizens, 78 years, born in Pematang Siantar, February 23, 1941 and domiciled in Jakarta

### Appointment Basis

Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No. 38 by Notary Hannywati Gunawan on 19 June 2019

### Education

National Military Academy, 1964

### Work Experience

Served as Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk. in 2006-present, served as Chief of Staff for the VII/WRB Military Regional Command.

### Concurrent Positions

As of December 2019, Todo Sihombing does not hold concurrent positions in other companies

### Affiliation

As of the end of 2019, Todo Sihombing has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

### Shareholdings

As of 2019, Todo Sihombing does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

**Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Profile**Sang Nyoman Suwisma**Komisaris Independen  
Independent Commissioner**Periode Jabatan**  
2019 – 2020**Data Pribadi**

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, lahir di Bali, 10 Mei 1949, dan berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Penunjukan**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019

**Pendidikan**

Instruktur Akademi Militer (1974)

**Pengalaman Kerja**

Berpengalaman di dunia militer dan pernah menjabat sebagai Komandan Sekolah Calon Perwira TNI AD di Bandung (1996), sekaligus sebagai Brigadir Jenderal TNI yang menangani pendidikan Panorama 4 dan Panorama 5; sebagai Panglima Divisi I Kostrad di Cilodong dengan pangkat Mayor Jenderal (1997); Panglima Kodam VI Tanjung Pura (1998); Kepala Staf Kostrad (1999); Asisten Teritorial KASAD (2000); Asisten Teritorial KASUM TNI (2001); Anggota DPR fraksi TNI Polri (2003-2004); Sampai saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama MNCTV, Komisaris Global TV, Komisaris PT Gajah Tunggal Tbk., Presiden Komisaris PT Garuda Adimatra Indonesia (GWK) dan Presiden Komisaris PT Mugitriman Internasional (Perkebunan dan Kehutanan)

**Rangkap Jabatan**

Hingga Desember 2019, Sang Nyoman Suwisma memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

**Hubungan Afiliasi**

Sampai dengan akhir 2019, Sang Nyoman Suwisma tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

**Kepemilikan Saham**

Hingga tahun 2019, Sang Nyoman Suwisma tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

**Period**

2019 – 2020

**Personal Data**

Indonesian citizens, 70 years old, born in Bali, 10 May 1949 and domiciled in Jakarta, Indonesia

**Appointment Basis**

Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No. 38 by Notary Hannywati Gunawan on 19 June 2019

**Education**

Military Academy Instructor, 1974

**Pengalaman Kerja**

Has experience in the military, served as the Commander of the Indonesian Army Officer Candidate School in Bandung (1996), as well as the TNI Brigadier General in charge of Panorama 4 and Panorama 5 education; Commander of the Kostrad Division I in Cilodong as Major General (1997); Commander of Kodam VI Tanjung Pura (1998); Kostrad Chief of Staff (1999); KASAD Territorial Assistant (2000); KASUM TNI Territorial Assistant (2001); Member of House of Representative of the Indonesian National Police fraction (2003-2004); Currently, he serves as President Director of MNCTV, Commissioner of Global TV, Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk., President Commissioner of PT Garuda Adimatra Indonesia (GWK), and President Commissioner of PT Mugitriman Internasional (Plantation and Forestry).

**Concurrent Positions**

As of December 2019, Sang Nyoman Suwisma does not hold concurrent positions in other companies

**Affiliation**

As of the end of 2019, Sang Nyoman Suwisma has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

**Shareholdings**

As of 2019, Sang Nyoman Suwisma does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



## Rasidi

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



### Periode Jabatan

2019 – 2020

### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 86 tahun, lahir di Sumedang, 7 Agustus 1933, dan berdomisili di Jakarta.

### Riwayat Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019

### Pendidikan

Menamatkan *Master of Accounting Science* dari University of Illinois di Chicago-USA, Tahun 1963 dan Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara Tahun 1964.

### Pengalaman Kerja

Komisaris Independen PT KMI Wire and Cable Tbk., (1995 – Sekarang); Wakil Presiden Komisaris PT Petrochem (1994 – 1996); Komisaris PT Bank Inter Pacific (1984 – 1999); Komisaris PT Gajah Tunggal Tbk. , (1995 - 2003)

### Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Rasidi tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

### Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Rasidi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Rasidi tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

### Period

2019 – 2020

### Personal Data

Indonesian citizens, 86 years old, born in Sumedang, August 7, 1933 and domiciled in Jakarta.

### Appointment Basis

Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No. 38 by Notary Hannywati Gunawan on 19 June 2019

### Education

Master of Accounting Science from the University of Illinois, Chicago - USA, 1963, and Graduated from the State College of Financial Sciences in 1964.

### Work Experience

Independent Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk., (1995-present), Vice President Commissioner of PT Petrochem, (1994 - 1996), Commissioner of PT Bank Inter Pacific (1984-1999), Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk. (1995 - 2003)

### Concurrent Positions

As of December 2019, Rasidi does not hold concurrent positions in other companies

### Affiliation

As of the end of 2019, Rasidi has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

### Shareholdings

As of 2019, Rasidi does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile



#### Marcello Theodore Taufik

Presiden Direktur  
President Director



#### Periode Jabatan

2019 – 2020

#### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, lahir di Bogor, 7 Desember 1968, dan berdomisili di Bogor, Jawa Barat.

#### Riwayat Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019.

#### Pendidikan

Lulusan Pascasarjana dari Southern New Hampshire University di Amerika Serikat (1995), Pascasarjana dari New Hampshire College di Amerika Serikat (1994), dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di Jakarta (1993).

#### Pengalaman Kerja

Wakil Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017 - 2019); Presiden Komisaris di Bank Ganesha (2015 - 2017); Direktur Keuangan & Akuntansi di PT Bali Turtle Island Development (2013 - 2018); *General Manager Legal & Finance* PT Prima Tunas Investama (2008 - 2013); Wakil Presiden Eksekutif PT Gajah Tunggal Tbk., (2004 - 2008); Manajer *Investor Relation* PT Prima Tunas Investama (2001 - 2004); *Manager of Treasury & International* Bank Ganesha (1999 - 2000); Peneliti Kebijakan Keuangan Publik di *Central for Finance Policy Study* (1998 - 1999); Manajer Pengembangan Produk PT Bank Dagang Nasional Indonesia, (1995 - 1998)

#### Rangkap Jabatan

Komisaris di Bank Ganesha (2017 - Sekarang)

#### Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Marcello Theodore Taufik tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

#### Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Marcello Theodore Taufik tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk

#### Period

2019 – 2020

#### Personal Data

Indonesian Citizen, 51 years, born in Bogor, 7 December 1968, domiciled in Bogor, West Java.

#### Appointment Basis

Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No. 38 by Notary Hannywati Gunawan on 19 June 2019.

#### Education

Postgraduate from Southern New Hampshire University in the United States (1995), Postgraduate from New Hampshire College in the United States (1994), and Bachelor of Economics from the University of Indonesia in Jakarta (1993).

#### Work Experience

Vice President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk., (2017-2019); President Commissioner at Ganesha Bank, (2015-2017); Director of Finance & Accounting at PT Bali Turtle Island Development (2013-2018); General Manager of Legal & Finance of PT Prima Tunas Investama (2008-2013); Executive Vice President of PT Gajah Tunggal Tbk., (2004-2008); Investor Relations Manager of PT Prima Tunas Investama (2001-2004); Manager of Treasury & International of Ganesha Bank (1999-2000); Public Financial Policy Researchers at the Central for Finance Policy Study (1998-1999); Product Development Manager of PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1995 - 1998)

#### Concurrent Positions

Commissioner at Ganesha Bank, 2017-Present

#### Affiliation

As of the end of 2019, Marcello Theodore Taufik has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

#### Shareholdings

As of 2019, Marcello Theodore Taufik does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk



## Gabriela Lili

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



### Periode Jabatan

2019 – 2020

### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, lahir di Kisaran, 2 November 1967, dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten.

### Riwayat Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019

### Pendidikan

*Master of Business Administration* di bidang *finance* dari Institut Manajemen Prasetya Mulya di Jakarta (1991), Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung (1990)

### Pengalaman Kerja

Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017 - 2019), Direktur Keuangan di Indexim Coalindo (2014 - 2017), Direktur Keuangan PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012 - 2017), Direktur Operasi PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012 - 2016), Direktur Keuangan PT Sumber Kurnia Buana (2003 - 2010), *Financial Controller* di PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000 - 2002), Asisten Grup Direktur Keuangan PT Baramulti Sugih Sentosa (1998 - 2000), Senior Manajer Keuangan PT Manning Development (1996 - 1998), Manajer Keuangan Indomesin Grup (1993 - 1996), Asisten Grup Direktur Keuangan (*Corporate*) Grup Hero (1992 - 1993)

### Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Gabriela Lili tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

### Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Gabriela Lili tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Gabriela Lili tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

### Period

2019 – 2020

### Data Pribadi

Indonesian citizens, 53 years old, born in Kisaran, 2 November 1967 and domiciled in South Tangerang, Banten.

### Appointment Basis

Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No. 38 by Notary Hannywati Gunawan on 19 June 2019

### Education

Master of Business Administration from the Prasetya Mulya Institute of Management in Jakarta (1991), Bachelor of Business Administration from Parahyangan Catholic University in Bandung (1990)

### Work Experience

Director of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017 - 2019), Director of Finance at Indexim Coalindo (2014 - 2017), Director of Finance at PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012 - 2017), Director of Operations of PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012 - 2016), Director of Finance of PT Sumber Kurnia Buana (2003 - 2010), *Financial Controller* at PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000 - 2002), Assistant of Finance Director Group of PT Baramulti Sugih Sentosa (1998 - 2000), Senior Financial Manager of PT Manning Development (1996 - 1998), Financial Manager at Indomesin Group (1993 - 1996), Assistant of Finance Director Group (*Corporate*) Hero Group (1992 - 1993)

### Concurrent Positions

As of December 2019, Lili does not hold concurrent positions in other companies

### Affiliation

As of the end of 2019, Lili has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

### Shareholdings

As of 2019, Lili does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

**Profil Direksi**

Board of Directors Profile

**Lim Fui Liong**Direktur  
Director**Periode Jabatan**

2019 – 2020

**Data Pribadi**

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, lahir di Jakarta, 15 Januari 1964, dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat

**Riwayat Penunjukan**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019

**Pendidikan**

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonusa Esa Unggul di Jakarta

**Pengalaman Kerja**

Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. (2006 – Sekarang), *General Manager* Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk. (2003 – 2006), Divisi Manajer Logistik dan Teknik PT KMI Wire and Cable Tbk. (2001 – 2003), Divisi Manajer Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk. (1995 – 2000), Manajer Teknik & PPC PT KMI Wire and Cable Tbk. (1988 – 1994)

**Rangkap Jabatan**

Hingga Desember 2019, Lim Fui Liong tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

**Hubungan Afiliasi**

Sampai dengan akhir 2019, Lim Fui Liong tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

**Kepemilikan Saham**

Hingga tahun 2019, Lim Fui Liong tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

**Period**

2019 – 2020

**Personal Data**

Indonesian citizens, 55 years old, born in Jakarta, January 15, 1964 and domiciled in Bekasi, West Java.

**Appointment Basis**

Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No. 38 by Notary Hannywati Gunawan on 19 June 2019

**Education**

Bachelor of Industrial Engineering from Indonusa Esa Unggul University in Jakarta

**Work Experience**

Director of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2006-Present), General Manager of Production of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2003-2006), Logistics and Engineering Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2001-2003), Production Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk. (1995-2000), Engineering and PPC Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk. (1988-1994)

**Concurrent Positions**

As of December 2019, Lim Fui Liong does not hold concurrent positions in other companies

**Affiliation**

As of the end of 2019, Lim Fui Liong has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

**Shareholdings**

As of 2019, Lim Fui Liong does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



## Dede Suhendra

Direktur  
Director



### Periode Jabatan

2019 – 2020

### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, lahir di Jakarta, 30 Oktober 1970, dan berdomisili di Depok, Jawa Barat.

### Riwayat Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019.

### Pendidikan

Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Padjajaran di Bandung (1993)

### Pengalaman Kerja

Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017 - Sekarang), Kepala Direktorat Deputi Komersial PT KMI Wire and Cable Tbk. (2013 - 2016), Manajer Divisi Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk. (2009 - 2012), *Overseas Marketing Manager* PT KMI Wire and Cable Tbk. (2004 - 2008), *Overseas Marketing Assistant Manager* PT KMI Wire and Cable Tbk. (2001 - 2004)

### Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Dede Suhendra tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

### Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Dede Suhendra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Dede Suhendra tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

### Period

2019 – 2020

### Personal Data

Indonesian citizens, 49 years old, born in Jakarta, October 30, 1970 and domiciled in Depok, West Java

### Appointment Basis

Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No. 38 by Notary Hannywati Gunawan on 19 June 2019

### Education

Bachelor of Public Administration from Padjadjaran University in Bandung, 1993

### Work Experience

Director of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017-Present), Deputy Head of Commercial Directorate of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2013-2016), Marketing Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2009-2012), Overseas Marketing Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2004-2008), Overseas Marketing Assistant Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2001-2004)

### Concurrent Positions

As of December 2019, Dede Suhendra does not hold concurrent positions in other companies

### Affiliation

As of the end of 2019, Dede Suhendra has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

### Shareholdings

As of 2019, Dede Suhendra does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

## Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

### Employees' Demography and Competence Development

#### Demografi Karyawan






##### Employee's Demography

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 1.231 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 1.143 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan masa tahun pensiun menjadi 57 Tahun, serta bertambahnya beberapa karyawan baru. Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

As of 31 December 2019, the Company has 1,231 employees, an increase compared to 1,143 employees on 31 December 2018. This increase was due to the addition of the retirement period to 57 years, and the addition of several new employees. The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

#### Jumlah Karyawan dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

##### Number of Employees in the Last 5 (five) Years

2019		1.231
2018		1.143
2017		893
2016		876
2015		871

#### Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)

##### Employee Demography by Organizational Level (person)

Level Jabatan Position	2019				2018				
	LM	PF	Jumlah Total	(%)	LM	PF	Jumlah Total	(%)	
Non Manajerial Non-Managerial	1.122	44	1.166	94,7%	1.107	41	1.148	94,6%	↑
Manajerial Managerial	58	7	65	5,3%	58	8	66	5,4%	↓
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.180</b>	<b>51</b>	<b>1.231</b>	<b>100%</b>	<b>1.165</b>	<b>49</b>	<b>1.214</b>	<b>100%</b>	<b>↑</b>

L = Laki-laki M= Male, P = Perempuan F=Female

#### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

##### Employee Demography by Status Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2019				2018				
	LM	PF	Jumlah Total	(%)	LM	PF	Jumlah Total	(%)	
Permanen Permanent	1.022	43	1.065	86,52%	1.006	45	1.051	86,57%	↑
Kontrak Contract	158	8	166	13,48%	159	4	163	13,43%	↑
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.180</b>	<b>51</b>	<b>1.231</b>	<b>100%</b>	<b>1.165</b>	<b>49</b>	<b>1.214</b>	<b>100%</b>	<b>↑</b>

L = Laki-laki M= Male, P = Perempuan F=Female

### Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demography by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education	2019		2018		
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
Strata 3 Doctorate Degree	0	0%	1	0,08%	↓
Strata 2 Master Degree	8	0,65%	9	0,74%	↓
Strata 1 Bachelor Degree	128	10,40%	116	9,56%	↑
Diploma Diploma	87	7,07%	83	6,84%	↑
SLTA High School	948	77,01%	943	77,68%	↑
SLTP Junior High School	44	3,57%	46	3,79%	↓
SD Elementary School	16	1,30%	16	1,32%	=
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.231</b>	<b>100%</b>	<b>1.214</b>	<b>100%</b>	<b>↑</b>

### Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demography by Age (person)

Usia Age Group	2019		2018		
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
>50	165	13,16%	177	14,58%	↓
41-50	420	34,12%	418	34,43%	↓
31-40	256	20,80%	262	21,58%	↓
<30	390	31,68%	357	29,41%	↑
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.231</b>	<b>100%</b>	<b>1.214</b>	<b>100%</b>	<b>↑</b>

### Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demography by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2019		2018		
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
Laki-laki Male	1.180	95,86%	1.165	95,96%	↓
Perempuan Female	51	4,14%	49	4,04%	↑
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.231</b>	<b>100%</b>	<b>1.214</b>	<b>100%</b>	<b>↑</b>

## Demografi Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Employees' Demography and Competence Development

### Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendukung tercapainya Misi dan Visi Perusahaan. Perusahaan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tetap fokus pada peningkatan kompetensi serta profesionalisme karyawan.

Pengembangan Karyawan (*People Development*) yang dilakukan di tahun 2019 ini dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dimulai dari proses rekrutmen yang selektif hingga pengembangan SDM berbasis kompetensi (*Competence Based Human Resource Management*), baik kompetensi teknis maupun manajerial.

Pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta moral sumber daya manusia supaya prestasi kerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut diwujudkan dalam beragam bentuk pengembangan karyawan seperti:

- *Training*
- *Job Enrichment dan Enlargement*
- *Assignment* tugas khusus terkait pengembangan karyawan
- Rotasi
- *Coaching dan Mentoring.*

Perusahaan telah menginvestasikan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan, baik melalui pengadaan *training* internal maupun *training external* sebesar Rp189.000.000, meningkat 182% dari tahun 2018 yang sebesar Rp66.960.500, dan mencapai 47,25% dari target biaya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebesar Rp400.000.000.

Berikut tabel pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang Tahun 2019:

#### Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2019

Competence Development by Position in 2019

Level Jabatan Position	Pendidikan dan Pelatihan Education/Training	Tujuan Objectives	Peserta Participant	Biaya (Rp) Cost (Rp)
<i>Management</i>	<i>Leadership &amp; Strategic</i>	<i>Leadership &amp; Strategic Development</i>	9	20.000.000
<i>Supervisor</i>	<i>Leadership</i>	<i>Leadership Development</i>	38	43.000.000
<i>Supervisor, Foreman, Operator</i>	ISO Awareness	Implementasi ISO 45001 ISO 45001 Implementation	50	30.000.000
<i>Operator</i>	1. <i>Character Building</i> 2. <i>Business Capability Development</i> 3. <i>Training Certification</i>	1. Meningkatkan Etos Kerja 2. Meningkatkan Produktifitas 3. Pemenuhan UU dan Peraturan 1. Enhancing Work Ethics 2. Improving Productivity 3. Complying with Laws and Regulations	355	96.000.000

The Company acknowledges that the business success depends heavily on the Human Resources (HR) quality with skills, understanding, and behaviour in accordance with the Company's values to support the Company's Vision and Mission. The Company views its employees as a valuable asset in promoting business growth. Therefore, the Company focuses on improving the employees' competency and professionalism.

The Company conducted Employee/People Development in 2019 through a series of activities, starting from the selective recruitment process to the development of Competence-Based Human Resource Management, both for technical and managerial competencies.

Human Resources development aims to improve the technical, theoretical, conceptual, and moral capabilities of the employees to achieve optimal work performance. This is manifested in various forms of employee development:

- *Training*
- *Job Enrichment and Enlargement*
- *Special assignment* related to employees' development
- *Rotation*
- *Coaching and Mentoring.*

The Company has invested in employee training and development, both through the provision of internal and external training amounted to Rp189,000,000, increased by 182% compared to 2018, i.e. Rp66,960,500, and achieved 47.25% of the 2019 Work Program and Budget (WP&B) of Rp400,000,000.

The following table is the Company's employee competencies development that is carried out throughout 2019:

## Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Hingga akhir Desember 2019, kepemilikan saham PT KMI Wire and Cable Tbk., adalah Denham Pte Ltd Singapore yang memiliki 1.996.750.899 lembar saham atau senilai Rp326.630.127.540,- dengan kepemilikan sebesar 49,83%, dan Masyarakat sebanyak 2.010.484.208 lembar saham atau senilai Rp328.493.383.160,- dengan kepemilikan sebesar 50,17%.

As of the end of December 2019, PT KMI Wire and Cable Tbk. , was owned by Denham Pte Ltd Singapore with 1,996,750,899 shares or a total value of Rp326,630,127,540 at 49.83%, and the Public with 2,010,484,208 shares or equivalent to Rp328,493,383,160 at 50.17%.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of 31 December 2019 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership (%)
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih Ownership of 5% shares or more</b>			
Denham Pte Ltd Singapore	1.996.750.899	326.630.127.540	49,83%
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih Ownership of less than 5%</b>			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each owns less than 5%)	2.010.484.208	328.493.383.160	50,17%
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.007.235.107</b>	<b>655.123.510.700</b>	<b>100,00%</b>

### Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Shareholdings by Key Management

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

All members of the Board of Commissioners and Directors have no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

### Informasi Kepemilikan Saham oleh Individu dan Institusi Domestik dan Asing Shareholdings of Individuals, Domestic, and International Institutions

Sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah saham beredar PT KMI Wire and Cable Tbk. tercatat sebesar 4.007.235.107 lembar saham, dengan jumlah sebanyak 6.700 Pemegang Saham.

As of the end of 2019, the number of published shares of PT KMI Wire and Cable Tbk. was 4,007,235,107 shares, with a total of 6,700 Shareholders.

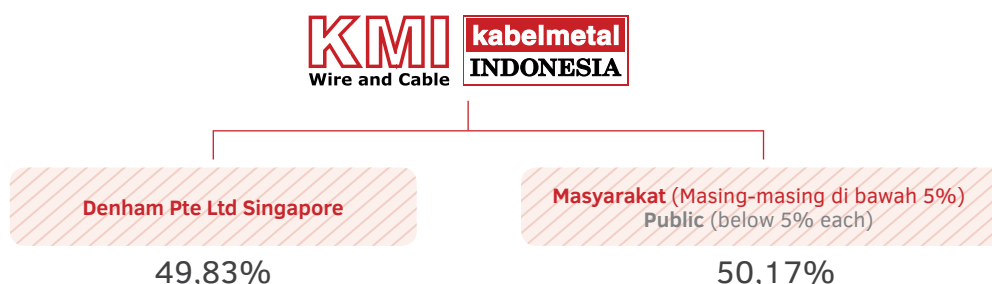
Kelompok Pemegang Saham Shareholders' Group	Domestik Domestic			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individu Individuals	591.174.480	14,75%	6.478	43.327.220	1,08%	48
Institusi Institutions	884.871.184	22,08%	73	2.487.862.223	62,09%	101
<b>Total</b>	<b>1.476.045.664</b>	<b>36,83%</b>	<b>6.551</b>	<b>2.531.189.443</b>	<b>63,17%</b>	<b>149</b>

**Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Composition

**Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali**  
Information on Major and/or Controlling Shareholders

Denham Pte Ltd Singapore merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 49,83%.

Denham Pte Ltd Singapore is the major and controlling shareholder of the Company with 49.83% ownership.



**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**  
List of Subsidiaries and Associates

**Entitas Anak**  
Subsidiaries

PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Nama Name	PT KMI Electric Solution
Industri pembuatan kawat baja Steel wire manufacturing industry	<b>Bidang Usaha</b> Business Sector	Perindustrian dan Perdagangan Industry and Trade
Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
1991	<b>Tahun Berdiri</b> Year of Establishment	2019
1997	<b>Tahun Beroperasi</b> Years of Operation	Belum beroperasi Not yet in operation
2018: 60% 2019: 60%	<b>Kepemilikan Saham</b> Company's Ownership	2019: 99,9%
2018: Rp184.047.300.627 2019: -	<b>Jumlah Aset (Rp juta)</b> Total Assets (Rp million)	2019: -
Beroperasi Operating	<b>Status Operasi</b> Operational Status	Belum beroperasi Not yet in operation
Jl. Sumba Blok A2, Bekasi Fajar Industrial Estate MM2100 Industrial Town, Bekasi 17520 DKI Jakarta, Indonesia	<b>Alamat</b> Address	Jl. Raya Bekasi Km 23.1 - Cakung Jakarta Timur 13910 DKI Jakarta, Indonesia
+62 21 8980 236 +62 21 8980 235/725 info@LBP.co.id www.lbp.co.id	<b>Informasi Kontak</b> Contact Information	+62 21 461 4952 +62 21 468 32532 kmi@kmi.co.id

### PT Langgeng Bajapratama (“LBP”)

PT Langgeng Bajapratama (“LBP”) merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 1997 dan bergerak di bidang usaha industri pembuatan kawat baja. Pada pelaksanaannya, LBP bertanggung jawab dalam memproduksi kawat baja dan tali kawat dari semua jenis, dari desain dasar hingga desain rumit dari helai, dari diameter besar (sekitar 44 mm) sampai kabel kecil (sekitar 3 mm) dan dari kawat kasar hingga ke kawat halus.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap LBP adalah sebesar 60%.

### PT KMI Electric Solution (“KES”)

PT KMI Electric Solution (“KES”) merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi dan baru berdiri di tahun 2019 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan. Pada pelaksanaannya, KES bertanggung jawab dalam memasarkan dan menjual produk perusahaan.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap KES adalah sebesar 99,9%.

### PT Langgeng Bajapratama (“LBP”)

PT Langgeng Bajapratama (“LBP”) is a Company’s subsidiary that officially started operating in 1997 and is engaged in the steel wire manufacturing industry. In practice, LBP is responsible for producing steel wires and ropes of all types, from basic to intricate designs of strands, large diameters (around 44 mm), to small cables (approximately 3 mm), from rough wire up to fine wire.

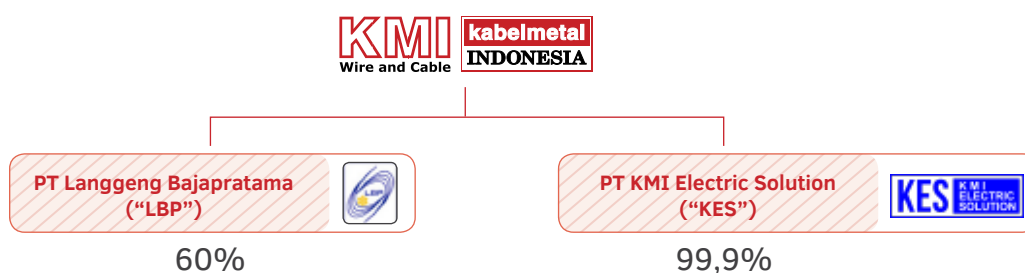
As of the end of 2019, the Company owns 60% of LBP.

### PT KMI Electric Solution (“KES”)

PT KMI Electric Solution (“KES”) is a Company’s subsidiary that is not operating yet, and was established in 2019. KES is engaged in industry and trade. KES is responsible to market and sell the Company’s products.

As of the end of 2019, the Company owns 99.9% of KES.

## Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure



## Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

### Share Listing and Issuance Chronology

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp.1000 per saham. Saham perusahaan pertama kali dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1992.

Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham seri A dengan nominal Rp1.000 per saham pada 16 Juni 1993 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. S-954/PM/1993, dan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham seri A dengan nominal Rp500 per saham pada 12 Desember 1996 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. S-2007/PM/1996. Keduanya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993 dan 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp180 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Hingga tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

On 8 June 1992, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) through Letter No. S-945/PM/1992 to conduct a public offering of 10,000,000 Company's shares to the public with a nominal value of Rp1,000 per share. The Company's shares were first listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on 6 July 1992.

The Company conducted another Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 20,000,000 series A shares with a nominal value of Rp1,000 per share on 16 June 1993 based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) No. S-954/PM/1993, and Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 140,000,000 series A shares with a nominal value of Rp500 per share on 12 December 1996 based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) No. S-2007/PM/1996. Both were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on 6 July 1993 and 7 January 1997.

On 28 November 2002, the Company increased issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-Emptive Rights in accordance with Bapepam Regulation No. IX.D.4 of 2,515,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp180 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on 18 December 2002 and 3 January 2003 respectively.

On 24 August 2007, the Company increased issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-Emptive Rights in accordance with Bapepam Regulation No. IX.D.4 of 932,235,107 Series C shares with a nominal value of Rp100 per share. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on 27 July 2007.

As of 31 December 2019, all of the Company's shares, equivalent to 4,007,235,107 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange. The chronology of the Company's Sharelisting is as follows:

### Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan

Complete Company's Shares Issuance and Listing

Tanggal Pencatatan Sharelisting Date	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Perubahan Saham Number of Additions/Subtractions/Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Par-Value	Harga Penawaran Bid Price/Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
6 Juli 1992 July 6, 1992	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 10.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 10,000,000 shares for trading	Rp1000 per saham Rp.1000 per saham Rp1,000 per share	Rp3.500 per saham Rp3,500 per share	50.000.000 lembar saham 50,000,000 shares
6 Juli 1993 July 6, 1993	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 20.000.000 lembar saham seri A Issuance of 20,000,000 series A shares	Rp1.000 per saham Rp1,000 per share	Rp4.400 per saham Rp4,400 per share	70.000.000 lembar saham 70,000,000 shares
7 Januari 1997 January 7, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 140.000.000 lembar saham seri A Issuance of 140,000,000 series A shares	Rp500 per saham Rp500 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	140.000.000 lembar saham 140,000,000 shares
15 Juli 1997 July 15, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Pemecahan Nilai Nominal Saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham Splitting the Par Value of Share, from Rp1,000 per share originally to Rp500 per share	1 (satu) saham lama dengan nominal Rp1.000,- memperoleh 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp500,- One (1) old share with a nominal value of Rp1,000 obtains two (2) shares with a nominal value of Rp500	Rp500 per saham Rp500 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	280.000.000 lembar saham 280,000,000 shares
18 Desember 2002 December 18, 2002	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 2.515.000.000 saham Seri B Issuance of 2,515,000,000 Series B shares	Rp180 per saham Rp180 per share	Rp180 per saham Rp180 per share	3.075.000.000 lembar saham 3,075,000,000 shares
3 Januari 2003 January 3, 2003	Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)					
27 Juli 2007 July 27, 2007	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 932.235.107 saham Seri C Issuance of 932,235,107 Series C shares	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp100 per saham Rp100 per share	4.007.235.107 lembar saham 4,007,235,107 shares

## Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing and Issuance Chronology

PT KMI Wire and Cable Tbk. tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

PT KMI Wire and Cable Tbk. does not issue sukuk bonds or other convertible bonds. Hence, there is no information on this matter.

## Lembaga dan Profesi Penunjang

### Supporting Institutions and Professionals

#### Akuntan Publik

Public Accountant

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2019	Purwanton, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	970.000.000
2018				1.000.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Partner	The Plaza Office Tower 32 <sup>nd</sup> Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350		775.000.000
2016				675.000.000

#### Kantor Aktuaria

Actuarial Office

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2019	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120	Perhitungan imbalan pascakerja Post-employment benefits calculation	22.000.000
2018				21.000.000
2017				20.000.000
2016				18.500.000

#### Biro Administrasi Saham

Bureau of Securities Administration

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2019	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28 Lt. 2 Jakarta 10120	Pencatatan Saham Share Listing	63.600.000
2018				63.600.000
2017				63.600.000
2016				63.600.000

### Kustodian

Custodian

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2019	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 5 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Share Listing	10.000.000
2018				10.000.000
2017				10.000.000
2016				10.000.000

### Notaris

Notary

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2019	Hannywati Gunawan	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost of Company's Deed issuance and copies	6.500.000
2018	Hilda Yulistiawati, SH	Jl. Hang Lekir VI No.1 Jakarta Selatan		3.500.000
2017				7.000.000
2016				7.000.000



## Sertifikasi Certification



### Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate



30 Juli 2018 - 29 Juli 2021  
July 30, 2018 - July 29, 2021



Menteri Ketenagakerjaan  
Republik Indonesia  
Minister of Manpower of the  
Republic of Indonesia



### OHSAS 18001: 2007



2 Juli 2018 - 1 Juli 2021  
July 2, 2018 - July 1, 2021



Sucofindo International  
Certification Services  
(SICS)



### SNI ISO 14001: 2015 SNI ISO 14001: 2015



2 Juli 2018 - 1 Juli 2021  
July 2, 2018 - July 1, 2021



Sucofindo International  
Certification Services (SICS)



### ISO 9001 : 2015



23 Januari 2017 -  
14 Januari 2020  
January 23, 2017 -  
January 14, 2020



SGS



### Sertifikat Pengawasan Mutu untuk jenis:

- HV 1x800/197 mm<sup>2</sup>,  
87/150 (170) KV
- HV 1x1000/175 mm<sup>2</sup>,  
87/150 (170) kKV
- HV 1x1200/167 mm<sup>2</sup>,  
87/150 (170) KV
- HV 1x2000/158 mm<sup>2</sup>,  
87/150 (170) KV

### Quality Control Certificate for:

- HV 1x800/197 mm<sup>2</sup>,  
87/150 (170) KV
- HV 1x1000/175 mm<sup>2</sup>,  
87/150 (170) KV
- HV 1x1200/167 mm<sup>2</sup>,  
87/150 (170) KV
- HV 1x2000/158 mm<sup>2</sup>,  
87/150 (170) KV



3 Januari 2019 -  
2 Januari 2021  
January 3, 2019 -  
January 2, 2021



PLN



### KEMA Type Test



-



KEMA Laboratories

## Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs *web* dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs *web* resmi dengan alamat [www.kmiwire.com](http://www.kmiwire.com) yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

*Website* Perusahaan menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, kliping berita media, *soft copy* Info perusahaan, *soft copy* data perusahaan (*annual report*, *financial report*), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di manapun mereka berada. Perusahaan juga menyediakan alamat *email* [kmi@kmi.co.id](mailto:kmi@kmi.co.id) bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Penyebaran informasi melalui *website* tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang Perusahaan. Situs *web* Perusahaan menjadi portal *digital* resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

Berikut disampaikan kesesuaian situs *web* Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies encourages information transparency on the website of the issuer or public company in Indonesia. The company has an official website at [www.kmiwire.com](http://www.kmiwire.com), which has been equipped with various information about the corporation.

The Company's website provides company-related information, events in the company environment, media news clippings, soft copy of Company's Information, softcopy of company data (annual reports, financial reports), and other information that is easily accessible to the public anywhere. The Company also provides email [kmi@kmi.co.id](mailto:kmi@kmi.co.id) for the public who want to ask various questions related to the Company.

Information dissemination through the website to all stakeholders is an important part of improving the information transparency principle, which shall assist and increase knowledge, understanding, and positive perceptions about the Company. The Company's website is the official corporate digital portal that is openly accessible, to provide comprehensive information about the Company to the public.

The conformity of the Company's website with the public's information needs, especially to shareholders and stakeholders are as follows.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi pemegang saham Information on shareholders	√	<a href="https://kmiwire.com/id/company/financial-highlights/list-of-shareholders.html">https://kmiwire.com/id/company/financial-highlights/list-of-shareholders.html</a>
Struktur organisasi Organizational structure	√	<a href="http://files.kabelmetal-indonesia.com/STR_ORG_2019.jpg">http://files.kabelmetal-indonesia.com/STR_ORG_2019.jpg</a>
Analisis kinerja keuangan Financial performance analysis	√	<a href="https://kmiwire.com/id/company/financial-highlights.html">https://kmiwire.com/id/company/financial-highlights.html</a> <a href="https://kmiwire.com/id/company/financial-highlights/financial-statements.html">https://kmiwire.com/id/company/financial-highlights/financial-statements.html</a>
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (the last 5 years)	√	<a href="https://kmiwire.com/id/company/financial-highlights/annual-report.html">https://kmiwire.com/id/company/financial-highlights/annual-report.html</a>
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	√	<a href="https://kmiwire.com/id/company/company-profile/board-of-commissioner.html">https://kmiwire.com/id/company/company-profile/board-of-commissioner.html</a>
Profil Direksi Board of Directors' Profiles	√	<a href="https://kmiwire.com/id/company/company-profile/board-of-director.html">https://kmiwire.com/id/company/company-profile/board-of-director.html</a>
Informasi keterbukaan informasi Information disclosure	√	<a href="https://kmiwire.com/id/component/content/article/1134.html">https://kmiwire.com/id/component/content/article/1134.html</a>

## **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**

Education and/or Training For the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Tahun 2019, tidak terdapat pelatihan pada Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite-komite, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

In 2019, there was no training at the Board of Commissioners the Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary as well as Internal Audit Unit.





# BUSINESS PROCESS





## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
and Analysis

## Tinjauan Perekonomian dan Industri

### Economic and Industrial Analysis

Tahun 2019, situasi perekonomian global belum menunjukkan tanda-tanda membaik. Gejolak ekonomi maupun geopolitik terjadi silih berganti di berbagai negara, ditambah perang dagang antara AS dan Tiongkok yang sempat tereskalasi makin menambah ketidakpastian. Proyeksi pertumbuhan perekonomian global terus terkoreksi di angka 3,00%, yang disebabkan oleh melambatnya aktivitas manufaktur dan perdagangan di berbagai negara di dunia. Aktivitas manufaktur tercatat mengalami kontraksi sejak bulan Mei, meski di akhir tahun 2019 posisinya telah sedikit memulih. Sementara aktivitas perdagangan melemah seiring dengan sentimen proteksionisme yang menguat dan sudah memasuki taraf menghambat kerja sama internasional.

Di kawasan Eropa, kelesuan ekonomi juga terjadi. Kebijakan pengetatan pengurangan emisi dan registrasi mobil, membuat kinerja perusahaan otomotif di Jerman menurun. Sementara penyelesaian Brexit yang belum menunjukkan titik temu berpengaruh buruk pada perekonomian Inggris. Gelombang protes di berbagai negara seperti Hongkong, Libanon serta konflik timur tengah turut mewarnai gejolak politik dan ekonomi dunia.

Dengan beragam dinamika dan pelemahan yang terjadi secara luas di perekonomian global, banyak negara yang menerapkan kebijakan yang akomodatif untuk mencegah perlambatan ekonomi lebih dalam. Indonesia sendiri telah mengambil kebijakan moneter untuk membentengi pertumbuhan ekonomi domestik, salah satunya dengan menurunkan suku bunga dari 6,0% menjadi 5,0%. Kebijakan tersebut membuat suku bunga di pasar uang bank menurun dan laju rupiah menguat stabil.

Meski demikian, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada triwulan ketiga 2019 tercatat tumbuh sebesar 5,02% (yoy) atau secara kumulatif tumbuh sebesar 5,04% (ytd). Kinerja perdagangan mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya. Memasuki awal tahun, pertumbuhan ekspor dan impor berkontraksi yang berlanjut hingga memasuki bulan November 2019. Tercatat secara kumulatif Januari sampai November 2019, neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar USD3,1 miliar, yang dipengaruhi oleh defisit migas sebesar USD8,3 miliar.

Sektor manufaktur sendiri tercatat tumbuh negatif sebesar 14,91 persen (ytd) hingga November. Hal ini sejalan dengan PMI manufaktur Indonesia yang masih berkontraksi di bulan November atau lima bulan berturut-turut. Data survei juga menunjukkan bahwa permintaan domestik dan eksternal masih lemah. Permintaan ekspor baru juga kembali menurun pada bulan September. Akibatnya, produksi terus dikurangi karena perusahaan menyesuaikan operasional di tengah-tengah penurunan penjualan.

In 2019, the global economy did not show any signs of improvement. Economic and geopolitical turmoil in various countries, as well as a trade war between the US and China which had been escalated further, added to the uncertainties. Projected global economic growth is forecasted at 3.00%, caused by slowing manufacturing and trading activities in various countries in the world. Manufacturing activity has contracted since May. However, at the end of 2019, it has recovered slightly. Trading activities weakened in line with protection that strengthened and hampered the international cooperation.

The economic downturn also occurred in the European region. Policies on reducing emissions and registering cars affected the declining performance of automotive companies in Germany. The Brexit settlement has not reached negotiation, causing negative effects on the British economy. A wave of protests in various countries such as Hong Kong, Lebanon, and the Middle East conflict, assisted in the political and economic turmoil globally.

With various dynamics and weaknesses in the global economy, many countries are implementing accommodative policies to prevent an even slower economic movement. Indonesia has taken monetary policy to fortify domestic economic growth, one of which is by reducing interest rates from 6.0% to 5.0%. This policy declined the interest rates on the money market and stabilized the rupiah rate.

Nevertheless, economic growth in Indonesia in the third quarter of 2019 was recorded to grow by 5.02% (YoY) or cumulatively grew by 5.04% (YTD). Trade performance slowed from the previous year. From the beginning of the year, the tight export and import continued into November 2019. Indonesia's trade balance experienced a deficit of USD3.1 billion, which was affected by an oil and gas deficit of USD8.3 billion, cumulatively from January to November 2019.

The manufacturing sector recorded negative growth of 14.91 percent (YTD) until November. This is in line with Indonesia's manufacturing PMI which is still tightening in November or for five consecutive months. Survey data also showed weak domestic and external demand. The demand for new exports declined again in September. As a result, production was reduced to adjust to the decline in sales.

## Tinjauan Industri Kabel

### Cable Industrial Review

Kinerja industri kabel di tahun 2019 masih tumbuh positif, meskipun tender kabel dari proyek 35.000 megawatt Perusahaan Listrik Negara (PLN) sempat mundur. Seperti diketahui, megaprojek kelistrikan 35.000 megawatt (MW) yang digulirkan pemerintah masih menjadi pendorong kinerja industri kabel di dalam negeri, termasuk pada tahun ini. Hingga Juni 2019, tercatat total kapasitas pembangkit listrik dari program listrik 35.000 megawatt mencapai 3.617 megawatt.

Selain itu, di sepanjang tahun 2019, harga bahan baku aluminium dan tembaga yang merupakan bahan baku kabel telah melemah 2,76% dan 2,80%. Harga aluminium di London Metal Exchange (LME) terus anjlok menjadi US\$1,795 per ton, begitu juga dengan harga tembaga menjadi US\$5,798 per ton pada kuartal II tahun 2019. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi industri kabel untuk menaikkan margin laba bersihnya karena biaya produksi yang rendah.

Proyek pembangunan infrastruktur yang masih terus berlanjut dan rencana pemindahan ibu kota ke Pulau Kalimantan yang tentunya membutuhkan serapan kabel listrik yang cukup besar, menjadi peluang baru bagi industri kabel di tahun-tahun mendatang.

In 2019, the cable industry performance is growing positively, even though the cable tender from Perusahaan Listrik Negara (PLN) for the 35,000-megawatt project has been withdrawn. The 35,000-megawatt (MW) electricity megaproject initiated by the Government is still the driver of the cable industry's performance in the country, including this year. As of June 2019, total electricity generating capacity of the 35,000-MW program has reached 3,617 megawatts.

In addition, throughout 2019, the aluminum and copper prices as cable raw materials have weakened by 2.76% and 2.80% respectively. In the London Metal Exchange (LME), the aluminum price dropped to US\$1,795 per ton, and the copper price dropped to US\$5,798 per ton in the second quarter of 2019. This is certainly an opportunity for the cable industry to increase its net profit margin due to low production costs.

The ongoing infrastructure development projects and plans to relocate the capital city to Kalimantan Island shall require the absorption of electricity cables, which are the new opportunities for the cable industry in the upcoming years.



## Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2019

### Strategic Work Program and Policies 2019

Menyikapi kondisi lingkungan eksternal yang terjadi, Perusahaan menetapkan kebijakan strategis yang ditetapkan di akhir tahun 2018. Kebijakan strategis ini didasarkan pada beberapa faktor seperti asumsi pertumbuhan ekonomi 2019, pertumbuhan industri kabel 2019, harga bahan baku dan keunggulan kompetitif Perusahaan. Dengan melihat faktor-faktor di atas, maka Perusahaan melakukan beberapa strategi untuk dapat mencapai kinerja pertumbuhan di tahun 2019 ini.

Salah satu strategi Perusahaan adalah dengan memperkuat *positioning* produk perusahaan dengan menjaga kualitas dan sertifikasi produk untuk memenangkan persaingan di pasar. Perusahaan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran serta mengikuti *tender-tender* pengadaan kabel manca negara untuk meningkatkan *brand awareness* dan memperluas pasar.

Tahun 2019 ini Perusahaan telah melakukan investasi mesin yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing produk Perusahaan di industri kabel listrik yang berimbas pada peningkatan pendapatan di tahun mendatang.

In response to the external factors, the Company established a strategic policy set at the end of 2018. This strategic policy is based on several factors, such as economic growth assumption in 2019, the cable industry growth and raw material prices in 2019, and the Company's competitive advantage. Considering the factors mentioned above, the Company has taken various strategies to achieve growth performance in 2019.

One of the Company's strategies is to strengthen product positioning by maintaining product quality and certification to win the competition in the market. The Company also participates in various exhibitions and in international cable procurement tenders to increase brand awareness and expand markets.

In 2019, the Company has invested in machinery equipment that is expected to increase production capacity and the Company's product competitiveness in the electricity cable industry, which shall impact the revenues in the future year.

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operational Analysis by Business Segment

Pada laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melaporkan segmen usaha menggunakan PSAK 5 tentang segmen operasi, di mana segmen usaha Perusahaan didasarkan pada jenis-jenis kabel. Perusahaan merupakan produsen kabel yang telah memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel, yang terdiri dari kabel listrik tegangan rendah dan menengah, kabel kontrol serta kabel spesial lainnya seperti kabel data/instrumen, kabel *flame retardant* dan tahan api, kabel berjaket nilon, dan lainnya. Perseroan juga memproduksi berbagai jenis penghantar telanjang berbahan kawat tembaga, aluminium dan aluminium campuran yang banyak digunakan untuk transmisi dan distribusi tenaga listrik saluran udara.

In the consolidated financial statements, the Company reports business segments using PSAK 5 on operating segments, in which the Company's business segments are based on the cable types. The Company is a cable producer who has produced more than 2,000 cable types and sizes, consisting of low and medium voltage power cables, control cables, and other special cables, such as data/instrument cables, flame-retardant cables, nylon jacketed cables, etc. The Company also manufactures various types of conductors made from copper, aluminum, and alloy, which are widely used for the transmission and distribution of electricity.

Berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, Perusahaan menghasilkan pendapatan yang berasal dari penjualan produk kabel yang terdiri:

1. Kabel Listrik Tegangan Rendah
2. Kabel Listrik Tegangan Menengah
3. Kabel Listrik Tegangan Tinggi
4. Lain-lain

Berikut gambaran profitabilitas masing-masing produk dan kontribusinya terhadap pendapatan Perusahaan:

Based on the products and services, The company generates revenue from the sale of cable products which consisting of:

1. Low-Voltage Cables
2. Medium-Voltage Cables
3. High-Voltage Cables
4. Others

The illustration of the profitability of each product and its contribution to the Company's revenue is as follows:

### Pendapatan per Produk dan Kontribusinya

Revenue per Product and their Contribution

dalam Rp miliar in billion Rp

Pendapatan Revenue	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Amount	Kontribusi Contributions	Jumlah Amount	Kontribusi Contributions	Selisih Difference	%	
Kabel listrik Tegangan rendah Low-voltage cables	1.632	36%	2.471	58%	(839)	(34)	↓
Kabel listrik Tegangan menengah Medium-voltage cables	642	14%	628	15%	14	2	↑
Kabel listrik Tegangan tinggi High-voltage cables	1.977	44%	866	20%	1.111	128	↑
Lain-lain others	250	6%	275	7%	(25)	(9)	↓
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenue</b>	<b>4.501</b>	<b>100%</b>	<b>4.240</b>	<b>100%</b>	<b>261</b>	<b>6</b>	<b>↑</b>

Pendapatan tahun 2019 naik 6% atau Rp261 miliar dibandingkan tahun 2018. Meningkatnya pendapatan ini disebabkan naiknya penjualan kabel tegangan tinggi sebesar Rp1.977 miliar.

In 2019, revenue increased by 6% or Rp261 billion compared to 2018. The increase in revenue was due to an increase in sales of high-voltage cables by Rp1,977 billion.

Sedangkan kabel listrik tegangan rendah menghasilkan pendapatan sebesar Rp1.632 miliar, diikuti dengan pendapatan kabel listrik tegangan menengah sebesar Rp642 miliar, dan pendapatan kabel lain-lain sebesar Rp250 miliar.

Meanwhile, the low-voltage cables generated Rp1,632 billion of revenue, the medium-voltage cables generated Rp642 billion, and other cables generated Rp250 billion.

**Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**  
Operational Analysis by Business Segment**Kabel Listrik Tegangan Rendah****Low-Voltage Cables**

dalam Rp miliar in billion Rp

Pendapatan Revenue	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)	
Kabel listrik tegangan rendah Low-voltage cables	1.632	2.471	(839)	(34)	↓

Pada tahun 2019, penjualan kabel listrik tegangan rendah sebesar Rp1.632 miliar mengalami penurunan 34% atau sebesar Rp 839 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp2.471 miliar.

In 2019, sales of low-voltage cables was Rp1,632 billion, or decreased by 34% or equivalent to Rp839 billion from 2018, which amounted to Rp2,471 billion.

**Kabel Listrik Tegangan Menengah****Medium-Voltage Cables**

dalam Rp miliar in billion Rp

Pendapatan Revenue	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)	
Kabel listrik tegangan menengah Medium-voltage cables	642	628	14	2	↑

Pada tahun 2019, penjualan kabel listrik tegangan menengah sebesar Rp642 miliar meningkat sebesar Rp14 miliar atau naik 2% dari tahun 2018 yang sebesar Rp628 miliar.

In 2019, sales of medium-voltage cables was Rp642 billion, or increased by 2% or equivalent to Rp14 billion from 2018, which amounted to Rp628 billion.

**Kabel Listrik Tegangan Tinggi****High-Voltage Cables**

dalam Rp miliar in billion Rp

Pendapatan Revenue	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)	
Kabel listrik tegangan tinggi High-voltage cables	1.977	866	1.111	128	↑

Pada tahun 2019, penjualan kabel listrik tegangan tinggi sebesar Rp1.977 miliar mengalami kenaikan 128% atau sebesar Rp1.111 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp866 miliar.

In 2019, the sale of high-voltage cables amounted to Rp1,977 billion, an increase of 128% or Rp1,111 billion from 2018 which amounted to Rp866 billion.

**Lain-lain**

**Others**

dalam Rp miliar in billion Rp

Pendapatan Revenue	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)	
Lain-lain Others	250	275	(25)	(9)	↓

Pada tahun 2019, penjualan produk lainnya sebesar Rp250 miliar mengalami penurunan 9% atau sebesar Rp25 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp275 miliar.

In 2019, sales of other products was Rp250 billion, or decreased by 9% or Rp25 billion from 2018, which amounted to Rp275 billion.



## Informasi Tentang Segmen Geografis

### Geographical Segment Information

Selain segmen usaha di atas, Perusahaan juga menyajikan informasi tentang segmen geografis sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran tentang penyebaran produk perusahaan. Untuk itu, Perusahaan membagi segmen geografis ke dalam 2 (dua) segmen besar, yaitu Lokal yang terdiri dari Pemerintah dan Non-Pemerintah, serta Ekspor yang terdiri dari Asia Pasifik, Australia, dan Eropa.

Kinerja segmen geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In addition to the business segments above, the Company presents information about geographical segments as an effort to provide an overview of the Company's product distribution. Therefore, the Company divides the geographical segments into 2 (two) large segments, i.e. Local, consisting of Government and Non-Government, and Exports, consisting of Asia Pacific, Australia, and Europe.

The geographic segment performance can be see in the table below.

dalam Rp miliar in billion Rp

	2019	2018	
<b>Lokal Local</b>			
Pemerintah Government	1.888	2.435	↓
Non-Pemerintah Non-Government	2.570	1.763	↑
<b>Ekspor Export</b>			
Asia Pasifik Asia Pacific	43	42	↑
Australia Australia	-	-	-
Eropa Europe	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.501</b>	<b>4.240</b>	↑

Dari jumlah keseluruhan penjualan kabel, kabel listrik tegangan tinggi memperoleh penjualan paling tinggi di pasar domestik yaitu sebesar Rp1.943 miliar, diikuti dengan penjualan kabel listrik tegangan rendah sebesar Rp1.628 miliar, lalu kabel listrik tegangan menengah sebesar Rp641 miliar, dan produk kabel lain-lain sebesar Rp246 miliar.

Sedangkan di pasar mancanegara, kabel listrik tegangan tinggi menduduki posisi teratas dari penjualan yang diperoleh yakni sebesar Rp35 miliar, diikuti dengan kabel listrik tegangan rendah sebesar Rp4 miliar, lalu produk kabel lain-lain sebesar Rp3 miliar. Sedangkan penjualan kabel tegangan menengah hanya memperoleh pendapatan sebesar Rp1 miliar.

Of the total cable sales, high-voltage cables earned the highest sales in the domestic market at Rp1,943 billion, followed by low-voltage cables at Rp1,628 billion, medium-voltage cables at Rp641 billion, and other cable products of Rp246 billion.

In the international markets, the high-voltage cables earned the top sales of Rp35 billion, followed by low-voltage cables of Rp4 billion, and other cables of Rp3 billion. Meanwhile, the sales of medium-voltage cables only generated revenue of Rp1 billion.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Analysis

#### Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap PSAK

##### Standards of Information Presentation and Compliance With IFRS

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini **wajar, dalam semua hal yang material**. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan laporan keuangan konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

The description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements, which are presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia (IFRS) for the year ended on December 31, 2019. The financial statement has been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants Firm, resulted in **"unqualified opinion"**. The Company's financial performance is delivered with due regard to the consolidated financial statement from the external auditor as an inseparable part of this annual report.

#### Laporan Posisi Keuangan

##### Financial Position Statement

dalam Rp miliar in billion Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
<b>Aset Assets</b>					
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.558	2.174	384	17,7	↑
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	998	1.071	(73)	(6,8)	↓
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>3.556</b>	<b>3.245</b>	<b>311</b>	<b>9,6</b>	<b>↑</b>
<b>Liabilitas Liabilities</b>					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	879	882	(3)	(0,3)	↓
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	295	332	(37)	(11,1)	↓
<b>Total Liabilitas Total Liabilites</b>	<b>1.174</b>	<b>1.214</b>	<b>(40)</b>	<b>(3,3)</b>	<b>↓</b>
<b>Ekuitas Equity</b>					
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.382	2.031	351	17,3	↑
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Tota Liabilities and Equity</b>	<b>3.556</b>	<b>3.245</b>	<b>311</b>	<b>9,6</b>	<b>↑</b>

#### Jumlah Aset

Jumlah aset yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.556 miliar meningkat sebesar Rp311 miliar atau 9,6% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp3.245 miliar. Peningkatan aset tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset lancar.

#### Total Assets

The Company successfully booked total assets of Rp3,556 billion as of December 31, 2019, an increase of Rp311 million or 9.6% from the position on December 31, 2018, which was Rp3,245 billion. The increase in assets was due to an increase in current assets.

**Tinjauan Keuangan**  
Financial Analysis**Aset Lancar**

Pada tahun 2019, aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 18% atau Rp384 miliar. Aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp2.558 miliar dari Rp2.174 miliar di tahun buku sebelumnya. Kenaikan aset lancar Perusahaan dipengaruhi oleh oleh meningkatnya piutang dagang pada pihak ketiga sejalan dengan kenaikan penjualan sebesar 6,2%.

**Current Assets**

In 2019, the Company's current assets increased by 18% or Rp384 billion. The Company's current assets was recorded at Rp2,565 billion from Rp2,174 billion in the previous fiscal year. The increase in the Company's current assets was affected by an increase in trade receivables from third parties in line with sales increase of 6.2%.

dalam Rp miliar in billion Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	57	93	(36)	(38,7)	↓
<b>Aset keuangan lainnya Other financial assets</b>					
Pihak berelasi Related party					
Pihak ketiga Third parties	2	0,4	1,6	400	↑
<b>Piutang usaha Trade account receiveable</b>					
Pihak berelasi Related party	9	19,6	(10,6)	(3.020)	↓
Pihak ketiga Third parties	1.533	1.080	453	41,9	↑
<b>Piutang lain-lain ohter account receivables</b>					
Pihak berelasi Related party	0,06		0,06		↑
Pihak ketiga Third parties	77	22	55	250	↑
Persediaan Inventories	720	836	(116)	(13,9)	↓
Uang muka Advances	2	9	(7)	(77,8)	↓
Pajak dibayar di muka dan tagihan restitusi pajak Prepaid taxes and claim for tax refund	153	106	47	44,3	↑
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	5	8	(3)	(37,5)	↓
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>2.558</b>	<b>2.174</b>	<b>384</b>	<b>17,7</b>	<b>↑</b>

**Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2019, aset tidak lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,8% atau Rp73 miliar. Aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp998 miliar, dari Rp1.071 miliar di tahun buku sebelumnya. Penurunan aset tidak lancar Perusahaan dipengaruhi oleh menurunnya aset tetap.

**Non-Current Assets**

In 2019, the Company's non-current assets decreased by 6.8% or Rp73 billion. The Company's non-current assets was recorded at Rp998 billion from Rp1,074 billion in the previous fiscal year. The decrease in the Company's non-current assets was due to a decrease in property, plant and equipment.

dalam Rp miliar in billion Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Aset pajak tangguhan - bersih Deferred tax assets - net	59	59	0	0	=
Properti investasi Investment property	38	38	0	0	=
Aset tetap Property, plant and equipment	878	953	(75)	(7,9)	↓
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchases of property, plant and equipment	7	3	4	133,3	↑
Aset lain-lain Other assets	16	18	(5)	(23,8)	↓
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets</b>	<b>998</b>	<b>1.071</b>	<b>(73)</b>	<b>(6,8)</b>	<b>↓</b>

## Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.174 miliar menurun sebesar Rp40 miliar atau 3,3% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp1.214 miliar. Penurunan liabilitas tersebut disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

## Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,3% atau Rp3 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp879 miliar dari Rp882 miliar di tahun buku sebelumnya.

## Total Liabilities

The Company successfully booked total liabilities of Rp1,174 billion as of December 31, 2019, a decrease of Rp40 million or 3.3% from the position on December 31, 2018, which was Rp1,214 billion. The decrease in liabilities was due to the decrease in current liabilities non-current liabilities.

## Current Liabilities

In 2019, the Company's current liabilities decreased by 0.3% or Rp3 billion. The Company's current liabilities was recorded at Rp879 billion from Rp882 billion in the previous fiscal year.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Utang bank Bank loans	190	23	167	726,1	↑
Utang usaha kepada pihak ketiga Trade accounts payable to third parties	245	512	(267)	(52,1)	↓
Utang lain-lain kepada pihak ketiga Other accounts payable to third parties	9	9	0	0	=
Utang dividen Dividens payable	0,2	4	(3,8)	(95)	↓
Utang pajak Taxes payable	30	28	2	7,1	↑
Uang muka penjualan Sales advances	34	63	(29)	(46,0)	↓
Biaya yang masih harus dibayar Accrued expenses	297	150	147	98	↑
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of long-term liabilities					
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease obligations	46	45	0	0	↑
Utang bank Bank loan	-	24	(24)	(100)	↓
Jaminan penyalur Distributors' deposits	27	23	4	17,4	↑
Instrumen keuangan deviratif derivative financial instruments	0,6	0,7	(0,1)	(14,3)	↓
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>879</b>	<b>882</b>	<b>(3)</b>	<b>(0,3)</b>	<b>↓</b>

## Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2019, Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami penurunan sebesar 11,2% atau Rp37 miliar. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp294 miliar dari Rp331 miliar di tahun buku sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka panjang Perusahaan dipengaruhi oleh menurunnya pos utang bank, dimana di tahun 2019 Perusahaan tidak memiliki utang bank jangka panjang dan pos keuntungan atas transaksi jual dan sewa balik.

## Non-current Liabilities

In 2019, the Company's non-current Liabilities decreased by 11.2% or Rp37 billion. The Company's non-current liabilities was recorded at Rp294 billion from Rp331 billion in the previous fiscal year. The decline in the Company's non-current liabilities was due to the decline in bank loans, as in 2019, the Company did not have long-term bank loans and deferred gain on sale and leaseback.

dalam Rp miliar in billions

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga Other accounts payable to third party	8,1	2,4	5,7	237,5	↑
<b>Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities</b>					
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease obligations	12	56	(44)	(80,4)	↓
Utang bank Bank loan		27	(27)	(100)	↓
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Deferred tax liabilities - net	4	3	1	33,3	↑
Liabilitas imbalan kerja Employment benefits obligation	270,2	238	32,2	13,5	↑
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik Deferred gain on sale and leasback transactions		5,4	(5,4)	(100)	↓
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities</b>	<b>295</b>	<b>332</b>	<b>(37,2)</b>	<b>(11,2)</b>	<b>↓</b>

### Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.382 miliar meningkat sebesar Rp351 miliar atau 17,3% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp2.031 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh perolehan laba bersih Perseroan.

### Total Equity

The Company successfully booked total equity of Rp2,382 billion as of December 31, 2019, an increase of Rp351 billion or 17.3% from the position on December 31, 2018, which was Rp2,031 billion. The increase in equity was due to the Company's net income.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Modal saham – nilai nominal Rp195 per saham untuk saham Seri A, Rp180 per untuk saham Seri B, dan Rp100 per saham untuk saham Seri C Capital stock - Rp195 par value per share for Series A shares, Rp180 par value per share for series B shares and Rp100 par value per share for Series C shares					
Modal dasar – 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B, dan 4.381.000.000 saham Seri C Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares					
Modal ditempatkan dan disetor – 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B, dan 932.235.107 saham Seri C Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares, and 932,235,107 Series C shares	655	655	0	0	
Tambahan modal disetor – bersih Additional paid-in capital - net	1	1	0	0	=
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(35)	(24)	(11)	45,8	↑
Saldo Laba Retained Earnings					
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010 Since quasi-reorganization on December 31, 2010					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	50	45	5	11,1	↑
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.572	1.191	381	32,0	↑
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Equity Attributable to the</b>					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	2.242	1.868	374	20,0	↑
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	140	163	(23)	(14,1)	↓
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>2.382</b>	<b>2.031</b>	<b>351</b>	<b>17,3</b>	<b>↑</b>

## Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

### Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Pendapatan Revenues	4.501	4.240	261	6,2	↑
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	3.729	3.693	36	1	↑
Laba kotor Gross profit	772	547	225	41,1	↑
Beban penjualan Selling expenses	(66)	(83)	17	(20,5)	↓
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(117)	(94)	(23)	24,5	↑
Beban keuangan Financial cost	(28)	(32)	4	(12,5)	↓
Beban pajak final Final tax expense	(48)	(32)	(16)	50	↑
Penghasilan bunga Interest income	1	1	0	0	=
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih Gain on foreign exchange - net	9	9	0	0	=
Kerugian lain-lain - bersih Other losses - net	(24)	(7)	(17)	242,9	↑
Laba sebelum pajak Income before tax	499	309	190	61,5	↑
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(104)	(73)	(31)	42,5	↑
Laba bersih tahun berjalan Net income for the year	395	236	159	67,4	↑
<b>Penghasilan Komprehensif Lain, setelah Pajak Penghasilan</b> <b>Other Comprehensive Income, Net of Income Tax</b>					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti Remeasurement of defined benefits obligation	(11)	41	(52)	(126,8)	↓
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Unrealized change in fair value of securities	0,0006	(0,3)	0,3006	(100,2)	↓
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak Other comprehensive income after tax	(11)	41	(52)	(127)	↓
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Total other comprehensive income for the year	384	276	107	38,8	↑
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net income for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the company	418	251	167	66,5	↑
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(23)	(15)	(8)	53,3	↑
Jumlah laba bersih tahun berjalan Total net income for the year	395	236	159	67,4	↑
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the company	408	288	120	41,7	↑
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(24)	(11)	(13)	118,2	↑
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	384	276	107	38,8	↑

**Tinjauan Keuangan**  
Financial Analysis**Pendapatan**

Pendapatan Perusahaan pada 2019 tercatat sebesar Rp4.501 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 6,1% atau Rp261 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp4.240 miliar. Peningkatan pendapatan didominasi oleh naiknya pendapatan produk kabel listrik tegangan tinggi.

**Revenue**

The Company's total revenue in 2019 were recorded at Rp4,501 billion, an increase of 6.1% or Rp261 billion compared to 2018, which was Rp4,240 billion. The increase in revenue was dominated by increase in high-voltage cables product revenue.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Kabel listrik tegangan rendah Low-voltage cables	1.632	2.471	(839)	(34)	↓
Kabel listrik tegangan menengah Medium-voltage cables	642	628	14	2	↑
Kabel listrik tegangan tinggi High-voltage cables	1.977	866	1.111	128	↑
Lain-lain Others	250	275	(25)	(9)	↓
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenues</b>	<b>4.501</b>	<b>4.240</b>	<b>261</b>	<b>6</b>	<b>↑</b>

**Beban Usaha**

Beban usaha terbagi atas beban penjualan, dan beban umum dan administrasi. Posisi Total Beban Usaha per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp183 miliar, naik sebesar Rp7 miliar atau 3,8% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp 177 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban karyawan.

**Operating Expenses**

Operating expenses are divided into sales expenses, and general and administrative expenses. The position of Total Operating Expenses as of 31 December 2019 reached Rp183 billion, an increase of Rp7 billion or 3.8% compared to the position as of 31 December 2018 of Rp177 billion. This increase was caused by an increase in employee expenses.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Beban penjualan Selling expenses	(66)	(83)	17	(20,5)	↓
Beban umum dan administrasi General and Administrative Expenses	(117)	(94)	(23)	24,5	↑
<b>Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses</b>	<b>(183)</b>	<b>(177)</b>	<b>(6)</b>	<b>5,13</b>	<b>↑</b>

## Laba Kotor

Laba kotor terdiri dari pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan. Sampai akhir 2019, total laba kotor Perusahaan tercatat sebesar Rp772 miliar atau meningkat sebesar 41,1% atau Rp225 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp547 miliar. Peningkatan laba kotor terutama disebabkan oleh naiknya margin penjualan pada semua sektor.

## Gross Profit

Gross profit consists of net sales and cost of goods sold. As of the end of 2019, the Company's total gross profit was Rp772 billion, increased by 41.1% or Rp225 billion, compared to 2018, which was Rp547 billion. The increase in gross profit was mainly due to the sales margin increase in all sectors.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Pendapatan Revenues	4.501	4.240	261	6,2	↑
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	3.729	3.693	36	1	↑
<b>Laba Kotor Gross Profit</b>	<b>772</b>	<b>547</b>	<b>225</b>	<b>41,1</b>	<b>↑</b>

## Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan selama tahun 2019 terkoreksi sebesar (Rp11 miliar) atau menurun sebesar 126,8% atau Rp52 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp41 miliar. Penurunan penghasilan (kerugian) komprehensif lain disebabkan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang mengalami kenaikan di tahun 2019.

## Other Comprehensive Income (Loss)

As of 2019, Other Comprehensive Income (Loss) was corrected at (Rp11 billion), decreased by 126.8% or Rp52 billion compared to 2018, which was Rp41 billion. The decrease in other comprehensive income (loss) is due to a re-measurement of the defined benefit liability, which increased in 2019.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti Remeasurement on defined benefit liabilities	(11)	41	(52)	(126,8)	↓
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Changes in fair value of unrealized securities	0,0006	(0,3)	0,3006	(100,2)	↓
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan</b> <b>Total other Comprehensive Income for the year, net of income tax</b>	<b>(11)</b>	<b>41</b>	<b>(52)</b>	<b>(126,8)</b>	<b>↓</b>

**Tinjauan Keuangan**  
Financial Analysis**Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp384 miliar atau meningkat sebesar 39,1% atau Rp108 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp276 miliar. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan terutama dikarenakan adanya peningkatan laba kotor yang cukup signifikan, yaitu sebesar 41,1% atau Rp225 miliar.

**Comprehensive Income for the Year**

In 2019, the Company's comprehensive income for the year was recorded at Rp384 billion, increased by 39.1% or Rp108 billion compared to 2018, which was Rp276 billion. The increase in comprehensive income for the year was mainly due to a significant increase in gross profit, amounted to 41.1% or Rp225 billion.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Laba bersih tahun berjalan Net Income for the year	395	236	159	67,4	↑
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan Other Comprehensive Income for the year, net of income tax	(11)	41	(52)	(127)	↓
<b>Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan</b> <b>Total Comprehensive Income for the year</b>	<b>384</b>	<b>276</b>	<b>108</b>	<b>39,1</b>	<b>↑</b>

**Laporan Arus Kas**

## Statements of Cash Flows

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2019 sebesar Rp57 Miliar atau menurun 39,8% dari tahun 2018 sebesar Rp93 miliar.

The Company's cash and cash equivalent at the end of 2019 was Rp57 billion or decreased by 39.8% from 2018, which was Rp93 billion.

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Statements of cash flows as of December 31, 2019, is as follows:

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities	(35)	89	(124)	(139,3)	↓
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(34)	(52)	18	(35)	↑
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	31	(85)	116	(136,5)	↑
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease In Cash and Cash Equivalents	(38)	(48)	10	21	↑
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of foreign exchange rate changes	1	(3)	4	(133,3)	↑
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	93	144	(51)	(35,4)	↓
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b> <b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</b>	<b>56</b>	<b>93</b>	<b>(37)</b>	<b>(39,8)</b>	<b>↓</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp35 miliar, menurun sebesar Rp124 miliar atau sebesar 139,3% dari tahun 2018 sebesar Rp89 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp98 miliar.

### Cash Flows from Operating Activities

As of the end of 2019, the cash flows from operating activities was recorded at Rp35 billion, decreased by Rp124 billion or 139.3% from 2018, which was Rp89 billion. This decline was partly due to an increase in income tax payments of Rp98 billion.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	4.277	4.141	136	3,3	↑
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash paid to suppliers and employees	(4.189)	(4.013)	(176)	4,4	↑
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	88	128	(40)	(31,3)	↓
Pembayaran imbalan kerja Employment benefits paid	(23)	(13)	(10)	76,9	↑
Pembayaran bunga dan beban keuangan Interest and financing charges paid	(24)	(33)	9	(27,3)	↓
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	(98)	(50)	(48)	96	↑
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai Value added tax restitution received	10	57	(47)	(82,5)	↓
Penerimaan restitusi pajak penghasilan Income tax restitution received	13		13		↑
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash (Used in) Provided by Operating Activities</b>	<b>(35)</b>	<b>89</b>	<b>(124)</b>	<b>(139,3)</b>	<b>↓</b>

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp34 miliar, menurun sebesar Rp18 miliar atau sebesar 34,6% dari tahun 2018 sebesar Rp52 miliar. Hal ini terutama disebabkan pada tahun 2018 terdapat pembayaran kekurangan untuk akuisisi entitas anak sebesar Rp44 miliar, sedangkan di tahun 2019 tidak ada.

### Cash Flows for Investing Activities

In 2019, the cash flows from investing activities was recorded at Rp34 billion, which decreased by Rp18 billion or 34.6% from 2018, which was Rp52 billion. This was mainly due to the lack of payment for the acquisition of subsidiaries in 2018 in the amount of Rp44 billion, while in 2019 there was none.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Pembayaran untuk (penerimaan dari) aset keuangan lainnya Proceeds of (placement for) other financial assets	(2)	5	(7)	(140)	↓
Penerimaan bunga Interest received	1,3	1	0,3	30	↑
Penerimaan hasil penjualan aset tetap Proceeds from sales of property, plant and equipment	1,4	0,07	1,33	1.900	↑
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap Payments of advances for purchases of property, plant and equipment	(7,4)	(3)	(4,4)	(146,7)	↑
Perolehan aset tetap Acquisitions of property, plant and equipment	(27)	(11)	(16)	145,5	↑
Akuisisi entitas anak Acquisitions of subsidiary	-	(44)	44	100	↓
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash Used in Investing Activities</b>	<b>(34)</b>	<b>(52)</b>	<b>18</b>	<b>34,6</b>	<b>↓</b>

**Tinjauan Keuangan**  
Financial Analysis**Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan**

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp31 miliar atau meningkat sebesar Rp116 miliar atau 136,4% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar negatif Rp85 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan utang bank di tahun 2019.

**Cash Flows for Financing Activities**

In 2019, the cash flows for financing activities amounted to Rp31 billion, increased by Rp116 billion or 136.4% compared to 2018, which was negative Rp85 billion. This was caused by the increase in proceeds from bank loans in 2019.

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Penerimaan utang bank Proceeds from bank loans	516	290	226	78	↑
Penerimaan sewa pembiayaan - sewa dan jual balik Proceeds from finance lease - sale and leaseback	-	116	(116)	(100)	↓
Penerimaan utang bank jangka panjang Proceeds from long-term bank loans	-	49	(49)	(100)	↓
Pembayaran utang pembelian kendaraan Payments of liabilities for purchase of vehicles	-	(0,2)	0,2	100	↑
Pembayaran utang pembelian aset tetap Payments of liability for purchase of property, plant and equipment	(2)	(13)	11	(85)	↓
Pembayaran dividen tunai Payment of cash dividends	(36)	(30)	(6)	20	↑
Pembayaran utang bank jangka panjang Payments of long-term bank loans	(51)	(31)	83	(19,2)	↑
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan Payments of financial lease obligations	(46)	(33)	(20)	64,5	↑
Pembayaran utang bank Payments of bank loans	(350)	(434)	(13)	39,4	↓
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> <b>Net cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>	<b>31</b>	<b>(85)</b>	<b>116</b>	<b>136,4</b>	<b>↑</b>

**Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**

## Solvency and Collectability of Receivables

**Kemampuan Membayar Utang**

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan serta menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan juga berupaya untuk mempertahankan kemampuannya dalam mencari sumber pendanaan dengan biaya yang rendah.

Tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman pemegang saham dan pinjaman investasi.

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang, Perusahaan melakukan evaluasi melalui rasio solvabilitas.

**Solvency**

The Company manages liquidity risk by monitoring the maturity of loans and funding sources, and maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company strives to maintain its ability to find sources of funding at low costs.

The due date of financial liabilities for short-term bank loans and trade payables is less than one year, not including financial liabilities in the form of shareholders' loans and investment loans.

The Company measures the ability to pay debts through solvency ratios.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio liabilitas terhadap aset (*liability to assets ratio*) dan rasio solvabilitas (*solvency ratio*).

### Solvency Ratio

The solvency ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off its current and non-current liabilities using assets or capital they own. The financial ratios used in calculating solvency include the current ratio, liability to assets ratio, and solvency ratio.

Uraian Description	2019 %	2018 %	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Rasio lancar Current ratio	291	246	45	18	↑
Rasio Liabilitas terhadap aset Liabilities to assets ratio	33	37	(4)	(11)	↓
Rasio solvabilitas Solvency ratio	49	60	(11)	(18)	↓

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli kabel, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

### Collectability Level of Receivables

Receivables collectability ratios are used to illustrate the Company's ability to minimize the non-performing debt. Thus, the Company is more selective in selecting consumers, purchase agreements for cables, services, and other products, and performing review of historical data on receivables.

Pada tahun 2019 kolektibilitas piutang tercatat sebesar 123 hari atau naik 32% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 93 hari.

In 2019, the collectability of the receivables was 123 days, increased by 32% compared to 2018, which was 93 days.

dalam hari kalender in calendar days

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Different	%	
Kolektibilitas Piutang Receivable Collectibility	123	93	30	32	↑

**Tinjauan Keuangan**  
Financial Analysis**Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal**  
Capital Structure and Capital Structure Policy**Struktur Modal**

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara pinjaman dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang bank jangka panjang, sedangkan ekuitas terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor-bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

dalam Rp miliar in billions Rp

Struktur modal Capital Structure	2019	Komposisi Composition (%)	2018	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	
Utang Bank Bank loan	190	7,39%	23	1,09%	167	726,09%	↑
Utang Jangka Panjang Long-term debt	-	-	52	2,47%	(52)	(100,00)%	↓
Total ekuitas Total Equity	2.382	92,61%	2.031	96,44%	351	17,28%	↑
<b>Total struktur modal Total capital structure</b>	<b>2.572</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.106</b>	<b>100,00%</b>	<b>466</b>	<b>22,13%</b>	↑

**Kebijakan Struktur Modal**

Komposisi struktur modal tahun 2019 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 9,43% berasal dari utang bank dan 92,61% berupa ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari utang bank mengalami kenaikan sebesar 726,09% sedangkan modal dari ekuitas meningkat 17,28%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 22,13%.

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dengan mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah permodalan Perusahaan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**Capital Structure**

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. The Company's capital structure consists of loans, including bank loans, finance lease obligations, and long-term bank loans, and equity, including issued and paid-up capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings, and non-controlling interests. The Company understands that an optimal capital structure will maximize the Company's value.

The Company's capital structure within the last two (2) years can be seen in the following table:

**Capital Structure Policy**

In 2019, the composition of the Company's capital structure is 9.43% debt and 92.61% equity. The composition of capital structure from debt increased by 726.09%, while equity increased by 17.28%. Therefore, the total capital invested by the Company increased by 22.13%.

In managing its capital, the Company maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders by optimizing the balance of debt and equity. The Company actively and regularly reviews the Company's capital by considering capital costs and related risks.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Commitments for Capital Expenditure

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

In 2019, the Company does not have commitments for capital expenditure with any parties.

## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Capital Investment Expenditures in the Current Fiscal Year

Perusahaan tidak mendapati investasi barang modal yang direalisasikan di tahun buku 2019.

The company did not have any capital investment expenditures in the 2019 fiscal year.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Fact and Information after the Accounting Reporting Date

Pada 2019, terdapat beberapa kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan, di antaranya:

- a. Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2018.
- b. Perusahaan memperoleh perpanjangan, tambahan *limit* dan tambahan fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 18 Februari 2020.
- c. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah pengganti UU RI No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan.
- d. Terjadi wabah Virus Corona yang mengakibatkan Perusahaan mengurangi dan menunda kegiatan operasional.

In 2019, several important events occurred after the accounting reporting date that significantly affected the presentation of the Company's financial statements, including:

- a. The Company obtained a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax period of December 2018.
- b. The Company obtain an extension, additional limit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on the Offering Letter (SPPK) dated February 18, 2020.
- c. The Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting the fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.
- d. Coronavirus outbreak, which caused the Company to reduce and delay operational activities.

**Tinjauan Keuangan**  
Financial Analysis**Perbandingan antara Target Anggaran 2019 dengan Realisasi 2019, dan Proyeksi 2020**

2019 Budget Target, 2019 Realization, and 2020 Forecast

Pada setiap awal tahun buku, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun buku 2019 dan target 2020 adalah sebagai berikut:

At the beginning of each fiscal year, the Company sets targets to be achieved in the fiscal year, specifically for key operational and financial performance. However, in its journey, the Company reviews the predetermined targets in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

The Company's performance in 2019 and the 2020 target is as follows:

dalam Rp miliar in billions Rp

Uraian Description	2019		Pencapaian Realisasi terhadap RKAP 2019 Realization on 2019 WP&B		Proyeksi 2020 2020 Projections	Proyeksi 2020 terhadap Realisasi 2019 2020 Projection to 2019 Realization		Proyeksi 2020 terhadap Target 2019 2020 Projection to 2019 Target	
	Target	Realiasi Realization							
Pendapatan Revenues	4.713	4.501	96%	↓	4.673	104%	↑	99%	↓
Laba Usaha Operating Income	487	589	121%	↑	493	84%	↓	101%	↑
Laba Bersih Net Profit	293	395	135%	↑	347	88%	↓	118%	↑
Ekuitas Equity	1.870	2.382	127%	↑	2.654	111%	↑	142%	↑
Aset Assets	4.254	3.556	84%	↓	3.891	109%	↓	91%	↓



## Prospek Usaha Business Prospect

Di tahun 2020 industri kabel diproyeksikan optimis akan tetap bertumbuh. Optimisme ini didukung beberapa asumsi.

Pertama, masih berlanjutnya proyek listrik 35.000 megawatt. Proyek PLN ini masih mendominasi serapan industri kabel listrik sekitar 70-80%. Saat ini, proyek listrik 35.000 megawatt untuk pembangkit baru mencapai 3.946 megawatt per Oktober 2019 atau 11% dari target awal pemerintah. Sebesar 23.129 megawatt atau 65% masih dalam tahap konstruksi yang akan selesai bertahap sampai dengan tahun 2023. Sementara itu, pencapaian pembangunan transmisi baru sebesar 19.149 Kilo Meter Sirkuit (KMS) atau 40% dari target dan pembangunan Gardu Induk mencapai 67.140 Mega Volt Ampere (MVA) atau 58% dari target.

Kedua, masifnya pembangunan infrastruktur di beberapa daerah di Indonesia memberi peluang pada serapan kabel di daerah tersebut. Apalagi listrik merupakan salah satu aspek komplementer yang memiliki peran besar untuk menunjang kemajuan suatu daerah. Perusahaan berharap dengan pemerataan pembangunan di daerah-daerah terpencil dapat meningkatkan penjualan kabel listrik tegangan rendah, kabel listrik tegangan menengah, kabel listrik tegangan tinggi, dan produk lainnya, seiring dengan meningkatnya kebutuhan kabel dalam upaya pemerataan pembangunan infrastruktur.

Ketiga, rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur yang tentunya membutuhkan serapan kabel listrik yang cukup besar. Keempat, peluang pasar ekspor yang masih terbuka lebar menjadi prospek baru di tahun-tahun mendatang. Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, maka Perusahaan memandang bahwa prospek pertumbuhan industri kabel di Indonesia masih diprediksi cerah kendati kondisi perekonomian masih belum stabil.

Untuk menangkap peluang-peluang baru tersebut, Perusahaan mempersiapkan diri dengan meningkatkan daya saing Perusahaan melalui peningkatan kualitas sesuai standar internasional dan inovasi produk agar lebih variatif. Tak hanya itu, Perusahaan juga berupaya untuk melakukan ekspansi pasar yang lebih agresif melalui beragam opsi pemasaran serta melakukan pembelian mesin baru untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi. Melalui upaya-upaya tersebut, Perusahaan yakin di tahun-tahun mendatang bisnis Perusahaan akan terus tumbuh secara berkelanjutan.

In 2020, the cable industry is optimistic that it will continue to grow. This optimism is supported by several assumptions.

First, the ongoing 35,000-megawatt electricity project. This PLN project dominates the absorption of the electricity cable industry of approximately 70-80%. Currently, the 35,000-megawatt power plant project has only reached 3,946 megawatts as of October 2019 or approximately 11% of the Government's initial target. The project has 23,129 megawatts or 65% under construction, which will be completed in phases until 2023. The new Transmission was constructed up to 19,149 Kilometers Circuit (KMS) or 40% of the target, and the substations reached 67,140 mega volt-amperes (MVA) or 58% of the target.

Second, the massive infrastructure development in several regions in Indonesia provides opportunities for cables absorption in those areas. Further, electricity is one of the complementary aspects with a large supporting role in the progress of an area. The Company expects that equity development in remote areas can increase sales of low-voltage cables, medium-voltage cables, high-voltage cables, and other products, in line with the increasing need for cables in to equalize infrastructure development.

Third, there is a plan to move Indonesia's capital to East Kalimantan, which requires high electrical cables absorption. Fourth, wide export market opportunities as new prospects in the upcoming years. Based on these assumptions, the Company considers that the growth prospects for the cable industry in Indonesia are predicted to be great even though the economic condition is still unstable.

The Company prepares itself to capture these new opportunities by increasing the Company's competitiveness through enhancing quality, in accordance with the international standards and conducting more varied product innovation. In addition, the Company strives to expand its market more aggressively through various marketing options and purchase new equipment to increase efficiency and production capacity. Therefore, through these efforts, the Company is confident that in the upcoming years, the business will grow sustainably.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Sebagai upaya untuk memasarkan produknya, Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam pameran kabel skala nasional maupun internasional, baik di lingkup domestik maupun mancanegara. Di samping untuk memasarkan dan memperkenalkan produk kepada pelanggan lama, keikutsertaan Perusahaan dalam sejumlah acara tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah distributor, yang dapat secara langsung memperluas jangkauan dan pangsa pasar Perusahaan.

Namun, strategi pemasaran Perseroan tidak hanya berfokus pada profitabilitas semata, melainkan juga peningkatan kualitas produk. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan menjaga daya saing, Perusahaan terus melakukan penguatan tim teknik, perluasan mitra strategis produsen aksesoris kabel, dan melakukan sertifikasi produk-produknya melalui kerja sama dengan berbagai lembaga sertifikasi internasional. Perusahaan juga senantiasa melakukan pemeliharaan alat produksi, guna menjaga kualitas dan kapasitas produksi.

#### Pangsa Pasar

Pasar penjualan produk Perusahaan masih didominasi oleh pasar domestik, sedangkan pasar ekspor baru berkontribusi sebesar 1% dari total penjualan. Untuk pasar domestik, penjualan pada sektor swasta berkontribusi sebesar 57% dan 42% adalah sektor non-swasta. Sedangkan pada pasar ekspor, penjualan masih diserap oleh negara-negara di Asia Pasifik, termasuk 80% Asia Tenggara dan 20% diserap oleh negara Timur Tengah.

Sementara dilihat dari produk penjualannya, Perusahaan masih disokong oleh produk kabel *low voltage* yang berkontribusi hingga 36%, diikuti dengan penjualan produk kabel instrumen/kontrol dan kabel spesial lainnya sebesar 32%.

Sampai dengan September 2019, *market cap* dan *market share* Perusahaan masing-masing tercatat sebesar Rp2.544 miliar dan Rp2.687 miliar. Angka tersebut menunjukkan indikator keberhasilan Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan usahanya dari tahun ke tahun.

The Company actively participates in national (domestic) and international (foreign) cable exhibitions in an effort to market its products. In addition to marketing and introducing products to existing customers, the Company's participation in numerous events also has the objective to increase the number of distributors, which can directly expand the Company's reach and market share.

However, the Company's marketing strategy does not only focus on profitability, but also on product quality improvement. As a form of the Company's commitment to improve product quality and maintain competitiveness, the Company strengthens its engineering team, expands strategic partners of cable accessory manufacturers, and certifies its products through cooperation with various international certification bodies. The Company rejuvenates production equipment to maintain quality and production capacity.

#### Market Share

The Company's product sales market is still dominated by the domestic market, while the new export market contributes to 1% of total sales. In terms of the domestic market, the private sector and non-private sectors contribute to 57% and 42% of total sales respectively. In the export market, sales are absorbed by Asia Pacific countries, i.e. 80% of Southeast Asia and 20% of Middle Eastern countries.

Based on the sales products, the Company is supported by low-voltage cables that contribute to 36% of total sales, followed by Instrument/Control Cables and Other Special Cables of 32%.

As of September 2019, the Company's market cap and market share were Rp2,544 billion and Rp2,687 billion, respectively. This figure shows an indicator of the Company's success in maintaining its business growth from year to year.

## Tinjauan Keuangan Lainnya

### Other Financial Reviews

#### Kebijakan Dividen

##### Dividend Policy

#### Kebijakan Dividen

Dividen yang dialokasikan oleh Perusahaan kepada pemegang saham dibayarkan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perusahaan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perusahaan, guna meningkatkan kualitas aset Perusahaan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

#### Pembayaran Dividen

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara rapat No. 37 tanggal 19 Juni 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp32.057.880.856 atau Rp8 per saham dan pembentukan cadangan Perusahaan sebesar Rp5.000.000.000. Jumlah dividen yang dibayarkan Perusahaan kepada Pemegang Saham dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba komprehensif Comprehensive Profit	Rp276.292.254.502	Rp326.702.929.037
Jumlah deviden Total Dividends	Rp32.057.880.856	Rp32.057.880.856
Deviden Per Lembar Saham Dividend per Share	Rp8	Rp8
Tanggal Pembayaran Payment Date	19 Juli 2019 July 19, 2019	29 Juni 2018 June 29, 2018

#### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)

##### Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

#### Dividend Policy

The Company allocates dividends to be paid to shareholders with due regard to the prevailing laws and regulations, and by considering several aspects as follows:

1. Net profit after tax obtained in the concerned fiscal year;
2. The amount to be set aside for reserve funds, with references to the provisions stipulated in the Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007 articles 71 paragraph 2;
3. Proper dividend distribution for each shareholder;
4. The Company's business prospects and consistency of the amount of dividends per share each year; and
5. The Company's capital reserve, to improve the quality of the Company's assets and the Company's competitiveness.

#### Dividend Payment

In accordance with the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in Minutes of Meeting No. 37 dated June 19, 2019, of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2018 amounting to Rp32,057,880,856 or Rp8 per share and appropriate Company's reserves amounting to Rp5,000,000,000. The amount of dividends paid by the Company to Shareholders in the last 2 years is as follows:

As of December 31, 2019, the Company did not have share ownership program by employees and/or management. Thus, there is no information on this matter to be submitted in this report.

**Tinjauan Keuangan Lainnya**  
Other Financial Reviews**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

## Use of Funds from Public Offerings

Tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct any public offering on the stock exchange. Therefore, there is no information on the use of funds from public offerings in this report.

**Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**

## Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties

Tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2019, the Company did not conduct any material transaction with conflict of interest and/or with affiliated parties

**Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

## Relationship and Nature of Transactions with Related Parties

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Denham Pte. Ltd. Merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan
- b. PT Gajah Tunggal Tbk. merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- c. PT Bank Ganesha Tbk. dan PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria transaksi pihak berelasi.

**Nature of Related Parties**

- a. Denham Pte. Ltd. Is a parent and major shareholder of the Company
- b. PT Gajah Tunggal Tbk is a related party with the same main shareholder as the Company.
- c. PT Bank Ganesha Tbk and PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia are related parties in accordance with related party transaction criteria.

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Di tahun 2019, Perusahaan memiliki sifat transaksi pihak berelasi yang meliputi:

- a. Grup memiliki saldo bank pada PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dan PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia dengan total sebesar Rp73.304.715.712 dan Rp82.839.932.602 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

**Transactions with related party**

In 2019, the Company has the nature of related party transactions which include:

- a. The Group has a bank's balance at PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Sales to related parties, the sales to PT Gajah Tunggal Tbk and PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia for a total of Rp73,304,715,712 and Rp82,839,932,602, in 2019 and 2018, respectively.

## Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct material transactions for investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. Hence, there is no information on such matters in this report.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Regulation Changes and the Impact on the Company

Pada tahun 2019, terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh regulator, namun tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

In 2019, there were several new regulations issued by regulators. However, they did not have a significant impact on the Company.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and Its Effect on the Company

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan akuntansi yang relevan dengan operasional Perusahaan, di antaranya adalah:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama

Throughout 2019, the Company has implemented accounting policies that are relevant to the Company's operations:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments
- IFRS 22 (improvements), Business Combination
- IFRS 24 (amendments), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
- IFRS 26 (improvements), Borrowing Cost
- IFRS 46 (improvements), Income Tax
- IFRS 66 (improvements), Joint Arrangements

Penerapan kebijakan akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap Perusahaan pada saat ini tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

The adoption of these accounting policies does not have a material impact on the Company at this time but may affect future transactions.

## Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan industri kabel di Indonesia masih diprediksi cerah kendati kondisi perekonomian masih belum stabil dan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh secara berkesinambungan. Pada masa mendatang, Perusahaan akan terus mengoptimalkan dan mengembangkan produk dan layanan yang beragam serta berkualitas.

There are no potential matters that may significantly affect the business continuity of the current fiscal year. This is based on the growth prospect of the cable industry in Indonesia, which is predicted to be great even though the economic condition is still unstable, and the Company is on the right track to grow sustainably. In the future, the Company will optimize and develop diverse and quality products and services.





**Tata Kelola  
Perusahaan**  
Corporate Governance

## Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### Good Corporate Governance Principles

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan salah satu bentuk mekanisme pengendalian Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan sesuai dengan peranannya. GCG merupakan landasan operasional untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan Perusahaan dan mencegah terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a form of the Company's control mechanism to achieve the objectives and expectations of all interested parties in accordance with their role. GCG is the operational basis to ensure all processes and mechanisms in achieving the Company's objectives, and to prevent irregularities and risks that may result in failure to achieve the Company's objectives.

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Lingkup Perusahaan

### Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company

#### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

##### Good Corporate Governance Basis

Penerapan GCG bagi Perusahaan bukan semata mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku namun juga upaya terus menerus untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh *shareholder* dan *stakeholders*, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

The GCG implementation in the Company is not only as compliance with applicable laws and regulations but also as continuous efforts to innovate and improve the GCG principles to provide added value to all shareholder and stakeholders, thereby creating business performance that grows sustainably.

#### Dasar Hukum Penerapan GCG

##### GCG Implementation Legal Basis

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
  - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
  - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

The GCG implementation within the Company refers to the following provisions:

1. Laws of the Republic of Indonesia
  - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
  - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
  - c. Law of the Republic of Indonesia No. 2001 of 2001 on the amendment to Laws of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Corruption Eradication;

- d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
  - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
  - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
  - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
  - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
  - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
  - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
  - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
  - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
  - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
  - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
  - m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Surat Keputusan Direksi tentang Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang diberlakukan di Perusahaan.
- d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on the concerning Criminal Acts of Money Laundering As Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
  - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 on Capital Investment; and
  - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 on Employment.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
- a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines;
  - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines and its attachment;
  - c. POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
  - d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report;
  - e. POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
  - f. POJK No. 33/POJK.04 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
  - g. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
  - h. POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
  - i. POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;
  - j. POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
  - k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 on the Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies
  - l. Other related POJK and SEOJK; and
  - m. Other related Bapepam-LK regulations that are still valid.
3. Company's Articles of Association.
4. Decree of the Board of Directors on Corporate Governance implementation within the Company.

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company

### Penerapan Prinsip GCG

#### GCG Principles Implementation

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

In implementing GCG principles, the Company's management and employees refer to the five (5) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).

Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Description	Pelaksanaan di Perusahaan Implementation
<b>Transparansi</b> Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Transparency in decision making and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company.	Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua <i>stakeholders</i> . Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang perusahaan mulai dari kegiatan bisnis dan sosial kemasyarakatan. Informasi disampaikan melalui tertulis seperti <i>Annual Report</i> , dan secara <i>online</i> melalui <i>website</i> <a href="http://www.kmiwire.com">www.kmiwire.com</a> The Company carries out its business with openness to all stakeholders. This is conducted by disseminating information that is carried out in a timely, relevant, accurate, and quality manner about the Company's business and social activities. The information is available in the form of written reports, such as the Annual Report, and online, through website <a href="http://www.kmiwire.com">www.kmiwire.com</a>
<b>Akuntabilitas</b> Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perusahaan Segregation of duties, implementation and accountability of the Organs so that the Company's management is carried out effectively.	Perusahaan melaksanakan fungsi akuntabilitas berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ Perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien. The Company carries out the accountability function based on the balance of authority, duties, and responsibilities of the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and the Auditor. The segregation of duties and the responsibility of each of the Company's organs have made the Company's activities run effectively and efficiently.
<b>Pertanggungjawaban</b> Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity of the Company's management to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.	Pengejawantahan tanggung jawab Perusahaan sebagai anggota masyarakat di antaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang diembannya sebagai sebuah Perusahaan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Perusahaan selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik ( <i>good corporate citizen</i> ) As a member of the community, the Company's responsibilities are manifested in the form of compliance with applicable laws and regulations, duties implementation as a company, and proper act in accordance with community values. The Company strives to act as a good corporate citizen

Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Description	Pelaksanaan di Perusahaan Implementation
<b>Kemandirian Independency</b>	<p>Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles.</p>	<p>Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya untuk semata-mata kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua <i>stakeholder</i> lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pegawai.</p> <p>The Company requires the organs, especially the main organs (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) to act in accordance with their authority and solely in the interests of the Company, with due regards to the interests of all other stakeholders, unbiased and free from intervention from any party. In addition, the Company always avoids conflicts of interest in decision making carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and all employees.</p>
<b>Kewajaran Fairness</b>	<p>Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements or laws and regulations.</p>	<p>Perusahaan selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua <i>shareholder</i> dan <i>stakeholder</i> dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan <i>fraud</i> (kecurangan), <i>self-dealing</i> dan penyimpangan lainnya yang hanya untuk kepentingan sepihak atau golongan.</p> <p>The Company always behaves and acts equally and fairly to all shareholders and stakeholders, and guarantees protection against acts of fraud, self-dealing, and other irregularities that shall only benefit one party or group.</p>

## Tujuan Penerapan GCG

### Objectives of GCG Implementation

Tujuan Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham (*shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), agar sasaran usaha Perusahaan dapat tercapai sehingga dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company implements Good Corporate Governance to enhance the confidence of the shareholders and stakeholders. Therefore, the Company's business targets can be achieved to create sustainable business performance and enhance the Company's competitiveness, nationally and internationally, with due regards to other stakeholders.

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company

# Infrastruktur dan *Softstructure*/Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Infrastructure and Soft Structure/Good Corporate Governance Policies

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari:

- **Organ Utama:**
  - Rapat Umum Pemegang Saham
  - Dewan Komisaris
  - Direksi
- **Organ Pendukung**
  - Komite di bawah Dewan Komisaris :
    1. Komite Audit
  - Organ Pendukung Direksi
    1. Sekretaris Perusahaan
    2. Unit Audit Internal

Struktur GCG tersebut juga ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan GCG. *Governance mechanism* merupakan aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Untuk itu, Perusahaan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Perusahaan telah menyusun *soft structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktek GCG yang baik di lingkungan Perusahaan, antara lain menyusun GCG *Policy*, *Board Manual*, Pedoman Etika, Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Piagam Komite, Piagam Audit Internal, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan Kebijakan-kebijakan lain terkait penerapan GCG di Perusahaan. Adapun *soft structure* yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Pedoman Manajemen Risiko;
6. Pedoman Sekretaris Perusahaan;
7. Piagam Komite Audit
8. Piagam Audit Internal;
9. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of:

- **Main Organs:**
  - General Meeting of Shareholders
  - Board of Commissioners
  - Board of Directors
- **Supporting Organs**
  - Committees reporting directly to the Board of Commissioners:
    1. Audit Committee
  - Direct Report to the Directors
    1. Corporate Secretary
    2. Internal Audit Unit

The GCG structure is also supported by a governance mechanism, which is an important factor in implementing GCG. Governance mechanism is a clear rule, procedure, and relationship between the party who makes the decision and the party who controls (supervises) the decision.

In addition, the Company has compiled guidelines or written rules that contain certain policies, practices, and other arrangements that regulate the Company in compliance with prevailing laws and regulations, sound corporate principles, and applicable business ethics, commonly known as GCG soft structure, to support the GCG implementation.

The Company has compiled a soft structure to improve the quality of the good GCG practices in the Company's environment, including developing a GCG Policy, Board Manual, Code of Conduct, Risk Management Guidelines, Anti-Money Laundering Guidelines and Financing of Terrorism, Committees' Charter, Internal Audit Charter, Whistleblowing System, and other policies related to the GCG implementation within the Company. The Company has the following soft structures:

1. Company's Articles of Association;
2. Company's Regulations;
3. Good Corporate Governance Guidelines;
4. Board Manual for the BOC and BOD;
5. Risk Management Guidelines;
6. Corporate Secretary's Guidelines;
7. Audit Committee Charter
8. Internal Audit Charter;
9. Corporate Social Responsibility Policy.

## Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Assessment: Evaluation, Monitoring, and Good Corporate Governance Implementation

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perusahaan melalui *self-assessment* (penilaian sendiri) yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, untuk melihat sejauh mana kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Penilaian (*self-assessment*) berdasarkan pada penilaian FCGI dengan hasil 91%.

The Company evaluates the good corporate governance (GCG) implementation in the Company through a self-assessment conducted by the Corporate Secretary, to review the compatibility of the Company's GCG with prevailing laws and regulations. Self-assessment is based on the FCGI assessment, which resulted in 91%.

## Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

### Suitability of the Good Corporate Governance in the Company with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diuraikan sebagai berikut:

Pursuant to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance, the Company applies the Guidelines for Corporate Governance as follows:

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
<b>A</b>	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> Good Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
	<b>Prinsip 1 Principle 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has methods or technical procedures of open and close voting emphasize the independence and interests of Shareholders.	Perusahaan telah memiliki cara prosedur <i>voting</i> dalam RUPS, yang dilakukan baik secara terbuka ataupun tertutup, dan telah dituangkan dalam tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. The Company has a procedure for open or close voting in the GMS, and has been outlined in the GMS rules. The rules of the GMS have been regulated in the Company's Articles of Association.	Memenuhi Fulfilled
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company shall attend Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah hadir dalam RUPS tahun 2019. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended 2019 GMS.	Memenuhi Fulfilled
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS Minutes shall be available on the Public Company's website at least for a year.	Perusahaan telah membuat Ringkasan Risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah tersedia di situs web Perusahaan, <a href="http://www.kmiwire.com">www.kmiwire.com</a> dengan jangka waktu penyediaan selama 5 (lima) tahun. The Company has made a summary of GMS Minutes in Indonesian and English. The GMS Minutes is available on the Company's website, <a href="http://www.kmiwire.com">www.kmiwire.com</a> for GMS within the last five (5) years.	Memenuhi Fulfilled

### Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
<b>Prinsip 2 Principle 2</b>			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor To improve the Communication Quality between the Public Company with the Shareholders or Investors			
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui investor <i>meetings</i> atau <i>public expose</i> . Namun demikian Perusahaan Belum memiliki kebijakan tertulis perihal komunikasi dengan pemegang saham. The Company has carried out communication with Shareholders or Investors through investor meetings or public exposes. However, the Company does not have a written policy regarding communication with shareholders yet.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> Public Company discloses the communication policy of the Public Company with the Shareholders or Investors on the website.	Perusahaan telah mengungkapkan beragam informasi sebagai keterbukaan informasi di web perusahaan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. The Company discloses various information as part of information transparency on the Company's website in accordance with the prevailing provisions of the public company.	Memenuhi Fulfilled
<b>B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <b>Duties and Roles of the Board of Commissioners</b>			
<b>Prinsip 3 Prinsip 3</b>			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the Public Company's condition.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris non Independen. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, i.e. the number of members of the Board of Commissioners shall be more than two (2) people. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's conditions and needs. The Company's Board of Commissioners has four (4) members, consisting of two (2) Independent Commissioners and two (2) non-Independent Commissioners.	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determine the member's composition of the Board of Commissioners, taking into account the skills diversity, knowledge, and experience needed.	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience tailored to the Company's needs.	Memenuhi Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
<b>Prinsip 4 Principle 4</b>			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris To Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The Performance Evaluation of the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Commissioners through a Self-Assessment mechanism based on assessment criteria related to the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance, is disclosed on the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has its own policy related to the resignation of member of the Board of Commissioners if the concerned is involved in financial crime.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, namun perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company is yet to have a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when they are involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they act contrary to the Company's Articles of Association and the prevailing legislation.	Memenuhi Fulfilled
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who carries out Nomination and Remuneration function compiles succession policy in the process of Nomination of the BOD member.	Penetapan calon Direksi Perusahaan dilakukan melalui mekanisme RUPS dan sebelumnya telah diusulkan oleh Dewan Komisaris. The candidates of the Company's Board of Directors are determined through the GMS mechanism and has been previously proposed by the Board of Commissioners.	Memenuhi Fulfilled
<b>C</b>	<b>Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>Function and Roles of the Board of Directors</b>		
<b>Prinsip 5 Principle 5</b>			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors			
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of members of the Board of Directors takes into account the Public Company's condition and the effectiveness in decision-making.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. Penentuan jumlah anggota Direksi ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. Jumlah anggota Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang yang membidangi masing-masing Direktorat. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, i.e. the number of members of the Board of Directors shall be more than two (2) people. The number of members of the Board of Directors has considered the Company's conditions and needs The Company has four (4) members of the Board of Directors who are in charge of four Directorates.	Memenuhi Memenuhi

### Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience.	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience tailored to the Company's needs.	Memenuhi Fulfilled
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors' member who oversees accounting or financial sectors must have the expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi atau keuangan adalah Wakil Presiden Direktur, Gabriela Lili The Director who has expertise and knowledge in accounting or finance is the Vice President Director, Gabriela Lili	Memenuhi Fulfilled
<b>Prinsip 6 Principle 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi To Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors			
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by each member of the Board of Directors through a Self-Assessment mechanism based on assessment criteria related to the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to evaluate the Board of Directors is disclosed on the Public Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has their policy related to the resignation of member of the Board of Directors who was involved in financial crime.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, namun perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company is yet to have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they act contrary to the Company's Articles of Association and the prevailing legislation.	Memenuhi Fulfilled
<b>D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation</b>			
<b>Prinsip 7 Principle 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan To Improve Good Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation			
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has policy to prevent insider trading.	Ketentuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> yang sedang dalam proses penetapan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Provisions to prevent insider trading are regulated in the Company's Code of Conduct, which is in the process of being set forth by the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Memenuhi Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan mengenai anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> yang sedang dalam proses penetapan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Provisions on anti-corruption and anti-fraud are regulated in the Company's Code of Conduct, which is in the process of being set forth by the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Memenuhi Fulfilled
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers' or vendors' capability.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pembelian barang dan jasa yang menggunakan <i>vendor</i> . The Company has a policy regarding the purchase of goods and services with vendors.	Memenuhi Fulfilled
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Perusahaan Terbuka Public Company has policy on creditor's right fulfillment.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha, baik jasa dan layanan kredit The Company does not have a policy regarding creditors because it does not conduct credit services business	Memenuhi Fulfilled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait sistem WBS. The Company has policy on the WBS system.	Memenuhi Fulfilled
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sedang dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien. Policies related to the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees are under review to be on target, effective, and efficient.	Memenuhi Fulfilled
<b>E</b>	<b>Keterbukaan Informasi Information Transparency</b>		
	<b>Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi To Improve the Information Transparency</b>		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology more broadly, in addition to the website as a medium of information transparency.	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi, namun masih terbatas pada penggunaan <i>website</i> dan <i>email</i> . The Company has utilized the technology, but is still limited to the use of websites and e-mail.	Memenuhi Fulfilled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali Public Company Annual Report discloses the beneficial for Public Company's shareholdings of at least 5%, and discloses the final beneficiary shareholders in Public Company, especially the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini The Company discloses the Company's final beneficiary owner, including the Major and Controlling Shareholders, and shareholders with less than 5% in this Annual Report	Memenuhi Fulfilled

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

#### Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam RUPS, Pemegang Saham memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan. Proses ini merupakan bentuk perwujudan kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, UUPT No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Denham Pte Ltd Singapore yang memiliki saham Perusahaan sebesar 49,83%.

Pemegang saham memiliki hak dalam Perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian dari keuntungannya lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memutuskan perubahan modal Perusahaan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;

Shareholders are legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with statutory regulations and the Company's Articles of Association.

In the GMS, Shareholders have voting rights for decision making. This process is a manifestation of the Company's compliance with the Company's Articles of Association, UUPT No. 40 of 2007, and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The Company's Major/Controlling Shareholder is Denham Pte Ltd Singapore, that owned 49.83% of the Company.

Shareholders have rights in the Company that cannot be replaced/ substituted:

1. To attend and vote at a GMS.
2. To obtain material information about the Company in a timely, measured, and orderly manner.
3. To receive a share of the Company's profits in the form of dividends and other profit-sharing based on the resolution of the GMS, proportional to the number of shares/capitals owned.
4. To exercise other rights based on the articles of association and Law and Legislation.

The Corporate Governance Guideline describes the authorities of Shareholders as follows:

1. To decide on the changes to the Company's Articles of Association;
2. To decide on the changes in the Company's capital and/or distribution of shares that are still unpublished to fulfill the Company's capital objective;
3. To provide approval or reject the transfer of rights to the Company's shares;
4. To decide on merger, acquisition, and dissolution of the Company;
5. To decide on the transfer, create debt guarantees, release the rights to all or part of the Company's assets in one fiscal year;

6. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
  7. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
  8. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
  9. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
  10. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
  11. Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
  12. Memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
  13. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
  14. Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
  15. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.
6. To approve or reject the Company's Long-Term Plan (RJPP);
  7. To approve or reject the Corporate's Work Program and Budget (WP&B);
  8. To appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  9. To assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  10. To delegate to the Board of Commissioners the segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors;
  11. To approve the annual report and financial statements submitted by the Board of Directors;
  12. To determine the allocation of the Company's net profit including the amount of allowance for reserves;
  13. To appoint external auditors based on proposals submitted by the Board of Commissioners;
  14. To determine the remuneration (salary and benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
  15. Other authorities as stipulated in the rules and regulations.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di dalam struktur GCG Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ in the Company's GCG structure. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS, which can be held any time as necessary. Annual GMS is carried out annually to discuss, among others, approval of annual reports and ratification of financial statements, ratification of reports on the Board of Commissioners' supervisory duties, grant release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, dividend distribution, and other matters that require the GMS' approval for the Company's benefit.

In addition to the Annual GMS, Extraordinary GMS shall be held if deemed necessary at all times to determine or decide matters that are not discussed at the Annual GMS, and as necessary for the Company's benefit.

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

## Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

### Procedure and Decision Making of GMS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS
4. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
  - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
  - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
  - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
  - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
  - b. Situs *web* Bursa Efek Indonesia (BEI)
  - c. Situs *web* Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
6. Pemanggilan RUPS harus dicantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan mata acara Rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perusahaan mulai dari tanggal dilakukan pemanggilan sampai dengan Rapat diadakan.
7. Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender dari RUPS pertama, tanpa didahului pengumuman Rapat.
8. Jika setelah diadakan RUPS kedua perlu diadakan RUPS ketiga, maka RUPS ketiga dilakukan atas permohonan Perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The procedure for conducting the GMS is regulated based on the Company's Articles of Association as follows:

1. GMS is held at the Company's domicile or the location of the Company's main business activities.
2. Notice of the agenda of the GMS must be submitted in advance to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days before the GMS' announcement
3. In the event that there is a change in the meeting agenda, the Board of Directors must submit the change to OJK no later than the GMS summoning
4. GMS Announcement is made no later than 14 calendar days before the GMS summoning by placing advertisements in:
  - a. One (1) Indonesian language national daily newspaper
  - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
  - c. Company's website in Indonesian and English
5. GMS Summoning is made no later than 21 calendar days before the GMS is held by placing advertisements in:
  - a. One (1) Indonesian language national daily newspaper
  - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
  - c. Company's website in Indonesian and English
6. GMS Summoning shall include the day, date, time, place, and agenda of the Meeting, equipped with notification that the material to be discussed at the Meeting is available at the Company's Office from the date of the summons until the date of the Meeting.
7. In the event after the first GMS is held, a second GMS is required, the second GMS shall be held no later than ten (10) days and no later than twenty-one (21) calendar days from the first GMS, with no announcement of the Meeting.
8. In the event a third GMS is necessary after holding the second GMS, the third GMS is held at the request of the Company, which is then determined by the Financial Services Authority.

## Pelaksanaan RUPS 2019

### GMS in 2019

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2019 di *Orchid Room*, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta Barat dengan tahapan sebagai berikut:

In 2019, the Company held one (1) Annual GMS on Wednesday, June 19, 2019, at the *Orchid Room*, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, West Jakarta, with the following stages:

## Tahapan Pelaksanaan RUPS Perusahaan

### Stages of the Company's GMS

Pemberitahuan Initial Announcement	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Decision
Perusahaan telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No. 077/V/CS/KMI/2019 tertanggal 6 Mei 2019. The Company has notified the OJK about the plans and agenda of the Meeting with letter No. 077/V/CS/KMI/2019 dated May 6, 2019.	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Senin, 13 Mei 2019 serta di <i>upload</i> di <i>web</i> BEI dan <i>web</i> Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. The Company notified shareholders about the plan of the Meeting by placing advertisements in <i>Bisnis Indonesia</i> Newspapers on Monday, May 13, 2019, and uploading them on the website of IDX and the Company.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Selasa, 28 Mei 2019 dan juga di <i>upload</i> di <i>web</i> BEI dan <i>web</i> Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. The Company called the shareholders to attend the Meeting by placing advertisements in <i>Bisnis Indonesia</i> Newspapers on Tuesday, May 28, 2019, and uploading the call on the website of IDX and the Company on the same date.	Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Juni 2019, Pukul 10.17–11.28 WIB, bertempat di <i>Orchid Room</i> , Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta Barat The Meeting was held on Wednesday, June 19, 2019, at 10:17–11:28 AM WIB, at the <i>Orchid Room</i> , Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, West Jakarta	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Jumat, 21 Juni 2019 dan juga diupload di <i>web</i> BEI dan <i>web</i> Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada 21 Juni 2019. The Company discloses the Minutes of GMS by placing advertisements in <i>Bisnis Indonesia</i> Newspapers on Friday, June 21, 2019, and uploading it on the website of IDX and the Company on the same date. Meanwhile, the Minutes of GMS is submitted to OJK on June 21, 2019.

### A. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 19 Juni 2019 di Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

#### Anggota Direksi:

- Herman Nursalim sebagai Presiden Direktur
- Marcello Theodore Taufik sebagai Wakil Presiden Direktur
- Lim Fui Liong sebagai Direktur
- Jusup Agus Sayono sebagai Direktur
- Dede Suhendra sebagai Direktur
- Gabriela Lili sebagai Direktur

### A. Annual GMS

The Annual GMS is held on June 19, 2019, in Jakarta, and was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors:

#### Members of the Board of Directors:

- Herman Nursalim as President Director
- Marcello Theodore Taufik as Vice President Director
- Lim Fui Liong as Director
- Jusup Agus Sayono as Director
- Dede Suhendra as Director
- Gabriela Lili as Director

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

**Anggota Dewan Komisaris:**

1. Syahrul Effendi sebagai Presiden Komisaris
2. Todo Sihombing sebagai Wakil Presiden komisaris
3. Gatot Subroto sebagai Komisaris
4. Rasidi sebagai Komisaris Independen
5. Bambang Husodo sebagai Komisaris Independen

Adapun seluruh pemegang saham yang hadir/diwakili sebanyak 2.417.119.499 saham atau mewakili 60,319% dari 4.007.235.107 saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Dengan demikian, maka mekanisme pengambilan keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah mufakat, apabila ada yang tidak setuju atau yang memberikan suara blanko atas usul yang diajukan, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

**Members of the Board of Commissioners**

1. Syahrul Effendi as President Commissioner
2. Todo Sihombing as Vice President Commissioner
3. Gatot Subroto as Commissioner
4. Rasidi as Independent Commissioner
5. Bambang Husodo as Independent Commissioner

The shareholders who attended represented 2,417,119,499 shares or 60.319% of the 4,007,235,107 shares issued and fully paid by the Company Thus, the mechanism for making GMS Decisions is based on deliberation. If there is a disagreement or a blank vote on the proposal submitted, then the decision is taken by voting based on an agreed vote of more than ½ (half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting.

**Hasil Keputusan RUPST 2019 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen**

The results of the 2019 GMS and the follow-up by management

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Keterangan Description
<p><b>Agenda Pertama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persetujuan laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>b. Pengesahan laporan keuangan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>c. Persetujuan laporan Direksi dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>d. Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2018 serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.</li> </ol> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>b. Mengesahkan laporan keuangan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>c. Menyetujui laporan Direksi dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>d. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan Perusahaan dalam tahun buku 2018.</li> </ol>	<p><b>First Agenda:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Approval of the Company's annual report for the 2018 fiscal year</li> <li>b. Ratification of the Company's annual financial statements for the 2018 fiscal year</li> <li>c. Approval of the Board of Directors' report and ratification of the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the 2018 fiscal year</li> <li>d. Determination of the use of the Company's net profit for 2018 fiscal year and determination of the amount of dividends, time and method of payment.</li> </ol> <p><b>Decision:</b> Agreed by deliberation:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Approved the Company's annual report for the 2018 fiscal year</li> <li>b. Ratified the Company's annual financial statements for the 2018 fiscal year</li> <li>c. Approved the Board of Directors' report and ratified the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the 2018 fiscal year</li> <li>d. Granted release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for the management and the Board of Commissioners for supervision throughout 2018 fiscal year, insofar as these actions are reflected in the Company's annual report and annual financial statement in 2018 fiscal year.</li> </ol>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Keterangan Description
<p>e. Menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2018 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2018, seluruhnya sebesar Rp32.057.880.856,- atau sebesar Rp8,- per saham, bagi 4.007.235.107 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan</li> <li>- Sebesar Rp5.000.000.000,- akan dimasukkan ke dalam dana cadangan Perusahaan</li> <li>- Sisanya akan dicatat sebagai laba yang ditahan</li> </ul>	<p>e. Set forth the use of the Company's profits for the 2018 fiscal year as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- To be distributed as cash dividends for the 2018 fiscal year, a total of Rp32,057,880,856 or Rp8 per share, for 4,007,235,107 shares that the Company has issued</li> <li>- Rp5,000,000,000 will be allocated to the Company's reserve fund</li> <li>- The remainder will be recorded as retained earnings</li> </ul>	Sudah terlaksana Implemented
<p><b>Agenda Kedua:</b> Penunjukkan Akuntan Publik Perusahaan untuk tahun buku 2019</p> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:</p> <p>a. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perusahaan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta bagian lainnya dari laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan</p> <p>b. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut.</p>	<p><b>Second Agenda:</b> Appointment of the Company's Public Accountants for 2019 fiscal year</p> <p><b>Decision:</b> Agreed by deliberation: Provided authority to the Company's Board of Commissioners to:</p> <p>a. Taking into account the Company's Audit Committee, appoint an Independent Public Accountant who will audit the consolidated financial statement, the consolidated statements of income and other comprehensive income, and other parts of the company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2019; and</p> <p>b. Determine the amount of the honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements relating to the appointment.</p>	Sudah terlaksana Implemented
<p><b>Agenda Ketiga:</b> Perubahan susunan pengurus Perusahaan</p> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <p>a. Menerima baik pengunduran diri Bapak Syahrul Effendi, Bapak Husni Ali, Bapak Gatot Subroto, Bapak Bambang Husodo, dan Bapak Jusup Agus Sayono beruturu-turut selaku Presiden Komisaris, Komisaris, Komisaris Independen, dan Direktur Perusahaan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perusahaan selama menjabat</p>	<p><b>Third Agenda:</b> Changes in the composition of the Company's management</p> <p><b>Decision:</b> Agreed by deliberation:</p> <p>a. Accepted the resignation of Mr. Syahrul Effendi, Mr. Husni Ali, Mr. Gatot Subroto, Mr. Bambang Husodo, and Mr. Jusup Agus Sayono as President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner, and Director respectively, which shall be effective immediately after the closing of the Meeting. Expressed gratitude to the services that they have provided to the Company during their tenure</p>	Sudah terlaksana Implemented

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Keterangan Description
<p>b. Berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberhentikan dengan hormat Bapak Herman Nursalim selaku Presiden Direktur Perusahaan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan</li> <li>- Mengangkat Bapak Sang Nyoman Suwisma sebagai Komisaris Perusahaan</li> <li>- Memberhentikan dengan hormat Bapak Marcello Theodore Taufik selaku Wakil Presiden Direktur Perusahaan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan</li> <li>- Memberhentikan dengan hormat Ibu Gabriela Lili selaku Direktur Perusahaan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan.</li> </ul> <p>Untuk masa jabatan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan lainnya yang sedang menjabat.</p> <p>c. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan, menetapkan Bapak Sang Nyoman Suwisma selaku Komisaris Independen untuk menggantikan Bapak Bambang Husodo yang telah mengundurkan diri.</p> <p>Sehingga dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tahun 2020, susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan selengkapnya adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi:</b>            Presiden Direktur: Marcello Theodore Taufik            Wakil Presiden Direktur: Gabriela Lili            Direktur: Lim Fui Liong            Direktur: Dede Suhendra</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b>            Presiden Komisaris: Herman Nursalim            Wakil Presiden Komisaris: Todo Sihombing            Komisaris Independen: Sang Nyoman Suwisma            Komisaris Independen: Rasidi</p> <p>d. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>b. Based on the recommendations of the Company's Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- To honorably dismiss Mr. Herman Nursalim as President Director of the Company, to be subsequently appointed as President Commissioner of the Company</li> <li>- To appoint Mr. Sang Nyoman Suwisma as the Company's Commissioner</li> <li>- To honorably dismiss Mr. Marcello Theodore Taufik as Vice President Director of the Company, to be subsequently appointed as President Director of the Company</li> <li>- To honorably dismiss Mrs. Gabriela Lili as the Company's Director, to be subsequently appointed as Vice President Director of the Company.</li> </ul> <p>For the term of office which shall be effective immediately starting from the closing of the Meeting until the remaining term of office of the rest of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p> <p>c. To fulfill the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, appointed Mr. Sang Nyoman Suwisma as Independent Commissioner to replace Mr. Bambang Husodo who has resigned.</p> <p>Therefore, as of the closing of the Meeting until the Closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders that shall be held in 2020, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p><b>Board of Directors:</b>            President Director: Marcello Theodore Taufik            Vice President Director : Gabriela Lili            Director: Lim Fui Liong            Director: Dede Suhendra</p> <p><b>Board Of Commissioners:</b>            President Commissioner: Herman Nursalim            Vice President Commissioner: Todo Sihombing            Independent Commissioner: Sang Nyoman Suwisma            Independent Commissioner: Rasidi</p> <p>d. To authorize the Company's Board of Directors with the right of substitution, to restate the decision taken in the third agenda of the meeting in a notarial deed, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register the Company with the objective in line with the decision taken, in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>

**B. RUPS Luar Biasa**

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

**B. Extraordinary GMS**

In 2019, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

**Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya**

Actualization of GMS of the Previous Year

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada Jumat, 25 Mei 2018 di *Orchid Room*, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta Barat 11470. Keputusan RUPS tersebut tertuang dalam Akta No. 70 yang dibuat oleh Hilda Yulistiawati, S.H dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company held one (1) Annual GMS on Friday, May 25, 2018, at the Orchid Room, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, West Jakarta 11470. The GMS Resolution is stipulated in Deed No. 70, made by Hilda Yulistiawati, S.H., with the description as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Keterangan Description
<p><b>Agenda Pertama:</b> Persetujuan atas laporan tahunan Perusahaan, pengesahan laporan keuangan Perusahaan, dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2017</li> <li>2. Mengesahkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tahun buku 2017</li> <li>3. Menyetujui laporan Direksi dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan tahun buku 2017</li> <li>4. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan Perusahaan dalam tahun buku 2017.</li> <li>5. Menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2017 sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2017, seluruhnya sebesar Rp32.057.880.856 atau sebesar Rp8 per saham bagi 4.007.235.107 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan.</li> <li>b. Sebesar Rp5.000.000.000 akan dimasukkan dalam dana cadangan Perusahaan.</li> <li>c. Sisanya akan dicatat sebagai laba yang ditahan.</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>First Agenda:</b> Approval of the Company's annual report, Ratification of the Company's financial statements, and ratification of the Board of Commissioners' supervisory report for the 2018 financial year</p> <p><b>Decision:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the Company's annual report for the 2017 fiscal year</li> <li>2. Ratified the Company's annual financial statements for the 2017 fiscal year</li> <li>3. Approved the Board of Directors' Report and ratified the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the 2017 fiscal year</li> <li>4. Granted release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors for the management and the Board of Commissioners for supervision throughout 2017 fiscal year, insofar as these actions are reflected in the Company's annual report and annual financial statement in 2017 fiscal year.</li> <li>5. Set forth the use of the Company's profits for the 2017 fiscal year as follows:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. To be distributed as cash dividends for the 2017 fiscal year, a total of Rp32,057,880,856 or Rp8 per share, for 4,007,235,107 shares that the Company has issued.</li> <li>b. Rp5,000,000,000 will be allocated to the Company's reserve fund.</li> <li>c. The remainder will be recorded as retained earnings.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>

### Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Keterangan Description
<p><b>Agenda Kedua:</b> Penetapan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</p> <p><b>Keputusan:</b> 1. Menunjuk Bing Harianto, S.E., Rekan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny &amp; Rekan sebagai Akuntan Publik Independen Perusahaan untuk mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta bagian lainnya dari laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan memberi wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan besaran honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya yang berkenaan dengan penunjukan tersebut.</p>	<p><b>Second Agenda:</b> Determination of the Public Accountant firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2018</p> <p><b>Decision:</b> 1. Appointed Bing Harianto, S.E., Public Accountant's Partner at Satrio Bing Eny &amp; Rekan Public Accounting Firm as the Company's Independent Public Accountant to audit the consolidated financial statements, the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, and other parts of the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2018, and authorized the Company's Board of Directors to determine the amount of the honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements related to the appointment.</p>	Sudah terlaksana Implemented
<p><b>Agenda Ketiga:</b> Perubahan susunan pengurus Perusahaan Tahun 2018</p> <p><b>Keputusan:</b> 1. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan penutupan RUPST Perusahaan tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b> Presiden Direktur: Herman Nursalim Wakil Presiden Direktur: Marcello Theodore Taufik Direktur Independen: Lim Fui Liang Direktur: Jusup Agus Sayono Direktur: Dede Suhendra Direktur: Gabriela Lili</p> <p><b>Dewan Komisaris</b> Presiden Komisaris: Syahrul Effendi Wakil Presiden Komisaris: Todo Sihombing Komisaris: Husni Ali Komisaris: Gatot Subroto Komisaris Independen: Rasidi Komisaris Independen: Bambang Husodo</p> <p>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata agenda ketiga butir (a) dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p><b>Third Agenda:</b> Changes in the composition of the Company's Management in 2018</p> <p><b>Decision:</b> 1. Appointed members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with a term of office commencing from the closing of the meeting until the closing of the Company's GMS to be held in 2020, with the following composition:</p> <p><b>Board of Directors</b> President Director: Herman Nursalim Vice President Director: Marcello Theodore Taufik Independent Director: Lim Fui Liang Director: Jusup Agus Sayono Director: Dede Suhendra Director: Gabriela Lili</p> <p><b>Board of Commissioners</b> President Commissioner: Syahrul Effendi Vice President Commissioner: Todo Sihombing Commissioner: Husni Ali Commissioner: Gatot Subroto Independent Commissioner: Rasidi Independent Commissioner: Bambang Husodo</p> <p>2. To authorize the Company's Board of Directors with the right of substitution, to restate the decision taken in the third agenda point (a) of the Meeting in a Notarial Deed, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register the Company with the objective in line with the decision taken, in accordance with applicable laws and regulations.</p>	Sudah terlaksana Implemented

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Keterangan Description
<p>3. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perusahaan melalui rapat Direksi atas nama RUPS untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perusahaan,</p> <p>4. Menyetujui:</p> <p>a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan.</p> <p>b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang secara keseluruhan disesuaikan sebesar maksimal 10% di atas jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya.</p> <p>5. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan.</p>	<p>3. To delegate authority to the Company's Board of Directors through a Board of Directors' meeting on behalf of the GMS to determine the segregation of duties and authority of each member of the Company's Board of Directors,</p> <p>4. Approving:</p> <p>a. Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Directors.</p> <p>b. Determination of honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners, which are adjusted to a maximum of 10% above the total honorarium and other benefits received by each member of the Company's Board of Commissioners for the previous financial year.</p> <p>5. Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners.</p>	

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

The Board of Commissioners is a Company's Organ that carries out supervisory and advisory functions to the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, specifically the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit. The Board of Commissioners has the duty to monitor the effectiveness of the Company's GCG.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) Board Manual for the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau pedoman tata kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi. Pedoman kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) ini ditetapkan pada 6 Juni 2017.

The Company has a Board Manual as a guide for the Board of Commissioners in carrying out the role and functions of the management of the Company and managing relations with the Directors. The Board Manual was set forth on June 6, 2017.

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Masa jabatan;
4. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Program orientasi dan peningkatan kapabilitas;
7. Unit Audit Internal;
8. Sekretaris Perusahaan;
9. Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual) contains the following matters:

1. Functions, duties and authorities, positions of the Board of Commissioners and Directors;
2. Requirements of the Board of Commissioners and Directors;
3. Tenure;
4. Independence of the Board of Commissioners and Directors;
5. Ethics of the position of the Board of Commissioners and Directors;
6. Orientation program and capability enhancement;
7. Internal Audit Unit;
8. Corporate Secretary;
9. Procedures for the working relations of the Board of Commissioners and Directors.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

The Board of Commissioners has a collective duty to supervise the Company's management by the Board of Directors and provide advice regarding the Board of Directors' policies related to the Company's development plan, work plan and annual budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS decisions, as well as all laws and regulations that are applicable and relevant. In addition, the Board of Commissioners monitors and evaluates the GCG implementation, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report in the event that the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

### Tugas

1. Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk *me-review* dan memberikan pendapat tentang:
  - Visi dan misi Perusahaan
  - Perencanaan usaha dan strategi usaha yang ditetapkan Perusahaan
  - Sistem pengendalian risiko dan sistem pengelolaan sumber daya manusia

### Duties

1. The Board of Commissioners, in good faith, full responsibility, and prudence, has the responsibility to supervise the Company's management, conducted by the Board of Directors, and provide advice to the Directors in planning and executing the Company's management in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to review and provide opinions on:
  - The Company's vision and mission
  - Business plans and strategies determined by the Company
  - Risk control systems and human resource management systems

### Tanggung Jawab

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas apabila dapat membuktikan:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. Telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya;
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dimaksud pada angka 3 (tiga) setiap akhir tahun buku.

### Wewenang

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris berwenang:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama setiap waktu berhak memasuki kantor/pabrik dan tempat-tempat lain yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, dokumen, persediaan barang untuk keperluan verifikasi dan mengetahui tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dengan beban Perusahaan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya berhak meminta penjelasan tentang segala hal dari Direksi dan unit-unit di bawahnya. Direksi dan unit-unit di bawahnya wajib memberikan penjelasan.
4. Setiap Komisaris berhak untuk hadir pada rapat-rapat Direksi atau unit-unit di bawahnya dan memberikan pandangan-pandangan tanpa ikut memberikan keputusan.

### Responsibility

1. Each member of the Board of Commissioners is collectively responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
2. Members of the Board of Commissioners shall not be held accountable for the Company's losses as referred to in point 1 above if proven that:
  - a. The loss is not due to the concerned's error or negligence;
  - b. The Commissioner has conducted supervision and provisions of advice in good faith and with prudence that are consistent with the Company's goals and objectives;
  - c. The Commissioner has no direct or indirect conflict of interest, on the supervision and provisions of advice that have been conducted;
  - d. The Commissioner has taken necessary actions to prevent such loss from arising or continuing.
3. The Board of Commissioners has to establish an Audit Committee and may establish other committees necessary to assist in carrying out their duties and responsibilities.
4. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee referred to in point 3 (three) at the end of the fiscal year.

### Authorities

In relation to the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authorities to:

1. Each member of the Board of Commissioners, individually and collectively, at all times has the right to enter offices/factories and other places controlled by the Company, and has the right to audit books, documents, inventory for verification, and to understand the actions that have been carried out by Board of Directors.
2. The Board of Commissioners has the right to ask for expert assistance at the Company's expense.
3. Each member of the Board of Commissioners or experts who assist him has the right to ask for clarification on all matters from the Board of Directors and the units reporting directly to the Board of Directors. The Board of Directors and the units reporting directly to the Board of Directors shall provide an explanation.
4. Each Commissioner has the right to attend meetings of the Board of Directors or its subordinate units and provide perspective without taking part in decision-making.

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan.
  6. Pemberhentian sementara tersebut pada angka 5 (lima) harus diberitahukan secara tertulis kepada Anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
  7. Dalam waktu 90 (Sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
5. The Board of Commissioners' meeting at any time has the right to temporarily terminate one or more members of the Board of Directors, if they do not act in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws or regulations, or if they neglect their obligations, or if there is an urgent reason for the Company.
  6. The temporary dismissal referred to in point 5 (five) shall be notified in writing to the Member of the Board of Directors concerned equipped with the reasons that caused such action.
  7. Within ninety (90) days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or confirm the temporary dismissal, and the person concerned is granted the opportunity to attend and defend himself/herself.

## Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2019

### Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2019

Komposisi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners throughout 2019 is as follows:

**Komposisi Susunan Dewan Komisaris Tahun 2019**

Board of Commissioners' Composition in 2019

1 Januari - 19 Juni 2019 January 1 - June 19, 2019	19 Juni - 31 Desember 2019 June 19 - December 31, 2019	Keterangan Description
<b>Syahrul Effendi</b> Presiden Komisaris President Commissioner	<b>Herman Nursalim</b> Presiden Komisaris President Commissioner	- Syahrul Effendi efektif tidak menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak 19 Juni 2019 Syahrul Effendi effectively did not serve as President Commissioner since June 19, 2019 - Herman Nursalim efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak 19 Juni 2019 Herman Nursalim effectively served as President Commissioner on June 19, 2019
<b>Todo Sihombing</b> Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	<b>Todo Sihombing</b> Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-
<b>Husni Ali</b> Komisaris Commissioner	-	Husni Ali efektif tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 19 Juni 2019 Husni Ali effectively did not serve as Commissioner since June 19, 2019
<b>Gatot Subroto</b> Komisaris Commissioner	-	Gatot Subroto efektif tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 19 Juni 2019 Gatot Subroto effectively didn't serve as Commissioner since June 19, 2019
<b>Rasidi</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	<b>Rasidi</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	-
<b>Bambang Husodo</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	<b>Sang Nyoman Suwisma</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	- Bambang Husodo efektif tidak menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 19 Juni 2019. Bambang Husodo effectively did not serve as Independent Commissioner since June 19, 2019. - Sang Nyoman Suwisma efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 19 Juni 2019. Sang Nyoman Suwisma effectively served as Independent Commissioner on June 19, 2019

### Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

The Board of Commissioners' Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	2019 – 2020	Ke-1 1 <sup>st</sup>
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2019 – 2020	Ke-2 2 <sup>nd</sup>
Rasidi	Komisaris Independden Independent Commissioner	2019 – 2020	Ke-2 2 <sup>nd</sup>
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independden Independent Commissioner	2019 – 2020	Ke-1 1 <sup>st</sup>

## Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Performance Assessment and Indicators

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara detail akan ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang akan dievaluasi secara periodik.

In detail, the Board of Commissioners' performance evaluation will be determined based on the Board of Commissioners' decree, which will be evaluated regularly.

Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners' assessment result based on supervisory and the duties, indicates that each member of the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities well.

## Komisaris Independen

### Independent Commissioner

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

According to Article 120 paragraph (2) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT), the Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or familial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may obstruct his/her position to act independently in accordance with the GCG principles.

Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham (*shareholder*) maupun kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

The Independent Commissioner exists to ensure that the Company's management and policies are more transparent, accountable, fair, and responsible, both to shareholders and stakeholders.

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

## Kriteria Komisaris Independen

### Independent Commissioner Criteria

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i) Pernah tidak menyetujui RUPS tahunan
    - ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - iii) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Implementation of the works of Audit Committee, and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria of an Independent Commissioner are as follows:

1. Good morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within the last five (5) years prior to appointment and during his tenure:
  - a. Has never been declared bankrupt;
  - b. Has never been a member of Board of Commissioners who is found guilty of causing bankruptcy to a company;
  - c. Has never been punished for committing a crime which is detrimental to the State's finances and/or those related to the financial sector;
  - d. Has never been a member of the Board of Commissioners who, during his/her tenure:
    - i) Has failed to hold an Annual GMS
    - ii) His accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS, or he did not provide his accountability to the GMS as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    - iii) Has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
4. Is committed to complying with laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies
6. Is not a person who has worked or have had any authorities and responsibilities to plan, direct, control, or supervise activities of the Issuers or Public Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Public Company for the next period;
7. Shall not have shares directly or indirectly to the Issuer or Public Company;

- |   |   |
|---|---|
| <p>8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan</p> <p>9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> | <p>8. Shall not have any affiliation with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or the major shareholders of the Issuer or a Public Company; and</p> <p>9. Shall not have any business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or a Public Company.</p> |
|---|---|

## Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

### The Company's Independent Commissioners

Per 31 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki 2 orang Komisaris Independen yaitu Rasidi dan Sang Nyoman Suwisma.

As of December 31, 2019, the Company has two (2) Independent Commissioners, i.e. Rasidi and Sang Nyoman Suwisma.

Nama Name	Masa Jabatan Tenure	Periode Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Rasidi	2019 – 2020	Ke-2 2 <sup>nd</sup>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019 Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No. 38 by Notary Hannywati Gunawan on June 19, 2019
Sang Nyoman Suwisma	2019 – 2020	Ke-1 1 <sup>st</sup>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2019, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019 Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019, recorded in the Notarial Deed No. 38 by Notary Hannywati Gunawan on June 19, 2019

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

### Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perusahaan.

Independent Commissioners have independence in carrying out their duties, responsibilities, and authority, in supervising the Board of Directors' policies and the Company's performance.

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Each Independent Commissioner member must not have a familial relationship with fellow members up to the third degree, both vertically and horizontally.

Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

The Independent Commissioner has no personal conflict of interest and is committed not to use the Company either directly or indirectly for personal interests.

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

**Direksi**

## Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is a Company's organ that has the collective duty and responsibility to manage the Company and implement GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors reports directly to the GMS. The accountability of the Board of Directors to GMS is a realization of the Company's management, in line with the GCG principles.

**Pedoman Kerja Direksi**

## Board Manual for the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Hal tersebut dilakukan agar Direksi senantiasa mengelola Perusahaan secara transparan, cakap, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada setiap pihak yang berkepentingan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions of the Company's Articles of Association. Therefore, the Board of Directors manages the Company transparently, competently, independently, and can be held accountable to all interested parties.

**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

## Board of Directors' Duties and Responsibilities

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is fully responsible for the Company's management, in accordance with its authorities and responsibilities, as stipulated in POJK No. 33/POJK.04 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. The Board of Directors carries out and be accountable to the management of Issuers or Public Company for such Issuer or public Company in accordance with the goals and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.
2. The Board of Directors shall hold an annual GMS and other GMS, as stipulated in the legislation and articles of association in order to carry out its duties and responsibilities for the Company's management.
3. Every member of the Board of Directors shall carry out his/her duties and responsibilities for the Company's management in good faith, and with full responsibility and prudence.
4. The Board of Directors may establish a committee to support the effectiveness of its duties and responsibilities.
5. In the event that the Board of Directors established committees, the Board of Directors must evaluate the committees' performance at the end of the fiscal year.

## Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2019

### Composition and Membership of the Board of Directors in 2019

Pada tahun 2019, terdapat pergantian susunan Direksi. Kronologi susunan Direksi di sepanjang tahun 2019 dan susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Directors. The chronology of the composition of the Directors throughout 2019, and the Directors' composition as of December 31, 2019, are as follows:

1 Januari – 19 Juni 2019 January 1 - June 19, 2019	19 Juni - 31 Desember 2019 June 19 - December 31, 2019	Keterangan Description
<b>Herman Nursalim</b> Presiden Direktur President Director		Herman Nursalim efektif tidak menjabat sebagai Direktur sejak 19 Juni 2019, untuk selanjutnya beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Herman Nursalim effectively did not serve as Director since June 19, 2019, then he was appointed as President Commissioner
<b>Marcello Theodore Taufik</b> Wakil Presiden Direktur Vice President Director	<b>Marcello Theodore Taufik</b> Presiden Direktur President Director	Marcello Theodore Taufik efektif tidak menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 19 Juni 2019, untuk selanjutnya diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan Marcello Theodore Taufik effectively did not serve as Vice President Director since June 19, 2019, henceforth being appointed as the Company's President Director
<b>Gabriela Lili</b> Direktur Director	<b>Gabriela Lili</b> Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Gabriela Lili efektif tidak menjabat sebagai Direktur sejak 19 Juni 2019, untuk selanjutnya diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan Gabriela Lili effectively did not serve as Director since June 19, 2019, henceforth being appointed as the Company's Vice President Director
<b>Lim Fui Liong</b> Direktur/Direktur Independen Director/Independent Director	<b>Lim Fui Liong</b> Direktur/Direktur Independen Director/Independent Director	-
<b>Jusup Agus Sayono</b> Direktur Director	-	Jusup Agus Sayono efektif tidak menjabat sebagai Direktur sejak 19 Juni 2019 Jusup Agus Sayono effectively did not serve as Director since June 19, 2019
<b>Dede Suhendra</b> Direktur Director	<b>Dede Suhendra</b> Direktur Director	-

### Susunan Direksi per 31 Desember 2019

The Board of Directors' Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
<b>Marcello Theodore Taufik</b>	Presiden Direktur President Director	2019 – 2020	Ke-1 1 <sup>st</sup>
<b>Gabriela Lili</b>	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2019 – 2020	Ke-1 1 <sup>st</sup>
<b>Lim Fui Liong</b>	Direktur/Direktur Independen Director/Independent Director	2019 – 2020	Ke-2 2 <sup>nd</sup>
<b>Dede Suhendra</b>	Direktur Director	2019 – 2020	Ke-2 2 <sup>nd</sup>

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

## Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
<b>Marcello Theodore Taufik</b> Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kinerja operasional Perusahaan. Dalam praktiknya, Presiden Direktur bertugas menangani Internal Audit, dan berkoordinasi bersama-sama Wakil Presiden Direktur dan Direktur lainnya. The President Director is responsible for the overall Company's operational performance. In practice, the President Director is responsible for handling Internal Audit, and coordinating with the Vice President Director and other Directors.
<b>Gabriela Lili</b> Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Wakil Presiden Direktur bertugas menangani bidang hukum, keuangan, dan sumber daya manusia. Wakil Presiden Direktur juga membawahi Sekretaris Perusahaan. Selain itu juga bertugas mengawasi kualitas dan pengembangan produk. The Vice President Director is responsible for handling the fields of law, finance, and human resources. The Vice President Director also supervises the Corporate Secretary. In addition, the Vice President Director also supervises product quality and development.
<b>Lim Fui Liong</b> Direktur Manufaktur dan Layanan Umum/Direktur Independen Director of Manufacturing and General Services/Independent Director	Direktur Manufaktur dan Layanan Umum bertugas membawahi Direktorat <i>Technical</i> yang mengawasi bidang produksi, kualitas, pengembangan produk dan layanan umum. The Director of Manufacturing and General Services is responsible for the Technical Directorate that supervises the production, quality, product development and general services.
<b>Dede Suhendra</b> Direktur Komersial Director of Commercial	Direktur Komersial bertugas membawahi divisi sales dan <i>marketing</i> yang menangani bidang pemasaran dan penjualan. The Director of Commercial is responsible for the sales and marketing division, handling marketing and sales.

## Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors' Performance Assessment and Indicators

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolejal dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolejal.

Berdasarkan kriteria di atas, kinerja Direksi di tahun 2019 ini menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

The Company evaluates the Board of Directors' performance to assess the achievement of the Board of Directors' performance in the related period and improve the Directors' performance in the next period. The performance evaluation of the Directors is carried out collectively by the Board of Commissioners in accordance with predetermined performance indicators.

The criteria for Board of Directors' performance assessment are:

1. The collective performance of the Board of Directors towards achieving the Company's targets;
2. The individual performance of Directors in accordance with their area of duty and responsibility;
3. GCG principles implementation, both individually and collectively.

Based on the criteria above, the Board of Directors' performance in 2019 shows that the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities has been conducted well.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

### Board of Directors Training and Competency Development

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information on the list of training and competency development attended by the Board of Directors throughout 2019 has been detailed in the Company Profile chapter in this annual report.

## Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

### Information Transparency About the Board of Commissioners and Board of Directors

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada berdasarkan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Remuneration is a reward for the services provided by the Board of Commissioners and Directors to the Company, demonstrated through their performance. The legal basis for remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors refers to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and the Company's Articles of Association.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Based on these regulations, salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors are determined at the General Meeting of Shareholders.

Adapun prosedur dan mekanisme penyusunan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan kebijakan sistem nominasi dan remunerasi Perusahaan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari proses pengajuan usulan jenis dan besaran remunerasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris atau oleh Dewan Komisaris sendiri. Kemudian, usulan tersebut akan ditelaah oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Penetapan jenis dan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi akan diputuskan dalam RUPS tersebut, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The procedures and mechanism for preparing the structure and remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors are regulated based on the Company's nomination and remuneration system policy. The process to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors starts by proposing the type and amount of remuneration by the Directors to the Board of Commissioners or by the Board of Commissioners themselves. Then, the proposal will be reviewed by the Board of Commissioners as a consideration for the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The determination of the type and amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and Board of Directors will be set forth at the GMS, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp40.256.465.041.

In 2019, the remuneration received by the Board of Commissioners and Directors is Rp40.256.465.041.

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

**Rapat Dewan Komisaris, Dan Direksi**

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

**Rapat Internal Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, guna membahas kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Setiap rapat Internal Dewan Komisaris terdapat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk perbedaan pendapat/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

**Board of Commissioners' Internal Meeting**

The Board of Commissioners holds meetings at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of one (1) or several members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or at the written request of one (1) or several Shareholders who represent at least 1/10 of the number of shares with voting rights, in order to discuss monthly Company's performance and other matters, which include but not limited to Committees established by the Board of Commissioners.

Every internal meeting of the Board of Commissioners resulted in minutes of meeting of the discussion (including dissenting opinions of members of the Board of Commissioners, if any). The minutes of meetings are signed by all members of the Board of Commissioners who attended the meeting, and are distributed to all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who did not attend the internal meeting shall provide a power of attorney to other members of the Board of Commissioners and the attorney-in-fact shall act accordingly.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held six (6) internal meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners at these meetings.

**Agenda dan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris**

Agenda and Minutes of the Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	Senin, 28 Januari 2019 Monday, January 28, 2019	1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal 4-2018 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Indikator keuangan penting: <i>Revenue</i>, <i>Profit</i>, dan Rasio-rasio Keuangan</li> <li>- Kondisi Pasar: <i>Trend</i> Permintaan, Peluang dan Risiko Usaha</li> </ul> 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan kuartal 4-2018           3. Lain-lain <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Review of the Company's performance and business for Q4 2018               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Important financial indicators: Revenue, Profit, and Financial Ratios</li> <li>- Market Conditions: Demand Trends, Opportunities, and Business Risks</li> </ul> </li> <li>2. Review of the Company's strategic measures up to Q4 2018</li> <li>3. Others</li> </ul>

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
2	Rabu, 12 Juni 2019 Wednesday, June 12, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penunjukan salah seorang Dewan Komisaris perusahaan untuk menjadi ketua rapat pada RUPS</li> <li>2. Mengusulkan kepada RUPS untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan perusahaan untuk Tahun Buku 2019</li> <li>3. Merekomendasikan kepada RUPS mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan</li> <li>4. Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Appointment of one of the Company's Board of Commissioners to chair the GMS</li> <li>2. Propose to the GMS to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2019</li> <li>3. Recommend the composition changes of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the GMS</li> <li>4. Others</li> </ol> </li> </ol>
3	Kamis, 18 Juli 2019 Thursday, July 18, 2019	<p>Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2019</p> <p>Appointment of the Independent Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the fiscal year 2019</p>
4	Selasa, 13 Agustus 2019 Tuesday, August 13, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perusahaan untuk semester 2-2019</li> <li>2. Penelaahan atas risiko, bisnis, <i>human resources</i> dan perencanaan <i>strategic</i> lainnya untuk semester 2-2019</li> </ol> <p>1. Review of the Company's performance and business for H2 2019</p> <p>2. Review of risk, business, human resources, and other strategic planning for H2 2019</p>
5	Kamis, 14 November 2019 Thursday, November 14, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal 3-2019           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Indikator keuangan penting: <i>Revenue</i>, <i>Profit</i>, dan Rasio-rasio Keuangan</li> <li>- Kondisi Pasar: <i>Trend</i> Permintaan, Peluang dan Risiko Usaha</li> </ul> </li> <li>2. Pembahasan atas (1) Perencanaan bisnis dan keuangan Perusahaan tahun 2020 s.d 2022, (2) Strategi yang akan dilakukan dan Daya Saing (<i>competitiveness</i>) Perusahaan           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk <i>market/</i> konsumen, kapasitas produksi, <i>Capex</i>, dan <i>financing</i></li> <li>- <i>Revenue</i>, <i>profit</i>, dan rasio-rasio keuangan</li> </ul> </li> <li>3. Lain-lain           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review of the Company's performance and business for Q3 2019               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Important financial indicators: Revenue, Profit, and Financial Ratios</li> <li>- Market Conditions: Demand Trends, Opportunities, and Business Risks</li> </ul> </li> <li>2. Discussion on (1) Company's business and financial planning in 2020-2022, (2) Strategies to be carried out and the Company's Competitiveness               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Market/consumer products, production capacity, Capex, and financing</li> <li>- Revenue, profit, and financial ratios</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>3. Others</li> </ol>
6	Kamis, 21 November 2019 Thursday, November 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan atas (1) Perencanaan bisnis dan keuangan tahun 2020 s.d 2022 (2) strategi yang dilakukan dan daya saing Perusahaan.</li> <li>2. Lain-lain           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval on (1) Company's business and financial planning in 2020-2022 (2) Strategies to be carried out and the Company's competitiveness</li> <li>2. Others</li> </ol> </li> </ol>

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

**Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris**

The Board of Commissioners' Attendance at the Internal Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Attendance	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Tidak Hadir Absence	%
<b>Herman Nursalim</b> Presiden Komisaris President Commissioner	6	3	0	100%
<b>Todo Sihombing</b> Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	0	100%
<b>Rasidi</b> Komisaris Independden Independent Commissioner	6	6	0	100%
<b>Sang Nyoman Suwisma*</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	0	100%
<b>Rata-rata</b>	<b>25</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

\* Efektif menjabat sejak 19 Juni 2019.  
Serve effective immediately since June 19, 2019.



## Rapat Dewan Komisaris, dan Direksi

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

The Board of Commissioners must arrange regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months in order to discuss the Company's performance as well as strategic and actual matters.

Di tahun 2019, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In 2019, there were 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at these meetings.

### Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

#### Minutes and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	Senin, 28 Januari 2019 Monday, January 28, 2019	1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal 4-2018 - Indikator keuangan penting: <i>Revenue</i> , <i>Profit</i> , dan Rasio-rasio Keuangan - Kondisi Pasar: Tren Permintaan, Peluang dan Risiko Usaha 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan kuartal 4-2018 3. Lain-lain 1. Review of the Company's performance and business for Q4 2018 - Important financial indicators: Revenue, Profit, and Financial Ratios - Market Conditions: Demand Trends, Opportunities, and Business Risks 2. Review of the Company's strategic measures up to Q4 2018 3. Others
2	Selasa, 13 Agustus 2019 Tuesday, August 13, 2019	1. Penelaahan atas kinerja Perusahaan untuk Semester 1 – 2019 2. Lain-lain 1. Review of the Company's performance for Semester 1 of 2019 2. Others
3	Kamis, 14 November 2019 Thursday, November 14, 2019	1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal 3-2019: - Indikator Keuangan Penting: <i>Revenue</i> , <i>Profit</i> , dan Rasio-rasio keuangan - Kondisi pasar: Tren permintaan, peluang, dan risiko usaha 2. Pembahasan atas (1) Perencanaan bisnis dan keuangan Perusahaan tahun 2020 s.d 2022 (2) Strategi yang akan dilakukan dan Daya Saing ( <i>competitiveness</i> Perusahaan) - Produk, <i>Market/Konsumen</i> , Kapasitas Produksi, <i>Capex</i> , dan <i>Financing</i> - <i>Revenue</i> , <i>Profit</i> , dan Rasio-rasio keuangan 3. Lain-lain 1. Review of the Company's performance and business for Q3 2019: - Important Financial Indicators: Revenue, Profit, and Financial Ratios - Market conditions: Demand trends, opportunities, and business risks 2. Discussion on (1) Company's business and financial planning in 2020-2022 (2) Strategies to be carried out and the Company's Competitiveness - Products, Market/Consumer, Production Capacity, Capex, and Financing - Revenue, Profit, and Financial Ratios 3. Others

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

**Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Wajib Rapat Mandatory Attendance	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Tidak Hadir Absence	%
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>				
<b>Herman Nursalim*</b> Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	0	100%
<b>Todo Sihombing</b> Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	3	3	0	100%
<b>Rasidi</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	0	100%
<b>Sang Nyoman Suwisma*</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	0	100%
<b>Direksi Board of Directors</b>				
<b>Marcello Theodore Taufik</b> Presiden Direktur President Director	3	3	0	100%
<b>Gabriela Lili</b> Wakil Presiden Direktur Vice President Director	3	3	0	100%
<b>Lim Fui Liong</b> Direktur/Direktur Independen Director/Independent Director	3	3	0	100%
<b>Dede Suhendra</b> Direktur Director	3	3	0	100%
<b>Rata-rata Average</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

\* Efektif menjabat sejak 19 Juni 2019.  
Serve effective immediately since June 19, 2019.

**Rapat Direksi**

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Di tahun 2019, Rapat internal Direksi dilaksanakan 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi.

**Board of Directors' Meeting**

The Board of Directors holds meetings regularly and at least once a month. The meeting shall be conducted at any time in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners periodically to discuss the Company's performance. The Board of Directors' meeting discusses strategies and determines the Company's policies.

In 2019, the Board of Directors held thirteen (13) internal meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Directors at these meetings.

**Agenda dan Risalah Rapat Internal Direksi**

Agenda and Minutes of the Board of Directors' Internal Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	23 Januari 2019 January 23, 2019	Sosialisasi target Perusahaan kepada para Eksekutif Dissemination of the Company's targets to Executives <i>Feasibility study</i> untuk penambahan mesin produksi Feasibility study to add production machine Transisi pekerjaan QA Dept Head ke QA Deputy Dept Head Transition of QA Dept Head work to QA Deputy Dept Head Format NDA ( <i>Non-Disclosure Agreement</i> ) NDA (Non-Disclosure Agreement) Format Silaturahmi Direksi dengan SPSI Gathering of Directors with SPSI
2	Selasa, 26 Februari 2019 Tuesday, February 26, 2019	<i>Update trading company: NDA &amp; perijinan yang terkait</i> Update trading company: NDA & related permits <i>Working Capital</i> Penambahan bangunan guna peningkatan kapasitas produksi Additional buildings to increase production capacity Peluang kerjasama ekspor kabel Cable export cooperation opportunities <i>Brand Awareness</i> KMI yang bekerja sama dengan distributor KMI Brand Awareness, in collaboration with distributor Desain KPI ( <i>Key Performance Indicator</i> ) Design of KPI (Key Performance Indicator)
3	Selasa, 19 Maret 2019 Tuesday, March 19, 2019	Pembelian 300 ton tembaga Purchase of 300 tons of copper Cuti bersama lebaran / Idul Fitri Joint Leave during Eid Al-Fitr Peremajaan kendaraan dinas Rejuvenation of vehicles Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Labor Agreement (CLA) Format NDA ( <i>Non-Disclosure Agreement</i> ) - poin penting dari tiap Direktorat NDA (Non-Disclosure Agreement) Format - important points from each Directorate
4	Jumat, 26 April 2019 Friday, April 26, 2019	Pembahasan PKB CLA Discussion Pembelian mobil inventaris Perusahaan Purchase of Company's cars Program kerja <i>training</i> bagi karyawan Work training program for employees Update Desain KPI ( <i>Key Performance Indicator</i> ) Design Update of KPI (Key Performance Indicator) Mutasi Karyawan Employees' Mutation Rencana ekspansi C V Line C V Line expansion plan Rencana kerja sama ekspor kabel Cable export cooperation plan Penunjukan konsultan legal Perusahaan Appointment of a legal consultant for the Company Publikasi <i>Corporate Secretary</i> Corporate Secretary's Publication
5	Rabu, 22 Mei 2019 Wednesday, May 22, 2019	<i>Update Ekspansi C V line</i> Update on C V Line Expansion Pengaturan keamanan dalam rangka cuti massal Idul Fitri 1440H/2019 Security arrangements for Eid al-Fitr 1440H/2019 mass leave Rencana pembelian mesin ekstruder Plan to purchase an extruder machine Pengaturan pembelian tiket dan hotel dinas Direksi Purchase of tickets and hotels for the Board of Directors' business trip Pembagian kewenangan dan tanggung jawab untuk website Perusahaan Distribution of authority and responsibilities for the Company's website Kebutuhan rekrut karyawan: <i>Market Analyst</i> Employee recruitment needs: Market Analyst
6	Rabu, 26 Juni 2019 Wednesday, June 26, 2019	Perubahan struktur organisasi Perusahaan Changes in the Company's organizational structure
7	Kamis, 04 Juli 2019 Thursday, July 4, 2019	Perubahan distribusi kewenangan dan tanggung jawab eksekutif Changes in the distribution of executive authority and responsibilities Aturan perjalanan dinas dituangkan dalam SOP SOP for business travel regulations Mutasi karyawan Employees' mutation Pemanfaatan kabel-kabel <i>underlength</i> untuk <i>display</i> kabel di Ace Hardware Utilization of underlength cables for display cables at Ace Hardware
8	Kamis, 22 Agustus 2019 Thursday, August 22, 2019	<i>Value creation dan usulan dream team</i> Value creation and dream team proposals Kinerja LBP LBP Performance Pengkian data HRD HRD data update

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
9	Kamis, 29 Agustus 2019 Thursday, August 29, 2019	Ekspansi Perusahaan dan dukungan Sumber Daya Manusia Company's Expansion and Human Resources support Perubahan struktur dan tanggung jawab <i>Marketing Communication</i> Changes in the structure and responsibilities of Marketing Communication Pengalihan karyawan PHL menjadi <i>outsourcing</i> Transfer of PHL employees into outsourced employees Pembelian <i>corrugated machine</i> Purchase of corrugated machine
10	Kamis, 26 September 2019 Thursday, September 26, 2019	Pembelian tanah sekitar pabrik KMI Consideration of the purchase of the corrugated machine Pertimbangan pembelian <i>corrugated machine</i> Consideration of the purchase of the corrugated machine Rencana pembelian <i>extruder machine</i> Plan to purchase extruder machine Rencana penggantian oli ( <i>maintenance CAPEX</i> ) Plan to change oils (CAPEX maintenance) Bantuan dana pendidikan Educational funding assistance
11	Selasa, 29 Oktober 2019 Tuesday, October 29, 2019	Pembenahan komunikasi internal dan eksternal Perusahaan Improving the Company's internal and external communications Optimalisasi <i>software HRIS</i> Optimization of HRIS software <i>Draft</i> perjanjian pembelian <i>corrugated machine</i> dalam format dwibahasa Bilingual Draft of Purchase Agreement for corrugated machine Pembelian tanah sekitar pabrik KMI dengan pertimbangan <i>value creation</i> 5 tahun kedepan Purchase of land around the KMI factory taking into account the value creation in the next 5 years Penyesuaian pembelian mesin terhadap pembebanan depresiasi Adjustment of machine purchases against depreciation Kebutuhan kabel di Waskita Cable needs of Waskita Peninjauan <i>costing</i> Cost review Penunjukan koordinator pembenahan <i>costing</i> Appointment of coordinator to improve costing
12	Kamis, 21 November 2019 Thursday, November 21, 2019	Usulan perubahan struktur organisasi Proposed changes in organizational structure Usulan pejabat pengganti PC <i>Department Head</i> Proposed official substitute for PC Department Head Komposisi karyawan <i>second layer</i> Second layer employee composition <i>Tour of Duty</i> untuk karyawan Tour of Duty for employees Penambahan karyawan untuk departemen QD dan GQ Additional employees to the QD and GQ departments <i>Overtime allowance</i> untuk karyawan <i>grade 1 - 9</i> Overtime allowance for grade 1-9 employees Rencana perbaikan mesin HV HV engine repair plan <i>Potential market</i> untuk <i>fiber optic</i> Potential market for fiber optics
13	Rabu, 11 Desember 2019 Wednesday, December 11, 2019	Arah kebijakan Perusahaan untuk tahun 2020 Company's policy direction for 2020 Peluang Perusahaan di sektor energi terbarukan, ekspor <i>seamless corrugated cable</i> , dan kerjasama seperti halnya dengan BRUGG Company's opportunities in the renewable energy sector, export of seamless corrugated cables, and other cooperation, such as with BRUGG

**Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi**

Board of Directors' Attendance at Internal Meetings

Direksi Board of Directors	Wajib Rapat Mandatory Attendance	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Tidak Hadir Absence	%
<b>Marcello Theodore Taufik</b> Presiden Direktur President Director	13	13	0	100%
<b>Gabriela Lili</b> Wakil Presiden Direktur Vice President Director	13	13	0	100%
<b>Lim Fui Liong</b> Direktur/Direktur Independen Director/Independent Director	13	13	0	100%
<b>Dede Suhendra</b> Direktur Director	13	13	0	100%
<b>Rata-rata Average</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham pengendali.

All members of the Board of Commissioners and Directors shall not have family and financial relations with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling Shareholders.

## Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, Dan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris, dan Direksi pada Perusahaan lain dalam periode tahun 2019:

The following table shows the management relationship between members of the Board of Commissioners and Directors in other companies in 2019:

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
<b>Herman Nursalim</b> Presiden Komisaris President Commissioner	x	x	x
<b>Todo Sihombing</b> Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	x	x	x
<b>Rasidi</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
<b>Sang Nyoman Suwisma</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	x
<b>Direksi</b> Board of Directors			
<b>Marcello Theodore Taufik</b> Presiden Direktur President Director	√	x	x
<b>Gabriela Lili</b> Wakil Presiden Direktur Vice President Director	x	x	x
<b>Lim Fui Liong</b> Direktur/Direktur Independen Director/Independent Director	x	x	x
<b>Dede Suhendra</b> Direktur Director	x	x	x

√ = ada there is affiliation | x = tidak ada no affiliation

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

# Organ Pendukung Dewan Komisaris

## Direct Report to the Board of Commissioners

### Komite Audit

#### Audit Committee

Berdasarkan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, menyatakan komite audit merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit ini bersifat fakultif, yakni dapat dibentuk. Ini artinya, pembentukan Komite Audit ini sepenuhnya berada pada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. RUPS dan Direksi tidak berwenang mencampuri pembentukan Komite Audit karena merupakan hak otonomi Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2019. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

#### Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 Juni 2017. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat:

- a. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
- b. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan
- c. Tatacara dan prosedur kerja.
- d. Kebijakan penyelenggaraan rapat.
- e. Pelaporan kegiatan.
- f. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
- g. Masa tugas Komite Audit
- h. Kode Etik
- i. Pendanaan.

Based on Article 121 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the audit committee is one of the committees established by the Board of Commissioners to assist the duties and functions of the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit Committee is optional. Therefore, the Audit Committee's establishment is entirely within the policies and considerations of the Board of Commissioners. GMS and the Board of Directors are not authorized to interfere with the establishment of the Audit Committee as it is an autonomous right of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated July 5, 2019. The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, supervising and ensuring that the Company is managed in accordance with prevailing laws and regulations, as well as a form of effective internal control.

#### Audit Committee Charter

The Audit Committee has Audit Committee Charter as guidance, which was approved by members of the Board of Commissioners and Board of Directors on June 13, 2017. This Charter contains references and work guidelines for the Audit Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and easily implemented consistently, works as references for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the Company's Vision and Mission, in order to achieve high working standards, in accordance with the GCG principles.

The Audit Committee Charter contains:

- a. Duties, responsibilities, and authorities;
- b. Composition, structure, and membership requirements
- c. Working procedures.
- d. Policy for holding meetings.
- e. Report on the activities.
- f. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with alleged violations related to financial reporting.
- g. Tenure of Audit Committee
- h. Code of Conduct
- i. Financing.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan / atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan Pengendalian Internal (*Internal Control*);
- c. Melakukan penelaah atas ketaatan Perusahaan terhadap Peraturan Internal dan Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
- i. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
- j. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi.

## Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan, dan diketuai oleh Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2019, terdapat pergantian Komite Audit di Perusahaan. Berikut kronologis pergantian susunan Komite Audit di tahun 2019:

## Audit Committee's Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- a. Reviewing the financial statement and other financial reports to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company;
- b. Reviewing the effectiveness of the Internal Control implementation;
- c. Reviewing the Company's compliance with Internal Regulations and Regulations relating to the Company's activities.
- d. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants over the services;
- e. Reviewing the audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the Internal Auditor's findings;
- f. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;
- g. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company;
- h. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence, the scope of the assignment, and services fee;
- i. Reviewing the adequacy of audits conducted by the Public Accountant to ensure that all important risks have been considered; and
- j. Checking for alleged errors in the decision of the Board of Directors' meetings or irregularities in the implementation of the results of the Board of Directors' meeting.

## Composition and Membership of the Audit Committee in 2019

The Audit Committee consists of at least three (3) members of Independent Commissioners and Company's external parties, and is chaired by an Independent Commissioner. Throughout 2019, there was a change in the composition of the Company's Audit Committee. The following is a chronological change of the composition of the Audit Committee in 2019:

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

**Kronologi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2019**

Chronology of Audit Committee's Composition in 2019

1 Januari – 5 Juli 2019 January 1 - July 5, 2019	5 Juli 2019 - 31 Desember 2019 July 5 - December 31, 2019	Keterangan Description
Bambang Husodo	-	Bambang Husodo efektif tidak menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 19 Juni 2019 Bambang Husodo effectively did not serve as Chair of the Audit Committee since 19 June 2019
-	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 5 Juli 2019 Sang Nyoman Suwisma effectively served as Chairman of Audit Committee since July 5, 2019
Lim Kee Hong	Lim Kee Hong	-
Rudi Haryanto	Rudi Haryanto	-

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2016 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau perusahaan publik, dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit, serta berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk., tanggal 5 Juli 2019, ditentukan susunan keanggotaan Komite per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2016 on the transparency of material information or facts by issuers or public companies, and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the establishment and guidelines of implementation of the works of Audit Committee, and based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting of PT KMI Wire and Cable Tbk. dated July 5, 2019, the composition of the Committee's membership as of December 31, 2019, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Sang Nyoman Suwisma	Ketua Chairman	2019 – 2021	Ke-1 1 <sup>st</sup>	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2019 Minutes of Board of Commissioners' Meeting on July 5, 2019
Lim Kee Hong	Anggota Member	2019 – 2021	Ke-2 2 <sup>nd</sup>	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2019 Minutes of Board of Commissioners' Meeting on July 5, 2019
Rudi Haryanto	Anggota Member	2019 – 2021	Ke-2 2 <sup>nd</sup>	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2019 Minutes of Board of Commissioners' Meeting on July 5, 2019


**Profil Komite Audit**

Profil Komite Audit

**Sang Nyoman  
Suwisma**Ketua Komite Audit/  
Komisaris Independen  
Chairman Audit  
Committee/Independent  
Commissioners


Profil Ketua Komite Audit Sang Nyoman Suwisma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of the Audit Committee Sang Nyoman Suwisma can be seen in the profiles of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report.



**Lim Kee Hong**  
Anggota Komite Audit  
Member Audit Committee

<p><b>Periode Jabatan</b> 2019 – 2021</p> <p><b>Data Pribadi</b> Warga negara Malaysia Usia 49 tahun</p> <p><b>Pendidikan</b> Diploma Akuntansi dari Hong Kong Lingnan University, Tahun 1993</p> <p><b>Pengalaman Kerja</b> Internal Audit Manager di Akzo Nobel and Lucent Technologies, External Auditor di KPMG and Ernst &amp; Young Singapore</p>	<p><b>Period</b> 2019 – 2021</p> <p><b>Personal Data</b> Malaysian citizen 49 years old</p> <p><b>Education</b> Diploma in Accounting from Hong Kong Lingnan University, 1993</p> <p><b>Work Experience</b> Internal Audit Manager at Akzo Nobel and Lucent Technologies, External Auditor at KPMG and Ernst &amp; Young Singapore</p>
---	--



**Rudi Haryanto**  
Anggota Komite Audit  
Member Audit Committee

<p><b>Periode Jabatan</b> 2019 – 2021</p> <p><b>Data Pribadi</b> Warga negara Indonesia Usia 54 tahun</p> <p><b>Pendidikan</b> Sarjana Ekonomi dari STIE YAI Jakarta (1992), Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1986)</p> <p><b>Pengalaman Kerja</b> Senior Manager di PT Kasongan Bumi Kencana</p>	<p><b>Period</b> 2019 – 2021</p> <p><b>Personal Data</b> Indonesian citizen 54 years old</p> <p><b>Education</b> Bachelor of Economics from STIE YAI Jakarta (1992), Diploma from the State College of Accountancy (1986)</p> <p><b>Work Experience</b> Senior Manager at PT Kasongan Bumi Kencana</p>
--	--

### Independensi Komite Audit

Audit Committee's Independence

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. The Audit Committee independence criteria are attached in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Sang Nyoman Suwisma	Lim Kee Hong	Rudi Haryanto
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has any familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves on the board of political parties, local government official	x	x	x

√ = ada there is affiliation | x = tidak ada no affiliation

**Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Organizational Structure

**Rapat Komite Audit**

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Di tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

**Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit**

Minutes and Attendance of the Audit Committee's Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Tempat Place
1	28 Maret 2019 March 28, 2019	Laporan Keuangan Triwulan IV 2018 Quarter IV 2018 Financial Statements	Gedung Baru PT KMI Wire and Cable Tbk Jl. Raya Bekasi KM 23,1 – Cakung, Jakarta Timur New Building of PT KMI Wire and Cable Tbk Jl. Raya Bekasi KM 23,1 – Cakung, East Jakarta
2	22 Mei 2019 May 22, 2019	Laporan Keuangan Triwulan I 2019 Quarter I 2019 Financial Statements	
3	3 Agustus 2019 August 3, 2019	Laporan Keuangan Triwulan II 2019 Quarter II 2019 Financial Statements	
4	26 Oktober 2019 October 26, 2019	Laporan Keuangan Triwulan III 2019 Quarter III 2019 Financial Statements	

**Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat**

Audit Committee's Attendance at the Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Attendance	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Tidak Hadir Absence	%
<b>Sang Nyoman Suwisma *</b> Ketua/Komisaris Chairman/Commissioner	2	2	0	100%
<b>Lim Kee Hong</b> Anggota Member	4	4	0	100%
<b>Rudi Haryanto</b> Anggota Member	4	4	0	100%
<b>Rata-rata Average</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

\* Efektif menjabat sejak 19 Juni 2019.  
Serve effective immediately since June 19, 2019.

**Pengembangan Kompetensi Komite Audit**

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

**Audit Committee's Meetings**

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months, or as necessary. The Audit Committee Meeting resulted in recommendations for the Board of Commissioners in making decisions.

In 2019, the Audit Committee held four (4) meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Audit Committee at these meetings.

**Audit Committee Competency Development**

Information on the list of training and competence development attended by the Audit Committee throughout 2019 has been detailed in the Company's Profile chapter in this annual report.

## Organ Pendukung Direksi

### Direct Report to the Directors

#### Sekretaris Perusahaan

##### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. Penyampaian laporan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Corporate Secretary plays an important role in facilitating the communication among the organs of the Company, relations between the Company and stakeholders, and compliance with the prevailing regulations.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors as outlined in the Decree of the Board of Directors No. DIR/069/VI/2017 dated June 9, 2017.

#### Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Following the development of applicable laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors relating to the Company's condition;
3. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to adhere to the statutory provisions;
4. As a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators in accordance with the authority granted by the Company;
6. Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, which includes:
  - a. Information disclosure to the public, as well as the availability of information on the Public Website or Public Company;
  - b. On-time reports submission;
  - c. GMS implementation and documentation;
  - d. Management and documentation of the Meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - e. Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
7. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Corporate Secretary must maintain the confidentiality of documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations.

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

### Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Made Yudana. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:



#### Periode Jabatan

Menjabat sejak 9 Juni 2017

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 54 tahun

#### Domisili

Pamulang, Tangerang Selatan

#### Bergabung di Perusahaan

Tahun 1995

#### Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia, Tahun 1993

#### Pengalaman Kerja

Finance Manager di PT KMI Wire and Cable Tbk, (2014 - Sekarang), Finance Supervisor di PT KMI Wire and Cable Tbk (1998 - 2014), Finance Staf di PT KMI Wire and Cable Tbk, (1995 - 1998)

### Profile of the Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No. DIR/069/VI/2017 dated June 9, 2017, the Corporate Secretary is Made Yudana. The profile of the Corporate Secretary is as follows:

#### Period

Served since June 9, 2017

#### Personal Data

Indonesian citizen  
54 years old

#### Domicile

Pamulang, South Tangerang

#### Joined the Company

1995

#### Education

Bachelor of Accounting from Indonesian Christian University, 1993

#### Work Experience

Finance Manager at PT KMI Wire and Cable Tbk, (2014 - present), Finance Supervisor at PT KMI Wire and Cable Tbk, (1998-2014), Finance Staff at PT KMI Wire and Cable Tbk, 1995-1998

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penyampain laporan meliputi laporan tahunan , laporan keterbukaan informasi dan laporan lainnya yang diatur oleh regulator
2. Penyelenggaraan RUPS dan *Public Expose*
3. Pembagian deviden
4. Penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris
5. Pengelolaan website dan media sosial perusahaan
6. Menghadiri undangan dari OJK, Bursa Efek Indonesia, KSEI
7. Menjaga hubungan dengan media

### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### Duties of the Corporate Secretary

Throughout 2019, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Prepared and delivered the reports, including the annual report, the information disclosure report, and other reports regulated by the regulator
2. Held the GMS and Public Expose
3. Dividend distribution
4. Organized the Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners
5. Managed corporate websites and social media
6. Attended invitations from OJK, Indonesia Stock Exchange, KSEI
7. Maintaining relations with the media

### Corporate Secretary's Competence Development

Information on the list of training and competency development attended by the Corporate Secretary throughout 2019 has been detailed in the Company Profile chapter in this annual report.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan tata kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perusahaan.

Fungsi Internal Audit di Perusahaan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Presiden Direktur No. 008/DIR-PD/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019

### Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Direksi No. DIR/050/11/2010 pada tanggal 1 Februari 2010.

Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Pengantar;
2. Visi Misi;
3. Dasar Hukum;
4. Struktur dan Kedudukan;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang;
7. Pertanggungjawaban;
8. Kode Etik;
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal;
10. Standar Profesional;
11. Lingkup Kerja;
12. Hubungan Kerja;
13. Penutup.

Internal Audit is an objective and independent activity of assurance and consultancy, with the objective to increase value and enhance the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of the Company's risk management, control, and governance processes.

The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors who reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit was established to improve the effectiveness of Risk Management and Corporate governance to provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit has the duty to ensure that the internal control system runs effectively and adequately in safeguarding the Company's assets.

The Internal Audit Function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit as stipulated in the Decree of the Board of President Director No. 008/DIR-PD/VII/2019 dated July 5, 2019

### Internal Audit Charter

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter that has been approved by the President Director and the Board of Commissioners under the Board of Directors' Decree No. DIR/050/11/2010 dated February 1, 2010.

The Internal Audit Charter contains:

1. Introduction;
2. Vision and Mission;
3. Legal Basis of Establishment;
4. Structure and Position;
5. Duties and Responsibilities;
6. Authorities;
7. Accountability;
8. Code of Conduct;
9. Internal Auditor Requirements in the Internal Audit Unit;
10. Professional Standards;
11. Scope of Work;
12. Work Relationship;
13. Closing.

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2019

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Wakil Presiden Direktur. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

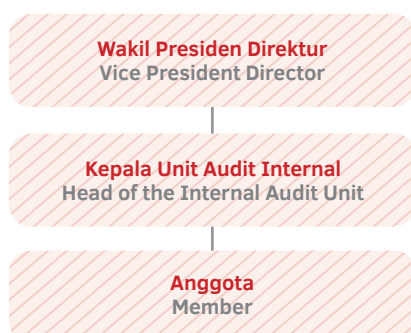
### Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the COMPANY'S Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Assessing and evaluating the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
3. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing refinement suggestions and objective information on the activities audited to every level of management;
5. Compiling report on the results of Internal Audit and submitting the said report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit based on the activities; and
9. Conducting special audit if necessary.

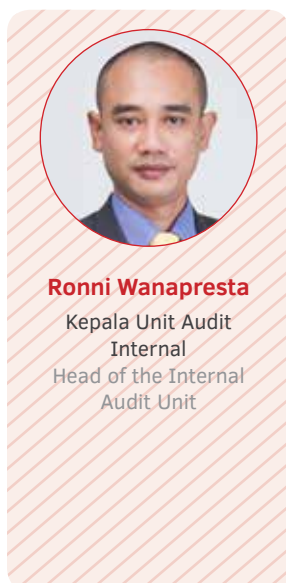
### Organizational Structure of the Internal Audit Unit in 2019

Internal Audit is an independent work organ that is located and is directly responsible to the Vice President Director. This unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, this Unit has unlimited access to all of the Company's activities and is a management partner in realizing good corporate governance. This unit is chaired by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.



## Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur No. 008/DIR-PD/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019, Unit Audit Internal Perusahaan diketuai oleh Ronni Wanapresta dan dibantu oleh 2 (dua) orang tenaga audit internal. Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:



### Periode Jabatan

5 Juli 2019 – 5 Juli 2022

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 34 tahun

### Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Tahun 2006

### Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Quality Assurance & Anti-fraud Dept. Head, PT Asuransi Adira Dinamika (2015-2018); Internal Audit Jr. Manager PT Gajah Tunggal, Tbk., (2010 – 2015); Senior Auditor KAP Grant Thornton (2007 – 2010); Budget Controller PT Nurman Mitra Sentosa (2005 – 2007).

## Internal Audit Unit's Profile

Based on the Decree of the President Director No. 008/DIR-PD/VII/2019 dated July 5, 2019, the Company's Internal Audit Unit is chaired by Ronni Wanapresta and is assisted by two (2) staff of internal audit. The profile of the Chairman of the Internal Audit Unit is as follows:

### Period

July 5, 2019 – July 5, 2022

### Personal Data

Indonesian citizen

34 years old

### Education

Bachelor of Accounting from the Indonesian College of Economics, 2006

### Work Experience

Has experience as a Quality Assurance & Anti-fraud Dept. Head, PT Asuransi Adira Dinamika (2015-2018); Internal Audit Jr. Manager of PT Gajah Tunggal, Tbk., (2010-2015); Senior Auditor at Public Account Firm Grant Thornton (2007-2010); Budget Controller at PT Nurman Mitra Sentosa (2005-2007).

## Sertifikasi Auditor Internal

Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perusahaan, baik dari operasional, bisnis, maupun *supporting*, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait. Berikut sertifikasi profesi yang telah diperoleh personel Unit Audit Internal:

1. **Brevet A & B** – Trisakti University – 2007
2. **Standar Akuntansi Keuangan & Standar Profesi Akuntan Publik** – KAP Johannes & Rekan – 2009
3. **Effective Audit Report** – Yayasan Pendidikan Internal Audit – 2014
4. **Internal Control – COSO Based** – Yayasan Pendidikan Internal Audit – 2015
5. **Certified Internal Audit Review** – University of Indonesia – 2015
6. **ISO 9001:2015** – Standard Training – 2016
7. **ISO 31000 : Risk Management** – Standard Training – 2016
8. **Workshops held by IIA (Institute of Internal Auditors)**

## Internal Auditor Certification

Internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields in terms of operations and business and support to ensure that they carry out their roles competently. Therefore, internal auditors must have adequate education and knowledge, including auditing professional certification and other related expertise. The Internal Audit Unit's personnel has obtained the following professional certifications:

1. **Brevet A & B** – Trisakti University – 2007
2. **Financial Accounting Standards & Professional Standards for Public Accountants** – KAP Johannes & Rekan – 2009
3. **Effective Audit Report** – Foundation for Internal Audit Education – 2014
4. **Internal Control - COSO Based** – Foundation for Internal Audit Education – 2015
5. **Certified Internal Audit Review** – University of Indonesia - 2015
6. **ISO 9001:2015** – Standard Training – 2016
7. **ISO 31000: Risk Management** – Standard Training – 2016
8. **Workshops held by IIA (Institute of Internal Auditors)**

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

### Independensi Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

### Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian interns, manajemen risiko dan GCG.

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Kegiatan audit internal yang dilakukan sepanjang tahun 2019 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dalam Strandar Operasional Perusahaan (SOP).
3. Melakukan pemeriksaan (audit) terhadap *Project & Technical Management*, dan anak usaha.
4. Menindaklanjuti temuan atau rekomendasi dari manajemen audit agar dilakukan perbaikan.
5. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

### Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### Internal Auditor Independence

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (UAI) refers to the applicable Company's SOPs, regulations, and policies, as well as internationally accepted internal audit professional standards, including being prohibited from concurrently carrying out duties as executors in the Company's operations, prohibited from having biases and not prejudice in the implementation and reporting of audit results. UAI must be objective, transparent, and free from influence from other parties.

The Internal Audit Unit (UAI) owned by the Company has independence, which in carrying out its duties, always refers to the Company's SOPs, regulations, and policies, as well as the international internal audit profession standards.

### Scope of Internal Audit Supervision

The internal audit covers all operational activities of the Company, both financial and non-financial. The Internal Audit Unit conducts audit activities and provides consultations to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

### Duties of the Internal Audit Unit

Internal audit activities throughout 2019 can be described as follows:

1. Conduct a systematic and objective assessment of the effectiveness and efficiency as well as existing controls in the company to ensure the accuracy and correctness of financial and operating information.
2. Evaluating the implementation of internal control in accordance with company policy in the SOP.
3. Conducting audits of Project & Technical Management, and subsidiaries.
4. Following up on findings or recommendations from audit management to make improvements.
5. Make a report on audit findings and recommendations for future improvement and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.

### Internal Audit Unit Competency Development

Information on the list of training and competency development attended by the Internal Audit Unit throughout 2019 has been detailed in the Company's Profile in this annual report.

## Manajemen Risiko

### Risk Management



Dalam usaha mencapai visi dan misi Perusahaan, Perusahaan menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal. Hal-hal tersebut merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, justru harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan “Manajemen Risiko”.

Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, atau bisa diartikan juga sebagai suatu rangkaian aktivitas manusia dalam mengelola ketidakpastian, termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Divisi kerja Manajemen Risiko melakukan fungsi kordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Unit Kerja Manajemen Risiko membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko.

The Company faces uncertainty, challenges, and obstacles internally and externally in its effort to achieve the Company’s vision and mission. These matters factor into business risks that cannot be avoided. However, they must be managed through the Risk Management mechanism.

Risk Management is a structured approach in managing uncertainty concerning threats. It can also be interpreted as a series of human activities in managing uncertainty, including risk assessment and strategies development to manage and mitigate risks using available resources.

The Risk Management unit carries out the coordination and dissemination functions throughout all process of the Company’s risk management to minimize the potential and impact of various risks faced by the Company. The Risk Management Unit establishes a comprehensive process in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks and submitting reports on the level of risk.

**Manajemen Risiko**  
Risk Management**Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko**  
Basis for Risk Management Implementation

Perusahaan memahami pentingnya penerapan manajemen risiko guna mengantisipasi risiko yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan Perusahaan. Untuk dapat melakukan penerapan manajemen risiko secara komprehensif dalam seluruh proses bisnis, PT KMI Wire and Cable Tbk., berpedoman pada Pedoman Manajemen Risiko yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

The Company understands the importance of risk management implementation to anticipate risks that have the potential to halt the Company's goals. PT KMI Wire and Cable Tbk., refers to the Company's Risk Management Guidelines to implement risk management comprehensively in all business processes.

**Sistem Manajemen Risiko Perusahaan**  
Company Risk Management System

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perusahaan.

The compilation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out with due regard to the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken, as well as the prevailing authorized regulations and/or sound financial practices For the Company.

Perusahaan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

The Company raises the risk awareness culture for all employees in order to contribute to managing risk and providing important input in decision making. Thus, the Company's risk management shall run comprehensively at all levels of the organization and business activities of the Company.

Adapun sistem manajemen risiko yang difokuskan Perusahaan yaitu:

The focus of the Company's risk management system is:

**Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

**Capital Risk Management**

The Company manages capital risk to ensure its business continuity, in addition to maximizing the profits of shareholders through the optimization of debt and equity balances.

**Manajemen Risiko Keuangan**

Perusahaan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas.

**Financial Risk Management**

The Company ensures that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing foreign currency risk, interest rates, credit, liquidity, and commodity prices.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

The Company's Board of Directors periodically conducts a review of capital risk management and financial risk management by considering the amount of costs and related risks.

## Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

### Risk Identification and Management

Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah Risiko Persaingan, Risiko Pertumbuhan Ekonomi, Risiko Bahan Baku, dan Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing.

#### 1. Risiko Persaingan

Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing dengan strategi mereka masing-masing. Langkah-langkah strategis para pesaing ini mempengaruhi perkembangan usaha.

Perusahaan mengelola risiko persaingan dengan melakukan penetrasi pasar melalui beberapa program seperti pengenalan merek, memperluas cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran, dan meningkatkan daya saing produk dari sisi harga, kualitas, dan ketersediaan.

#### 2. Risiko Pertumbuhan Ekonomi

Risiko pertumbuhan ekonomi adalah risiko yang bergantung pada sumber pertumbuhan domestik yang digerakkan oleh sektor investasi. Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan meningkatkan daya saing Perusahaan berupa pengembangan produk unggulan dan meningkatkan penjualan ekspor.

#### 3. Risiko Bahan Baku

Risiko bahan baku adalah risiko kekurangan persediaan bahan baku yang menopang kegiatan operasional perusahaan. Bahan baku utama dalam usaha KMI Wire adalah tembaga dan aluminium yang merupakan komoditas perdagangan dunia, di mana harganya mengacu pada harga London *Metal Exchange* (LME) yang fluktuatif, bergantung pada permintaan dan penawaran di seluruh dunia.

The Company defines risk as to the possibility of loss of profit, caused by internal and external factors that have the potential to negatively achieve the Company's objectives.

In managing the financial risk, the Company has the objective to achieve an appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance of the Company.

The Company faces several main risks, i.e. Competition Risk, Economic Growth Risk, Raw Material Risk, and Currency Exchange Risk.

#### 1. Competition Risk

Competition risk is the risk that arises from the uncertainty due to competitors' strategies. The strategic steps of these competitors affect the business development.

The Company manages the competition risk by penetrating the market through several programs, such as brand recognition, product types expansion, marketing network strengthening, and product competitiveness improvement in terms of price, quality and availability.

#### 2. Economic Growth Risk

Economic growth risk refers to the risk that depends on the source of domestic growth driven by the investment sector. In anticipating this risk, the management takes the step to increase the Company's competitiveness by developing flagship products and increasing export sales.

#### 3. Raw Material Risk

Raw material risk is the risk of lack of raw material inventory that supports the Company's operations. The main material in the KMI Wire business is copper and aluminum, which are world trade commodities, and the price fluctuation refers to London Metal Exchange (LME) prices, depending on the worldwide demand and supply.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Perusahaan mengelola risiko bahan baku dengan senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergerakan bahan baku utama, serta melakukan lindung nilai atas harga pembelian bahan baku.

The Company manages the raw material risk by always observing and monitoring the raw material price movement, and hedging the purchase price of raw materials.

#### 4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan saat ini masih memiliki kewajiban dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat (USD), maka jika nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah mengakibatkan jumlah pelunasan kewajiban akan menjadi lebih besar. Kerugian kurs mata uang asing ini akan memengaruhi perolehan laba bersih Perusahaan.

#### 4. Currency Exchange Risk

Currency exchange risk is the risk that arises because of changes in the exchange rate of one currency against another currency. The Company has foreign currency obligations in the United States Dollar (USD). Therefore if the Rupiah exchange rate against the USD weakens, the liability amount will raise. This foreign exchange loss will affect the Company's net profit.

Perusahaan mengelola nilai tukar mata uang asing dengan meminimalisir besaran kewajiban dalam USD dan melakukan lindung nilai (*hedging*).

The Company manages the exchange rates of foreign currencies by minimizing the amount of liabilities in USD and hedging.

## Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

### Evaluation of the Risk Management Implementation

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

The Company evaluates the risk management implementation and provides recommendations for improvement in achieving continuous improvement in every process. The evaluation is carried out by each risk owner and the Risk Monitoring Department, and then reported to the Board of Directors every semester, or equal to twice a year.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran Perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

The Company's internal control system has the objective to provide adequate assurance that business processes for achieving the Company's goals have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently, and effectively, and generating products/services that meet customer needs.

The Board of Directors implements the internal control system through the Company's policy and procedures consistently, in compliance with prevailing regulations, in relation to the Company's business activity, strategic planning, segregation of duties, clear delegation of authority, as well as adequate accountancy policy. Whereas the Board of Commissioners supervises the policies and processes of the Company's management and provides advice to the Board of Directors.

The Board of Directors and all employees have an active role in the Internal Control System to support the achievement of the Company's objectives.



## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control

#### Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

#### Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

#### The Scope of the Internal Control System

The internal control systems in the Company include:

1. A disciplined and structured corporate internal control environment;
2. Business risk assessment and management, including processes to identify, analyze, assess, and manage business risks;
3. Control activities, which include the process of controlling the Company's activities at every level and unit within the organizational structure, including but not limited to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, segregation of duties, and security of the Company's assets;
4. Information and communication systems, including the process of presenting activity reports on operations, financial, and compliance with applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, which include the process of evaluating the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, to ensure optimal performance; and
6. Reporting mechanism to the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners, in the event of a deviation in the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure.

#### Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

The Company regularly evaluates the internal control system and provides recommendations for improvements to achieve continuous improvement in all processes to ensure the internal control system is implemented well. The Board of Directors, in collaboration with all Department Head evaluates the internal control system twice a year. There is an additional evaluation performed by each unit with their related Director every month.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 5 (lima) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a platform for the Company to build sustainable relationships with stakeholders internally (such as management and employees) and externally (such as the public and consumers). In terms of CSR, the Company divides CSR into five (5) aspects.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

A more detailed description of the Company's CSR implementation can be referred to in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.



## Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

### Important Cases and Legal Issues

#### Permasalahan Hukum

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.

#### Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi.

#### Sanksi Administrasi

Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019.

#### Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Legal Issues

In 2019, there were no legal issues faced by the Company.

#### Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2019, there were no legal issues faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

#### Administrative Sanctions

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019.

#### Important Cases not Included in the Legal Aspect

The Company did not find any important cases not included in the legal aspects that involved the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to the Company's Information and Data

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, Perusahaan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa.

Informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui website <https://kmiwire.com/> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi perusahaan.

The Company provides various access to information through various communication channels, such as official company reports, press releases, and local and national media coverage to meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date the Company's information. In the event that the public needs to know the information, the Company can issue official news through the mass media.

The Company's information is publicly accessible at the website <https://kmiwire.com/> (in Indonesian and English), which equipped with various Company's information.

## Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

### Transparency in External Communication

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

The Company facilitates access to the Company's information to facilitate the stakeholders in order to establish transparent external communication and build a good image through the development of communication.

Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2019, antara lain:

The forms of Company's information transparency in 2019:

1. Penerbitan laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2019.
  2. Penyampaian *Press Release* sebanyak 1 (satu) kali.
  3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, Laporan Keuangan, dll melalui *website* perusahaan <https://kmiwire.com/>
  4. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
  5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
  6. Paparan publik secara berkala
1. Issuance of 2019 annual report and financial statement.
  2. Press Release one (1) time.
  3. The Company's information, activities, Financial Statement, etc. are accessible at the Company's website <https://kmiwire.com/>
  4. The coverage of the Company's activities through print and electronic media on a local and national scale.
  5. Submitted regular financial statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
  6. Regular public exposure

## Akses Publik dan Layanan Pelanggan

### Public Access and Customer Service

Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, dengan jalur informasi seperti yang tertera di bawah ini.

The Company provides access to customers regarding their products and services, with information channels as listed below.

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

**Made Yudana**

Jl. Raya Bekasi Km 23.1 – Cakung  
Jakarta, 13910  
T : +6221 4601733  
F : +6221 4601738  
E : madeyudana@kmi.co.id

## Kode Etik

### Code of Conduct

Agar visi, misi dan budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perusahaan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentingan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

#### Pedoman Kode Etik

Hingga akhir Desember 2019, Perusahaan telah memiliki kode etik Perusahaan yang dapat dilihat pada *website* Perusahaan [www.kmiwire.co.id](http://www.kmiwire.co.id).

The Company needs an articulate instrument with reward and punishment mechanism to implement the Company's vision, mission, and culture more clearly. The Code of Conduct is compiled based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and prevailing Laws, which function as guidelines for standard behavior for all the Company's personnel in interacting with internal and external parties. The Code of Conduct is the basic guideline and an integral part of the Company's policy. This Code of Conduct covers propriety policies based on moral values and considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism, and positive image, and the Company's reputation.

#### Code of Conduct

As of the end of December 2019, the Company has a Code of Conduct that can be seen on the Company's website [www.kmiwire.co.id](http://www.kmiwire.co.id).

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang dikelola secara mandiri.

#### Keberadaan WBS di Perusahaan

Hingga akhir 2019, Perusahaan sudah memiliki dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

In order to ensure that GCG principles and practices can be implemented properly, reporting and/or complaint facility is needed to provide reporting mechanisms that prioritize confidentiality. This mechanism is called the Whistleblowing System (WBS), and is an important part of a business entity to provide the possibility of reporting fraud independently.

#### WBS in the Company

As of the end of 2019, the Company has owned and implemented a Whistleblowing System.

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Siapa pun yang menemukan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, hukum, dan dugaan penipuan dapat menyampaikan laporannya melalui surat fisik ke alamat Jl. Raya Bekasi KM23.1, Cakung, Jakarta 13910 atau surat elektronik ke alamat [kmi@kmi.co.id](mailto:kmi@kmi.co.id). Di samping itu, penyampaian laporan pelanggaran juga dapat dilakukan dalam pertemuan rutin antara manajemen dan karyawan. Laporan pelanggaran yang telah disampaikan akan diproses oleh Unit Audit Internal untuk kemudian diteruskan ke Direksi atau komite terkait.

### Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hingga proses laporan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara keseluruhan. Kebijakan ini dilakukan agar pelapor terhindar dari tindakan intimidasi yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor. Pengungkapan identitas pelapor akan dilakukan apabila laporan tersebut masuk ke dalam ranah hukum dan proses penyelidikan telah diserahkan kepada instansi hukum yang berwenang.

### Penanganan Pengaduan

Perusahaan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

### Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Unit ini juga akan memberikan jaminan perlindungan untuk pelapor sesuai mekanisme yang berlaku.

### Pelaksanaan Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2019, tidak ada pengaduan atas dugaan pelanggaran yang masuk melalui Unit Audit Internal.

### WBS Reporting Submission

Anyone who discovers a violation of company regulations or law, and suspects any fraud can submit their report via physical mail to Jl. Raya Bekasi KM23.1, Cakung, Jakarta 13910, or via e-mail to [kmi@kmi.co.id](mailto:kmi@kmi.co.id). In addition, the report of violations may be conducted during regular meetings between management and employees. Report of violations that have been submitted will be processed by the Internal Audit Unit and then forwarded to the Directors or committees concerned.

### Whistleblower's Protection

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity until the report is followed-up and resolved. This policy is carried out to ensure that the whistleblower is not being intimidated, which may be conducted by the reported party. The whistleblower's identity will be disclosed in the event that the report shall be put under law and investigation process, and has been submitted to the authorized legal institution.

### Complaint Handling

The Company guarantees that all reports of violations will be followed-up properly by related parties. Repeated and systemic violations will be reported to relevant officials who have the authority to make improvements.

### Reporting Management

The whistleblowing system is managed by the Internal Audit Unit. This unit regularly checks every report that comes in for follow-up. This unit will provide a whistleblower's protection pursuant to the applicable mechanisms.

### Complaint Handling

Throughout 2019, there were no complaints about alleged violations that came to the Internal Audit Unit.





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

## Tanggung Jawab Sosial dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Social Responsibility and Sustainable Financial Implementation

*Sustainability Development*, atau Pembangunan Berkelanjutan yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas bisnis.

Sebagai entitas bisnis, Perusahaan tidak bertujuan untuk mencari keuntungan semata. Perusahaan juga turut berkontribusi positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Meskipun belum memiliki kebijakan untuk mengatur hal ini, tapi komitmen Perusahaan dalam pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan telah diterapkan Perusahaan dalam berbagai aktivitas atau kegiatan usahanya.

#### Dasar Hukum Pelaksanaan

##### Legal Basis for Implementation

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Perusahaan mengacu pada peraturan perundangundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. Anggaran Dasar Perseroan;

Sustainable Development has been developing in various countries as part of the desires of various parties to have an equilibrium between businesses (business entities with shareholders/owners), stakeholders, and regulators. This balance can only be actualized through strong commitments from all parties, specifically business entities.

As a business entity, the Company has objective in addition to seeking profit. The Company contributes positively to the socioeconomic development and participates in the environmental preservation program. Even though the Company does not have the policy to regulate this yet, the Company's commitment to the socio-economic development of the community and environmental preservation has been applied in various business activities.

The Corporate Social and Environmental Responsibility program in the Company refers to prevailing regulations:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 23 of 1992 on Health.
3. Law No. 13 of 2003 on Employment.
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
5. Law No. 24 of 2011 on the Social Security Administrative Body.
6. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System.
7. Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
8. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
9. Company's Articles of Association;

## Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial

### Reference for Social Responsibility Report

Penyusunan laporan Tanggung Jawab Sosial dalam laporan tahunan ini mengacu dan mengadopsi 2 (dua) peraturan dari OJK serta turunannya, yaitu Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan surat edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The compilation of the Social Responsibility report in this annual report refers to and adopts two (2) regulations from OJK and their derivatives, i.e. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the annual reports of issuers or Public Companies, and OJK circular letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the form and content of issuer or Public Company's Annual Report, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers and Public Companies.

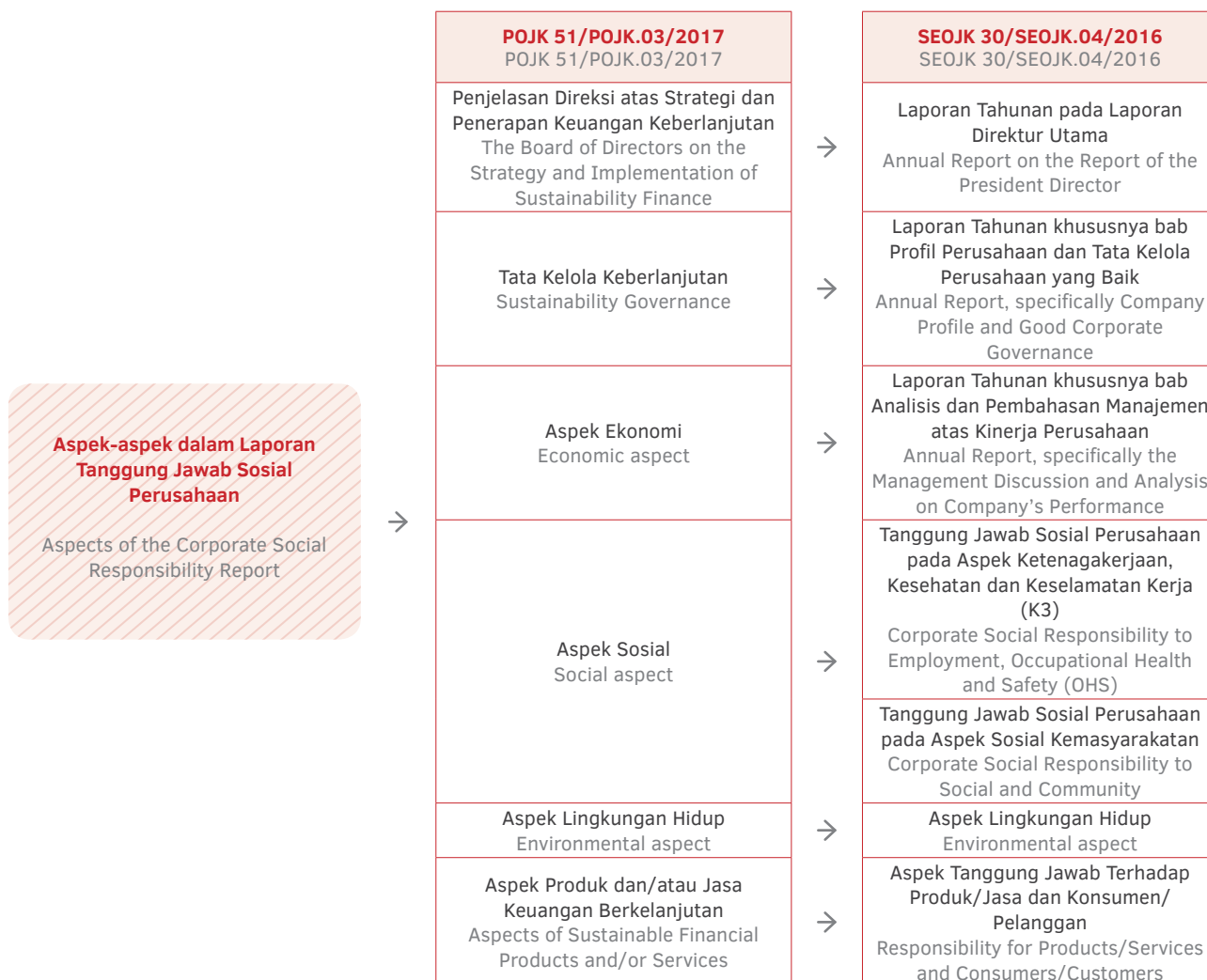


Kedua peraturan OJK tersebut digunakan Perusahaan untuk menyusun laporan Tanggung Jawab Sosial secara terstruktur dan sistematis. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 menjadi skema penyusunan keseluruhan laporan tahunan ini; sedangkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 diadopsi untuk dapat memberikan gambaran tentang penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan. Penyusunan laporan Tanggung Jawab Sosial pada bab ini yang mengacu pada 2 (dua) peraturan di atas dapat dilihat pada bagan di bawah ini

The Company uses these two OJK regulations to prepare structured and systematic Social Responsibility reports. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 are the reference in compiling the entire annual report; whereas OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 is adapted to be able to provide an overview of the sustainable finance implementation in the Company. The preparation of the Social Responsibility report in this chapter refers to the two (2) regulations and can be seen in the chart below.

**Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial**

Reference for Social Responsibility Report



## Aspek Tata Kelola Berkelanjutan

### Sustainability Governance Aspects

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, manajemen selalu taat asas dan taat aturan terhadap ketentuan perundangundangan dan peraturan lainnya yang berlaku serta senantiasa menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kejujuran (*fairness*).

Manajemen juga selalu berupaya mengedepankan etika dalam berbisnis dan menghindari cara-cara yang tidak diperkenankan dalam menjalankan kegiatan usaha. Seluruh insan Perusahaan selalu bertindak dan berperilaku yang beretika sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan usaha yang kondusif bagi seluruh insan Perusahaan termasuk para pemangku kepentingan. Kepatuhan akan peraturan atau regulasi selalu menjadi perhatian serius Perusahaan.

Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dapat memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh insan Perusahaan dari kemungkinan praktik pengelolaan yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

In carrying out the Company's business activities, Management obeys the principles and complies with rules and regulations and other regulations that apply, and upholds the good corporate governance (GCG) principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Management strives to promote ethics and avoid fraud ways of carrying out business activities. All members of the Company act and behave ethically as regulated in applicable laws and regulations.

In addition, the Company always creates a conducive working environment and business environment for all people within the Company, including stakeholders. Compliance with regulations is the Company's main focus.

The GCG principles implementation within the Company strengthens the Company's performance and protect all the Company's personnel from the possibility of unhealthy management practices. In addition, the GCG principles implementation, as stated in the Good Corporate Governance chapter of this annual report shall strengthen the Company's fundamental aspects, which will impact positively on the Company's sustainability value.



## Aspek Ekonomi

### Economic Aspect

Sebagai entitas bisnis, Perusahaan optimis dapat mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pengembangan bisnis Perusahaan ini tentunya tak lepas dari aspirasi para pemegang saham (*shareholder*) dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hingga akhir 2019, laba bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp395 miliar, meningkat 67,4% dari laba bersih yang diperoleh Perusahaan di tahun lalu sebesar Rp236 miliar.

Pertumbuhan positif ini diinisiasi oleh inovasi produk yang terus menerus dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan. Adapun inovasi produk yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. *River Crossing subsea Cables* adalah kabel listrik (*power*) tegangan menengah (20KV) dengan desain khusus yang dipasang didasar sungai secara melintang menyeberangi sungai yang lebar. Kabel tersebut disamping mempunyai lapisan khusus untuk mencegah penetrasi air kedalam kabel juga dilengkapi dengan lapisan metal untuk menahan pengaruh mekanis disekitarnya.
2. *River Crossing Overhead Cables* adalah kabel untuk transmisi listrik tegangan tinggi (SUTT) dan ekstra tinggi (SUTET) yang dirancang khusus menyeberangi sungai-sungai yang lebar dengan bentangan lebih dari 1000 m. Produk ini termasuk kelompok produk HCLS (*High Capacity Low Sagging*) dengan bahan inti penguat dengan bahan karbon komposit tipe *Extra High Strength* (EHS).
3. *LV and Control Braided Cables* adalah kabel-kabel listrik (*power*) dengan lapisan *metallic screen* berupa anyaman kawat tembaga (*braiding*) yang didesain khusus untuk aplikasi yang membutuhkan kelenturan tinggi. Kabel-kabel tersebut umumnya digunakan pada ruang yang sempit atau tekukan yang kecil.

Dengan strategi inovasi ini, Perusahaan mempertahankan komitmennya untuk terus memberikan nilai lebih dan tumbuh secara kompetitif melalui pengembangan produk yang mampu memahami kebutuhan pasar dan berfokus pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

As a business entity, the Company is optimistic about developing a sustainable and responsible business. The Company's business development is inseparable from the aspirations of shareholders and stakeholders. As of the end of 2019, the Company's net profit was Rp395 billion, increased by 67.4% compared to the previous year's net profit, which was Rp236 billion.

This positive growth was initiated by continuous product innovation by the Company to improve competitiveness. The product innovations by the Company in 2019 are as follows:

1. River Crossing Subsea Cables are medium voltage (20KV) power cables with a special design that are mounted on a riverbed transversely across a wide river. The cable besides having a special coating to prevent water penetration into the cable is also equipped with a metal layer to resist the mechanical influence around it.
2. River Crossing Overhead Cables are cables for high voltage (SUTT) and extra high (SUTET) electricity transmissions specifically designed to cross wide rivers with a stretch of more than 1000 m. This product belongs to the HCLS (High Capacity Low Sagging) product group with reinforcement core material with Extra High Strength (EHS) type carbon composite material.
3. LV and Control Braided Cables are electrical (power) wires with metallic screen layers in the form of braided copper wire (braiding) specifically designed for applications that require high flexibility. The cables are generally used in tight spaces or small bends.

With innovation as the strategy, the Company maintains its commitment to providing more value and growing competitively through product development that understands the market needs and focuses on product quality and customer satisfaction.

**Kinerja Ekonomi (Rp juta)**

Economic Performance (Rp million)

Deskripsi Description	2019	2018	2017
<b>Nilai Ekonomi yang dihasilkan Economic Value Generated</b>			
Pendapatan/Penjualan Sales/Revenue	4,501	4,240	3,187
<b>Nilai Ekonomi yang didistribusikan Distributed Economic Value</b>			
Biaya Operasi Operating Expenses	183	177	176
Biaya Pegawai Employee Costs	283	260	232
Dividen Dividend	32	32	40
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payments to the Government (taxes, levy, etc.)	3.965	3.511	3.096

**Inovasi Produk**

Products Innovation

Inovasi Perusahaan telah menghasilkan produk kabel yang bermutu tinggi dan ramah lingkungan. Setiap produk yang dihasilkan Perusahaan telah melalui pengujian keamanan dan pengujian kualitas sesuai dengan standard internasional, serta melakukan tinjauan risiko.

Mutu produk dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien. Upaya ini dilakukan untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan tidak memberi dampak negatif terhadap lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan pelanggan.

The Company's innovation produced high quality and environmentally friendly cables. Every product manufactured by the Company has gone through safety and quality testing in accordance with international standards, and risk review has been conducted for the product as well.

Product quality is developed through effective and efficient planning, implementation, and control. This is to ensure that every product does not harm the environment, as well as the safety and health of the customers.

## Aspek Sosial

### Social Aspect

### Tanggung Jawab Sosial Pada Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)

#### Produk Ramah Lingkungan

Strategic Commitment and Policy

Pengelolaan praktik ketenagakerjaan di lingkup Perusahaan dilakukan dengan berlandaskan pada asas keadilan, kesetaraan dan proporsi. Perusahaan membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perusahaan juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Perusahaan mengimplementasikan kebijakan ketenagakerjaan yang memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk memitigasi risiko kecelakaan dan penyakit, namun juga untuk mendorong seluruh karyawan agar merasa bertanggung jawab untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan memandang K3 memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Perusahaan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Perlindungan karyawan terkait K3 telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pemerintah juga telah melengkapi kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan.

The management of employment practices within the Company is based on the principles of fairness, equality, and proportion. The Company opens jobs and opportunities for the surrounding community to become the Company's employees in accordance with the required qualifications. The Company takes great attention to the employees' welfare, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.

The Company implements employment policies that focus on equality, fairness, and safety of all employees. The policy is compiled not only to mitigate the risk of accidents and illness, but also to encourage all employees to feel responsible for participating in creating a conducive work environment.

In terms of Occupational Health and Safety (OHS), the Company considers OHS as a strategic meaning to maintain the business's existence and sustainability. The Company respects the employees' right to work in a healthy and safe environment, and always conducts the OHS program in all areas of its operations. It is mandatory to implement and maintain behaviors that create health and safety at work.

The employees' protection related to OHS has been regulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. The Government has equipped employees' health with Social Security Administrative Body (BPJS) program, in accordance with Law No. 24 of 2011. The Government has also issued Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System that regulates the obligations of each business entity in carrying out OHS-based business operations for employees.

## Dampak/Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Karyawan

### Impact/Risk of Sustainable Financial Implementation for Employees

Dampak dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi karyawan adalah Perusahaan kini memandang karyawan sebagai aset strategis yang harus dikembangkan untuk menjaga eksistensi dan keberlangsungan usaha. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan.

The impact of implementing sustainable finance for employees is that the Company considers employees as strategic asset that must be developed to maintain the business' existence and sustainability. Therefore, the Company strives to organize education and training programs in accordance with the Company's needs and development plans.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk memperlakukan karyawan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku serta berlandaskan pada asas keadilan, kesetaraan dan proporsi tanpa membedakan RAS dan gender. Pemenuhan hak-hak karyawan dilakukan dengan menghormati hak karyawan, mulai dari mendapatkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, hingga mendapatkan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan.

In addition, the Company also strives to treat employees in accordance with prevailing laws and regulations, and based on fairness, equality, and proportion without taking into account RACE and gender. The employees' rights are fulfilled by respecting the rights of employees, such as provisions of a healthy and comfortable work environment, and compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company.

## Program Kegiatan Ketenagakerjaan yang Dilakukan

### Employment Activity Programs

- **Kesempatan Kerja**  
Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu pondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.
- **Employment Opportunity**  
The Company fairly recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, class, or social rank. The recruitment process is carried out by upholding equality, non-discrimination, and transparency. Industrial relations established within the Company between employees and the Company are carried out through the strategic partners concept to create a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This has become one of the foundations in welcoming the Company's business sustainability.
- **Kesetaraan Gender**  
Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.
- **Gender Equality**  
The Company applies the non-discrimination principle in all respects, including providing equal opportunities for women (*gender equity and equality*) to work within the Company, as long as they meet the specified requirements. The non-discrimination and equality are also realized in the achievement of structural, operational, and functional careers up to the highest levels in the organizational structure.

**Aspek Sosial**

## Social Aspect

- **Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif**

Perusahaan berupaya untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif dengan berbagai cara, merekrut karyawan yang tepat adalah salah satu contoh bentuk dari upaya perusahaan dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif, selain itu Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan kegiatan – kegiatan positif seperti membentuk wadah beribadah, berolah raga dan Perusahaan menyelenggarakan rekreasi bagi seluruh karyawan yang dilakukan setahun sekali.

- **Kompensasi dan Manfaat**

Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 (dua belas) hari kerja untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun tanpa putus.
- Cuti Panjang: 12 (dua belas) hari kerja untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja lima tahun tanpa putus.
- Cuti Melahirkan: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Haid.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil ijin tidak masuk kerja seperti ijin Pernikahan karyawan yang bersangkutan, pernikahan anak karyawan, khitanan atau baptisan anak pekerja, istri pekerja melahirkan, keluarga inti meninggal serta ijin atas peristiwa yang tidak dapat di hindarkan seperti bencana alam, kebakaran, huru-hara dan kerusuhan.

- **Tingkat Perputaran Karyawan**

Tingkat perputaran karyawan, atau rasio *turnover* karyawan, dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan dapat mencerminkan budaya dan sistem kerja Perusahaan sebagai indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

- **Establishment of a Conducive Work Environment**

The Company strives to establish a conducive work environment in various ways. One of the Company's efforts to establish a conducive working environment is by recruiting the right employees. In addition, the Company facilitates employees with positive activities, such as holding activities for worship, sports, and annual recreation activity for all employees.

- **Compensation and Benefits**

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. Compensation and benefits have the objectives to foster employees' loyalty. The compensation and benefits consist of basic salary and welfare benefits, with the value adjusted to each group and/or position. The lowest salary is provided to the new employees, and their salary is at least equal to the minimum wage in the area of each work unit established by the Government.

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to the following scale/class:

- Annual Leave: 12 (twelve) working days for employees who have fulfilled one year of service continuously.
- Long Annual Leave: 12 (twelve) working days for employees who have fulfilled five years of service continuously.
- Maternity Leave: 1.5 months before the estimated birth and 1.5 months after giving birth.
- Menstruation Leave.
- Obligatory Leave in accordance with prevailing laws and regulations.

In addition to leave, employees also have the right to take Leave for events such as the marriage of the employee, marriage of the employee's child, circumcision or baptism of the employee's child, paternity leave, death of the family, and force majeure events such as natural disasters, fire, commotions, and riots.

- **Employee Turnover Rate**

Employee turnover rates reflects the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rate mirrors the culture and work system of the Company as an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

**Tingkat perputaran karyawan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut**

Employee turnover rates are calculated using the following formula

$$\text{Tingkat Perputaran Karyawan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{[(Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun) x 1/2]}}$$

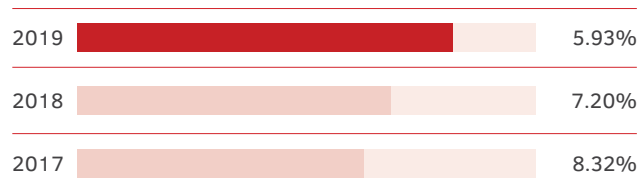
Employee Turnover Rate =  $\frac{\text{Number of Employees Leaving the Company}}{\text{[(Number of Employees at the Beginning of the Year + Number of Employees at the End of the Year) x 1/2]}}$

Pada tahun 2019, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan sebanyak 53 orang dengan tingkat perputaran karyawan sebesar 5,93%, turun dibandingkan tahun 2018 dengan tingkat perputaran karyawan sebesar 7,20%. Menurunnya tingkat perputaran karyawan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah karyawan pensiun pada tahun 2019.

In 2019, 53 employees left the Company, with employee turnover rate of 5.93%, a decrease compared to 2018, which was 7.20%. The decline in employee turnover is due to a decrease in retired employees in 2019.

**Persentase turnover (%)**

Turnover Percentage (%)



- Membangun Kesadaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, Seluruh karyawan wajib mengikuti *safety induction* serta Perusahaan menyediakan alat-alat proteksi atau pelindung kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Perusahaan melaksanakan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan membentuk Tim P2K3 yang bertugas menyusun dan menetapkan mengenai Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

- Raising Occupational Health and Safety Awareness**  
All employees shall participate in safety induction and the Company also provides work protective equipment in accordance with the employees' respective duties to ensure occupational health and safety. The Company implements Occupational Health and Safety Regulations by establishing a P2K3 Team that has the responsibilities to draft and set forth the Occupational Health and Safety Regulation.

PT KMI Wire and Cable Tbk. menerapkan dua Sistem Manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yaitu Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 sesuai ketentuan peraturan perundangan dan Sistem Manajemen K3 yang mengacu kepada *standard international* yaitu OHSAS 18001 : 2007.

PT KMI Wire and Cable Tbk. implements two OHS (Occupational Health and Safety) Management Systems, i.e. Government Regulation No. 50 of 2012 in accordance with the statutory regulations, and the OHS Management System that refers to international standards, OHSAS 18001:2007.

**Aspek Sosial**

## Social Aspect

Penerapan sistem manajemen tersebut dilaksanakan oleh *Team K3* di bawah koordinasi HMR (*Health and Safety Management Representative*) yang bersinergi dengan P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sebagai wadah kerjasama dan komunikasi antara manajemen dengan karyawan untuk membahas masalah-masalah terkait K3.

Pesan dan tanggung jawab *Team K3* adalah :

1. Membahas masalah-masalah K3 secara regular dalam kegiatan rapat rutin P2K3
2. Memantau kinerja penerapan program-program K3 di semua unit kerja
3. Melaksanakan kegiatan inspeksi/observasi K3 sesuai jadwal yang telah ditetapkan
4. Bersama dengan tim Keadaan Darurat dan Kecelakaan melakukan penanggulangan terhadap kecelakaan dan keadaan darurat
5. Bersama dengan *Working Group Training & General Affair* melaksanakan pelatihan dan sosialisasi K3 kepada karyawan
6. Melaporkan kinerja K3 perusahaan kepada instansi pemerintah setempat.

Selanjutnya upaya yang dilakukan Perusahaan dalam membangun kesadaran K3 adalah :

1. Membuat identifikasi resiko bahaya dan pengendaliannya yang disebut dengan HIRAC (*Hazard Identification Risk Assessment Control*), hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja.
2. Melakukan tindakan pengendalian terhadap sumber bahaya dan atau kegiatan dengan cara menghilangkan sumber bahaya, mengganti mesin proses dan material dengan yang lebih aman, rekayasa tehnik, pengendalian administrasi dan penggunaan APD (alat pelindung diri).
3. Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran mengutamakan K3 dalam setiap aktifitas dengan cara training penyegaran K3, pelatihan K3 seperti penggunaan APAR (Alat Pemandan Api Ringan) dan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) serta pembuatan *leaflet* dan spanduk K3 yang di tempatkan di area lingkungan kerja.
4. Melakukan *monitoring* lingkungan kerja secara periodik untuk memastikan lingkungan kerja dalam kondisi aman dan nyaman, memenuhi persyaratan K3 sehingga keselamatan dan kesehatan kerja tetap terjaga
5. Melakukan tindakan perbaikan terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan persyaratan K3 serta dipantau tindaklanjutnya untuk mengetahui efektifitasnya.
6. Melakukan evaluasi HIRAC secara periodik untuk memuktahirkan atau melakukan *update* terkait sumber bahaya baru yang mungkin timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan.

The management system is implemented by the OHS Team who reports directly to the HMR (Health and Safety Management Representative) in synergy with P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) as a forum for cooperation and communication between the management and employees to discuss OHS related issues.

The duties and responsibilities of the OHS Team are:

1. Discussing OHS issues regularly in P2K3 routine meetings
2. Monitoring the performance of OHS programs in all work units
3. Conducting OHS inspection/observation based on predetermined schedule
4. Handling accidents and emergencies in collaboration with the Emergency and Accident team
5. Conducting training and socialization to employees in cooperation with the Training & General Affairs Training Group
6. Reporting the Company's OHS performance to local government agencies.

Further, the Company's efforts in building OHS awareness are:

1. Identifying hazard risks and their control or HIRAC (Hazard Identification Risk Assessment Control). HIRAC is conducted to understand activities that harm employees' health and safety.
2. Performing control measures against danger and/or source of danger by eliminating the sources of danger, replacing process machines and materials with safe engineering and administrative control, and using PPE (personal protective equipment).
3. Disseminating OHS to employees to increase awareness of OHS priority in every activity by OHS training refreshment such as utilizing APAR (Fire Extinguisher), and First Aid Kit, as well as making OHS leaflets and banners placed in the work area.
4. Conducting periodic monitoring of the work environment to ensure that the work environment is safe, comfortable, and meet the OHS requirements in order to maintain occupational health and safety
5. Performing corrective action to conditions that are not in accordance with OHS requirements and monitoring the follow up to find out its effectiveness.
6. Evaluating HIRAC periodically to update the new sources of danger that may arise from every activity carried out.

## Tanggung Jawab Sosial Pada Aspek Sosial Kemasyarakatan

### Social Responsibility to Social and Community

#### Komitmen dan Kebijakan Strategis

##### Strategic Commitment and Policy

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

The community is one of the Company's main focuses on carrying out business activities. The Company realizes that the existence of a prosperous healthy community will affect the continuity of the Company's business.

#### Dampak/Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan

##### Impact/Risk of Sustainable Financial Implementation for Community and the Environment

Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan memberi dampak pada pemberian bantuan ke masyarakat dan lingkungan sekitar, di mana Perusahaan dalam memberikan bantuan harus dapat mempertimbangkan efek keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan, seperti apakah bantuan yang diberikan dapat membangun perekonomian masyarakat sekitar, apakah bantuan yang diberikan tidak merusak atau mencemari lingkungan, dan sebagainya.

The Company's Sustainable Finance has an impact on providing assistance to the community and the surrounding environment, in which the Company shall be able to consider the effects of sustainability for the community and the environment, such as whether the assistance provided can build the economy of the surrounding community, and whether the assistance provided is destructive or polluting the environment, etc.

#### Program Kegiatan Masyarakat yang Dilakukan

##### Community Activities Program

- **Program Bantuan Bidang Pendidikan**

Perusahaan senantiasa membantu dan mendukung kegiatan pendidikan pada umumnya dan khususnya yang berada pada lingkungan yang terdekat dengan perusahaan, bantuan yang diberikan oleh perusahaan pada kebiasaannya adalah bantuan prasarana pendidikan, seperti bantuan renovasi sekolah, baik perbaikan fasilitas sekolah seperti penggantian dinding, lantai dan lain sebagainya maupun pemberian fasilitas pendidikan, seperti kursi, papan tulis, kipas angin dan lain sebagainya.

- **Educational Assistance Program**

The Company assists and supports educational activities in general, and specifically within the Company's surrounding area. The Company provides assistance in the form of educational infrastructure assistance, such as school renovation (facilities, such as replacing walls, floors etc., and provision of educational facilities, such as chairs, blackboards, fans, etc.).

- **Program Bantuan Bidang Kesehatan**

Pada bidang kesehatan perusahaan memiliki perhatian yang ekstra terhadap kesehatan warga masyarakat yang berada pada lingkungan terdekat perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan melihat tingkat kesadaran yang masih cukup rendah terhadap kesehatan, baik kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan tempat tinggal. Atas dasar hal tersebut perusahaan melakukan program pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga sekitar yang dilakukan rutin setiap

- **Health Assistance Program**

In terms of health, the Company focuses more on the community's health in the surrounding area. This is because the Company realizes that the surrounding community still has low level of awareness on personal and residential health. Therefore, the Company conducts a free health check-up program for residents, which is routinely carried out every month. The medical examination conducted by experts (doctors) is also equipped with the provision of medicines

## Aspek Sosial

Social Aspect

bulannya, pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga ahli (dokter) ini juga dilengkapi dengan pemberian obat-obatan kepada para pasien yang hadir. Diharapkan dengan melaksanakan program ini secara rutin, kesehatan para warga dapat ditingkatkan sekaligus pada waktu yang bersamaan mengurangi beban biaya warga.

### • Program Bantuan Sosial

Bantuan sosial yang diberikan oleh perusahaan kepada warga yang berada terdekat adalah dengan mendukung kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan warga, baik kegiatan sosial yang bersifat keagamaan, maupun kegiatan sosial yang bersifat umum, untuk kegiatan sosial keagamaan perusahaan semaksimal mungkin mendukung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, sebagai contoh kegiatan sosial yang dilakukan adalah:

1. Pemberian sumbangan hewan kurban saat idul adha
2. Pemberian bantuan kegiatan perayaan Maulid Nabi, tahun baru Islam, Idul Fitri, Isra Miraj, kegiatan Ramadhan dan lain – lain
3. Pemberian bantuan kegiatan posyandu yang dilaksanakan oleh warga, dengan memberikan makanan tambahan bagi para balita
4. Pemberian sumbangan kepada para yatim piatu yang diselenggarakan saat bulan Ramadhan
5. Pemberian sumbangan HUT RI kepada kecamatan Cakung, RW sekitar.
6. Pemberian bantuan untuk kegiatan administrasi perangkat RT, RW dan masyarakat sekitar.

to the patients who attended the event. By holding routine programs, the health of residents in the surrounding area is expected to improve, and the routine programs shall reduce the expenses that shall be borne by the residents.

### • Social Assistance Program

The Company provides social assistance to residents in the surrounding area by supporting the social and religious activities of the citizens. The Company supports maximally social religious activities, such as:

1. Donation of sacrificial animals during Eid al-Adha
2. Provision of assistance for the celebration of the birth of the Prophet, Islamic New Year, Eid Al-Fitr, Islamic Miraj, Ramadan, etc.
3. Provision of assistance for Integrated Health Service Post activities carried out by residents, i.e. providing additional food for toddlers
4. Donations to orphans during Ramadan
5. Donation for Indonesian Independence Day to the district of Cakung, the surrounding neighbourhood.
6. Provision of assistance for administrative activities of hamlet, neighbourhood units, and the community.



- **Pengaduan Masyarakat**

Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat menyampaikan pengaduan terkait operasi Perusahaan yang melanggar ketentuan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, atau pengaduan atas operasi Perusahaan yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku.

Pada praktiknya perusahaan membuka secara luas ruang diskusi antara warga dan Perusahaan, walaupun hal ini masih bersifat secara informal. Dikarenakan hal ini dilakukan secara informal, maka pada pelaksanaannya warga akan menghubungi kontak person perusahaan yang menangani hubungan dengan warga apabila terdapat keluhan terhadap operasional perusahaan, setelah hal itu dilakukan perusahaan akan mengadakan pertemuan lanjutan dengan melibatkan tim teknis didalam perusahaan yang akan menindaklanjuti keluhan tersebut, akan tetapi pada prinsipnya hal-hal tersebut dilakukan dengan saling menghormati sesama warga masyarakat.

- **Public Complaints**

The Company provides an opportunity for the public to submit complaints related to the Company's operations that violate the provisions, regulations, and legislation in force, or complaints related to the Company's operations that are not in accordance with prevailing business ethics.

In practice, the Company is open for discussion with residents even in the informal phase. Because of the informal nature, the resident will contact the Company's contact person in handling the relationship with residents in the event of any complaints about the Company's operations. Further, the Company will then hold a follow-up meeting involving the Company's technical team who will follow up on the complaint. in principle, these things are conducted respectfully by both parties (fellow citizens and the Company).

### Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Sosial Kemasyarakatan

Cost and/or Investment in Corporate Social Responsibility to Social and Community

No.	Kegiatan Activity	Biaya Costs
1	16 Juli 2019 kegiatan pemberian hewan qurban idul adha July 16, 2019, providing sacrificial animals of Eid al-Adha	91.000.000
2	Setiap bulan sepanjang tahun kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga sekitar Perusahaan Every month throughout the year, free health screening for residents surrounding the Company	72.000.000
3	Setiap bulan sepanjang tahun kegiatan bantuan administrasi perangkat RT, RW dan masyarakat sekitar Every month throughout the year, providing administrative assistance for hamlet, neighborhood, and the surrounding communities	188.400.000
4	17 Agustus 2019 kegiatan pemberian bantuan kegiatan perayaan 17 Agustus 2019 kepada RW August 17, 2019, providing assistance for August 17, 2019, to the neighbourhood	1.000.000
5	21 Januari 2019 kegiatan pemberian sumbangan dana sadaqah dan zakat kepada kelurahan Cakung January 21, 2019, donating sadaqah and zakat funds to the villages	5.000.000
6	15 Januari 2019 kegiatan pemberian bantuan dana kegiatan Maulid Nabi kepada RW January 15, 2019, provision of aid for the prophet's birthday to neighborhood	1.000.000
7	2 April 2019 kegiatan pemberian bantuan dana kegiatan perayaan Isra Miraj kepada masjid sekitar perusahaan (Miftahul Huda) April 02, 2019, provision of financial assistance for the celebration of Isra Miraj to mosques within the Company's area (Miftahul Huda)	1.000.000
8	22 Mei 2019 kegiatan pemberian bantuan kegiatan Ramadhan kepada karang taruna RW May 22, 2019, provision of assistance for Ramadan activities to youth cadets in the Neighbourhood	1.000.000
9	17 Agustus 2019 kegiatan pemberian bantuan kegiatan perayaan 17 agustus 2019 kepada kecamatan Cakung August 17, 2019, provision of assistance on independence's day celebrations to Cakung sub-district	5.000.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>31 (tiga puluh satu) kegiatan thirty-one (31) activities</b>	<b>365.400.000</b>

## Aspek Lingkungan Hidup

### Environmental Aspect

#### Komitmen dan Kebijakan Strategis

##### Strategic Commitment and Policy

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dijalankan melalui Departemen *Quality Assurance*. Departemen ini menyusun program kerja berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company is committed to being responsible for the environment, as well as carrying out efforts to conserve nature and the environment through the Quality Assurance Department. This department prepares the work programs based on the prevailing laws and regulations, one of which is Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

#### Program Kegiatan Lingkungan Hidup yang Dilakukan

##### Environmental Activities Program

- **Sistem Pengelolaan Limbah**

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meminimalkan keluaran limbah yang membahayakan bagi lingkungan hidup dan masyarakat. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengukuran limbah secara berkala, termasuk emisi benda tidak bergerak dari cerobong, emisi benda bergerak dari kendaraan bermotor, dan limbah cair domestik.

Dalam kegiatan operasional produksi, Perusahaan hanya menggunakan sumber daya air sebagai pendingin. Pemakaian air ini tidak menghasilkan limbah cair (*zero waste*) karena air akan menguap dengan sendirinya. Mayoritas limbah cair Perusahaan adalah limbah cair domestik, yang berasal dari aktivitas rumah tangga Perusahaan.

Selain limbah cair, Perusahaan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3) seperti oli bekas, solar bekas, dan emulsi bekas. Seluruh limbah ini disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang memadai dan sesuai dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**

Perusahaan telah memiliki sistem pengaduan masalah lingkungan, di mana karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan dapat menyampaikan pengaduan atau rekomendasi mengenai permasalahan lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan. Sistem Pengaduan Masalah Lingkungan ini dibuat Perusahaan sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan.

- **Waste Management System**

The Company strives to minimize waste output which is harmful to the environment and the community. Therefore, the Company conducts periodic measurements of waste, including emissions of immovable objects from the chimney, emissions of movable objects from vehicles, and domestic liquid waste.

In the production operations, the Company only uses water resources as cooler. This water usage does not produce liquid waste (*zero waste*) because the water will evaporate. The majority of the Company's liquid waste is domestic liquid waste, which originates from the Company's household activities.

In addition to liquid waste, the Company also produces Hazardous and Toxic Waste (B3 waste), such as used oil, used diesel, and used emulsions. All the waste is stored in a proper Temporary Storage Facility for Hazardous and Toxic Waste (TPS B3) in accordance with applicable laws and regulations. The waste is then transported and managed by a B3 waste transport company that has an operating permit from the DKI Jakarta Environment Agency.

- **Environmental Problem Complaint Mechanism**

The Company has a complaint system for environmental problems, in which employees and the community living around the Company's business location can submit complaints or recommendations regarding the environmental problems that may be caused by the Company's business activities. The Company's Environmental Complaints System was established as part of the Company's environmental responsibilities.

Pengaduan masalah lingkungan ini dikelola oleh Departemen *General Affairs*. Masyarakat atau karyawan yang menemukan permasalahan lingkungan seperti pencemaran atau perusakan, dapat melakukan pengaduan ke Departemen *General Affairs* ataupun kepada pihak tim observasi lingkungan.

These environmental complaints are managed by the General Affairs Department. Communities or employees who encounter environmental problems such as pollution or damage, can make complaints to the General Affairs Department or the environmental observation team.

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat sekitar terkait permasalahan lingkungan dari aktivitas produksi Perseroan.

As of December 31, 2019, there were no complaints from the surrounding community regarding environmental issues from the Company's production activities.

• **Penggunaan Energi yang Efektif dan Efisien**

Dalam kegiatan operasinya, Perusahaan menggunakan berbagai energi seperti listrik, lampu, solar, bensin, dan air. Energi tersebut dipergunakan sebagai pendukung kegiatan operasional Perusahaan, baik di lingkungan kantor maupun pabrik.

• **Effective and Efficient Energy Consumption**

In its operations, the Company uses various energy sources such as electricity, lights, diesel, gasoline, and water. The energy supports the Company's operations in the office and the factory's environments.

Perusahaan melakukan efisiensi atau penghematan terhadap energi yang digunakan, seperti menggunakan listrik dan air sewajarnya dan mematikan listrik dan air ketika tidak digunakan, dan sebagainya.

The Company performs energy efficiency or energy savings by using electricity and water properly and turning off electricity and water when the energy is not in use, etc.

• **Setifikasi Lingkungan Hidup**

Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh SICS dan berlaku hingga 1 Juli 2021.

• **Environmental Certification**

The Company has ISO 14001:2015 certification for the Environmental Management System, issued by SICS, and is valid until July 1, 2021.

**Pelaksanaan Kegiatan Program Lingkungan Tahun 2019**

Environmental Programs in 2019

Di tahun 2019, Perusahaan telah melakukan program-program tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Company has carried out environmental responsibility programs, with the following details:

No.	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time
1	Pengukuran Parameter Lingkungan – RKP RPL Environmental Parameter Measurement - RKP RPL	Setiap 6 Bulan Every 6 months
2	Kontrak Perawatan IPAL IPAL Maintenance Contract	Setiap tahun Annually
3	Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Emission Test	Setiap tahun Annually
4	Pengujian Limbah Cair Domestik Domestic Liquid Waste Test	Setiap bulan Monthly

## Aspek Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

### Sustainable Financial Products/Services Aspects

#### Komitmen dan Kebijakan Strategis

##### Strategic Commitment and Policy

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya menjual produk yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Pelayanan kepada pelanggan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan jumlah pelanggan/konsumen dan mendorong perkembangan Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan Kebijakan dan Prosedur Kualitas Layanan (*Customer Experience*) agar Perusahaan dapat melayani pelanggan/konsumen dengan lebih baik. Selain itu, bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen dilakukan melalui beberapa program, mencakup antara lain: Pusat Pengaduan Konsumen, Program *Engagement* Konsumen dan Program Peningkatan Layanan.

The Company prioritizes customer satisfaction by providing the best service. The Company not only sells safe and beneficial products/services to the community society, but also provides maximum protection to consumers (*product responsibility*). Service to customers has a very important role in increasing the number of customers/consumers and encouraging the Company's development. In relation to this, the Company needs Policies and Procedures for Customer Experience to ensure that the Company can serve customers/consumers better. In addition, the Company's commitment to consumer protection is carried out through several programs: Consumer Care Center, Customer Engagement Program, and Service Improvement Program.

#### Dampak/Risiko Produk dan/atau Jasa Perusahaan

##### Impact/Risk of Company's Products and/or Services

Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan senantiasa mengutamakan keamanan konsumen dan menjamin kesesuaian dengan standar lokal maupun standar internasional. Hasil pengembangan produk perusahaan bahkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi bagi konsumen. Dengan implementasi produk saluran udara tegangan tinggi yang memiliki kemampuan kapasitas hantar arus 2x lipat dibanding produk konvensional, hal ini akan berkontribusi terhadap efisiensi penggunaan sumber daya alam dan lingkungan secara signifikan.

The products manufactured by the Company prioritize consumer safety and ensure compliance with local and international standards. The Company's product development has a positive impact on increasing efficiency for consumers. With the realization of high-voltage air duct products with two times carrying capacity compared to the conventional products, the product will contribute to the efficient use of natural resources and the environment significantly.

#### Program Kegiatan Terkait Pelayanan Pelanggan

##### • Program Peningkatan Kualitas Layanan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan maka berikut adalah beberapa hal penting yang dilakukan oleh Perusahaan:

- a) Memberikan informasi dengan jelas mengenai *personal contact Marketing* yang dapat dihubungi baik melalui email maupun saluran telephone atau telephone seluler. *Personal contact Marketing* dibuat berdasarkan segmen atau area market yang telah ditentukan yaitu *power transmisi, power distribusi, power plant & substation, distributor, free market dan mining oil & gas*.
- b) Menyediakan *website* Perusahaan yang mudah diakses oleh pelanggan. Informasi yang diberikan diantaranya adalah profil perusahaan, jenis produk yang dihasilkan dan sertifikasi sistem manajemen yang diperoleh. Dalam *website* tersebut tersedia menu untuk melakukan komunikasi tertulis kepada Perusahaan.

#### Programs related to Customer Service

##### • Service Quality Improvement Program

The Company has conducted the following activities to improve the quality of service to customers:

- a) Providing clear information about Marketing's contact that can be contacted by e-mail, telephone, or mobile phone. Marketing's personal contact is based on predetermined market segments or areas, i.e. power transmission, power distribution, power plant & substation, distributor, free market, and oil & gas mining.
- b) Providing Company's websites that are easily accessible by customers. The information provided includes the Company's profile, types of products manufactured, and management system certification obtained. There is information to communicate in writing with the Company on the website.

- c) Mengikuti even penting seperti pameran industrial. Melalui pameran akan terjadi interaksi langsung antara Perusahaan dan pelanggan sehingga dapat diperoleh informasi penting mengenai hal-hal yang diperlukan oleh pelanggan dan sejauh mana posisi Perusahaan dibandingkan dengan Perusahaan sejenis.
- d) Memberikan edukasi atau pelatihan kepada pelanggan dan distributor mengenai produk, proses produksi dan instalasi.
- e) Meningkatkan pengetahuan personil *Marketing* mengenai produk-produk yang dihasilkan melalui *training*/pelatihan.
- f) Aksi cepat tanggap petugas terkait penanganan keluhan pelanggan.
- g) Melakukan pemeliharaan mesin produksi untuk memenuhi kebutuhan proses sehingga jenis kabel yang dibutuhkan dapat dibuat dan dikirim tepat waktu.

- **Survei Kepuasan Pelanggan**

Untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan dan harapan pelanggan telah terpenuhi terkait produk dan pelayanan yang telah dihasilkan maka Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara periodik. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan kuisioner kepada para pelanggan baik melalui *email*, *WhatsApp* maupun langsung mendatangi lokasi pelanggan. Umpan balik dari pelanggan terhadap kuisioner yang dikirim sangatlah penting karena Perusahaan dapat mengetahui dan mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan telah diraih terkait mutu produk dan pelayanan yang telah diberikan. Oleh karena itu tindakan perbaikan secara berkelanjutan dapat terus dilakukan dengan tepat sasaran.

- **Pengaduan Konsumen/Pelanggan: Mekanisme, Penyelesaian dan Jumlah Pengaduan Kepada pelanggan/konsumen,**

Perusahaan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan. Pusat Pengaduan Konsumen/Pelanggan (*Customer Centre*) dikelola oleh Divisi *Technical and Quality* yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan konsumen/pelanggan. Pengaduan konsumen/pelanggan dapat disampaikan melalui email atau konsumen/pelanggan dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui nomor telepon **(021) 4601733**. Setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan kepada unit *Manufacturing/Product Development/Quality* dan diselesaikan sesuai dengan prosedur penyelesaian pengaduan konsumen/pelanggan. Dalam menyelesaikan pengaduan yang masuk, Perusahaan memiliki Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan (Standar Pelayanan) sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

- c) Attending important events, such as industrial exhibitions. Through the exhibition, there will be interaction between the Company and the customer. Therefore, the customer obtains important information. The Company can analyze its position compared to other similar companies.
- d) Providing education or training to customers and distributors regarding products, manufacture, and installation processes.
- e) Increasing the knowledge of Marketing's personnel about the products manufactured through training.
- f) Rapid response from officers to handle customer complaints.
- g) Rejuvenating production equipment to meet the needs of the process to ensure that the necessary cable type can be manufactured and sent on time.

- **Customer Satisfaction Survey**

The Company conducts customer satisfaction surveys regularly to find out whether the customers' needs and expectations have been met in terms of products and services that have been provided. The survey was conducted by sending questionnaires to customers via email, WhatsApp, and directly to the customer's location. Feedback from customers to the questionnaire sent is very important because the Company shall understand and measure the level of customer satisfaction that has been achieved in terms of the quality of products and services that have been provided. Therefore, continuous improvement can be done on target.

- **Consumer/Customer Complaints: Mechanism, Settlement, and Number of Complaints**

The Company provides opportunities and mechanisms to submit complaints regarding the quality standards of products and services provided to the customers/consumers. The Customer Center is managed by the Technical and Quality Division, which is focused on handling and following-up on consumer/customer complaints. Consumer/customer complaints can be submitted via email or telephone to **(021) 4601733**. Every complaint received will be reported to the Manufacturing/Product Development/ Quality unit, and shall be resolved in accordance with the procedure for consumer/customer complaints settlement. In resolving incoming complaints, the Company has Service Policy Standards and Complaints Resolution (Service Standards) as part of consumer education.





# Laporan Keuangan Audit 2019

Audited Financial  
Statement of 2019

**PT KMI Wire and Cable Tbk  
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries***

**Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan  
tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal tersebut beserta laporan auditor independen /  
*Consolidated financial statements and supplementary  
information as of December 31, 2019 and for the year then  
ended with independent auditors' report***

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
DAFTAR ISI**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -</b> Pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -</b> As of December 31, 2019 and for the year then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	90	Schedule I : Statement of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	92	Schedule II : Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	93	Schedule III : Statement of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	94	Schedule IV : Statement of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi pada Entitas Anak	95	Schedule V : Investment in Subsidiaries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT. KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
PT. KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama/Name  | : Marcello Theodore Taufik   |
| Alamat kantor/Office address  | : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur   |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014<br>Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor                           |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : (021) 4601733  |
| Jabatan/Position  | : Presiden Direktur / President Director   |
| 2. Nama/Name  | : Gabriela Lili  |
| Alamat kantor/Office address  | : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur   |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Villa Melati Mas Blok L6/23, Jelupang, RT 042/RW 009<br>Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : (021) 4601733  |
| Jabatan/Position  | : Wakil Presiden Direktur / Vice President Director  |

menyatakan bahwa:

state that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements and supplementary information of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak.   | 3. We are responsible for PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries' internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 - 4 - 2020 / 6 - 4 - , 2020

Presiden Direktur /  
President Director

Wakil Presiden Direktur /  
Vice President Director



**MARCELLO THEODORE TAUFIK**



**GABRIELA LILI**

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT KMI Wire and Cable Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020

*The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors  
PT KMI Wire and Cable Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

### **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020 (lanjutan)

### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020 (continued)

### **Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020 (lanjutan)

#### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020 (continued)

#### Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT KMI Wire and Cable Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-  
1/1/IV/2020 (lanjutan)

**Hal lain (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and  
Cable Tbk dan entitas anaknya tanggal  
31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor  
independen lain yang menyatakan opini tanpa  
modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian  
tersebut pada laporannya tanggal 27 Maret 2019.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-  
1/1/IV/2020 (continued)

**Other matter (continued)**

The consolidated financial statements of PT KMI  
Wire and Cable Tbk and its subsidiary as of  
December 31, 2018 and for the year ended were  
audited by other independent auditors whose  
report dated March 27, 2019 expressed an  
unmodified opinion on such consolidated  
financial statements.

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Deden Riyadi**

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692/Public Accountant Registration No.AP.0692

6 April 2020/April 6, 2020

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	56.687.875.962	5,35	92.921.016.293	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.833.644.161	6	407.491.000	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.724.907.813	7,35	19.610.987.333	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp24.015.438.106 pada 31 Desember 2019 dan Rp16.102.370.795 pada 31 Desember 2018	1.532.791.825.868	7	1.079.785.272.361	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp24,015,438,106 as of December 31, 2019 and Rp16,102,370,795 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	57.052.000	7,35	-	Related party
Pihak ketiga	77.175.884.318	7	21.619.701.086	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp22.208.378.528 pada 31 Desember 2019 dan Rp7.781.051.842 pada 31 Desember 2018	720.534.079.514	8	836.457.322.201	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp22,208,378,528 as of December 31, 2019 and Rp7,781,051,842 December 31, 2018
Uang muka	2.266.254.115		8.722.125.237	Advances
Pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak	152.663.190.606	9	105.941.367.920	Prepaid taxes and claim for tax refund
Biaya dibayar dimuka	5.329.225.688		8.073.576.004	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>2.558.063.940.045</u>		<u>2.173.538.859.435</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	58.839.954.018	31	59.202.633.117	Deferred tax assets - net
Properti investasi	37.908.500.000	10	37.908.500.000	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp837.313.833.840 pada 31 Desember 2019 dan Rp747.634.715.309 pada 31 Desember 2018 dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.850.727.862 pada 31 Desember 2019	877.991.133.095	11	953.319.581.106	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp837,313,833,840 as of December 31, 2019 and Rp747,634,715,309 as of December 31, 2018 and allowance for impairment losses of Rp7,850,727,862 as of December 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap	7.366.294.662		2.784.670.776	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	16.304.889.217		18.067.402.642	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>998.410.770.992</u>		<u>1.071.282.787.641</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>3.556.474.711.037</u></u>		<u><u>3.244.821.647.076</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**(Lanjutan)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	189.611.185.027	12	22.957.184.917	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	245.126.171.652	13	512.350.936.090	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.066.144.934	14	9.294.319.309	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	194.240.227		3.800.063.515	Dividends payable
Utang pajak	30.479.875.087	15	28.294.299.038	Taxes payable
Uang muka penjualan	33.879.452.027	16	63.115.092.566	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	297.366.191.003	17	149.768.459.564	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	45.839.755.328	18	45.015.576.273	Finance lease obligations
Utang bank	-	19	23.637.671.985	Bank loan
Jaminan penyalur	27.152.862.790		23.227.305.038	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	599.270.999	32	661.785.831	Derivative financial instruments
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>879.315.149.074</b>		<b>882.122.694.126</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	8.075.000.000		2.375.000.000	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	12.294.632.145	18	55.702.595.141	Finance lease obligations
Utang bank	-	19	27.318.573.367	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	4.151.183.303	31	2.715.497.947	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	270.178.118.793	20	238.225.333.972	Employment benefits obligation
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik	-		5.381.193.594	Deferred gain on sale and leaseback transactions
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>294.698.934.241</b>		<b>331.718.194.021</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.174.014.083.315</b>		<b>1.213.840.888.147</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp195 per saham untuk saham Seri A, Rp180 per saham untuk saham Seri B dan Rp100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp195 par value per share for Series A shares, Rp180 par value per share for Series B shares and Rp100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	21	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	22	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(34.813.115.961)	6,20	(24.342.899.517)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	50.000.000.000	23	45.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.571.533.173.164		1.190.639.069.905	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>2.242.917.658.539</b>		<b>1.867.493.771.724</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>139.542.969.183</b>	24	<b>163.486.987.205</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.382.460.627.722</b>		<b>2.030.980.758.929</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.556.474.711.037</b>		<b>3.244.821.647.076</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019**

	2019 Rp	Catatan/ Notes	2018 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	4.500.555.248.155	25,35	4.239.937.390.001	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>3.728.632.373.077</u>	26	<u>3.693.396.602.004</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>771.922.875.078</u>		<u>546.540.787.997</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(65.964.789.712)	27	(82.985.482.355)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(117.506.887.676)	28	(93.718.430.853)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(27.569.783.136)	29	(31.652.530.269)	Finance cost
Beban pajak final	(47.526.679.501)		(31.683.940.007)	Final tax expense
Penghasilan bunga	1.251.326.548		1.219.084.792	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	8.850.522.513		8.535.127.337	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih	<u>(24.376.506.222)</u>	30	<u>(7.277.408.404)</u>	Other losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>499.080.077.892</u>		<u>308.977.208.238</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		31		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(99.282.000.474)		(68.776.429.000)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(4.847.916.230)</u>		<u>(4.549.716.035)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(104.129.916.704)</u>		<u>(73.326.145.035)</u>	Total
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>394.950.161.188</u>		<u>235.651.063.203</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(11.413.044.541)	20	40.967.920.382	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>633.000</u>	6	<u>(326.729.083)</u>	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(11.412.411.541)</u>		<u>40.641.191.299</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>383.537.749.647</u>		<u>276.292.254.502</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	417.951.984.115		250.758.106.026	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(23.001.822.927)</u>	24	<u>(15.107.042.823)</u>	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>394.950.161.188</u>		<u>235.651.063.203</u>	Net Income for the Year
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	407.481.767.669		287.477.963.412	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(23.944.018.022)</u>		<u>(11.185.708.910)</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<u>383.537.749.647</u>		<u>276.292.254.502</u>	Total Comprehensive Income for the Year
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	104,30	33	62,58	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital - net Rp	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp				
Saldo per 1 Januari 2018	655.123.510.700	1.074.090.636	325.541.083	(61.388.297.986)	976.938.844.735	1.612.073.689.168	1.786.746.385.283	Balance as of January 1, 2018
Dividen tunai	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	Cash Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	(5.000.000.000)	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6,20	-	(326.729.083)	37.046.586.469	250.758.106.026	287.477.963.412	276.292.254.502	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	655.123.510.700	1.074.090.636	(1.188.000)	(24.341.711.517)	1.190.639.069.905	1.867.493.771.724	2.030.980.758.929	Balance as of December 31, 2018
Dividen tunai	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	Cash Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	(5.000.000.000)	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6,20	-	633.000	(10.470.849.444)	417.951.984.115	407.481.767.671	383.537.749.649	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	655.123.510.700	1.074.090.636	(555.000)	(34.812.560.961)	1.571.533.173.164	2.242.917.658.539	2.382.460.627.722	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019**

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.277.120.847.330	4.141.281.349.064	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(4.189.218.546.503)	(4.013.340.394.467)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	87.902.300.827	127.940.954.597	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan kerja	(22.983.003.315)	(12.548.624.340)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(24.272.308.655)	(32.622.070.603)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(97.775.453.785)	(49.693.745.885)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9.611.192.124	56.277.650.572	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	12.463.610.727	-	Income tax restitution received
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(35.053.662.077)	89.354.164.341	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk (penerimaan dari) aset keuangan lainnya	(1.823.503.161)	4.553.894.673	Proceeds of (placement for) other financial assets
Penerimaan bunga	1.251.326.548	1.219.084.792	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.396.227.273	77.636.864	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(7.366.294.781)	(2.784.670.776)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(27.336.328.713)	(11.715.245.565)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	-	(43.885.000.000)	Acquisitions of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(33.878.572.834)	(52.534.300.012)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	516.488.159.805	290.340.489.705	Proceeds from bank loans
Penerimaan sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	-	116.281.125.547	Proceeds from finance lease - sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	48.985.521.900	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-	(247.744.650)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(1.998.167.841)	(12.857.175.948)	Payments of liability for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	(35.663.704.144)	(30.510.144.616)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.373.947.005)	(30.707.802.926)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(46.316.935.653)	(32.736.921.019)	Payments of financial lease obligations
Pembayaran utang bank	(349.834.159.694)	(433.747.726.912)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	31.301.245.468	(85.200.378.919)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(37.630.989.443)	(48.380.514.590)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	92.921.016.293	144.308.097.763	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.397.849.112	(3.006.566.880)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	56.687.875.962	92.921.016.293	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, aksesoris yang terkait dan perlengkapan-perengkapannya, termasuk teknik rekayasa kawat dan kabel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 7, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to manufacture aluminium and copper cables and wires as well as other raw materials for electrical, electronic, telecommunication, both insulated and non-insulated, and all its components, spare parts, related accessories and equipments, including engineering techniques of wires and cables.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 1.231 dan 1.143 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,	
		2019	2018
Presiden Komisaris	Herman Nursalim		Syahrul Effendi
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing		Todo Sihombing Husni Ali Gatot Subroto
Komisaris Independen	Rasidi Sang Nyoman Suwisma		Rasidi Bambang Husodo
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik		Herman Nursalim
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili		Marcello Theodore Taufik
Direktur Independen	Lim Fui Liong		Lim Fui Liong
Direktur	Dede Suhendra		Jusup Agus Sayono Dede Suhendra Gabriela Lili
Komite Audit			
Ketua	Sang Nyoman Suwisma		Bambang Husodo
Anggota	Lim Kee Hong Rudi Haryanto		Lim Kee Hong Rudi Haryanto

Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	28.534.661.805	24.280.820.612
Komisaris	6.318.281.874	4.917.620.510
Imbalan pasca kerja		
Direksi	<u>5.403.521.362</u>	<u>10.496.599.874</u>
Jumlah	<u>40.256.465.041</u>	<u>39.695.040.996</u>

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company and its subsidiary ("Group") had total number of employees of 1,231 and 1,143 of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Company's management as of December 31, 2019 and 2018 consist of the following:

		31 Desember/December 31,	
		2019	2018
Presiden Komisaris	Herman Nursalim		Syahrul Effendi
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing		Todo Sihombing Husni Ali Gatot Subroto
Komisaris Independen	Rasidi Sang Nyoman Suwisma		Rasidi Bambang Husodo
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik		Herman Nursalim
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili		Marcello Theodore Taufik
Direktur Independen	Lim Fui Liong		Lim Fui Liong
Direktur	Dede Suhendra		Jusup Agus Sayono Dede Suhendra Gabriela Lili
Komite Audit			
Ketua	Sang Nyoman Suwisma		Bambang Husodo
Anggota	Lim Kee Hong Rudi Haryanto		Lim Kee Hong Rudi Haryanto

The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Imbalan kerja jangka pendek		
Directors	28,534,661,805	24,280,820,612
Commissioners	6,318,281,874	4,917,620,510
Post-employment benefits		
Directors	<u>5,403,521,362</u>	<u>10,496,599,874</u>
Total	<u>40,256,465,041</u>	<u>39,695,040,996</u>

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares of the Company**

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

As of December 31, 2019, all of the Company's outstanding shares totaling to 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2019	2018		2019 Rp	2018 Rp
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60	60	1997	127.897.311.400	184.047.300.627
PT KMI Electric Solution ("KES")	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan per- engkapan kabel dan perdagangan/ Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading	99,6	-	2019	56.781.000	-

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP (Catatan 34).

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan dan LBP mendirikan KES dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp2.500.000.000, dimana Perusahaan memiliki 99,6% kepemilikan. Pendirian KES memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) pada tanggal 8 April 2019. Berdasarkan akta pendiriannya, KES bergerak dalam bidang industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel serta perdagangan. KES belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiary**

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiary:

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP (Note 34).

On April 5, 2019, the Company and LBP established KES which issued capital of Rp2,500,000,000, in which the Company owns 99.6% share ownership. The establishment of KES obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights (MOLHR) on April 8, 2019. Based on its deed of establishment, KES engages in manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading. KES has not started its commercial operation as of December 31, 2019.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amendemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakuidalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama.

**b. Standar dan amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amandemen), Definisi Material;
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year (continued)**

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvements), Business Combination;
- PSAK 24 (amendments), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (improvements), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvements), Income Tax;
- PSAK 66 (improvements), Joint Arrangements.

**b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted**

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 1 (amendments), Definition of Material;
- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendments), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73, Leases.

The Company has precisely evaluate and has not yet determined the effect of those accounting standard to the Company's consolidated financial statement.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian**

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Consolidation**

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Consolidation (continued)**

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepengtingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada saat terjadinya.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**d. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar  
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification  
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor): (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 41d.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Assets (continued)**

Financial assets at fair value through profit or  
loss (FVTPL) (continued)

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 41d.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Assets (continued)**

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Listed mutual fund held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut: (lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include: (continued)

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Assets (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)**

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (continued)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika: (lanjutan)

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 41d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)**

Financial liabilities at FVTPL (continued)

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if: (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 41d.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles, finance lease obligations, bank loans and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Infrastruktur	5 - 10
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**m. Investment Property**

Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery and factory equipments
Infrastructures
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and are not amortized.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions (continued)**

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**q. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai dari arus kas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

As Lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that sale and leaseback transactions result in finance leases, any excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

**q. Intangible Assets - Land Rights**

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**s. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Provisions (continued)**

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**s. Employment Benefits**

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Kontrak Konstruksi**

Ketika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, diukur berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**v. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Construction Contracts**

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract cost associated with the construction contract shall be recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on the surveys of work performed.

**v. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**v. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Income Tax (continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**w. Pajak Pertambahan Nilai**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**x. Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan kontrak konstruksi dan sewa sebagai pos tersendiri.

**y. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Instrumen Keuangan Derivatif**

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (foreign exchange forward contracts) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Value Added Tax**

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**x. Final Tax**

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction revenue and rent revenue as separate line item.

**y. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**z. Derivative Financial Instruments**

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**z. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**aa. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Derivative Financial Instruments (continued)**

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**aa. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Judgments in Applying Accounting Policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables is disclosed in Note 7.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Nilai Residu dan Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Residual Values and Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The residual value and useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 15 dan 31.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp23.700.017.382 dan Rp20.754.022.755. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15 dan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 15 and 31.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2019 and 2018 was Rp23,700,017,382 and Rp20,754,022,755, respectively. Further details regarding income tax are disclosed in Notes 15 and 31.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 31.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 9.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	197.200.034	284.265.581	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	34.460.604	-	U.S. Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	7.875.451	-	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah kas	<u>239.536.089</u>	<u>284.265.581</u>	Total cash on hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Ganesha Tbk	1.015.925.559	752.120.695	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.005.651.333	56.052.326.656	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	2.837.009.478	270.750.913	PT Bank BRI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.042.118.571	1.483.653.373	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	357.372.892	34.953.533	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	147.900.778	192.065.863	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	84.625.778	160.280.128	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.346.698	379.397.588	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>36.501.951.087</u>	<u>59.325.548.749</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Ganesha Tbk	113.110.850	119.619.432	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.285.723.491	2.818.107.008	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	511.751.207	29.401.375.840	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	109.995.972	117.720.683	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	<u>19.020.581.520</u>	<u>32.456.822.963</u>	Subtotal
Jumlah bank	<u>55.522.532.607</u>	<u>91.782.371.712</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	925.807.266	854.379.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>925.807.266</u>	<u>854.379.000</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>56.687.875.962</u>	<u>92.921.016.293</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Dollar Amerika Serikat	0,5% - 1,25%	0,5%	U.S. Dollar

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jaminan penerbitan bank garansi	1.823.503.161	397.983.000	Bank guarantees collateral
Efek tersedia untuk dijual	10.141.000	9.508.000	Available-for-sale securities
Jumlah	<u>1.833.644.161</u>	<u>407.491.000</u>	Total

Jaminan penerbitan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 bertujuan untuk menjamin kegiatan konstruksi instalasi kabel. Bank garansi ini jatuh tempo masing-masing kurang dari 1 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Bank guarantee collaterals issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December 31, 2019 and PT Bank CIMB Niaga Tbk on December 31, 2018 aims to guarantee construction of cable installations. These bank guarantee collaterals have a maturity of less than 1 year and automatically extended period.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Efek tersedia untuk dijual

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saham	10.696.000	10.696.000	Shares
Kerugian perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(555.000)	(1.188.000)	Unrealized loss on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	<u>10.141.000</u>	<u>9.508.000</u>	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of AFS securities are as follows:

	2019		2018		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal	(1.188.000)		325.541.083		Beginning balance
Perubahan nilai wajar	633.000		11.025.588		Changes in fair value
Realisasi atas keuntungan penjualan	-		(337.754.671)		Realized gain on sale
Saldo akhir	<u>(555.000)</u>		<u>(1.188.000)</u>		Ending balance

**7. PIUTANG**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Gajah Tunggal Tbk	8.724.907.813	19.610.987.333	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.556.449.452.234	1.088.239.233.165	Local customers
Pelanggan luar negeri	357.811.740	7.648.409.991	Foreign customers
Subjumlah	1.556.807.263.974	1.095.887.643.156	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(24.015.438.106)	(16.102.370.795)	Less allowance for individual impairment
Pihak ketiga - bersih	1.532.791.825.868	1.079.785.272.361	Third parties - Net
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.541.516.733.681</u>	<u>1.099.396.259.694</u>	Net trade accounts receivable
b. Piutang usaha berdasarkan umur			b. Aging of trade accounts receivable
Belum jatuh tempo	1.020.318.591.175	771.426.506.646	Current
Setelah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	218.878.210.569	64.496.138.423	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.496.192.058	112.047.778.534	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.025.008.967	11.852.529.159	61 - 90 days
91 - 180 hari	22.413.776.930	62.879.625.344	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	282.400.392.088	92.796.052.383	More than 180 days
	1.565.532.171.787	1.115.498.630.489	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(24.015.438.106)	(16.102.370.795)	Less allowance for individual impairment
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.541.516.733.681</u>	<u>1.099.396.259.694</u>	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	1.558.222.720.165	1.100.595.282.567	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.309.451.622	14.903.347.922	U.S. Dollar
Subjumlah	1.565.532.171.787	1.115.498.630.489	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(24.015.438.106)	(16.102.370.795)	Less allowance for individual impairment
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.541.516.733.681</u>	<u>1.099.396.259.694</u>	Net trade accounts receivable

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	16.102.370.795	14.275.528.599	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan nilai piutang usaha	10.188.692.980	2.153.344.196	Impairment losses recognized on trade accounts receivable
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(462.217.496)	-	Amounts written off during the year as uncollectible
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.813.408.173)	(326.502.000)	Recovery of impairment losses on trade accounts receivable
Saldo akhir	<u>24.015.438.106</u>	<u>16.102.370.795</u>	Ending balance

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo di atas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang usaha dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga	77.175.884.318	21.619.701.086	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	57.052.000	-	Related parties (Note 35)
Total	<u>77.232.936.318</u>	<u>21.619.701.086</u>	Total

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

The average credit period on sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Movement in the allowance for impairment losses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	16.102.370.795	14.275.528.599	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan nilai piutang usaha	10.188.692.980	2.153.344.196	Impairment losses recognized on trade accounts receivable
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(462.217.496)	-	Amounts written off during the year as uncollectible
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.813.408.173)	(326.502.000)	Recovery of impairment losses on trade accounts receivable
Saldo akhir	<u>24.015.438.106</u>	<u>16.102.370.795</u>	Ending balance

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these trade accounts receivable balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties and related party is adequate.

On December 31, 2019 and 2018, trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Lihat Catatan 41 mengenai risiko kredit piutang usaha dan piutang lain-lain untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there was no indication of impairment in the value of the other receivables, and thus, no allowance for impairment in value is necessary.

See Note 41 on credit risk of trade and other receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of receivables that are neither past due nor impaired.

**8. PERSEDIAAN**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Barang jadi	481.823.908.781	532.043.340.058
Barang dalam proses	67.680.499.734	124.444.693.609
Bahan baku	177.371.589.833	170.313.696.581
Bahan pembantu dan suku cadang	15.866.459.694	17.436.643.795
Jumlah	742.742.458.042	844.238.374.043
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(22.208.378.528)	(7.781.051.842)
Bersih	720.534.079.514	836.457.322.201
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	7.781.051.842	6.800.381.982
Penambahan tahun berjalan	14.427.326.686	1.237.186.236
Pemulihan tahun berjalan	-	(256.516.376)
Saldo akhir	22.208.378.528	7.781.051.842

**8. INVENTORIES**

Finished goods
Work in process
Raw materials
Factory supplies and spare parts
Total
Allowance for decline in value of inventories
Net
Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Beginning balance
Provisions during the year
Recovery during the year
Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, dimana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Nilai pertanggungan asuransi persediaan		
Rupiah	29.471.225.014	35.868.085.451
Dollar Amerika Serikat	46.763.600	44.550.000

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate for cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

On December 31, 2019 and 2018, inventories are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

All inventories were insured against fire and other risks by a third party, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.

The total sum insured of inventories are as follows:

Total sum of insured of inventories
Rupiah
U.S Dollar

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN  
RESTITUSI PAJAK**

**9. PREPAID TAXES AND CLAIM FOR TAX REFUND**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2017	-	11.204.798.541	Year 2017
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2019	1.777.390.000	-	Year 2019
Tahun 2018	1.500.359.730	1.500.359.730	Year 2018
Tahun 2017	-	3.090.427.190	Year 2017
Pajak pertambahan nilai - bersih	149.031.678.876	90.145.782.459	Value added tax - net
Pengembalian klaim pajak	353.762.000	-	Claim tax refund
Jumlah	<u>152.663.190.606</u>	<u>105.941.367.920</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Desember 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp20.330.290.265 seperti dijelaskan di Catatan 42.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa pajak Nopember 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp35.975.812.355 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp35.978.947.975. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar PPN masa Nopember 2018 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp3.135.620 dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 23 Januari 2020, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Pada tanggal 20 Nopember 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa pajak Oktober 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp9.807.201.984 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp9.815.226.872. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar PPN masa Oktober 2018 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp8.024.888 dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 23 Januari 2020, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa pajak Januari 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp9.611.192.124 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp9.622.657.559. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar PPN masa Januari 2018 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp11.465.435 dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

The Company

On January 13, 2020, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax ("VAT") for the tax period of December 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp20,330,290,265 as disclosed in Note 42.

On December 17, 2019, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of VAT for the tax period of November 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp35,975,812,355 from its original claim of Rp35,978,947,975. The Company accepted the assessment and charged to unrecovered claim of November 2018 value added tax of Rp3,135,620 as expense to 2019 profit or loss. On January 23, 2020, the Company has received the said refund.

On November 20, 2019, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of VAT for the tax period of October 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp9,807,201,984 or lower than the Company's claim of Rp9,815,226,872. The Company accepted the assessment and charged to unrecovered claim of October 2018 value added tax of Rp8,024,888 as expense to 2019 profit or loss. On January 23, 2020, the Company has received the said refund.

On February 19, 2019, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of VAT for the tax period of January 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp9,611,192,124 or lower than the Company's claim of Rp9,622,657,559. The Company accepted the assessment and charged to unrecovered claim of January 2018 VAT of Rp11,465,435 as expense to 2019 profit or loss. On March 25, 2019, the Company has received the said refund.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN  
RESTITUSI PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp9.670.750.900 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp11.204.798.541. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp232.684.418 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan kini dari periode sebelumnya dalam laporan laba rugi tahun 2019. Sisa klaim sebesar Rp1.301.366.268 merupakan pajak final pasal 4 (2) yang diklaim oleh Perusahaan sebagai pajak penghasilan pasal 22 pada tahun 2017. Perusahaan menyesuaikan pajak final pasal 4 (2) tersebut ke dalam piutang. Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak pertambahan nilai masa pajak bulan Januari 2017 sampai April 2017 dimana nilai yang dapat direstitusi sebesar Rp56.649.402.106 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp56.787.190.843. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar PPN masa Januari 2017 sampai April 2017 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp137.788.737 dalam laporan laba rugi tahun 2018. Pada Maret dan Mei 2018, Perusahaan telah menerima restitusi sebesar Rp56.277.650.572 setelah dikurangkan dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp371.751.534.

Entitas anak

Pada tanggal 23 April 2019, Entitas Anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2017 dimana nilai yang dapat direstitusi sebesar Rp2.985.169.690 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Entitas Anak sebesar Rp3.090.427.190. Entitas Anak setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar pajak penghasilan 2017 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp105.257.500 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan kini dari periode sebelumnya dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 16 Mei 2019, Entitas Anak telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.846.540.357 setelah dikurangkan dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat penagihan pajak sebesar Rp138.629.333.

**9. PREPAID TAXES AND CLAIM FOR TAX REFUND  
(continued)**

The Company

On April 26, 2019, the Company obtained a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that Company is entitled to a tax refund amounting to Rp9,670,750,900 or lower than the Company's claim of Rp11,204,798,541. The Company accepted the assessment and charged to unrecovered claim of 2017 corporate income tax of Rp232,684,418 as adjustments in respect of current income tax of previous year to 2019 profit or loss. The remaining unrecovered claim of Rp1,301,366,268 represent final tax article 4 (2) claimed by Company as credit tax income tax article 22 in 2017. The Company recognized such final tax article 4 (2) to its receivable. On May 23, 2019, the Company has received the said refund.

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for value added tax period of January 2017 to April 2017 which stated that the Company is entitled to tax refund amounting to Rp56,649,402,106 or lower than the Company's claim of Rp56,787,190,843. The Company accepted the assessments and charged to unrecovered claim of January 2017 - April 2017 VAT of Rp137,788,737 as expense to 2018 profit or loss. In March and May 2018, the Company has received the said refunds totaling Rp56,277,650,572 after set-off with various underpayment assessment letters totaling Rp371,751,534.

The Subsidiary

On April 23, 2019, the Subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that the Subsidiary is entitled to tax refund amounting to Rp2,985,169,690 or lower than the Subsidiary's claim of Rp3,090,427,190. The Subsidiary accepted the assessment and charged to unrecovered claim of 2017 corporate income tax of Rp105,257,500 as adjustments in respect of current income tax of previous year to 2019 profit or loss. On May 16, 2019, the Subsidiary has received the said refund of Rp2,846,540,357 after set-off with various underpayment assessment letters and tax collection letters totaling Rp138,629,333.

**10. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi merupakan sebidang tanah dengan luas 94.535 m2 yang terletak di Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Untuk tujuan akuisisi pada tahun 2017, penilaian properti investasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tertanggal 5 Juni 2017, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp37.908.500.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2020, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp43.959.000.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 8 November 2018, nilai wajar properti investasi pada tanggal 18 Oktober 2018 adalah sebesar Rp42.730.000.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi.

**10. INVESTMENT PROPERTY**

Investment property represents a piece of land with a total area of 94,535 m2 located in Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expired in 2033. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land right since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

For acquisition purpose in 2017, the valuation of investment property was carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, as stated in the report dated June 5, 2017, the fair value of the investment property as of December 31, 2016 amounted to Rp37,908,500,000. The valuation was done based on market approach.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, as stated in the report dated January 23, 2020, the fair value of the investment property as of December 31, 2019 amounted to Rp43,959,000,000. The valuation was done based on market approach.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, as stated in the report dated November 8, 2018, the fair value of the investment property as of October 18, 2018 amounted to Rp42,730,000,000. The valuation was done based on market approach.

Based on the review of investment property at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment property.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**11. ASET TETAP**

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	375.931.798.118	-	-	-	375.931.798.118
Bangunan dan prasarana	226.001.709.517	3.092.090.909	-	-	229.093.800.426
Mesin dan peralatan					
pabrik	832.114.407.600	4.836.155.189	-	-	836.950.562.789
Infrastruktur	43.362.821.891	7.137.377.990	6.237.406.370	-	44.262.793.511
Peralatan kantor dan					
perabot	19.449.001.404	648.243.364	26.950.000	-	20.070.294.768
Kendaraan	45.550.957.892	1.896.443.637	5.581.204.737	-	41.866.196.792
Aset dalam penyelesaian					
Mesin dan peralatan					
pabrik	-	12.881.148.400	-	-	12.881.148.400
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan					
pabrik	158.249.099.993	-	-	-	158.249.099.993
Kendaraan	294.500.000	3.555.500.000	-	-	3.850.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.700.954.296.415</b>	<b>34.046.959.489</b>	<b>11.845.561.107</b>	<b>-</b>	<b>1.723.155.694.797</b>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	62.003.244.235	9.071.544.698	-	-	71.074.788.933
Mesin dan peralatan					
pabrik	590.396.645.050	64.076.549.470	-	-	654.473.194.520
Infrastruktur	31.018.806.843	4.522.968.197	5.864.107.996	-	29.677.667.044
Peralatan kantor dan					
perabot	14.916.187.597	1.686.899.668	5.053.126	-	16.598.034.139
Kendaraan	36.434.568.159	3.596.495.784	4.841.442.374	-	35.189.621.569
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan					
pabrik	12.835.813.425	17.083.328.225	-	-	29.919.141.650
Kendaraan	29.450.000	351.935.985	-	-	381.385.985
<b>Jumlah</b>	<b>747.634.715.309</b>	<b>100.389.722.027</b>	<b>10.710.603.496</b>	<b>-</b>	<b>837.313.833.840</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.850.727.862)	-	-	(7.850.727.862)
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>953.319.581.106</b>				<b>877.991.133.095</b>

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798.118	-	-	-	375.931.798.118	Land
Bangunan dan prasarana	226.001.709.517	3.092.090.909	-	-	229.093.800.426	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	832.114.407.600	4.836.155.189	-	-	836.950.562.789	
Infrastruktur	43.362.821.891	7.137.377.990	6.237.406.370	-	44.262.793.511	Infrastructures
Peralatan kantor dan						Office furniture and fixtures
perabot	19.449.001.404	648.243.364	26.950.000	-	20.070.294.768	
Kendaraan	45.550.957.892	1.896.443.637	5.581.204.737	-	41.866.196.792	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	-	12.881.148.400	-	-	12.881.148.400	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	158.249.099.993	-	-	-	158.249.099.993	
Kendaraan	294.500.000	3.555.500.000	-	-	3.850.000.000	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.700.954.296.415</b>	<b>34.046.959.489</b>	<b>11.845.561.107</b>	<b>-</b>	<b>1.723.155.694.797</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	62.003.244.235	9.071.544.698	-	-	71.074.788.933	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	590.396.645.050	64.076.549.470	-	-	654.473.194.520	
Infrastruktur	31.018.806.843	4.522.968.197	5.864.107.996	-	29.677.667.044	Infrastructures
Peralatan kantor dan						Office furniture and fixtures
perabot	14.916.187.597	1.686.899.668	5.053.126	-	16.598.034.139	
Kendaraan	36.434.568.159	3.596.495.784	4.841.442.374	-	35.189.621.569	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan						Machinery and factory equipments
pabrik	12.835.813.425	17.083.328.225	-	-	29.919.141.650	
Kendaraan	29.450.000	351.935.985	-	-	381.385.985	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>747.634.715.309</b>	<b>100.389.722.027</b>	<b>10.710.603.496</b>	<b>-</b>	<b>837.313.833.840</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.850.727.862)	-	-	(7.850.727.862)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>953.319.581.106</b>				<b>877.991.133.095</b>	<b>Net book value</b>

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	375.931.798.118	-	-	-	375.931.798.118
Bangunan dan prasarana	177.466.538.920	4.725.130.701	378.696.245	44.188.736.141	226.001.709.517
Mesin dan peralatan					
pabrik	958.704.606.705	5.841.670.764	157.672.201.774 **)	25.240.331.905	832.114.407.600
Infrastruktur	37.539.193.890	75.000.000	-	5.748.628.001	43.362.821.891
Peralatan kantor dan					
perabot	19.107.452.854	1.309.464.137	999.646.185	31.730.598	19.449.001.404
Kendaraan	45.079.857.892	856.250.000	385.150.000	-	45.550.957.892
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan					
prasarana	44.220.466.739	-	-	(44.220.466.739)	-
Mesin dan peralatan					
pabrik	29.756.396.230	1.232.563.676	-	(30.988.959.906)	-
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan					
pabrik	29.047.849.384	129.201.250.609	-	-	158.249.099.993
Kendaraan	-	294.500.000	-	-	294.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.716.854.160.732</b>	<b>143.535.829.887</b>	<b>159.435.694.204</b>	<b>-</b>	<b>1.700.954.296.415</b>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	53.538.299.801	8.714.213.054	249.268.620	-	62.003.244.235
Mesin dan peralatan					
pabrik	551.822.544.064	61.666.691.601	23.092.590.615 **)	-	590.396.645.050
Infrastruktur	22.611.193.754	8.407.613.089	-	-	31.018.806.843
Peralatan kantor dan					
perabot	13.982.076.407	1.929.237.577	995.126.387	-	14.916.187.597
Kendaraan	29.457.359.793	7.343.383.366	366.175.000	-	36.434.568.159
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan					
pabrik	1.641.140.137	11.194.673.288	-	-	12.835.813.425
Kendaraan	-	29.450.000	-	-	29.450.000
<b>Jumlah</b>	<b>673.052.613.956</b>	<b>99.285.261.975</b>	<b>24.703.160.622</b>	<b>-</b>	<b>747.634.715.309</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.043.801.546.776</b>				<b>953.319.581.106</b>

\*\*\*) Termasuk pengurangan aset tetap yang merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa balik.

\*\*\*) Included deductions of property, plant and equipment which were part of sale and leaseback transactions.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	97.650.011.751	95.714.343.523	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	662.968.488	876.357.777	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.076.741.788	2.694.560.675	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u>100.389.722.027</u>	<u>99.285.261.975</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp64.631.588.890 dan Rp45.522.570.875, yang terutama terdiri dari mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor dan perabot, bangunan dan prasarana, dan kendaraan.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's property, plant, and equipment that have been fully depreciated but still being utilised amounted to Rp64,631,588,890 and Rp45,522,570,875, respectively, which mainly consist of machinery and factory equipment, office furniture and fixtures, building and leasehold improvements and vehicles.

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai tercatat	1.134.957.611	189.346.199	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.396.227.273	77.636.864	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	<u>261.269.662</u>	<u>(111.709.335)</u>	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m<sup>2</sup> located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

On December 31, 2019 and 2018, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that impairment of property, plant and equipment is adequate.

Asset dalam penyelesaian termasuk mesin Rigid Screening dan Armouring yang diharapkan akan selesai pada bulan April 2020.

The construction in progress includes a Rigid Screening and Armouring machine that is expected to be completed in April 2020.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, dimana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with a third party, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Jumlah tercatat (Rupiah)	502.059.334.977	577.387.782.988	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah	71.778.665.637	79.479.031.000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	29.447.200	28.988.300	U.S. Dollar

**12. UTANG BANK**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166.661.417.992	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	22.949.767.035	21.707.943.907	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.249.241.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>189.611.185.027</u>	<u>22.957.184.917</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	7,9% - 12%	10% - 12%	Interest rates per annum

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

**PT Bank Mandiri Persero Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 26 Februari 2019 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp50.000.000.000.
- ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp300.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp150.000.000.000.
- iii. Fasilitas NCL-2 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp50.000.000.000.
- iv. Fasilitas Trust Receipt Non-LC sebesar Rp250.000.000.000.
- v. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp350.000.000.000.
- vi. Fasilitas Treasury Line sebesar USD10.000.000.

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 28 Februari 2020 dan kemudian diperpanjang hingga tanggal 28 Februari 2021.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

**12. BANK LOANS**

Accrued interest of bank loans is recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

**PT Bank Mandiri Persero Tbk**

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 26, 2019 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

- i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp50,000,000,000.
- ii. NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) facility of Rp300,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp150,000,000,000.
- iii. NCL-2 (Letter of Credit/SKBDN) of Rp50,000,000,000.
- iv. Trust Receipt Non-LC facility of Rp250,000,000,000.
- v. Bank Guarantee facility of Rp350,000,000,000.
- vi. Treasury Line facility of USD10,000,000.

The above facilities are valid until February 28, 2020 and subsequently extended until February 28, 2021.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1,2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to equity ratio maksimal 2,5.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas Bank Garansi yang terpakai sebesar Rp238.945.091.924, fasilitas NCL-1 yang terpakai sebesar Rp40.556.192.521, fasilitas Trust Receipt Non-LC yang terpakai sebesar Rp166.661.417.994, dan fasilitas Treasury Line yang terpakai sebesar USD2.917.501.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp99.074.000.000 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp613.539.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp399.961.000.000 (Catatan 7 dan 8).

**PT Bank Ganesha Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Oktober 2017 dengan addendum terakhir tanggal 4 Oktober 2019, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp8.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 16 Oktober 2020.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh LBP adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	15.000.000.000	15.000.000.000	Short Term Loan facility
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	7.949.767.000	6.707.943.907	Overdraft facility
Jumlah	<u>22.949.767.000</u>	<u>21.707.943.907</u>	Total

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman tidak mengharuskan anak perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu.

**12. BANK LOANS (continued)**

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

As of December 31, 2019, bank guarantee facility used is Rp238,945,091,924, NCL-1 facility used is Rp40,556,192,521, Trust Receipt Non-LC facility used is Rp166,661,417,994, and Treasury Line facility used is USD2,917,501.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp99,074,000,000 (Note 11), inventories amounting to Rp613,539,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp399,961,000,000 (Notes 7 and 8).

**PT Bank Ganesha Tbk**

Based on loan agreement dated October 12, 2017 which was amended subsequently on October 4, 2019, LBP, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Overdraft facility of Rp8,000,000,000.
- b. Short Term Loan facility of Rp15,000,000,000.

These facilities are valid until October 16, 2020.

The details of loan facilities utilized by LBP are as follows:

The loan is collateralized by land and buildings in Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Note 11).

The loan agreement does not require the subsidiary to meet certain financial requirements.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Revolving sebesar Rp40.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 1 - Revolving sebesar Rp110.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  - Fasilitas CC Lines (Letter of Credit dan SKBDN) - Revolving sebesar Rp110.000.000.000.
  - Fasilitas Trust Receipt - Revolving sebesar Rp110.000.000.000.
- c. Fasilitas Bank Garansi dan/atau Stand By Letter of Credit 1 - Revolving sebesar Rp130.000.000.000, dengan fasilitas Bank Garansi dan/atau Stand By Letter of Credit 2 - Revolving sebesar Rp40.000.000.000.
- d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 2 - Revolving sebesar Rp140.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  - Fasilitas CC Lines 2 (Letter of Credit dan SKBDN) - Revolving sebesar Rp140.000.000.000.
  - Fasilitas Trust Receipt 2 - Revolving sebesar Rp140.000.000.000.
- e. Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan pre-settlement limit maksimum sebesar USD5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2019 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp1.249.241.010.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1, net debt to equity ratio maksimal 2, debt to service coverage ratio minimal 1,2, debt to EBITDA ratio maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

**12. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on credit agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on March 7, 2018, the Company obtained loan facilities as follows:

- a. Overdraft - Revolving facility of Rp40,000,000,000.
- b. Import Special Transactions Loan 1 - Revolving facility of Rp110,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
  - CC Lines (Letter of Credit and SKBDN) - Revolving facility of Rp110,000,000,000.
  - Trust Receipt - Revolving facility of Rp110,000,000,000.
- c. Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit 1 - Revolving facility of Rp130,000,000,000, with sublimit of Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit 2 - Revolving facility of Rp40,000,000,000.
- d. Import Special Transactions Loan 2 - Revolving facility of Rp140,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
  - CC Lines 2 - Revolving facility (Letter of Credit and SKBDN) of Rp140,000,000,000.
  - Trust Receipt 2 - Revolving facility of Rp140,000,000,000.
- e. Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD5,000,000.

These facilities are valid until March 7, 2019 and are not extended.

As of December 31, 2018, the loan facility utilized by the Company is Overdraft facility of Rp1,249,241,010.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp39.800.736.544. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp84.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019, fasilitas ini tidak memiliki saldo terhutang.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Agustus 2019 dan tidak diperpanjang.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1, debt to equity ratio maksimal 2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to EBITDA ratio maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp84.000.000.000 (Catatan 11).

**Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

**12. BANK LOANS (continued)**

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

On March 6, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp39,800,736,544, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Resona Perdania**

Based on loan agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on July 24, 2018, the Company obtained Revolving Loan facility of Rp84,000,000,000.

As of December 31, 2018 and 2019, these were no outstanding balance.

This facility is valid until August 1, 2019 and are not extended.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp84,000,000,000 (Note 11).

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2019 and 2018, Group had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**13. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA**

**13. ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga			a. By suppliers Third parties
Pemasok dalam negeri	171.331.625.337	284.078.018.051	Local suppliers
Pemasok luar negeri	73.794.546.315	228.272.918.039	Foreign suppliers
Jumlah	<u>245.126.171.652</u>	<u>512.350.936.090</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	131.179.229.438	401.468.797.743	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	40.017.578.982	46.207.521.583	Under 30 days
31 - 60 hari	13.588.000.083	48.524.257.129	31 - 60 days
61 - 90 hari	49.705.679.647	15.671.147.671	61 - 90 days
91 - 120 hari	153.106.954	86.444.503	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	10.482.576.548	392.767.461	More than 120 days
Jumlah	<u>245.126.171.652</u>	<u>512.350.936.090</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	171.331.765.337	284.078.018.051	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	73.768.572.358	227.414.532.912	U.S. Dollar
Lain-lain	25.833.957	858.385.127	Others
Jumlah	<u>245.126.171.652</u>	<u>512.350.936.090</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari. Tidak ada jaminan dan bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No collateral and interest charged to the trade account payable.

**14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Utang pembelian suku cadang	1.227.194.450	1.537.432.110	Liability for purchases of spare parts
Utang pembelian aset tetap	462.237.529	2.460.405.370	Liability for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain	7.376.712.955	5.296.481.829	Others
Jumlah	<u>9.066.144.934</u>	<u>9.294.319.309</u>	Total

**15. UTANG PAJAK**

**15. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.576.098.299	6.363.000.353	Article 21
Pasal 23	783.513.356	1.157.786.545	Article 23
Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 31)			Article 29 - The Company (Note 31)
2019	23.700.017.382	-	2019
2018	-	20.754.022.755	2018
Pajak pertambahan nilai - bersih	420.246.050	19.489.385	Value added tax - net
Jumlah	<u>30.479.875.087</u>	<u>28.294.299.038</u>	Total

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**16. UANG MUKA PENJUALAN**

**16. SALES ADVANCES**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pelanggan dalam negeri	33.876.876.100	61.759.418.056	Local customers
Pelanggan luar negeri	2.575.927	1.355.674.510	Foreign customers
Jumlah	<u>33.879.452.027</u>	<u>63.115.092.566</u>	Total

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	264.206.834.661	110.016.882.012	High voltage power cables project
Pengangkutan	16.069.413.337	20.246.049.276	Transportation
Biaya handling	245.261.102	12.241.270.683	Handling fee
Listrik, air dan telepon	3.160.029.105	4.955.711.464	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	2.971.156.178	269.035.037	Interest loan
Lain-lain	10.713.496.620	2.039.511.092	Others
Jumlah	<u>297.366.191.003</u>	<u>149.768.459.564</u>	Total

Biaya yang masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

**18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

**18. FINANCE LEASE OBLIGATIONS**

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
a. Berdasarkan jatuh tempo					a. By due date
Tidak lebih dari satu tahun	46.033.334.941	45.209.378.149	45.839.755.328	45.015.576.273	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>12.343.304.878</u>	<u>55.928.697.330</u>	<u>12.294.632.145</u>	<u>55.702.595.141</u>	Later than one year and not later than five years
	58.376.639.819	101.138.075.479	58.134.387.473	100.718.171.414	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	<u>(242.252.346)</u>	<u>(419.904.065)</u>	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>58.134.387.473</u>	<u>100.718.171.414</u>	58.134.387.473	100.718.171.414	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>45.839.755.328</u>	<u>45.015.576.273</u>	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			<u>12.294.632.145</u>	<u>55.702.595.141</u>	Long-term lease liabilities - net
b. Berdasarkan lessor					b. By lessor
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia			52.351.116.049	89.885.573.049	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Equity Finance Indonesia			3.227.662.087	10.655.577.249	PT Equity Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial			2.447.942.497	-	PT Toyota Astra Financial
PT Dipo Star Finance			107.666.840	177.021.116	PT Dipo Star Finance
Jumlah			<u>58.134.387.473</u>	<u>100.718.171.414</u>	Total

**18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi - jual dan sewa balik tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp116.281.125.547 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp3.738.431.327 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pembiayaan ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp129.201.250.607 (Catatan 11).

**PT Equity Finance Indonesia**

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 22 September 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp6.970.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp245.029.000 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 8,85% per tahun.

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 27 Maret 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp13.500.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp474.620.000 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 8,86% per tahun.

Jaminan atas aset sewa pembiayaan berupa 15 (lima belas) unit mesin pabrik dengan harga perolehan aset Rp20.843.773.784.

**PT Dipo Star Finance**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan tanggal 30 Mei 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan untuk sewa kendaraan sebesar Rp294.500.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp7.368.700 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 6,7% per tahun.

**PT Toyota Astra Financial Services**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian 8 kendaraan bermotor dengan pokok hutang sebesar Rp2.937.767.926 yang diangsur sebesar Rp111.450.000 per bulan dengan tingkat bunga 3,7% sampai dengan 4,5% per tahun.

**18. FINANCE LEASE OBLIGATIONS (continued)**

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

Based on the investment financing - sale and leaseback agreement dated March 12, 2018, the Company obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp116,281,125,547 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp3,738,431,327 per month, with interest rate of 9.75% per annum.

This financing is collateralized by machinery and factory equipments amounting to Rp129,201,250,607 (Note 11).

**PT Equity Finance Indonesia**

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated September 22, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp6,970,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp245,029,000 per month, with interest rate of 8.85% per annum.

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated March 27, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp13,500,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp474,620,000 per month, with interest rate of 8.86% per annum.

The collateral for the leased asset consists of 15 (fifteen) units of plant machinery at the acquisition cost of Rp20,843,773,784.

**PT Dipo Star Finance**

Based on the investment financing by way of finance lease agreement dated May 30, 2018, LBP, a subsidiary, obtained financing facility for lease of vehicle amounting to Rp294,500,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp7,368,700 per month, with interest rate of 6.7% per annum.

**PT Toyota Astra Financial Services**

Based on the financing agreement, the Company obtained financing facility in the form of providing funds for the purchase of 8 vehicles with a principal debt of Rp2,937,767,926 which is paid in installments of Rp111,450,000 per month with an interest rate of 3.7% up to 4.5% per annum.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOAN**

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	39.800.736.544	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	11.573.210.463	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	-	51.373.947.007	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(417.701.655)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	-	50.956.245.352	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(23.637.671.985)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	27.318.573.367	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	-	9,43% - 10,5%	Interest rates per annum

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Jatuh tempo pada tahun		Due in the year
2019	23.637.671.985	2019
2020	12.143.835.753	2020
2021	12.140.585.210	2021
2022	3.034.152.404	2022
Jumlah	50.956.245.352	Total

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp55.000.000.000 dengan jumlah fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp48.985.521.900. Pinjaman ini dikembalikan dalam 16 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2022. Pembayaran pertama dilakukan 3 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp3.061.595.119.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1, net debt to equity ratio maksimal 2, debt to service coverage ratio minimal 1,2, debt to EBITDA ratio maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp39.800.736.544. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 7 Maret 2019 fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berakhir dan tidak diperpanjang.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on credit agreement dated March 7, 2018, the Company obtained Investment Loan facility amounting to Rp55,000,000,000 with the amount of facility utilized by the Company amounting to Rp48,985,521,900. The loan is paid in 16 installments payment on quarterly basis until maturity on March 7, 2022. The first installment payment is made after 3 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp3,061,595,119.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

On March 6, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp39,800,736,544, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On March 7, 2019 facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ended and not extended.

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikembalikan dalam 11 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp5.380.754.393 untuk angsuran 1 sampai 10 dan Rp6.192.456.068 untuk angsuran 11.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1, debt to equity ratio maksimal 2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to EBITDA ratio maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp5.380.754.393.

Pada tanggal 4 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp6.192.456.067. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 1 Agustus 2019, fasilitas dari PT Bank Resona Perdania berakhir dan tidak diperpanjang.

**Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

**19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Resona Perdania**

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp60,000,000,000. The loan is paid in 11 installments payment on quarterly basis until maturity on April 2, 2019. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp5,380,754,393 for the 1<sup>st</sup> to 10<sup>th</sup> installment and Rp6,192,456,068 for the 11<sup>th</sup> installment.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp140,000,000,000 (Note 11).

On January 31, 2019, the Company has paid its debt to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp5,380,754,393.

On March 4, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp6,192,456,067, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On August 1, 2019 facilities from PT Bank Resona Perdania ended and not extended.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2019 and 2018, Group had complied with all covenants relating to the above loans.

## **20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

### **Imbalan pasca kerja imbalan pasti**

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.063 dan 1.039 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diestimasi oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Katsir Imam Sapto Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Maret 2020 dan 19 Februari 2020 (2018: 22 Januari 2019 dan 11 Februari 2019).

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang diisyaratkan oleh undang-undang ketenagakerjaan.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

#### Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

#### Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

### **Imbalan kerja jangka panjang lain**

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Managemen berpendapat bahwa program pensiun dan imbalan pasca kerja yang diberikan oleh Grup adalah cukup untuk mendanai imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

## **20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

### **Defined post-employment benefits**

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,063 and 1,039 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The provision for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 were estimated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Katsir Imam Sapto Aktuaria, independent actuary, based on its reports dated March 20, 2020 and February 19, 2020 (2018: January 22, 2019 and February 11, 2019), respectively.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the labor law.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

#### Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

#### Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

### **Other long-term benefits**

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

Management believes that the pension program and the post-employment benefits provided by the Group is adequate to cover the benefits as required by the Labor Law.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2019		Jumlah/ Total Rp	
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp		
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	14.781.390.858	2.677.905.000	17.459.295.858	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.825.335.000)	574.942.000	(2.250.393.000)	Past service cost
Beban bunga neto	17.469.984.962	992.496.000	18.462.480.962	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	228.963.000	78.399.000	307.362.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	445.219.000	445.219.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(3.482.196.000)	(3.482.196.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	<u>29.655.003.820</u>	<u>1.286.765.000</u>	<u>30.941.768.820</u>	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	5.465.173.911	-	5.465.173.911	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.411.014.865	-	10.411.014.865	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.413.592.455)	-	(1.413.592.455)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>14.462.596.321</u>	<u>-</u>	<u>14.462.596.321</u>	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>44.117.600.141</u></u>	<u><u>1.286.765.000</u></u>	<u><u>45.404.365.141</u></u>	Total

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYMENT  
(continued)**

**BENEFITS**

**OBLIGATION**

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	15.870.422.023	2.586.081.000	18.456.503.023	Current service cost
Biaya jasa lalu	410.586.000	105.006.000	515.592.000	Past service cost
Beban bunga neto	17.073.745.987	904.787.000	17.978.532.987	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	8.610.698.000	305.895.000	8.916.593.000	Liability assumed due to employee transferred in
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1.484.844.000)	(1.484.844.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	529.657.000	529.657.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	41.965.452.010	2.946.582.000	44.912.034.010	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(17.363.328.640)	-	(17.363.328.640)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(36.693.498.402)	-	(36.693.498.402)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.029.982.000	-	2.029.982.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(52.026.845.042)	-	(52.026.845.042)	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>(10.061.393.032)</b>	<b>2.946.582.000</b>	<b>(7.114.811.032)</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang dibebankan  
dialokasikan sebagai berikut:

dalam laba rugi

The amounts charged to profit or loss was allocated  
to the following:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	14.575.424.920	33.934.033.111	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	1.429.252.056	3.006.280.028	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	14.937.091.844	7.971.720.871	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>30.941.768.820</b>	<b>44.912.034.010</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam  
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah  
sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated  
statements of financial position arising from the  
Group's obligation in respect of these employee  
benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	256.270.144.793	223.002.933.972	Present value of defined post-employment benefits obligation
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain	13.907.974.000	15.222.400.000	Present value of other long-term benefits
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja</b>	<b>270.178.118.793</b>	<b>238.225.333.972</b>	<b>Present value of employee benefits obligation</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYMENT  
(continued)**

**BENEFITS**

**OBLIGATION**

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	223.002.933.972	15.222.400.000	238.225.333.972	Opening employee benefits obligation
Biaya jasa kini	14.781.390.853	2.677.905.000	17.459.295.853	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.825.335.000)	574.942.000	(2.250.393.000)	Past service cost
Biaya bunga	17.469.984.962	992.496.000	18.462.480.962	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	228.963.000	78.399.000	307.362.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	9.531.423.000		9.531.423.000	Provision of excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	5.465.173.911	-	5.465.173.911	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.411.014.865	445.219.000	10.856.233.865	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.413.592.455)	(3.482.196.000)	(4.895.788.455)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(20.381.812.315)	(2.601.191.000)	(22.983.003.315)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	<u>256.270.144.793</u>	<u>13.907.974.000</u>	<u>270.178.118.793</u>	Closing employee benefits obligation
	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	243.513.832.344	14.374.937.000	257.888.769.344	Opening employee benefits obligation
Biaya jasa kini	15.870.422.023	2.586.081.000	18.456.503.023	Current service cost
Biaya jasa lalu	410.586.000	105.006.000	515.592.000	Past service cost
Biaya bunga	17.073.745.987	904.787.000	17.978.532.987	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	8.610.698.000	305.895.000	8.916.593.000	Liability assumed due to employee transferred in
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(17.363.328.640)	-	(17.363.328.640)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(36.693.498.402)	(1.484.844.000)	(38.178.342.402)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.029.982.000	529.657.000	2.559.639.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(10.449.505.340)	(2.099.119.000)	(12.548.624.340)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	<u>223.002.933.972</u>	<u>15.222.400.000</u>	<u>238.225.333.972</u>	Closing employee benefits obligation

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Usia pensiun normal	57 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat diskonto per tahun	7,6%	8,15% - 8,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)
	Persentase/ Percentage		
2019			
Kenaikan	1%	(20.181.865)	
Penurunan	(1%)	22.901.153	
2018			
Kenaikan	1%	(16.350.381)	
Penurunan	(1%)	19.109.463	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

31 Desember/December 31,		
2019	2018	
57 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
7,6%	8,15% - 8,3%	Discount rate per annum
9% - 10%	9% - 10%	Salary increment rate per annum
TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

On December 31, 2019 and 2018, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Gaji di masa depan/ Future salary		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)	
	Persentase/ Percentage			
2019				2019
Kenaikan	1%	23.464.111		Increase
Penurunan	(1%)	(21.101.021)		Decrease
2018				2018
Kenaikan	1%	18.024.878		Increase
Penurunan	(1%)	(17.042.063)		Decrease

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2019
	Rp
1 tahun	45.220.490.798
1 - 2 tahun	18.363.327.000
2 - 5 tahun	66.247.024.000
Lebih dari 5 tahun	147.440.939.075
<b>Total</b>	<b>277.271.780.873</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 10,86 tahun.

**21. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
<b>Total</b>

The average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2019 is 10.86 years.

**21. CAPITAL STOCK**

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2019						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600	
<b>Jumlah</b>		<b>4.007.235.107</b>	<b>100,00</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2018						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100	
PT. Golden Asia Heritage	Seri B/ Series B	317.391.304	7,92	180	57.130.434.720	PT. Golden Asia Heritage
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	209.876.100	5,24	180	37.777.698.000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	809.906.188	20,21	180	145.783.113.840	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600	
<b>Jumlah</b>		<b>4.007.235.107</b>	<b>100,00</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>Total</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

	Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	1.074.090.636	Total

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

**23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Grup diharuskan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Entitas Perseroan Terbatas, efektif 16 Agustus 2007, untuk berkontribusi dan memelihara dana cadangan yang tidak dapat didistribusikan sampai cadangan tersebut mencapai 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh modal saham. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

**Perusahaan**

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 19 Juni 2019, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 37, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar Rp32.057.880.856 atau Rp8 per saham kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 1 Juli 2019.

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

**The Company**

During the AGSM held on June 19, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed No. 37 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000,000,000.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends for 2018 amounting to Rp32,057,880,856 or Rp8 per share to the registered shareholders as of July 1, 2019.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 25 Mei 2018, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hilda Yulistiawati, S.H. No. 69, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen ka untuk tahun buku 2017 sebesar Rp32.057.880.856 atau Rp8 per saham kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 8 Juni 2018.

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

**25. PENDAPATAN**

	2019 Rp	2018 Rp
Penjualan		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Gajah Tunggal Tbk	69.611.302.612	82.839.932.602
PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia	3.693.413.100	-
Pihak ketiga		
Lokal	3.196.492.292.043	3.309.948.299.626
Ekspor	42.591.258.890	41.792.182.942
Subtotal	3.312.388.266.645	3.434.580.415.170
Pendapatan kontrak konstruksi		
Pihak ketiga	1.188.166.981.510	805.356.974.831
Total	4.500.555.248.155	4.239.937.390.001

1,63% dan 1,95% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pendapatan dari pelanggan pihak ketiga dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
	Total	Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/ Percentage to total consolidated revenues	Total	Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/ Percentage to total consolidated revenues
PT PLN (Persero)	1.888.059.340.891	41,95%	2.434.585.531.207	57,42%

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)**

During the AGSM held on May 25, 2018, which minutes were covered by Notarial Deed No. 69 of Hilda Yulistiawati, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000,000,000.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends for 2017 amounting to Rp32,057,880,856 or Rp8 per share to the registered shareholders as of June 8, 2018.

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.

**25. REVENUES**

	2019 Rp	2018 Rp
Sales		
Related parties (Note 35)		
PT Gajah Tunggal Tbk	82.839.932.602	82.839.932.602
PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia	-	-
Third parties		
Local	3.309.948.299.626	3.309.948.299.626
Export	41.792.182.942	41.792.182.942
Subtotal	3.434.580.415.170	3.434.580.415.170
Construction contracts revenue		
Third parties	805.356.974.831	805.356.974.831
Total	4.239.937.390.001	4.239.937.390.001

1.63% and 1.95% of the total revenues in 2019 and 2018, respectively, were earned from related parties (Note 35).

During the year ended December 31, 2019 and 2018, the details of revenues from third party with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUES**

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan baku yang digunakan	3.207.006.816.663	3.343.115.703.645	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	78.121.424.759	80.663.549.291	Direct labor
Biaya pabrikasi	336.520.506.503	337.544.788.485	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	3.621.648.747.925	3.761.324.041.421	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	124.444.693.609	119.740.354.800	At beginning of the year
Akhir tahun	(67.680.499.734)	(124.444.693.609)	At end of the year
Biaya pokok produksi	3.678.412.941.800	3.756.619.702.612	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	532.043.340.058	468.820.239.450	At beginning of the year
Akhir tahun	(481.823.908.781)	(532.043.340.058)	At end of the year
Beban pokok pendapatan	<u>3.728.632.373.077</u>	<u>3.693.396.602.004</u>	Cost of revenues

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2019 dan 2018:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2019 and 2018, respectively:

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Smelting Co	1.085.423.583.675	612.528.323.309	PT Smelting Co
PT Karya Sumiden Indonesia	288.198.767.629	664.595.727.482	PT Karya Sumiden Indonesia
Jumlah	<u>1.373.622.351.304</u>	<u>1.277.124.050.791</u>	Total

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengangkutan	29.074.252.179	37.843.118.370	Freight
Gaji dan tunjangan	17.858.557.981	17.294.240.610	Salaries and benefits
Komisi	6.088.295.758	15.313.334.216	Commission
Denda keterlambatan	4.680.749.313	1.248.494.334	Delay penalty
Transportasi dan perjalanan dinas	2.393.818.571	3.802.392.245	Transportation and travel
Promosi penjualan	1.693.172.463	1.160.760.031	Sales promotion
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.429.252.056	3.006.280.028	Employment benefits (Note 20)
Perjamuan dan representasi	887.697.768	1.252.901.570	Entertainment and representation
Penyusutan (Catatan 11)	662.968.488	876.357.777	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	273.281.275	392.079.135	Repair and maintenance
Lain-lain	922.743.860	795.524.039	Others
Jumlah	<u>65.964.789.712</u>	<u>82.985.482.355</u>	Total

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan tunjangan	80.698.942.495	65.783.184.907	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 20)	14.937.091.844	7.971.720.871	Employment benefits (Note 20)
Jasa profesional	4.160.838.224	2.072.281.132	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	3.497.455.597	2.434.965.575	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 11)	2.076.741.788	2.694.560.675	Depreciation (Note 11)
Perjamuan dan representasi	1.699.731.363	769.923.623	Entertainment and representation
Perlengkapan kantor	1.347.184.373	1.219.963.523	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.108.683.685	1.114.879.371	Repair and maintenance
Beban registrasi	881.326.233	944.078.659	Registration fee
Asuransi	628.091.947	1.382.024.759	Insurance
Lain-lain	6.470.800.127	7.330.847.758	Others
Jumlah	<u>117.506.887.676</u>	<u>93.718.430.853</u>	Total

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**29. BEBAN KEUANGAN**

**29. FINANCE COST**

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban keuangan dari:			Finance expense on:
Utang bank	14.316.411.060	11.899.625.853	Bank loans
Utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan	6.936.906.710	10.426.986.689	Liabilities for purchases of vehicles and finance lease obligations
Beban bank dan biaya lainnya	6.316.465.366	9.325.917.727	Bank charges and other fees
Jumlah	<u>27.569.783.136</u>	<u>31.652.530.269</u>	Total

**30. KERUGIAN LAIN-LAIN BERSIH**

**30. OTHER LOSSES - NET**

	2019 Rp	2018 Rp	
Cadangan penghapusan piutang yang tidak tertagih	7.913.067.311	2.153.344.196	Provision for doubtful accounts
Kerugian penurunan aset tetap	7.850.727.862	-	Impairment loss of property, plant and equipment
Kerugian penurunan persediaan	6.299.211.911	-	Impairment loss of inventories
Lain-lain	2.313.499.139	5.124.064.208	Others
Jumlah	<u>24.376.506.222</u>	<u>7.277.408.404</u>	Total

**31. PAJAK PENGHASILAN**

**31. INCOME TAX**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	(98.488.624.000)	(68.776.429.000)	Current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	(688.118.974)	-	Adjustment of Tax Assessment Letter
Entitas anak	(105.257.500)	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	<u>(99.282.000.474)</u>	<u>(68.776.429.000)</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.627.068.293)	(1.947.559.521)	The Company
Entitas anak	(2.220.847.937)	(2.602.156.514)	Subsidiary
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>(4.847.916.230)</u>	<u>(4.549.716.035)</u>	Total deferred tax benefit (expense)
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>(104.129.916.704)</u>	<u>(73.326.145.035)</u>	Total income tax expense - net

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	499.080.077.892	308.977.208.238
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>60.722.196.469</u>	<u>32.784.522.241</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>559.802.274.361</u>	<u>341.761.730.479</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja	13.551.340.000	29.233.884.000
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.461.811.800	1.476.485.123
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.128.114.775	980.669.860
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	<u>(41.276.608.042)</u>	<u>(41.428.836.587)</u>
Jumlah	<u>(13.135.341.467)</u>	<u>(9.737.797.604)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	27.910.759.101	50.247.776.541
Perjamuan dan representasi	2.401.854.499	2.066.858.503
Tunjangan karyawan	2.902.719.800	607.097.409
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.217.021.943)	(1.157.766.452)
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(88.724.723.532)	(40.224.790.985)
Lain-lain	<u>2.502.597.664</u>	<u>319.037.259</u>
Jumlah	<u>(54.223.814.411)</u>	<u>11.858.212.275</u>
Laba kena pajak	<u>492.443.118.483</u>	<u>343.882.145.150</u>

**31. INCOME TAX (continued)**

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	308.977.208.238
Income before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level	<u>32.784.522.241</u>
Income before tax of the Company	<u>341.761.730.479</u>
Temporary differences:	
Employment benefits	29.233.884.000
Allowance for impairment losses on receivables	1.476.485.123
Provision of allowance for decline in value of inventories	980.669.860
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets	<u>(41.428.836.587)</u>
Total	<u>(9.737.797.604)</u>
Permanent differences:	
Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment	50.247.776.541
Entertainment and representation	2.066.858.503
Employee welfare	607.097.409
Interest income subjected to final tax	(1.157.766.452)
Construction contracts revenue and cost - net	(40.224.790.985)
Others	<u>319.037.259</u>
Total	<u>11.858.212.275</u>
Taxable income	<u>343.882.145.150</u>

**Pajak Kini**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>98.488.624.000</u>	<u>68.776.429.000</u>
Dikurang pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	21.990.658.137	35.264.047.037
Pasal 23	8.656.069	4.497.296
Pasal 25	<u>52.789.292.412</u>	<u>12.753.861.912</u>
Jumlah	<u>74.788.606.618</u>	<u>48.022.406.245</u>
Utang pajak penghasilan (Catatan 15)	<u>23.700.017.382</u>	<u>20.754.022.755</u>

**Current Tax**

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows

Current tax expense - the Company	68.776.429.000
Less prepaid income taxes	
Article 22	35.264.047.037
Article 23	4.497.296
Article 25	<u>12.753.861.912</u>
Total	<u>48.022.406.245</u>
Tax payable (Notes 15)	<u>20.754.022.755</u>

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

**Pajak Tanggahan**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tanggahan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tanggahan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rincian aset dan liabilitas pajak tanggahan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tanggahan - Bersih

Aset pajak tanggahan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tanggahan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
<b>Perusahaan</b>				
Aset (liabilitas) pajak tanggahan:				
Liabilitas imbalan kerja	42.186.059.000	2.710.268.000	2.264.389.194	47.160.716.194
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.036.334.205	1.292.362.360	-	4.328.696.565
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.556.210.368	1.625.622.955	-	3.181.833.323
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	<u>12.424.029.544</u>	<u>(8.255.321.608)</u>	<u>-</u>	<u>4.168.707.936</u>
Aset pajak tanggahan - bersih	<u>59.202.633.117</u>	<u>(2.627.068.293)</u>	<u>2.264.389.194</u>	<u>58.839.954.018</u>
				<b>The Company</b>
				Deferred tax assets (liabilities):
				Employment benefits obligation
				Allowance for impairment losses on receivables
				Allowance for decline in value of inventories
				Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
				Deferred tax assets - net

**31. INCOME TAX (continued)**

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2019 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2018 SPT as submitted to the Tax Office.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

**Deferred Tax**

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**31. INCOME TAX (continued)**

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja					Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	44.130.428.600	5.846.776.800	(7.791.146.400)	42.186.059.000	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.741.037.180	295.297.025	-	3.036.334.205	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	1.360.076.396	196.133.972	-	1.556.210.368	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
	<u>20.709.796.862</u>	<u>(8.285.767.318)</u>	<u>-</u>	<u>12.424.029.544</u>	
Aset pajak tanggungan - bersih	<u>68.941.339.038</u>	<u>(1.947.559.521)</u>	<u>(7.791.146.400)</u>	<u>59.202.633.117</u>	Deferred tax assets - net

**Liabilitas Pajak Tanggungan - Bersih**

Liabilitas pajak tanggungan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tanggungan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

**Deferred Tax Liabilities - Net**

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	6.823.759.743	984.712.126	785.162.581	8.593.634.450	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	230.174.942	(230.174.942)	-	-	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(9.769.432.632)	(2.975.385.121)	-	(12.744.817.753)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	<u>(2.715.497.947)</u>	<u>(2.220.847.937)</u>	<u>785.162.581</u>	<u>(4.151.183.303)</u>	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	9.309.156.586	782.381.417	(3.267.778.260)	6.823.759.743	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	142.585.674	87.589.268	-	230.174.942	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(6.297.305.433)	(3.472.127.199)	-	(9.769.432.632)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	<u>3.154.436.827</u>	<u>(2.602.156.514)</u>	<u>(3.267.778.260)</u>	<u>(2.715.497.947)</u>	Deferred tax liabilities - net

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Grup atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	499.080.077.892	308.977.208.238
Penyesuaian di level konsolidasian	<u>72.352.725.172</u>	<u>5.205.019.625</u>
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	<u>571.432.803.064</u>	<u>314.182.227.863</u>
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	114.286.560.612	61.457.470.568
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(10.844.762.882)</u>	<u>1.867.950.697</u>
Pajak pinalti	-	-
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan Koreksi dasar penerapan pajak	<u>-</u>	<u>9.086.643.572</u>
	<u>-</u>	<u>914.080.198</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan	<u>103.441.797.730</u>	<u>73.326.145.035</u>
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	<u>688.118.974</u>	<u>-</u>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>104.129.916.704</u></u>	<u><u>73.326.145.035</u></u>

**31. INCOME TAX (continued)**

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	499.080.077.892	308.977.208.238
Adjustments at consolidation level	<u>72.352.725.172</u>	<u>5.205.019.625</u>
Consolidated income before tax subjected to non-final income tax	<u>571.432.803.064</u>	<u>314.182.227.863</u>
Consolidated income tax at effective tax rate	114.286.560.612	61.457.470.568
Tax effect of permanent differences	<u>(10.844.762.882)</u>	<u>1.867.950.697</u>
Penalty income tax	-	-
fiscal loss	<u>-</u>	<u>9.086.643.572</u>
Adjustment of tax bases	<u>-</u>	<u>914.080.198</u>
Consolidated income tax expense - current year	<u>103.441.797.730</u>	<u>73.326.145.035</u>
Adjustment of Tax Assessment Letter	<u>688.118.974</u>	<u>-</u>
Total consolidated income tax expense	<u><u>104.129.916.704</u></u>	<u><u>73.326.145.035</u></u>

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (foreign exchange forward contracts) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk di tahun 2018 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2019.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Company entered into several foreign exchange forward contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2018 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2019.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2019			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	2.917.501	41.155.452.400	<u>599.270.999</u>

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2018			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	4.088.113	59.595.791.180	<u>661.735.831</u>

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

<b>32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)</b>	<b>32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)</b>
--	---

Perusahaan menggunakan foreign exchange forward contracts untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Foreign exchange forward contracts mengharuskan Perusahaan, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Company uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Company, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing akan jatuh tempo pada empat bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of December 31, 2019 and 2018 will mature over the next four months for each year, thus presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari foreign exchange forward contracts dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts is calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perubahan nilai wajar - bersih	62.514.832	(664.250.194)	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian foreign exchange forward contracts - bersih	(1.558.469.663)	78.632.150	Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	(1.495.954.831)	(585.618.044)	Gain (loss) - net

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the owners of the parent are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	417.951.984.114	250.758.106.026	Earnings used in the calculation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	4.007.235.107	4.007.235.107	Total weighted-average of the outstanding common stock (in number of shares)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	104,30	62,58	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the date of December 31, 2019 and 2018, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**34. AKUISISI ENTITAS ANAK**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp163.885.000.000 yang memberikan Perusahaan pengendalian atas LBP. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas LBP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada saat tanggal akuisisi LBP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	Rp
Jumlah aset	544.091.724.474	
Jumlah liabilitas	97.166.807.306	
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	446.924.917.168	

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	Rp
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000	
Kepentingan non-pengendali	178.769.966.867	
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(446.924.917.168)	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(104.269.950.301)	
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000	
Utang atas akuisisi entitas anak	(43.885.000.000)	
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.487.569.052)	
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	113.512.430.948	

**34. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY**

As described in Note 1c, on June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in PT Langgeng Bajapratama (LBP) with consideration transferred of Rp163,885,000,000 which provided the Company control over LBP. The Company recognized the assets and liabilities of LBP at fair values as of June 30, 2017.

As of date of the acquisition of LBP, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Total assets	544,091,724,474
Total liabilities	97,166,807,306
Fair value of net assets acquired	446,924,917,168

The fair values were estimated by applying market approach and cost approach.

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	Rp
Consideration transferred	163,885,000,000	
Non-controlling interests	178,769,966,867	
Fair value of net assets acquired	(446,924,917,168)	
Gain on bargain purchase	(104,269,950,301)	
Consideration transferred	163,885,000,000	
Liability on acquisition of a subsidiary	(43,885,000,000)	
Cash and cash equivalents acquired	(6,487,569,052)	
Net cash outflow on acquisition	113,512,430,948	

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- c. PT Bank Ganesha Tbk dan PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. Denham Pte. Ltd. is the parent and majority shareholder of the Company.
- b. PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority shareholder as the Company.
- c. PT Bank Ganesha Tbk and PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia are related parties in accordance with the criteria described in Note 3f.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memiliki saldo bank (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dengan sebesar Rp69.611.302.612 dan Rp82.839.932.602 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Selain itu, pada tahun 2019 terdapat penjualan kepada pihak berelasi kepada PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia dengan total sebesar Rp3.693.413.100 (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha sebesar Rp8.724.907.813 atau 0,24% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp19.610.987.333 atau 0,60% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki saldo piutang kepada pihak berelasi PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia.

**36. IKATAN**

Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Lokal	1.156.349.503.567	1.101.973.435.280	Local
Ekspor	2.930.331	12.540.260.435	Export
Jumlah	<u>1.156.352.433.898</u>	<u>1.114.513.695.715</u>	Total

**37. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
  - Tegangan tinggi
  - Tegangan menengah
  - Tegangan rendah
2. Lain-lain

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group has balances of cash in banks (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk with total amounting to Rp69,611,302,612 and Rp82,839,932,602 in 2019 and 2018 respectively. Furthermore, there are sales to related party with PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia with total amounting to Rp3,693,413,100 (Note 25). At reporting dates, the receivables for these sales to PT Gajah Tunggal Tbk were presented as trade accounts receivable amounting to Rp8,724,907,813 or 0.24% of total assets as of December 31, 2019 and Rp19,610,987,333 or 0.60% of the total assets as of December 31, 2018 (Note 7). As of December 31, 2019, the Group has no outstanding balance of accounts receivable to PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia.

**36. COMMITMENTS**

Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

**37. SEGMENT INFORMATION**

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables:
  - High voltage
  - Medium voltage
  - Low voltage
2. Others

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

	2019				REVENUES	
	Kabel listrik/Power cables					Jumlah/ Total Rp'000
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000		
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	1.977.172.132	642.234.454	1.631.794.812	249.353.850	4.500.555.248	External revenues
LABA KOTOR						GROSS PROFITS
Hasil segmen	429.933.118	128.248.030	218.810.286	(5.068.559)	771.922.875	Segment result
Beban penjualan					(65.964.790)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(117.506.888)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(27.569.783)	Finance cost
Beban pajak final					(47.526.680)	Final tax expense
Penghasilan bunga					1.251.327	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					8.850.523	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(24.376.506)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					499.080.078	Income before tax

	2018				REVENUES	
	Kabel listrik/Power cables					Jumlah/ Total Rp'000
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000		
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	865.794.698	628.457.029	2.471.160.610	274.525.053	4.239.937.390	External revenues
LABA KOTOR						GROSS MARGIN
Hasil segmen	72.841.600	103.451.114	364.079.971	6.168.103	546.540.788	Segment result
Beban penjualan					(82.985.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(93.718.431)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(31.652.530)	Finance cost
Beban pajak final					(31.683.940)	Final tax expense
Penghasilan bunga					1.219.085	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					8.535.127	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(7.277.409)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					308.977.208	Income before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The followings are segment information based on the operating segments:

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019 Rp	2018 Rp	
Lokal			Local
Pemerintah	1.888.059.340.891	2.434.585.531.207	Government
Bukan Pemerintah	2.569.904.648.374	1.763.559.675.852	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	42.591.258.890	41.792.182.942	Asia Pacific
Jumlah	<u>4.500.555.248.155</u>	<u>4.239.937.390.001</u>	Total

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

There were no intersegment transactions.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	1.437.368	19.980.849.390	2.300.339	33.311.201.963	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others	-	7.875.451	-	-	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	525.822	7.309.451.622	1.029.166	14.903.347.922	Trade accounts receivable from third parties
Jumlah aset			<u>27.298.176.463</u>		<u>48.214.549.885</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	5.306.710	73.768.572.358	15.704.339	227.414.532.912	Trade accounts payable to third parties
	EUR	-	-	46.082	763.099.113	
	Lainnya/ Others	-	25.833.957	-	95.286.014	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	115.494	1.800.435.966	106.130	1.757.483.949	Other accounts payable to third parties
	USD	4.217	58.620.517	11.330	164.069.730	
	GBP	8.839	161.311.750	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	115.377	1.603.855.677	55.023	796.789.656	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			<u>77.418.630.225</u>		<u>230.991.261.374</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(50.120.453.762)</u>		<u>(182.776.711.489)</u>	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group are as follows:

		31 Desember/December 31, 2019		2018		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Foreign currency
Mata uang asing						
1 EUR		15.589	16.560	15.589	16.560	EUR 1
1 USD		13.901	14.481	13.901	14.481	USD 1
1 GBP		18.250	18.373	18.250	18.373	GBP 1

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**39. INFORMASI LAINNYA**

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 dimana Perusahaan harus membayar denda sebesar Rp1.000.000.000. Perusahaan telah mencatat denda tersebut.

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**39. OTHER INFORMATION**

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the Stipulation of the Business Competition Supervisory Commission No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 and the preliminary investigation report on the further investigation of the alleged violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition by the Company and other cable companies.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is liable to pay for fine at the amount of Rp1,000,000,000. The Company has recorded their fine.

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2019	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan/ Additions of property, plant and equipment through finance lease obligations		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	22.957.184.917	166.654.000.110	-	-	189.611.185.027	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	100.718.171.414	(46.316.935.653)	177.651.712	3.555.500.000	58.134.387.473	Finance lease obligations
Utang bank jangka panjang	50.956.245.352	(51.373.947.005)	417.701.653	-	-	Long-term bank loans
Jumlah	174.631.601.683	68.963.117.452	595.353.365	3.555.500.000	247.745.572.500	Total

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan aset tetap melalui: Uang muka pembelian aset tetap	2.784.670.776	1.378.576.139	Additions of property, plant and equipment through: Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	370.460.000	946.257.576	Other accounts payable to third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	3.555.500.000	29.495.750.607	Finance lease obligations
Amortisasi biaya transaksi: Utang bank jangka panjang	417.701.653	214.229.768	Amortization of transaction cost: Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	177.651.712	419.904.065	Finance lease obligations

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**A. Categories and Classes of Financial  
Instruments**

	31 Desember/December 31, 2019			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp'000	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale Rp'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp'000	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp'000
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	56.415.912	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Bank garansi	1.823.503	-	-	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	-	10.141	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.724.908	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.532.791.826	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada				Other accounts receivable
Pihak berelasi	57.052	-	-	Related party
Pihak ketiga	77.175.884	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3.000.771	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.679.989.856</u>	<u>10.141</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	189.611.185	Bank loans
Utang usaha kepada				Trade accounts payable
pihak ketiga	-	-	245.126.172	from third parties
Utang lain-lain kepada pihak				Other accounts payable to third
ketiga	-	-	9.066.145	parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	297.366.191	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of long-term
jatuh tempo dalam satu tahun				liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45.839.755	Finance lease obligations
Jaminan penyalur	-	-	27.152.863	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	599.271 Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak				Other accounts payable to third
ketiga	-	-	8.075.000	party
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities
tempo dalam satu tahun				Finance lease obligations
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	12.294.632	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>834.531.943</u>	<u>599.271</u> Total financial liabilities

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

**A. Categories and Classes of Financial  
Instruments (continued)**

31 Desember/December 31, 2018			
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<u>Aset keuangan lancar</u>			
Bank dan setara kas	92.636.751	-	-
Aset keuangan lainnya			
Bank garansi	397.983	-	-
Efek tersedia untuk dijual	-	9.508	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	19.610.987	-	-
Pihak ketiga	1.079.785.272	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	21.619.701	-	-
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			
Aset lain-lain	3.000.771	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>1.217.051.465</u>	<u>9.508</u>	<u>-</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			
Utang bank	-	22.957.185	-
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	512.350.936	-
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	9.294.319	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	149.768.460	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa pembiayaan	-	45.015.576	-
Utang bank	-	23.637.672	-
Jaminan penyalur	-	23.227.305	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	661.786
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	2.375.000	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa pembiayaan	-	55.702.595	-
Utang bank	-	27.318.573	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>871.647.621</u>	<u>661.786</u>

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies**

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan foreign exchange forward contracts dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 32).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 1,24% pada tahun 2019 dan 5,17% pada tahun 2018 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang US Dollar. 1,24% dan 5,17% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1,24% pada tahun 2019 dan 5,17% pada tahun 2018 terhadap mata uang USD. Jika Rupiah menguat 1,24% pada tahun 2019 dan 5,17% pada tahun 2018 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp1.042.019.867 pada tahun 2019 dan Rp7.451.452.442 pada tahun 2018. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rupiah terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang sebanding pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**i. Foreign Currency Risk Management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 38. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 32).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 1.24% in 2019 and 5.17% in 2018 increase and decrease in the Rupiah against US Dollar currency. 1.24% and 5.17% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1.24% in 2019 and 5.17% in 2018 change in USD currency rates. If Rupiah strengthens by 1.24% in 2019 and 5.17% in 2018 against USD currency, profit after tax would increase by Rp1,042,019,867 in 2019 and Rp7,451,452,442 in 2018. For the same percentage of the weakening of the Rupiah against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**ii. Interest Rate Risk Management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

**iii. Credit Risk Management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related party, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iii. Credit Risk Management (continued)**

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

**iv. Liquidity Risk Management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iv. Manajemen  
(lanjutan)**

**Risiko**

**Likuiditas**

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2019</b>							
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	14.563.003	179.580.334	50.982.834	-	245.126.171	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	475.000	4.316.145	4.275.000	8.075.000	17.141.145	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.131.185	291.235.006	-	-	297.366.191	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	27.152.863	-	27.152.863	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	8,40%-12,18%	4.576.898	9.153.798	35.940.395	12.611.830	62.282.921	Finance lease obligations
Utang bank	7,90%-12,00%	176.134.419	4.296.546	12.889.639	-	193.320.604	Bank loans
Jumlah		<u>201.880.505</u>	<u>488.581.829</u>	<u>131.240.731</u>	<u>20.686.830</u>	<u>842.389.895</u>	Total
<b>31 Desember 2018</b>							
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	14.347.579	379.136.140	118.867.218	-	512.350.937	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	9.294.319	-	2.375.000	11.669.319	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.141.948	146.626.512	-	-	148.768.460	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	23.227.305	-	23.227.305	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	12,18%	727.018	2.181.053	50.677.318	59.398.651	112.984.040	Finance lease obligations
Utang bank	5,00%	7.230.133	16.875.000	-	-	24.105.133	Bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	14,96%	-	-	27.601.717	30.976.199	58.577.916	Long-term bank loans
Jumlah		<u>24.446.678</u>	<u>554.113.024</u>	<u>220.373.558</u>	<u>92.749.850</u>	<u>891.683.110</u>	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**v. Manajemen  
(lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

**v. Liquidity Risk Management (continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2019</b>							
Instrumen tanpa bunga							December 31, 2019
Kas dan bank	-	55.762.069	-	-	-	55.762.069	Non-interest bearing instruments
Aset keuangan lainnya							Cash on hand and in banks
Bank garansi	-	89.503	-	1.734.000	-	1.823.503	Other financial assets
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	10.141	-	10.141	Bank guarantees
Piutang usaha							Available-for-sale securities
Pihak berelasi	-	8.718.380	6.528	-	-	8.724.908	Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	563.092.789	260.973.124	698.562.951	10.162.963	1.532.791.826	Related party
Piutang lain-lain kepada							Third parties
Pihak berelasi	-	-	57.052	-	-	57.052	Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	1.020.884	76.155.000	-	77.175.884	Related party
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771	Third parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Other assets
Setara kas	0,50%	-	-	930.436	-	930.436	Fixed interest rate instruments
							Cash equivalent
Jumlah		627.662.740	262.057.588	777.392.528	13.163.734	1.680.276.590	Total
<b>31 Desember 2018</b>							
Instrumen tanpa bunga							December 31, 2018
Kas dan bank	-	92.066.638	-	-	-	92.066.638	Non-interest bearing instruments
Aset keuangan lainnya							Cash on hand and in banks
Bank garansi	-	-	397.983	-	-	397.983	Other financial assets
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	9.508	-	9.508	Bank guarantees
Piutang usaha							Available-for-sale securities
Pihak berelasi	-	-	19.610.987	-	-	19.610.987	Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	377.136.321	390.380.489	14.179.661	298.088.801	1.079.785.272	Related party
Piutang lain-lain kepada							Third parties
pihak ketiga	-	-	1.219.701	20.400.000	-	21.619.701	Other accounts receivable
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771	from third parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Other assets
Setara kas	0,50%	-	-	855.447	-	855.447	Fixed interest rate instruments
							Cash equivalents
Jumlah		469.202.959	411.609.160	35.444.616	301.089.572	1.217.346.307	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>31 Desember 2019</b>						
Foreign exchange forward contracts		548.929.712	50.341.287	-	-	December 31, 2019
						Foreign exchange forward contracts
<b>31 Desember 2018</b>						
Foreign exchange forward contracts	550.047.244	-	111.738.587	-	-	December 31, 2018
						Foreign exchange forward contracts

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**C. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang (Catatan 12, 18 dan 19) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21, 22, 23 dan 24).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pinjaman	247.761.722.656	174.631.601.683	Debt
Ekuitas	2.382.460.627.722	2.030.980.758.929	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	10,40%	8,60%	Debt to equity ratio

**D. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar foreign exchange forward contracts dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**C. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans, finance lease obligations and long-term bank loans (Notes 12, 18 and 19) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 21, 22, 23 and 24).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**D. Fair Value Measurements**

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**D. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**D. Fair Value Measurements (continued)**

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

31 Desember 2019	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2019
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10.141.000	-	-	10.141.000	Available-for-sale financial assets
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	599.270.999	-	599.270.999	Derivative financial liabilities
31 Desember 2018	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2018
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	9.508.000	-	-	9.508.000	Available-for-sale financial assets
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	661.785.831	-	661.785.831	Derivative financial liabilities

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Desember 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp20.330.290.265 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp20.392.540.309. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2020, restitusi tersebut diterima.
- b. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 18 Februari 2020 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh perpanjangan, tambahan limit dan tambahan fasilitas berupa:
  - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp100.000.000.000.
  - ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit/ SKBDN) sebesar Rp365.000.000.000 dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp150.000.000.000.
  - iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp500.000.000.000.
  - iv. Fasilitas Treasury Line sebesar USD10.000.000.
  - v. Fasilitas KMK Transaksional 1 sebesar Rp250.000.000.000.
  - vi. Fasilitas KMK Transaksional 2 sebesar Rp150.000.000.000.

Perjanjian ini diperpanjang sampai tanggal 28 Februari 2021. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp287.338.000.000 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp844.365.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp533.235.000.000 (Catatan 7 dan 8).

- c. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On January 13, 2020, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax ("VAT") for the tax period of December 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp20,330,290,265 or lower than the Company's claim of Rp20,392,540,309. The Company accepted the assessment. On February 6, 2020, the said refund is received.
- b. Based on Offering Letter (SPPK) dated February 18, 2020 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtain extension, additional limit facilities as follows:
  - i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp100,000,000,000.
  - ii. NCL-1 (Letter of Credit/ SKBDN) facility of Rp365,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp150,000,000.000.
  - iii. Bank Guarantee facility of Rp500,000,000,000.
  - iv. Treasury Line facility of USD10.000.000.
  - v. Transactional Working Capital Loan 1 facility of Rp250,000,000,000.
  - vi. Transactional Working Capital Loan 2 facility of Rp150,000,000,000.

This agreement is extended until the February 28, 2021. The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp287,338,000,000 (Note 11), inventories amounting to Rp844,365,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp533,235,000,000 (Notes 7 and 8).

- c. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

d. Penilaian wabah Coronavirus

Setelah tanggal laporan keuangan, dengan perkembangan terbaru dan cepat dari wabah Covid-19, dapat mengharuskan entitas untuk membatasi atau menunda operasi bisnis dan menerapkan pembatasan perjalanan dan tindakan karantina seperti instruksi dari pemerintah. Manajemen berpendapat hal ini adalah kejadian yang tidak memerlukan penyesuaian.

Pada tahap awal wabah tersebut, tingginya tingkat ketidakpastian karena hasil yang tidak dapat diduga dari penyakit ini dapat mempersulit untuk memperkirakan dampak keuangan dari wabah tersebut. Saat ini, tidak praktis untuk mengungkapkan sejauh mana dampak yang mungkin terjadi dari asumsi atau sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan termasuk dampak apa pun terhadap pendapatan, arus kas dan kondisi keuangan Perusahaan.

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 90 sampai dengan 95. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 89 dan informasi tambahan dari halaman 90 sampai dengan 95 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur pada tanggal 6 April 2020.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

d. Coronavirus outbreak assessment

After the financial statement date, with the recent and rapid development of the Covid-19 outbreak, may require entities to limit or suspend business operations and implemented travel restrictions and quarantine measures such instruction from authority. Management concludes this event is not an adjusting event.

In the early stages of the outbreak, the high level of uncertainties due to the unpredictable outcome of this disease may make it difficult to estimate the financial effects of the outbreak. Currently, it is impracticable to disclose the extent of the possible effects of an assumption or other source of estimation uncertainty at the end of a reporting period include any impact to the Company's earning, cash flows and financial condition.

**43. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

The parent entity financial information are presented on pages 90 to 95. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary, which is accounted for using the equity method.

**44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 89 and the supplementary information on pages 90 to 95 were the responsibilities of the management, and were completed and authorized for issuance by the Directors on April 6, 2020.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
INFORMASI TAMBAHAN  
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK \*)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
OF PARENT ENTITY \*)  
AS OF DECEMBER 31, 2019**

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	53.473.196.402	89.304.118.223	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.833.644.161	9.508.000	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.527.950	13.050.420	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp21.643.482.285 pada 31 Desember 2019 dan Rp15.181.671.025 pada 31 Desember 2018	1.500.910.400.124	1.046.145.315.966	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp21,643,482,285 as of December 31, 2019 and Rp15,181,671,025 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	57.052.000	7.600.000.000	Related party
Pihak ketiga	77.175.884.318	21.619.701.086	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp15.909.166.616 pada 31 Desember 2019 dan Rp7.781.051.842 pada 31 Desember 2018	686.907.517.850	783.703.979.047	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp15,909,166,616 as of December 31, 2019 and Rp7,781,051,842 as of December 31, 2018
Uang muka	12.024.732.466	7.789.118.638	Advances
Pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak	149.031.678.876	101.350.581.000	Prepaid taxes and claim for tax refund
Biaya dibayar dimuka - lancar	9.870.010.542	8.747.958.030	Prepaid expenses - current
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.491.290.644.689</b>	<b>2.066.283.330.410</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	58.839.954.017	59.202.633.117	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp648.553.337.205 pada 31 Desember 2019 dan Rp578.466.802.534 pada 31 Desember 2018	503.384.235.182	551.440.715.191	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp648,553,337,205 as of December 31, 2019 and Rp578,466,802,534 as of December 31, 2018
Investasi saham	99.500.758.882	140.960.530.509	Investment in shares of stock
Uang muka pembelian aset tetap	7.366.294.662	2.784.670.776	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	27.728.329.633	17.607.402.642	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>696.819.572.376</b>	<b>771.995.952.235</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.188.110.217.065</b>	<b>2.838.279.282.645</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
INFORMASI TAMBAHAN  
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK \*)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)

PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
OF PARENT ENTITY \*)  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	166.661.417.992	1.249.241.010	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	48.199.499	Related party
Pihak ketiga	202.963.009.278	446.482.193.674	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.518.681.086	9.294.319.309	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	194.240.227	3.800.063.515	Dividends payable
Utang pajak	29.812.302.071	27.976.512.186	Taxes payable
Uang muka penjualan	33.667.535.527	62.917.216.183	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	290.290.549.318	147.626.511.576	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	42.532.893.899	37.518.306.842	Finance lease obligations
Utang bank	-	23.637.671.985	Bank loan
Jaminan penyalur	27.152.862.790	23.227.305.038	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	599.270.999	661.785.831	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>801.392.763.187</u>	<u>784.439.326.648</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	12.266.164.648	52.367.266.207	Finance lease obligations
Utang bank	-	27.318.573.367	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	<u>235.803.580.995</u>	<u>210.930.295.000</u>	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>248.069.745.643</u>	<u>290.616.134.574</u>	Total Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>1.049.462.508.830</u>	<u>1.075.055.461.222</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp195 per saham untuk saham Seri A, Rp180 per saham untuk saham Seri B dan Rp100 per saham untuk saham Seri C			Capital stock - Rp195 par value per share for Series A shares, Rp180 par value per share for Series B shares and Rp100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C			Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(34.813.115.961)	(24.342.899.517)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	50.000.000.000	45.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>1.467.263.222.860</u>	<u>1.086.369.119.604</u>	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>2.138.647.708.235</u>	<u>1.763.223.821.423</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>3.188.110.217.065</u>	<u>2.838.279.282.645</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019**

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	4.343.585.154.017	4.047.890.655.538	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>3.560.440.360.549</u>	<u>3.502.583.609.261</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>783.144.793.468</u>	<u>545.307.046.277</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(64.483.746.542)	(81.471.905.840)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86.478.136.340)	(67.081.676.521)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(23.296.513.279)	(25.973.188.225)	Finance cost
Bagian rugi bersih entitas anak	(40.046.478.982)	(20.279.635.931)	Equity in net loss of a subsidiary
Beban pajak final	(47.526.679.501)	(31.683.940.007)	Final tax expense
Penghasilan bunga	1.217.021.943	1.157.766.452	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	7.644.384.549	9.733.346.821	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih	<u>(10.418.849.936)</u>	<u>(8.225.718.479)</u>	Other losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>519.755.795.380</u>	<u>321.482.094.547</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(99.176.742.975)	(68.776.429.000)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(2.627.068.293)</u>	<u>(1.947.559.521)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(101.803.811.268)</u>	<u>(70.723.988.521)</u>	Total
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>417.951.984.112</u>	<u>250.758.106.026</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(10.470.849.444)	37.046.586.469	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	633.000	(326.729.083)	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(10.470.216.444)</u>	<u>36.719.857.386</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><u>407.481.767.668</u></u>	<u><u>287.477.963.412</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
INFORMASI TAMBAHAN  
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDIK \*)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
SCHEDULE III: STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY \*)  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp		Tambahkan disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp		Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp		Saldo laba/Retained earnings Rp		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
Saldo per 1 Januari 2018	655.123.510.700	-	1.074.090.636	-	325.541.083	-	(61.388.297.986)	872.668.894.434	40.000.000.000	872.668.894.434	1.507.803.738.867
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	(5.000.000.000)	5.000.000.000	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(326.729.083)	37.046.586.469	-	250.758.106.026	-	250.758.106.026	287.477.963.412
Saldo per 31 Desember 2018	655.123.510.700	-	1.074.090.636	-	(1.188.000)	(24.341.711.517)	1.086.369.119.604	45.000.000.000	45.000.000.000	1.763.223.821.423	Balance as of December 31, 2018
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	5.000.000.000	(32.057.880.856)	Cash Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	(5.000.000.000)	5.000.000.000	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	633.000	(10.470.849.444)	417.951.984.112	-	-	407.481.767.668	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	655.123.510.700	-	1.074.090.636	-	(555.000)	(34.812.560.961)	1.467.263.222.860	50.000.000.000	50.000.000.000	2.138.647.708.235	Balance as of December 31, 2019

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

PT KMI WIRE AND CABLE TBK  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019**

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.091.282.410.116	3.909.129.731.996	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(4.008.423.393.859)</u>	<u>(3.782.162.129.946)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	82.859.016.257	126.967.602.050	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	(4.743.000.000)	(4.553.280.000)	Payments of rent
Pembayaran imbalan pasca kerja	(22.668.080.000)	(10.765.091.000)	Employee benefit paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(19.999.038.798)	(26.942.728.559)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(95.998.063.785)	(48.022.406.245)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9.617.070.370	56.277.650.572	Receipt of income tax refund
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	<u>9.611.192.124</u>	<u>-</u>	Receipt of value added tax refund
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(41.320.903.833)</u>	<u>92.961.746.818</u>	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk (penerimaan dari) aset keuangan lainnya	(1.823.503.161)	4.553.894.673	Proceeds of (placement for) other financial assets
Penerimaan bunga	1.217.021.943	1.157.766.452	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1.287.227.273	1.136.364	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(7.366.294.781)	(2.784.670.776)	Payment of advance purchases for property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(26.779.010.144)	(6.873.277.659)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>-</u>	<u>(43.885.000.000)</u>	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(33.464.558.870)</u>	<u>(47.830.150.946)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	415.921.501.790	283.126.668.638	Proceeds from bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	-	116.281.125.547	Proceeds from finance lease - sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	48.985.521.900	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(38.819.666.221)	(25.975.648.433)	Payment of finance lease obligations
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-	(247.744.650)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pemberian pinjaman pihak berelasi	-	(7.600.000.000)	Receivable from related party
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(1.998.167.841)	(12.857.175.948)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.373.947.005)	(30.707.802.926)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(35.663.704.144)	(30.510.144.616)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	<u>(250.509.324.807)</u>	<u>(431.747.726.912)</u>	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>37.556.691.772</u>	<u>(91.252.927.400)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(37.228.770.931)</u>	<u>(46.121.331.528)</u>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	89.304.118.223	137.233.797.147	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>1.397.849.109</u>	<u>(1.808.347.396)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>53.473.196.402</u></u>	<u><u>89.304.118.223</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARIES**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut :

The details of investment in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/Start of commercial operations
			2019	2018	
PT Langgeng Bajapratama	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	60%	1997
PT KMI Electric Solution	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading	99,6%	-	2019

Investasi dalam entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas

Investment in subsidiaries in Parent Entity Financial Information is presented using the equity method





Annual Report  
Laporan Tahunan **2019**

# Innovations to Foster a Better Future

Terus Berinovasi Mengembangkan  
Masa Depan yang Lebih Baik



**PT KMI Wire and Cable Tbk.**

**Kantor dan Pabrik Office and Factory**  
Jl. Raya Bekasi Km 23.1  
Cakung, Jakarta 13910, Indonesia

☎ +62 21 4601 733

☎ +62 21 4601 738

✉ [kmi@kmi.co.id](mailto:kmi@kmi.co.id)

[www.kmi.co.id](http://www.kmi.co.id)